



dutapertiwi
developer and real estate

STEERING THROUGH CHALLENGES AND GROWTH OPPORTUNITIES

Bergerak Melampaui Tantangan dan
Menangkap Kesempatan untuk Tumbuh



Laporan Keberlanjutan 2022 Sustainability Report

Member of



sinarmas land
Building for a better future

DAFTAR Isi Contents

2	DAFTAR ISI <i>Table of Contents</i>	
3	SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB <i>Disclaimer and Limitation of Liabilities</i>	44
4	GLOSARIUM <i>Glossary</i>	
6	LAPORAN RINGKAS EKSEKUTIF <i>Executive Summary Report</i>	
10	TENTANG LAPORAN <i>About the Report</i>	
30	BERGERAK MELAMPAUI TANTANGAN DAN MENANGKAP KESEMPATAN UNTUK TUMBUH <i>Steering Through Challenges and Growth Opportunities</i>	92
38	LAPORAN DiREKSI <i>Report of the Directors</i>	
	PiLAR 1: PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERBAIK <i>Pillar 1: Best in-Class Real Estate</i>	128
	PiLAR 2: PERUBAHAN IKLIM DAN LINGKUNGAN <i>Pillar 2: Climate Change and the Environment</i>	138
	PiLAR 3: PELAYANAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN <i>Pillar 3: Sustainable Community</i>	
	PiLAR 4: DUKUNGAN TERHADAP PENDIDIKAN <i>Pillar 4: Educational Patronage</i>	

Appendix A Catatan Data Kinerja Keberlanjutan <i>Notes for Sustainability Performance Data</i>	146
Appendix B Internal Assurance Atas Laporan Keberlanjutan <i>Internal Assurance of the Sustainability Report</i>	153
Appendix C Indeks GRI Standar 2021 <i>GRI Standards 2021 Content Index</i>	154
Appendix D Indeks POJK 51/2017 <i>POJK 51/2017 Content Index</i>	168
Appendix E Formulir Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	174



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan ini menyebut "Perusahaan" untuk mengacu kepada PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang properti. Kata "kami" kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada DUTI secara umum.

This Report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), as the Company that runs business in real estate. The word "we" is at times used in comparable manner to simply refer to DUTI in general.

Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan berdasarkan asumsi dan perkiraan manajemen DUTI, termasuk hasil dari kondisi keuangan dan non-keuangan (Environmental, Social and Governance/ESG), operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, prosedur dan tujuan Perusahaan.

The Report contains forward-looking statements based on assumptions and estimates of DUTI management, including results from the Company's financial and non-financial (Environmental, Social and Governance/ESG) condition, operations, projections, plans, strategies, policies, procedures and objectives.

Meskipun kami menganggap ekspektasi dalam pernyataan berwawasan ke depan ini realistis, kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Asumsi tersebut mungkin mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan angka sebenarnya berbeda dari pernyataan berwawasan ke depan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut antara lain:

Although we assume the expectations in these forward-looking statements are realistic, we cannot guarantee they will prove to be correct. The assumptions may harbor risks and uncertainties that may cause the actual figures to differ considerably from the forward-looking statements. Factors that may cause such discrepancies include, among other things:

1. Perubahan kondisi ekonomi, politik, dan lingkungan bisnis internasional, nasional atau regional
2. Perubahan harga
3. Perubahan penawaran dan permintaan di pasar
4. Perubahan undang-undang atau peraturan, kebijakan dan pedoman
5. Variasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga
6. Pengenalan produk dan layanan yang berdaya saing
7. Kurangnya penerimaan untuk produk atau layanan baru
8. Perubahan strategi perusahaan
9. Perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan seperti faktor tambahan yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

1. Changes in the international, national or regional economic and political conditions and business environment
2. Changes in prices
3. Changes in supply and demand in the market
4. Changes in legislation or regulations, policies and guidelines
5. Variations in exchange and interest rates
6. Introduction of competing products and services
7. Lack of acceptance for new products or services
8. Changes in corporate strategy
9. Changes in the assumption used in making such forward looking statements and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

DUTI tidak berencana memperbarui pernyataan berwawasan ke depan, juga tidak memiliki kewajiban untuk melakukannya.

DUTI does not plan to update its forward-looking statements, nor does it assume the obligation to do so.

Konten media ini berlaku untuk semua jenis kelamin, meskipun kata-kata khusus gender dalam Bahasa Inggris (seperti "he" atau "she") digunakan untuk penyederhanaan.

The contents of this medium apply to all sexes, even if gender-specific words, specifically in the English version (such as "he" or "she") are used for simplification.

Laporan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan terjemahan unofficial. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca SR ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the SR may refer to the Indonesian texts.

GLOSARIUM

Glossary

Singkatan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Abbreviation	Indonesian	English
APAC	Negara-negara Asia Pasifik	<i>Asia Pacific Countries</i>
Above the Line Marketing Agency	Produk akan diiklankan dengan sasaran yang lebih luas, misalnya televisi (TVC), radio atau papan reklame	<i>The product is advertised to a wider target audience, e.g., television (TVC), radio or billboards</i>
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun	<i>Hazardous and Toxic Materials</i>
BSD	Bumi Serpong Damai	
BSDE	Kode Saham untuk PT Bumi Serpong Damai Tbk	<i>Stock code for PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
BEI	Bursa Efek Indonesia	<i>Indonesia Stock Exchange</i>
Below the Line Marketing Agency	Iklan produk akan menargetkan kelompok konsumen tertentu	<i>The product advertising is going to target a specific group of potential consumers</i>
BOC	Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>
BOD	Biochemical Oxygen Demand	
CBD	Central Business District	
Perusahaan/Company	PT Duta Pertiwi Tbk	
Climate Intelligence	Berhubungan dengan seberapa baik perusahaan melakukan mitigasi dan adaptasi terhadap dampak perubahan iklim (Catatan: Menurut World Economic Forum (WEF): Informasi historis, terkini dan prediktif tentang sistem alami dan buatan yang digunakan untuk mendukung wawasan mitigasi dan adaptasi iklim.)	<i>How well the company mitigates and adapts to climate change impact (Note: per the World Economic Forum (WEF): Historical, current and predictive information on the natural and built systems used to power insights for climate mitigation and adaptation.)</i>
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>
DUTI	Kode saham untuk PT Duta Pertiwi Tbk	<i>Stock code for PT Duta Pertiwi Tbk</i>
EOC	Pengusaha Pilihan	<i>Employer of Choice</i>
ERM	Manajemen Risiko Perusahaan	<i>Enterprise Risk Management</i>
ESG	Lingkungan, Sosial, Tata Kelola	<i>Environmental, Social and Governance</i>
FGD	Diskusi Kelompok Terarah	<i>Focus Group Discussion</i>
FY	Tahun Buku atau Tahun Fiskal	<i>Financial Year or Fiscal Year</i>
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	<i>Good Corporate Governance</i>
GFA	Gross Floor Area Total seluruh permukaan lantai bangunan yang dihitung dari dinding terluar bangunan.	<i>The total floor surface of the building is calculated from the outer wall of the building.</i>
GHG	Gas Rumah Kaca	<i>Green House Gas</i>
GOP	Green Office Park	
GRI	Global Reporting Initiative	
HR	Sumber Daya Manusia	<i>Human Resources</i>

Singkatan	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
Abbreviation	Indonesian	English
IDR	Rupiah	<i>Indonesian Rupiah</i>
IT	Teknologi Informasi	<i>Information Technology</i>
ITC	International Trade Center	
JBDTK	Jabodetabek/Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (di luar BSD City)	<i>Greater Jakarta (outside BSD City)/ Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi</i>
KPI	Indeks Kinerja Utama	<i>Key Performance Index</i>
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	<i>Occupational Health and Safety</i>
MSME	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	<i>Micro Small Medium Enterprise</i>
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	<i>Financial Services Authority</i>
PIC	Penanggung jawab	<i>Person-in-Charge</i>
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	<i>Financial Services Authority Regulations</i>
POJK 51/2017	POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten dan Perusahaan Publik	<i>POJK No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies</i>
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat	<i>Restrictions Towards Community Activities</i>
PT	Perseroan Terbatas	<i>Limited Liability Company</i>
REC	Sertifikat Energi Terbarukan	<i>Renewable Energy Certificate</i>
RI	Republik Indonesia	<i>The Republic of Indonesia</i>
RTH	Ruang Terbuka Hijau	<i>Green Open Space</i>
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup	<i>Environment Management Plan</i>
RPL	Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup	<i>Environment Monitoring Plan</i>
SDGs	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	<i>Sustainable Development Goals</i>
SML	Sinar Mas Land	
SML LTD	Sinarmas Land Limited	
Tbk	[Perusahaan] Terbuka	<i>Public [Company]</i>
TCFD	Task Force on Climate-Related Financial Disclosures	
TOD	Pembangunan Berorientasi Transportasi	<i>Transit Oriented Development</i>
TPA	Tempat Pembuangan Akhir	<i>Landfills</i>
TPS	Tempat Pembuangan Sementara	<i>Temporary Waste Disposal Site</i>
TPS3R	Tempat Pengelolaan Sampah Reduce, Reuse dan Recycle	<i>Waste Management Site Reduce, Reuse and Recycle</i>
WTP	Instalasi Pengolahan Air	<i>Water Treatment Plan</i>



LAPORAN RINGKAS EKSEKUTIF

Executive Summary Report

Artist Impression Kota Wisata @ CIBUBUR

LAPORAN RINGKAS EKSEKUTIF

Executive Summary Report

Penghargaan dan Pengakuan

Kualitas luar biasa dari properti dan layanan kami telah diakui secara publik melalui penghargaan berikut:

Awards and Recognitions

The exceptional quality of our real estate and services has been publicly acknowledged through the following awards:



GPA Awards the People's Choice
Indonesia Property Watch

Wisata Bukit Mas - Favorite Housing Project
Surabaya and Surrounding

GPA Awards the People's Choice
Indonesia Property Watch

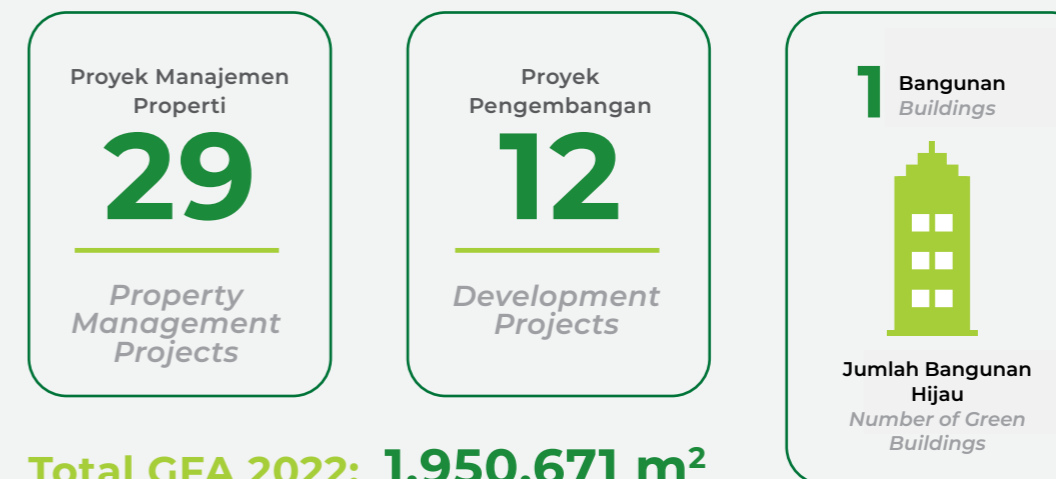
Kota Wisata - Favorite Housing Project
Cibubur and Surrounding



DUTI PADA FY 2022

DUTI For FY 2022

Pencapaian Utama [POJK B.1] Key Achievements



Proses Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Process

dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian • Description	2020	2021	2022
Pendapatan Usaha • Revenues	1.725	2.178	3.017
Penjualan Tanah dan Bangunan Strata Title Sales of Land and Strata Title Buildings	1.085	1.603	1.784
Sewa • Rental	489,73	444,85	614,87
Hotel	16,19	10,53	18,84
Lainnya • Others	134,35	118,97	135,81
Laba Bersih • Net Profit	533,73	659,89	747,55
Jumlah Kontraktor Lokal Number of Local Contractors	11	13	14

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan Audit untuk FY 2020 - 2022.
Source: Audited Financial Statements of the Company for FY 2020 - 2022.



Artist Impression Apartment Southgate @ JAKARTA

TENTANG LAPORAN

About The Report

TENTANG LAPORAN

About the Report

Dengan senang hati kami mempersembahkan Laporan Keberlanjutan kami yang ketiga untuk Tahun Buku 2022 demi menunjukkan tanggung jawab kami dalam menegakkan akuntabilitas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan kami.

Laporan ini mencakup data dan informasi yang berkaitan dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022, yang memuat pendekatan manajemen, inisiatif dan kinerja kami dalam aspek-aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (*Environmental, Social, Governance* atau ESG) serta target dan pencapaian untuk 12 area fokus yang telah kami identifikasi. Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI 2021 dan POJK 51/2017, disertai pengungkapan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa *United Nations Sustainable Development Goals* atau (UN SDGs).

Pada tahun 2022, Perusahaan menyusun *Roadmap* Kepatuhan TCFD untuk setiap pilar TCFD (Tata Kelola, Strategi, Risiko, Metrik dan Target), mengembangkan *checklist* ESG untuk investasi baru dan melakukan penilaian risiko fisik. Kami juga tengah melengkapi data inventarisasi GHG dan telah memformalkan target pengurangan GHG dari penggunaan listrik sebagai rencana rencana transisi menuju *net zero*. Untuk tahun depan, Perusahaan akan melakukan penilaian lebih lanjut terkait penilaian risiko transisi.

Apabila ada pertanyaan terkait laporan ini, silahkan menghubungi:

Muhammad Reza Abdulmajid

Kepala Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan
Head of Risk Management and Sustainability Unit

PT Duta Pertiwi Tbk [GRI 2-1] [GRI 2-3] [POJK C.2]

ITC Mangga Dua, Lantai 7-8, Jl. Mangga Dua Raya
Jakarta Utara, 14430 Indonesia
+ 62 21 601 9788 (hunting) + 62 21 601 7039
sustainability@sinarmasland.com
www.sinarmasland.com • www.dutapertiwi.com

We are pleased to present our third Sustainability Report for FY 2022 to demonstrate our responsibility in upholding accountability and transparency for our stakeholders.

This report covers data and information pertaining to the period January 1st to December 31st, 2022, which contains our management approach, initiatives and performance regarding Environmental, Social, Governance (ESG) aspects together with the targets and achievements for 12 focus areas we have identified. It has been prepared in accordance to the GRI Standards 2021 and POJK 51/2017, along with the disclosures in line with the United Nations Sustainable Development Goals (UN SDGs).

In 2022, the Company drew up a TCFD Compliance Roadmap for each of the pillars of TCFD (Governance, Strategy, Risk, Metrics and Target), developed an ESG checklist for the new investments and performed a physical risk assessment. We are also in the process of completing GHG inventory data and has formalized GHG reduction targets from electricity used as a transition plan to net zero. For next year, the Company will perform further assessments related to transition risk assessment.

Any question related this report, please contact:

PESAN UTAMA DARI DIREKSI KAMI

Key Message from Our Directors



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director

Kami memilih “Bergerak Melampaui Tantangan dan Menangkap Kesempatan untuk Tumbuh” sebagai tema laporan tahun ini, yang menunjukkan keberanian dan nilai-nilai kolektif yang dijunjung tinggi oleh para pemangku kepentingan kami. Seiring dengan DUTI menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh kenormalan baru pasca COVID-19, perubahan iklim dan isu-isu ESG lainnya, kami terus melakukan upaya terbaik dalam memitigasi tantangan tersebut melalui berbagai inisiatif utama, seperti Bantuan terkait COVID-19, Pengelolaan Sampah Terpadu ITC Cempaka Mas, Pasar Rakyat Go Digital, dll.

Meskipun kami masih dalam tahap pengembangan dan berusaha untuk memenuhi misi ESG dan ekspektasi pemangku kepentingan, kami telah menerima berbagai penghargaan dari lembaga nasional untuk desain berkelanjutan kami. Pengakuan ini mendorong kami untuk semakin maju dalam ambisi keberlanjutan untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

We choose “Steering Through Challenges and Growth Opportunities” for this year report’s theme which displays the collective bravery and values upheld by our stakeholders. As DUTI meets the challenge posed by the “new normal” post COVID-19, climate change and other ESG issues, we continue to apply our best efforts in mitigating these challenges through the establishment of many key initiatives, such as COVID-19 Support, Integrated Waste Management ITC Cempaka Mas, Pasar Rakyat Go Digital, etc.

Although we are still in the development stage and trying to fulfill our ESG mission and stakeholder expectations, we are delighted to receive numerous awards from national institutions for our sustainable design. This acknowledgment pushes us to progress in our sustainability ambitions to create value for all stakeholders.

Visi KEBERLANJUTAN KAMI

Our Sustainability Vision

DUTI mengembangkan visi keberlanjutannya pada tahun 2017 yang merupakan elemen integral dalam cara kami menjalankan bisnis. Visi keberlanjutan membentuk landasan operasi Perusahaan kami yang terdiri atas 4 pilar dan 12 area fokus terkait. Keempat pilar tersebut adalah:

DUTI developed its sustainable vision in 2017, which is an integral element of how we do business. Our Sustainability vision forms the bedrock of our Company's operations and consists of four pillars and associated 12 focus areas. The four following pillars are as follows:



Perusahaan Properti yang Terbaik *Best in-Class Real Estate*

Melalui penyediaan produk, fasilitas dan layanan mutakhir dengan kualitas tertinggi dan dengan nilai terbaik, kami memberikan kontribusi yang unik untuk kemakmuran generasi sekarang dan mendatang, serta bagi Indonesia secara keseluruhan.

Provide state-of-the art facilities and services of the highest quality and with excellent value, so that we are making a unique contribution to the prosperity of current and future generations, as well as to Indonesia as a whole.



Perubahan Iklim dan Lingkungan *Climate Change and the Environment*

Kami menyadari perlunya mitigasi dampak lingkungan seiring dengan perubahan iklim dan kami berada dalam posisi yang baik untuk berkontribusi positif terhadap komitmen Indonesia dalam perjanjian Iklim Paris.

We recognize the need to mitigate our environmental impacts along with climate change and are in a position to contribute positively to Indonesia's commitments under the Paris Climate Agreement.



Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan *Sustainable Community*

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap masyarakat Indonesia, kami secara aktif terlibat dengan para pemangku kepentingan kami dan mengerjakan sejumlah proyek komunitas berskala besar.

As part of our commitment towards the Indonesian people, we actively engage with our stakeholders and work on a number of large-scale community projects.



Dukungan Terhadap Pendidikan *Educational Patronage*

Kami berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap orang dalam masyarakat operasional bisnis kami, terlepas dari jenis kelamin atau usia mereka dan atas diskresinya sendiri, memiliki akses yang sama ke ekosistem pendidikan kami.

We are committed to ensuring that everyone within the communities of operations, independent of their gender or age and at their own discretion, has equal access to our education ecosystem.

RINGKASAN KINERJA ESG

ESG Performance Summary



Pilar 1 - Pillar 1 Perusahaan Properti yang Terbaik *Best in-Class Real Estate*

Kinerja luar biasa DUTI dalam proyek-proyek berorientasi pembangunan berkelanjutan secara konsisten diakui secara nasional. Pencapaian kami di tahun 2022 meliputi penghargaan dari Indonesia Property Watch.

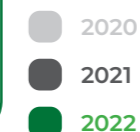
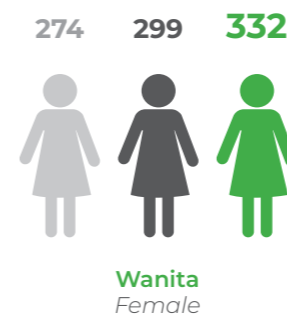
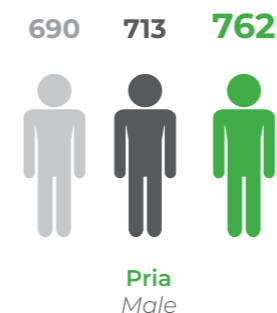
DUTI outstanding performance in sustainable development-oriented projects is consistently acknowledged nationally. Our achievement in 2022 includes awards from Indonesia Property Watch.



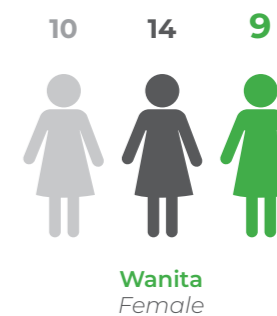
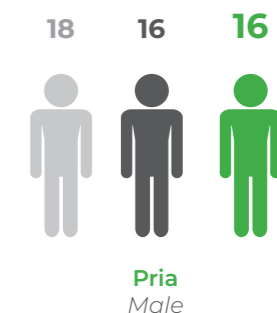
Ikhtisar Data Ketenagakerjaan *Employment Data Highlight*



Jumlah Karyawan *Number of Employees*



Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan *Total employees who returned to work from parental leave*



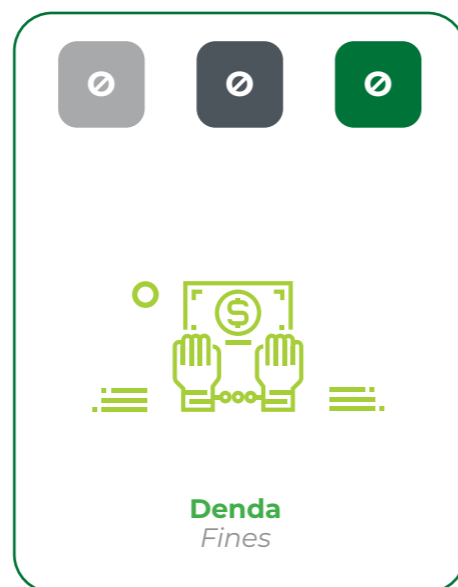
Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Highlight



Ikhtisar Kepatuhan Peraturan
Regulatory Compliance Highlight

- Kasus ketidakpatuhan yang dilaporkan terkait:
- Komunikasi pasar dan informasi produk.
 - Dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Perusahaan.
 - Semua peraturan terkait aspek sosial dan ekonomi.
 - Semua peraturan terkait lingkungan.

- Reported cases of non-compliance concerning:
- Market communications and product information.
 - Health and safety impacts of the Company's product and services.
 - All regulations related to social and economic aspects.
 - All regulations related to the environment



2020
2021
2022

Target dan Pencapaian
Target and Achievement

Pada tahun 2021, kami telah menetapkan Key Performance Indicators (KPI) untuk beberapa inisiatif periode 2022-2024 dan 2022-2026. Dengan senang hati kami laporkan bahwa pada tahun 2022, kami telah membuat kemajuan dalam mencapai target tersebut; contohnya, tidak ada laporan ketidakpatuhan atau korupsi dan tidak ada pekerja yang meninggal dunia.

In 2021, we have established Key Performance Indicators (KPI) for some initiatives for period 2022-2024 and 2022-2026. We are pleased to report that in 2022, we made progress in achieving these targets; for example, there have been no reports of non-compliance or corruption and there were no worker fatalities.

No	KPI KPIs	Target	Pencapaian Achievement
1	Jumlah pengaduan yang diselesaikan untuk Manajemen Properti Number of resolved complaint for Property Management	> 95% *)	•Gedung Perkantoran: 98% •Office Buildings: 98% •Mall and Hotels: 99%
2	Jumlah kematian pekerja Number of workers fatality	0 Kematian 0 Fatality *)	0 Kematian 0 Fatality
3	Jumlah ketidakpatuhan (denda, sanksi, dll.) Number of non-compliance (fines, sanction, etc.)	0 ketidakpatuhan 0 non-compliance **)	0 ketidakpatuhan 0 non-compliance

*) Periode target 2022 – 2024 - Target period 2022 – 2024
**) Periode target 2022 – 2026 - Target period 2022 – 2026





Pilar 2 - Pillar 2
Perubahan Iklim dan Lingkungan
Climate Change and the Environment

Di bidang lingkungan, kami sedang menyelesaikan *roadmap* inventarisasi GHG kami dan akan memulai inisiatif baru untuk membeli sertifikat energi terbarukan dalam rangka mengurangi emisi bangunan kami. DUTI telah bermitra dengan Badan Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta dalam rangka meluncurkan proses pengelolaan sampah terpadu baru di proyek ITC untuk menemukan cara inovatif dalam menggunakan kembali sampah plastik dan organik serta meminimalkan sampah yang dialihkan ke TPA. Akhirnya, kami mulai menggabungkan penggunaan material ramah lingkungan dalam proyek konstruksi kami. Di bawah ini adalah ikhtisar dari kegiatan terkait Pilar Perubahan Iklim dan Lingkungan.

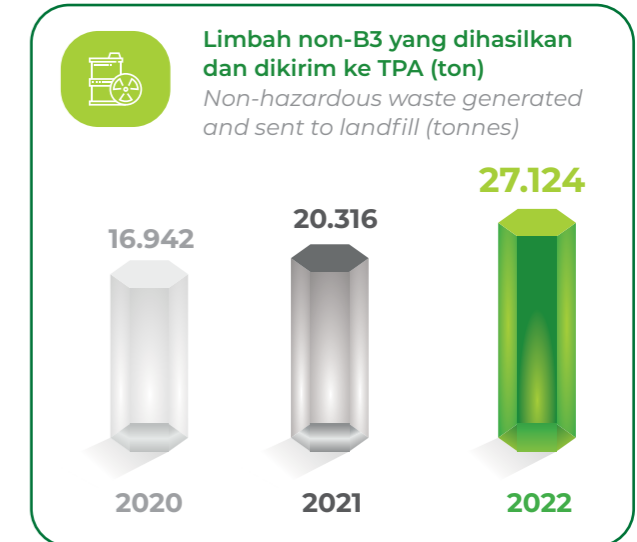
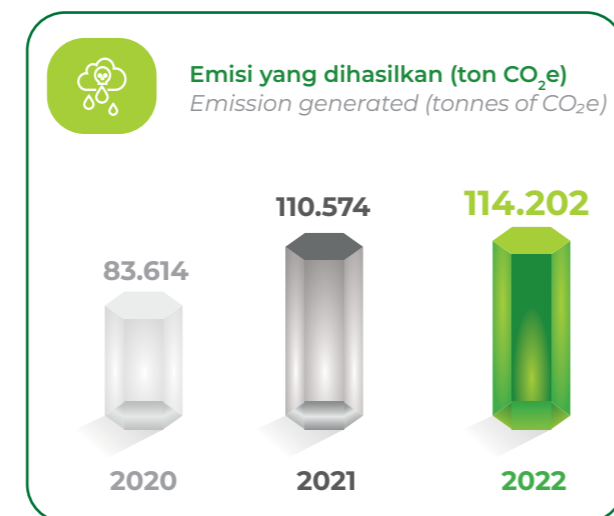
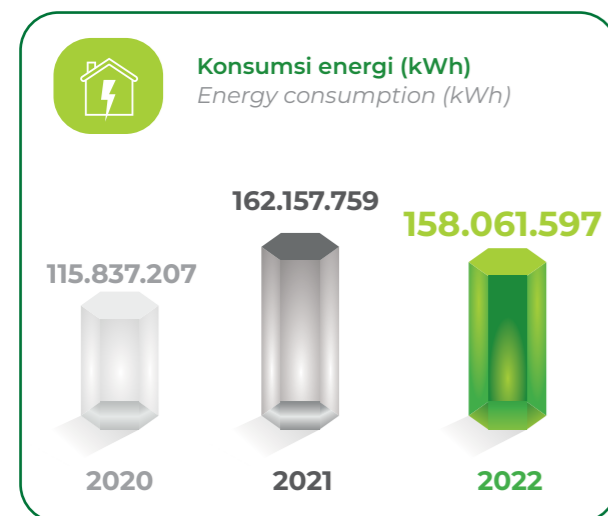
On the environmental front, we are finalising our GHG inventory roadmap and will embark on new initiatives to purchase renewable energy certificate to reduce our building emissions. Partnering with DKI Jakarta Provincial Environment Agency, DUTI has launched a new integrated waste management process in ITC projects to find innovative ways to reuse plastic and organic waste and minimise waste diverted to landfill. Finally, we have begun to incorporate the use of green materials in our construction projects. Below are the highlights of our Climate Change and the Environment pillar related activities.

Peningkatan jumlah hampir pada semua metrik lingkungan dibandingkan tahun 2021 disebabkan oleh pelonggaran protokol kesehatan COVID-19 dari pemerintah yang mengakibatkan peningkatan aktivitas di gedung dan proyek kami.

There was an increase in the number of most of all environmental metrics compared to 2021 due to the relaxation of COVID-19 health protocols from the government which resulted in increased activities in our buildings and projects.

Ikhtisar Metrik Lingkungan [POJK B.2]
Environmental Metrics Highlight

2020 2021 2022



Target dan Pencapaian
Target and Achievement

Target berikut telah ditetapkan dengan *baseline* yang disesuaikan untuk memenuhi komitmen lingkungan kami. Untuk energi, air dan intensitas emisi, kami menggunakan tahun 2017 dan 2019 sebagai *baseline* masing-masing untuk *Green Office Buildings* dan *High-Rise Office Buildings*.

The following targets have been set with tailored baselines to deliver on our environmental commitments. For energy, water and emissions intensity, we use 2017 and 2019 as baselines for Green Office Buildings and High-Rise Office Buildings, respectively.

Perkembangan dalam beberapa target energi, emisi dan intensitas air kami menunjukkan kemunduran pada tahun 2022. Faktor utama dari hal ini adalah terjadinya penurunan pada tingkat hunian terutama di *High-Rise Office Buildings* kami karena pandemi COVID-19 tetapi aktivitas di gedung-gedung kami mengalami peningkatan yang disusul dengan pelonggaran protokol COVID-19 dari pemerintah yang menyebabkan efisiensi energi dan air lebih rendah dari biasanya.

Our progress in some of our energy, emissions and water intensity targets showed a regression in 2022. A major factor of this was the decrease in occupancy notably in our High-Rise Office Buildings due to COVID-19 pandemic but with increase activities in our buildings following the relaxation of COVID-19 protocol from the government, which caused lower energy and water efficiency than usual.

Pada topik RTH, Penanaman Pohon dan Biopori, pencapaian per Desember 2022 masih di bawah target karena proses konstruksi yang berkepanjangan sebelum memasuki tahap pertamanan, serta perubahan prioritas pembangunan. Program akan direvisi dengan cakupan yang diperluas termasuk *East Indonesia* dengan target baru akan diumumkan pada tahun 2023.

In our RTH, Tree Planting and Biopores topics, the achievements as of December 2022 are still below target due to prolonged construction process prior to entering the landscaping stage, as well as changes in development priority. A revised program with an expanded scope including East Indonesia with new targets will be announced in 2023.

No.	KPI KPIs	Target	Pencapaian Achievement
1	Intensitas energi Energy intensity	High-Rise Office Buildings: -3% (dalam periode 8 tahun) (in 8 years period)	High-Rise Office Buildings: +35%
2	Intensitas emisi Emissions intensity	High-Rise Office Buildings: -3% (dalam periode 8 tahun) (in 8 years period)	High-Rise Office Buildings: +44%
3	Intensitas air Water intensity	High-Rise Office Buildings: -2% (dalam periode 8 tahun) (in 8 years period)	High-Rise Office Buildings: +32%
4	Green Material Total penggunaan material hijau Total green material usage	>20%	20-29% (Baseline 2022)
5	Jumlah RTH yang dikembangkan Number of developed RTH	178.640 m ² *	65%
6	Jumlah pohon yang ditanam Number of trees planted	4.432 unit*	81%
7	Jumlah biopori Number of biopori holes	3.492 unit*	73%
8	Panjang fasilitas pejalan kaki yang dikembangkan Number of developed pedestrian length	324 m*	125%

* Target tahun 2021 telah direvisi karena situasi COVID-19 dan perubahan prioritas oleh Manajemen.
Periode target : 2020 - 2022.
The target in 2021 has been modified because of the COVID-19 situation and changes in priorities by Management.
Target period: 2020 - 2022.



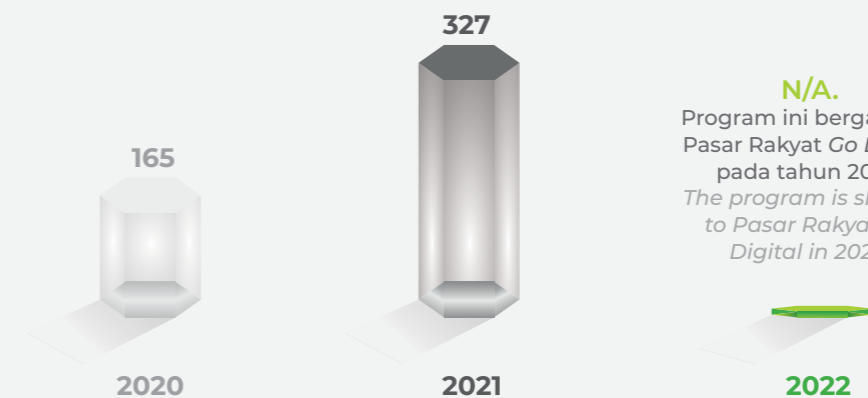
Pilar 3 - Pillar 3 Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan Sustainable Community

Melanjutkan kesuksesan kami di tahun-tahun sebelumnya, kami tetap berkomitmen untuk menyelenggarakan program kemasyarakatan yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan eksternal kami. Tahun ini, Sekolah Pasar Rakyat bertransisi ke Pasar Rakyat Go Digital yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan para penjual MSME untuk beroperasi secara digital. Untuk informasi lebih lanjut tentang program ini, silakan merujuk ke halaman 137. Ikhtisar penting dari pilar Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan dijelaskan di bawah ini.

Following our previous years' success, we remain committed to organizing community program to benefit our external stakeholders. This year, Sekolah Pasar Rakyat is transitioning to Pasar Rakyat Go Digital, which aims to enhance MSME's sellers with the skills and knowledge needed to operate digitally. For more information on the program, please refer to page 137. The notable highlights of Sustainable Community pillar are described below.



Ikhtisar Program Masyarakat Community Program Highlight



Jumlah pengelola pasar peserta pelatihan di Sekolah Pasar Rakyat
Number of market managers trained under Sekolah Pasar Rakyat



Target dan Pencapaian
Target and Achievement

Sebagai bagian dari pemantauan kinerja pilar Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan, kami telah merevisi target Pasar Rakyat Go Digital (sebelumnya Sekolah Pasar Rakyat) menggunakan masing-masing tahun 2019, 2021 dan 2022, sebagai baseline.

As part of our Sustainable Community pillar performance monitoring, we have revised targets for the Pasar Rakyat Go Digital (formerly Sekolah Pasar Rakyat) using 2019, 2021 and 2022, respectively, as baselines.

KPI KPIs	Target	Pencapaian Achievement
Pasar Rakyat Go Digital*		
• Jumlah peserta Number of participants	1.000 MSME	612 MSME (61,2%)
• Jumlah peserta yang mendapatkan pelatihan pembayaran digital Number of participants who receive digital payment training	532 MSME	302 MSME (30,2%)

* Target KPI Baru. Sebelumnya dikenal dengan nama Sekolah Pasar Rakyat, program ini berganti ke Pasar Rakyat Go Digital pada tahun 2022. Periode target : 2023-2025.
New KPI Target. Formerly known as Sekolah Pasar Rakyat, the program is shifting to Pasar Rakyat Go Digital in 2022. Target period: 2023-2025.



Pilar 4 - Pillar 4
Dukungan Terhadap Pendidikan
Educational Patronage

Hingga saat ini, inisiatif pendidikan kami dilakukan oleh perusahaan induk kami, BSDE. DUTI berencana untuk membuat dan mengimplementasikan program pendidikan kami sendiri dalam lingkup properti kami pada tahun 2023.

To this date, our educational initiatives are carried out by our parent company, BSDE. DUTI plans to create and implement our own educational programs within the scope of our property by 2023.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Report

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan ini memberikan pengungkapan menyeluruh atas informasi non-keuangan Perusahaan secara sukarela telah melaporkan kinerja ESG setiap tahun sejak 2020. Laporan disusun sesuai dengan Standar GRI 2021 dan POJK 51/2017, serta pengungkapan yang sejalan dengan UN SDGs. Laporan ini dirancang untuk dibaca bersamaan dengan Laporan Tahunan di situs web kami.

Reporting Period

This Sustainability Report provides a holistic disclosure of the Company's non-financial information. The Company has been voluntarily reporting on its ESG performance annually since 2020. The report has been prepared in accordance to the GRI Standards 2021 and POJK 51/2017, along with the disclosures in line with the UN SDGs. This report is designed to be read in conjunction with the Annual Report on our website.

Informasi non-keuangan dalam laporan ini meliputi kegiatan dan kemajuan berbagai proyek DUTI, daftar anak perusahaan kami yang tercakup dalam laporan ini disajikan dalam Laporan Tahunan DUTI 2022 di halaman 79-81. Cakupan representasi data KPI bervariasi di seluruh laporan keberlanjutan dan pemetaannya telah disediakan di Lampiran A. Kecuali dinyatakan lain, informasi dalam laporan ini berkaitan dengan periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022 dan mencakup data historis jika relevan dan tersedia. Laporan Keberlanjutan terakhir bertanggal 23 Mei 2022, berdasarkan surat penyampaian No.076/IR-CS/BSD/V/2022 kepada BEI dan OJK. [GRI 2-2]

The non-financial information in this report covers the activities and progress of various projects of DUTI, the list of our subsidiaries covered by this report is presented in the DUTI's Annual Report 2022 on page 79-81. The scope of KPIs' data representation varies across sustainability reports and the mapping has been provided in Appendix A. Unless otherwise stated, the information in this report pertains to period January 1st to December 31st, 2022 and includes historical data where relevant and available. The last Sustainability Report is dated May 23rd, 2022, based on submission letter No.076/IR-CS/BSD/V/2022 to BEI and OJK. [GRI 2-2]

Tidak ada perubahan dalam periode pelaporan sejak Laporan Keberlanjutan Perusahaan pertama kali diterbitkan kecuali penyesuaian data material baja tahun 2020 dan 2021 karena adanya perubahan metode perhitungan dan kesalahan input jumlah konsumsi energi pada ITC Projects di tahun 2021. Silakan merujuk ke halaman 100 dan 103 untuk informasi lebih lanjut.

There has been no change in the reporting period since the Company's Sustainability Report was first published except for data adjustments of steel materials in 2020 and 2021 due to changes in calculation methods and input error for total energy consumption on ITC Projects in 2021. Please refer to page 100 and 103 for more information.

Informasi keuangan disajikan dalam format konsolidasi sesuai hasil audit Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (Moore). [GRI 2-3] [GRI 2-4]

The financial information is presented in a consolidation format according to the audit result of the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (Moore). [GRI 2-3] [GRI 2-4]

Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dan Survei Keterlibatan Karyawan

Proses keterlibatan kami dimulai dengan mengidentifikasi risiko dan dampak pada rantai nilai pemangku kepentingan internal dan eksternal. Setelah Perusahaan mengidentifikasi

Stakeholder Engagement Approach and Employee Engagement Survey

Our engagement process starts with identifying the risks and impacts on the value chain of the internal and external stakeholders. Once the Company identifies the risks and impacts, the stakeholders' prioritisation



risiko dan dampaknya, prioritas pemangku kepentingan ditentukan berdasarkan pengaruh dan ketergantungan pemangku kepentingan pada proses penciptaan nilai Perusahaan. Terakhir, rencana keterlibatan pemangku kepentingan dikembangkan di mana bisnis memutuskan cara melibatkan setiap pemangku kepentingan serta mode dan frekuensi keterlibatan.

Untuk pemangku kepentingan internal, sebagai bagian dari prosedur rutin, kami melakukan survei keterlibatan karyawan setiap tahun yang mencakup semua karyawan kontrak tetap dan pensiunan di tingkat staf ke atas. Tahun ini, survei keterlibatan karyawan dilakukan menggunakan format daring dan tingkat partisipasinya mencapai 86% dan hasilnya sejalan dengan tahun-tahun sebelumnya. [GRI 2-29] [POJK E.4]

is conducted based on the stakeholders' influence and dependence on the value creation process of the Company. Finally, a stakeholder engagement plan is developed where the business decides how to engage with each stakeholder as well as the mode and the frequency of the engagement.

For our internal stakeholders, as part of our routine procedure, we conduct an employee engagement survey on a yearly basis, which includes all permanent and retired contract employees at staff level and above. This year, the employee engagement survey was conducted using an online format and the participation rate reached 86% and the outcomes were in-line with prior years. [GRI 2-29] [POJK E.4]

Kelompok Pemangku Kepentingan dan Signifikansinya terhadap DUTI	Perhatian Utama dan Harapan	Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
<i>Stakeholder Groups and their Significance to DUTI</i>	<i>Key Concerns and Expectations</i>	<i>Mode of Engagement</i>	<i>Frequency of Engagement</i>

<p>Karyawan Kinerja DUTI bergantung pada kesehatan, keselamatan, kesejahteraan dan pertumbuhan profesional stafnya <i>Employees</i> <i>The performance of DUTI depends on the welfare, knowledge, health, safety and professional growth of its staff.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kesejahteraan karyawan; • Remunerasi dan tunjangan; • Manajemen hubungan tenaga kerja dan hak asasi manusia; • Pengembangan kompetensi dan promosi karir; • K3; • Keanekaragaman dan kesempatan yang sama. <p><i>Employee welfare;</i> <i>Remuneration and benefits;</i> <i>Labour management relation and human rights;</i> <i>Competency development and career promotion;</i> <i>K3;</i> <i>Diversity and equal opportunity.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Survei Keterlibatan Karyawan; 2. Forum komunikasi antara Manajemen dan karyawan; 3. FGD; 4. Sistem Pelaporan Pelanggaran. <p><i>1. Employee Engagement Survey;</i> <i>2. Communication forum between Management and employees;</i> <i>3. FGD;</i> <i>4. Whistleblowing System.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap tahun. Pada tahun 2021, kami menggunakan <i>Employer of Choice (EOC)</i> untuk survei keterlibatan karyawan kami; 2. Sesuai kebutuhan; 3. Sesuai kebutuhan; 4. Berdasarkan kasus. <p><i>1. Annually. In 2021, we use Employer of Choice (EOC) as our employee engagement survey;</i> <i>2. As needed;</i> <i>3. As needed;</i> <i>4. Based on case.</i></p>
---	--	--	--



Kelompok Pemangku Kepentingan dan Signifikansinya terhadap DUTI	Perhatian Utama dan Harapan	Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
<i>Stakeholder Groups and their Significance to DUTI</i>	<i>Key Concerns and Expectations</i>	<i>Mode of Engagement</i>	<i>Frequency of Engagement</i>

<p>Masyarakat Lokal DUTI memastikan pengurangan dampak negatif pengembangan kami terhadap kualitas hidup masyarakat sekitar dan kehadiran kami dapat memberdayakan dan meningkatkan mata pencaharian mereka. <i>Local Communities</i> <i>DUTI ensures that the negative impact of our developments on the quality of life for communities in our surrounding operational areas is minimized and our presence can empower and improve their livelihood.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi lingkungan tempat tinggal masyarakat; • Pemberdayaan masyarakat; • Kualitas pendidikan di wilayah sekitar. • <i>Environmental conditions of their neighborhood;</i> • <i>Community empowerment;</i> • <i>Education quality in surrounding area.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan rutin dengan masyarakat lokal; 2. Rencana komunikasi publik dengan penduduk dalam radius 200 m dari pengembangan baru kami; 3. Melaksanakan program CSR kami; 4. FGD. <p><i>1. Regular meetings with local communities;</i> <i>2. Public communications plan with residents in 200 m radius of our new developments;</i> <i>3. Implementing the CSR program;</i> <i>4. FGD.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kebutuhan; 2. Sesuai kebutuhan; 3. Setengah tahun; 4. Sesuai kebutuhan. <p><i>1. As needed;</i> <i>2. As needed;</i> <i>3. Semi-annually;</i> <i>4. As needed.</i></p>
---	--	---	---

<p>Media DUTI memandang media sebagai mitra untuk menyampaikan informasi kepada publik. <i>Media</i> <i>DUTI sees the media as partners to convey information to the public.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Transparansi informasi dan keterbukaan Perusahaan; • Informasi pengetahuan produk. • <i>Transparency of the Company's information and disclosure;</i> • <i>Product knowledge information.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siaran pers; 2. Konferensi pers; 3. Paparan publik; 4. Wawancara dan diskusi. <p><i>1. Press releases;</i> <i>2. Press conference;</i> <i>3. Public expose;</i> <i>4. Interview and discussion.</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siaran pers, kurang lebih 5 siaran/bulan; 2. Berdasarkan acara; 3. Setiap tahun; 4. Berdasarkan acara. <p><i>1. Approximately 5 releases/month;</i> <i>2. Based on events;</i> <i>3. Annually;</i> <i>4. Based on events.</i></p>
---	--	---	---

<p>Akademisi (Perwakilan Universitas) DUTI memastikan bahwa praktik ESG kami dapat menjadi contoh bagi literatur akademik dan masyarakat. <i>Academics (University Representative)</i> <i>DUTI ensures that our ESG practices can be example for academic literature and society.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi dan edukasi praktek ESG perusahaan. • <i>Company's ESG practices socialization and education.</i> 	FGD	<p>Sesuai kebutuhan <i>As needed</i></p>
--	--	-----	--

<p>Masyarakat Sipil (GBCI, MASKEEI, IABHI)* DUTI memastikan bahwa prakarsa ESG kami dapat mengurangi dampak negatif operasional kami dan mendukung tujuan misi masyarakat sipil di bidang sosial dan lingkungan. <i>Civil Society (GBCI, MASKEEI, IABHI)*</i> <i>DUTI ensures that our ESG initiatives may reduce our operational negative impact and support the goals of civil society's mission on social and environment.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak operasional Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan; • Inisiatif Perusahaan dalam program sosial dan lingkungan. • <i>Company's operational impact on society and environment;</i> • <i>Company's initiatives on social and environmental program.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. FGD; 2. Sertifikasi Bangunan Hijau Green Building Certification 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai kebutuhan; 2. Bergantung pada rencana pengembangan bangunan hijau sesuai arahan Manajemen. <p><i>1. As needed;</i> <i>2. Depends on green building development plan as directed by Management.</i></p>
--	--	---	---

***) Green Building Council Indonesia (GBCI), Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia (MASKEEI), Ikatan Ahli Bangunan Hijau Indonesia (IABHI).**
Green Building Council Indonesia (GBCI), Indonesian Conservation and Energy Efficiency Association (MASKEEI), Indonesian Green Building Experts Association (IABHI).

Kelompok Pemangku Kepentingan dan Signifikansinya terhadap DUTI	Perhatian Utama dan Harapan	Mode Keterlibatan	Frekuensi Keterlibatan
<i>Stakeholder Groups and their Significance to DUTI</i>	<i>Key Concerns and Expectations</i>	<i>Mode of Engagement</i>	<i>Frequency of Engagement</i>
Penyewa Kinerja DUTI bergantung pada kepuasan penyewa. <i>Tenants</i> <i>The performance of DUTI depends on the satisfaction of the tenants.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan penyewa atas fasilitas dan kualitas layanan; Pelanggan dan kesehatan dan keselamatan kerja; Fasilitas ramah lingkungan. 	1. FGD; 2. Survei kepuasan pelanggan dan penyewa.	1. Sesuai kebutuhan; 2. Sebelum pandemi: Setiap tahun; Selama pandemi (mulai 2021): Metode survei diubah menjadi Survei Kepuasan Pelanggan <i>Realtime Online</i> yang lebih cocok dengan kondisi normal baru. 1. <i>As needed;</i> 2. <i>Before pandemic: Annually; During pandemic (starting from 2021): The survey method changed to Realtime Online Customer Satisfaction Survey which more suitable for new normal condition.</i>
Pelanggan Hunian Kinerja DUTI bergantung pada kepuasan pelanggan. <i>Residential Customer</i> <i>The performance of DUTI depends on the satisfaction of the customers.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepuasan pelanggan, kualitas dan penyampaian produk; Lingkungan yang aman dan nyaman; Lingkungan yang ramah lingkungan. 	1. FGD; 2. Survei kepuasan pelanggan dan penyewa.	1. Sesuai kebutuhan; 2. Sebelum pandemi: Setiap tahun; Selama pandemi (mulai 2021): Metode survei diubah menjadi Survei Kepuasan Pelanggan <i>Realtime Online</i> yang lebih cocok dengan kondisi normal baru. 1. <i>As needed;</i> 2. <i>Before pandemic: Annually; During pandemic (starting from 2021): The survey method changed to Realtime Online Customer Satisfaction Survey which more suitable for new normal condition.</i>
Mitra Bisnis (Vendor) Penyampaian produk oleh DUTI bergantung pada kinerja mitra bisnis. <i>Business Partners (Vendors)</i> <i>The product delivery of DUTI depends on the performance of business partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kewajaran dalam proses tender; Pembayaran tepat waktu dari Perusahaan. 	FGD	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>
Regulator DUTI berkomitmen untuk beroperasi dalam batasan hukum dan mematuhi segala peraturan. <i>Regulator</i> <i>DUTI is committed to operating within the boundaries of law and to comply to all regulations.</i>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap regulasi terkait; Penyampaian laporan yang lengkap dan tepat waktu. 	1. FGD; 2. Penyampaian laporan keberlanjutan; 3. Laporan kepatuhan.	1. Sesuai kebutuhan; 2. Setiap tahun; 3. Secara periodik atau sesuai persyaratan. 1. <i>As needed;</i> 2. <i>Annually;</i> 3. <i>Periodically or as required.</i>

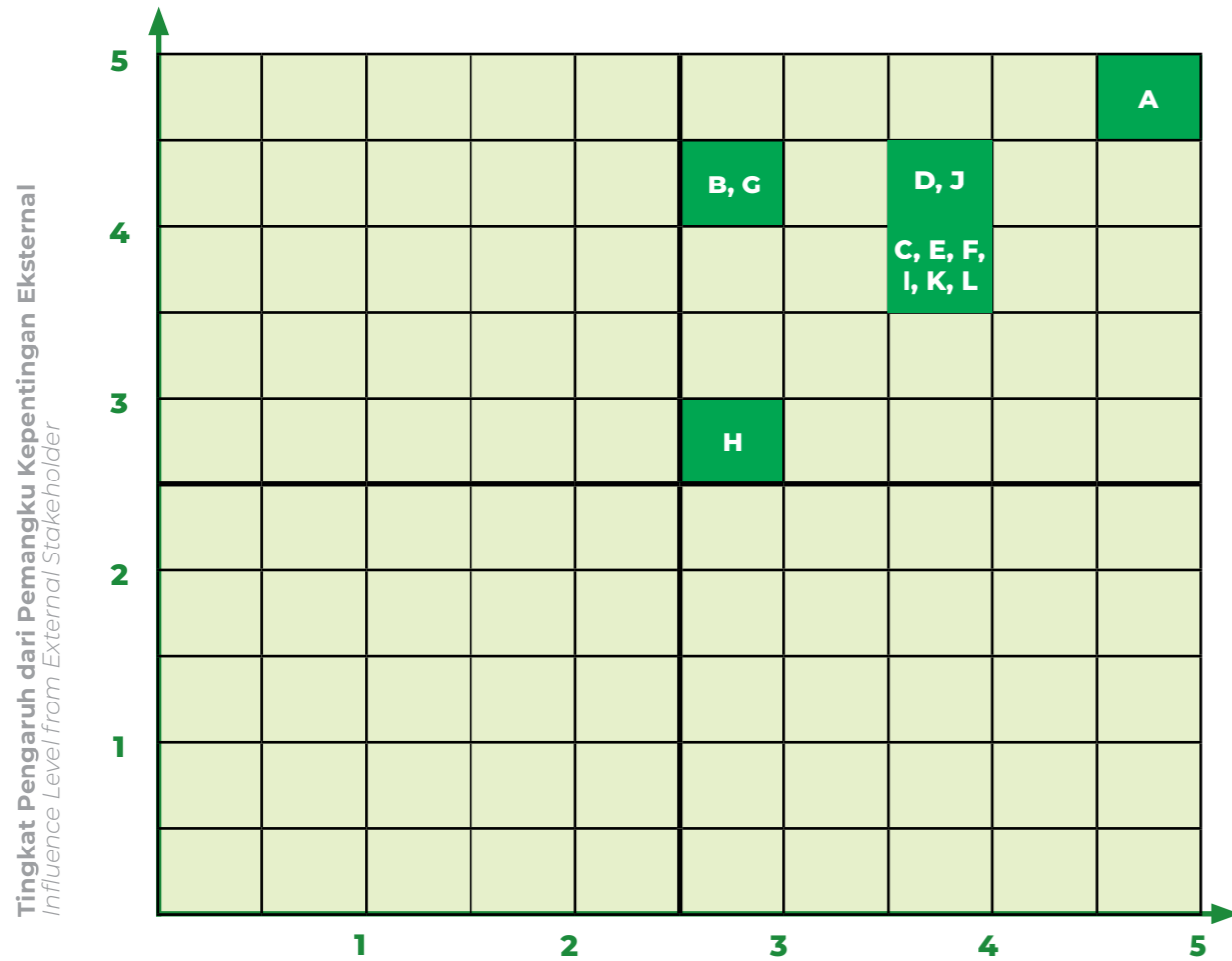
ASPEK DAN TOPIK MATERIAL

Material Aspect and Topics

Topik-topik material ditentukan melalui proses pelibatan pemangku kepentingan dengan mencakup pemangku kepentingan internal dan eksternal. Pelaksanaan pelibatan pemangku kepentingan dan penilaian materialitas serta evaluasinya diselenggarakan dengan persyaratan Standar GRI dan mencakup isu-isu yang dapat menimbulkan masalah, risiko dan peluang bagi Perusahaan di masa kini dan masa depan. Pada tahun 2022, kami telah memperbarui masalah materialitas dengan mempertimbangkan hasil survei kepuasan pelanggan dan penyewa serta menggabungkan satu area fokus "Penetapan Program demi Tercapainya Pembangunan Berkelanjutan" ke dalam area fokus lainnya. Kami juga mencatat bahwa tidak ada standar sektor GRI yang dapat diterapkan Perusahaan. Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan Perusahaan telah menetapkan area fokus berikut ini sebagai bagian dari kerangka keberlanjutan internal dan telah memetakan topik-topik ini ke area fokus tersebut. [GRI 3-1] [GRI 3-2]

The material topics were determined through a robust stakeholder engagement process which included internal and external stakeholders. The stakeholder engagement and materiality assessment exercises, as well as their evaluation, were aligned with the requirement outlined in GRI Standards and covered the issues that could pose issues, risks and opportunities for the Company in the present and in the future. In 2022, we have updated our materiality issues taken into account the customer and tenant satisfaction survey result and merged one focus area, "Settings Programs to Achieve Sustainable Development", into the remaining focus areas. We also note that no GRI sector standard applied to the Company. The Company's Risk Management and Sustainability Unit has established these focus areas as part of its internal sustainability framework and has mapped these topics to these focus areas. [GRI 3-1] [GRI 3-2]





Tingkat Signifikansi dari Perspektif Manajemen Internal
Significance Level from Internal Management Perspective

- A** Penyediaan Produk, Fasilitas dan Layanan yang Terbaik
Providing Excellent Products, Facilities and Services
- B** Fokus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pelanggan
Attention to Customer and Occupational Health and Safety
- C** Kepatuhan terhadap Seluruh Persyaratan Peraturan Terkait
Compliance to All Related Regulatory Requirements
- D** Optimalisasi Operasional Gedung untuk Menciptakan Lingkungan Bersih
Optimising Building Operations to Achieve Clean Environment
- E** Penyediaan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau
Providing and Maintaining Green Open Space
- F** Menyediakan dan Memfasilitasi Berbagai Jenis Transportasi Umum
Providing and Facilitating Various Types of Public Transportation
- G** Program Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab
Responsible Waste Management Program
- H** Program Keterlibatan Bagi Semua Pemangku Kepentingan
Engagement Program for All Stakeholders
- I** Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pembangunan
Improving Community Welfare in Surrounding Development Area
- J** Program Inisiasi untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan
Initiating Program to Support Knowledge Enhancement
- K** Peningkatan Metode dan Fasilitas Pendidikan
Improving Educational Method and Facility
- L** Ketahanan terhadap Risiko Keamanan Siber IT
Resilience to IT Cybersecurity Risk



Artist Impression Klaska Residence
 @ SURABAYA



STEERING THROUGH CHALLENGES AND GROWTH OPPORTUNITIES

Bergerak Melampaui Tantangan dan Menangkap Kesempatan untuk Tumbuh



Artist Impression Oregon Square Kota Wisata @ CiBUbuR

BERGERAK MELAMPAUI TANTANGAN DAN MENANGKAP KESEMPATAN UNTUK TUMBUH

Steering Through Challenges and Growth Opportunities

Sebagaimana disorot dalam Survei Properti oleh Bank Indonesia yang diadakan pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi yang kuat mendorong bidang properti nasional untuk terus meningkat, baik dari sisi harga maupun volume. Situasi ini sangat menguntungkan bagi Perusahaan yang telah membangun landasan yang kuat untuk kinerja pertumbuhan yang berkelanjutan, tidak hanya pada bisnis inti, tetapi juga dalam menjajaki segmen alternatif yang dapat melengkapi ekosistem Perusahaan dan memperkuat nilai dari produk yang ditawarkan yaitu dengan berinvestasi dan berkolaborasi dengan salah satu platform pembayaran di Indonesia untuk mempermudah pembayaran dari penyewa dan pelanggan kami.

Tahun ini, Perusahaan secara konsisten memperkuat nilai tambah proyek dan produk yang ada dengan membangun infrastruktur dan fasilitas, serta kemitraan strategis. Perusahaan juga terus mencari segmen-segmen yang memiliki prospek besar di masa mendatang di mana peran digital akan semakin signifikan dalam pengambilan keputusan dan investasi properti. Kami yakin bahwa strategi ini akan membuka cakrawala peluang bagi Perusahaan di masa mendatang dan mempertahankan posisi Perusahaan sebagai salah satu perusahaan properti nasional terbaik.

Dengan meningkatnya urbanisasi dan penambahan penduduk selama beberapa dekade terakhir, salah satu sektor ekonomi terkuat di Indonesia adalah pasar properti. Permintaan pasar untuk sektor ini tampak menguntungkan di masa kini dan di masa mendatang. Maka dari itu, sangatlah penting bagi DUTI untuk menggabungkan gagasan keberlanjutan perusahaan, dekarbonisasi dan ketahanan iklim ke dalam strateginya secara keseluruhan. Diferensiasi strategis dan pengembangan *climate intelligence* dapat membantu perusahaan memosisikan dirinya lebih baik di era paska COVID-19 dan meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan kami. Dengan demikian, kami berusaha untuk mengintegrasikan "*climate intelligence*" ke dalam Kerangka Kerja ESG kami secara keseluruhan.

As highlighted in the Property Survey by Bank Indonesia conducted in 2022, strong economic growth has encouraged national property to continue to improve, in terms of price and volume. This situation is very favorable for the Company, which has built a strong foundation for sustainable growth performance, not only in the core business but also in exploring alternative segments that can complement the Company's ecosystem and strengthen the value of the products offered, i.e., invest and collaborate with one of the payment platforms in Indonesia to simplify payments from our tenants and customers.

This year, the Company is consistently strengthening the added value of existing projects and products by building infrastructure and facilities as well as strategic partnerships. The Company also continues to look for segments that have great prospects in the future, where the role of digital will become increasingly significant in property decision making and investment. We believe that this strategy will open horizons of opportunities for the Company in the future and maintain the Company's position as one of the best national property companies.

With increasing urbanization and population expansion over the past few decades, one of Indonesia's strongest economic sectors is the real estate market, as the market demand for the sector appears to be favorable now and remain so in the future. It is crucial that DUTI incorporates the ideas of corporate sustainability, decarbonization and climate resilience into its overall strategy. Strategic differentiation and the development of climate intelligence can help the company better position itself in the post-COVID-19 era and enhance values for our stakeholders. In doing so, we strive to integrate "climate intelligence" into our overall ESG Framework.



Salah satu kontributor utama terhadap emisi karbon dunia adalah industri properti. Sektor properti sangat rentan terhadap sejumlah risiko fisik dan transisi terkait perubahan iklim, baik langsung maupun tidak langsung, yang akan berdampak pada pendapatan, pengeluaran dan harga. Pada tahun 2022, kami telah menyusun *roadmap* kepatuhan TCFD 2022-2025 dan melakukan penilaian risiko fisik terkait iklim berdasarkan persyaratan TCFD untuk mengetahui jenis risiko, upaya adaptasi dan implikasi keuangannya. Berdasarkan penilaian tersebut, kami menghadapi risiko fisik, seperti banjir, kekeringan/kebakaran, hujan lebat, tanah longsor dan kenaikan permukaan air laut. Selaras dengan *roadmap* tersebut, kami akan melakukan penilaian lebih lanjut terhadap risiko transisi pada tahun 2023. [POJK E.5]

Komitmen kami terhadap keberlanjutan telah bertransformasi menjadi Visi Keberlanjutan yang terdiri atas "Pilar dan Area Fokus" kami serta keselarasannya dan "KPI" dengan "SDGs Paris Agreement 2015". Tema kami "Bergerak Melampaui Tantangan dan Menangkap Kesempatan untuk Tumbuh" bersinergi dengan apa yang kami bangun dan apa yang ingin kami capai. Kami ingin agar operasi kami saat ini dan di masa depan dapat berkelanjutan dan berupaya untuk mencapai hasil yang sejalan dengan "*Triple Bottom Line*" (*people, planet and profit*). Ini akan membantu kami membangun masa depan yang lebih baik untuk semua.

Kami menargetkan untuk memenuhi 3 aspek, yang juga sejalan dengan visi keberlanjutan kami.

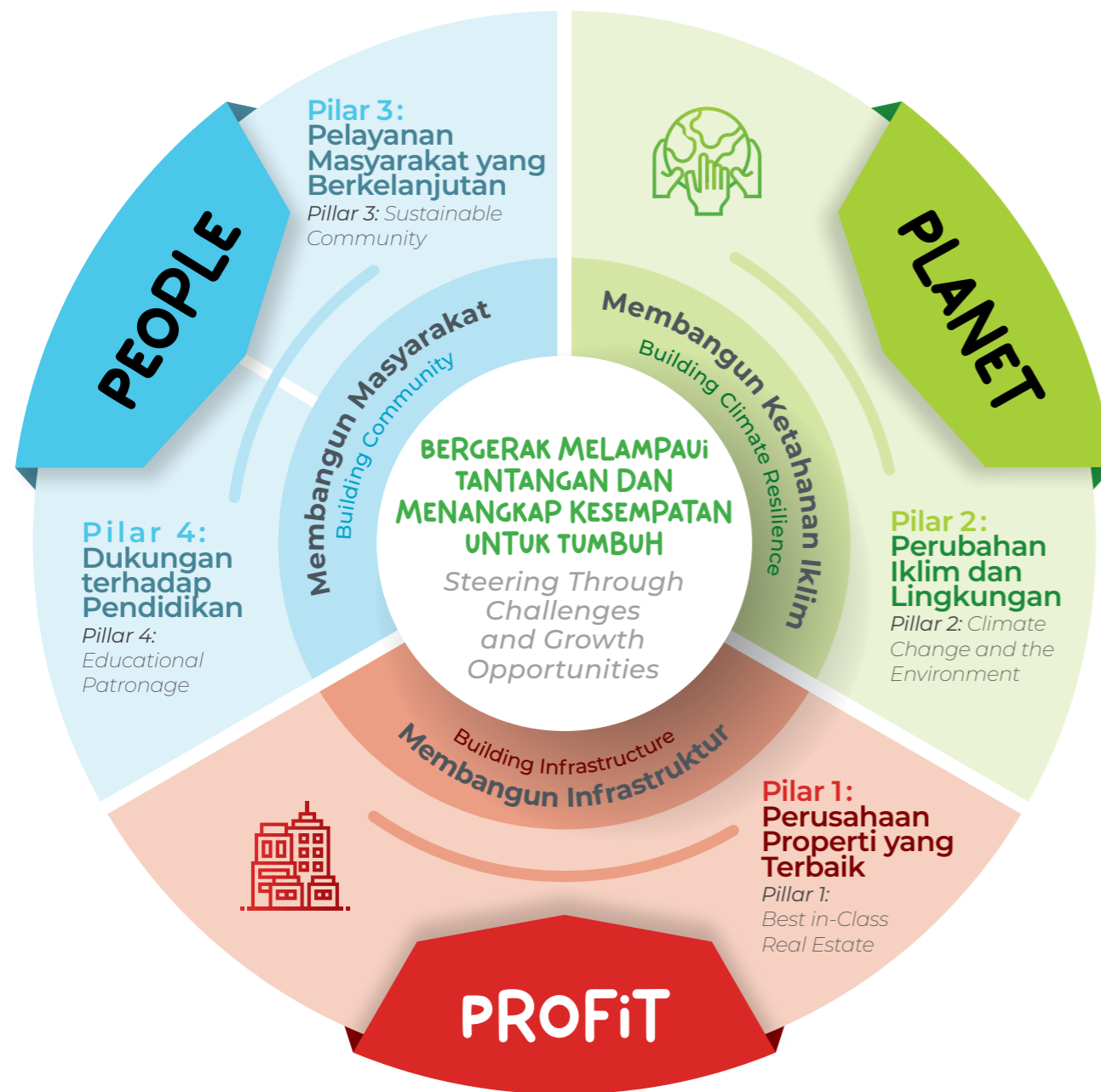
- "Membangun Infrastruktur" (Dipetakan dengan pilar 1)
- "Membangun Masyarakat" (Dipetakan dengan pilar 3, 4)
- "Membangun Ketahanan Iklim" (Dipetakan dengan pilar 2)

One of the main contributors to the world's carbon emissions is the real estate industry. The real estate sector is vulnerable to several direct and indirect climate change related physical and transitional risks, which will impact on its revenues, expenses and prices. In 2022, we draw up a TCFD compliance roadmap 2022-2025 and conduct climate-related physical risks assessment based on TCFD requirements to acknowledge the type of risk, adaptation effort and financial implications. Based on the assessment, we are facing physical risk, such as flood, drought/wildfire, heavy rainfall, landslide and rise of sea level. Align with the roadmap, we will perform further assessment on transition risk in 2023. [POJK E.5]

*Our commitment to sustainability has transformed into a Sustainable Vision which consists of our "Pillars and Focus Areas" and their alignment, the "KPIs" with "2015 Paris Agreement's SDGs." Our theme "Steering Through Challenges and Growth Opportunities" has a synergy with what we build and what we want to achieve. We want our current and future operations to be sustainable and strive to achieve the returns along the lines of "Triple Bottom Line" (*people, planet and profit*). This will help us build a better future for all.*

We are targeting to achieve 3 aspects, which are also in-line with our sustainable vision.

- "Build Infrastructure" (mapped with Pillar 1)
- "Build Community" (Mapped with pillar 3, 4)
- "Build Climate Resilience" (Mapped with pillar 2)



Perusahaan akan terus bertumbuh, menembus pasar baru dan memantapkan posisinya sebagai perusahaan properti terkemuka di Indonesia dengan dukungan upaya yang gigih dari seluruh tim manajemen, staf, pemegang saham, mitra bisnis dan pelanggan.

The Company will continue to grow, penetrate new markets and solidify its position as Indonesia's top property company with the support of diligent efforts of the whole management team, staff, shareholders, business partners and customers.

RUANG LINGKUP

Scope

Laporan ini mencakup informasi terkait gambaran umum Perusahaan, kegiatan usahanya, topik material dan dampaknya terhadap kemampuan Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan penilaian materialitas secara komprehensif pada tahun 2022 dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan melakukan peninjauan setiap tahunnya. Peninjauan dilakukan sesuai dengan Standar GRI dengan tujuan untuk mempertimbangkan isu-isu ESG yang muncul dalam analisis materialitas untuk menciptakan strategi yang disesuaikan dengan risiko multi-cabang untuk mencapai tujuan keberlanjutan organisasi. Topik lingkungan, ekonomi dan sosial telah mencakup seluruh ruang lingkup kegiatan dan operasi kami.

This report includes the information related to the overview of the Company, its business activities, material topics and their impact on the Company's ability to create value for its stakeholders. The Company performed a comprehensive materiality assessment in 2022 involving various stakeholders and conducted the review annually. The review was done in accordance with the GRI Standards with the objective to take the emerging ESG issues into account in the materiality analysis to create a multi-pronged risk adjusted strategy to achieve the organization's sustainability objectives. The environmental, economic and social topics have covered the entire scope of our activities and operations.

Dalam laporan ini, ruang lingkup pembahasan kami meliputi seluruh gedung dan proyek yang tersebar di BSD City dan JBDBK. Informasi lebih rinci mengenai daftar proyek dapat dilihat pada Lampiran A. Kami mengklasifikasikan bangunan di bawah properti investasi kami ke dalam 4 (empat) kategori besar: Green Office Buildings, ITC Projects, High-Rise Office Buildings dan bangunan lainnya. Kami telah menetapkan target khusus untuk setiap kategori karena masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda.

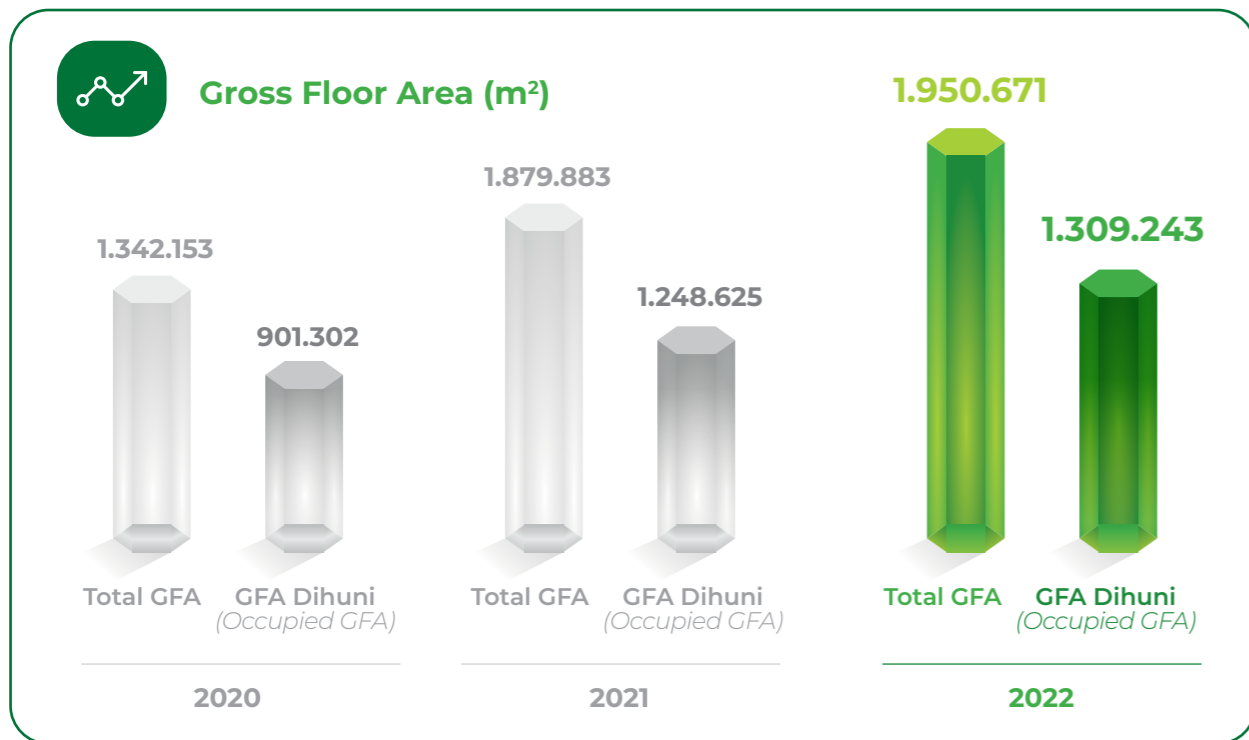
In this report, the scope of our discussion includes all buildings and projects spread across BSD City and JBDBK. More detailed information regarding the project list can be seen in Appendix A. We classify the buildings under our investment properties into 4 (four) broad categories, namely Green Buildings, ITC Projects, High-Rise Office Buildings and rest of the buildings. We have set specific targets for each category because each has different characteristics.

- High-Rise Office Buildings: Sinar Mas Land Plaza Tower 2 dan 3 and Cashbac (d/h Dimo Space).
- Proyek ITC: Mall Ambassador, ITC Cempaka Mas, ITC Depok, ITC Fatmawati, Graha Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Roxy Mas, ITC Permata Hijau, ITC Mangga Dua, Kawasan Mangga Dua dan ITC Surabaya.
- Rest of Buildings: Residential and Township, Retail and Hospitality, Commercial and Non-Green Office Buildings.

- High-Rise Office Buildings: Sinar Mas Land Plaza Tower 2 and 3 and Cashbac (before Dimo Space).
- ITC Projects: Mall Ambassador, ITC Cempaka Mas, ITC Depok, ITC Fatmawati, Graha Cempaka Mas, ITC Kuningan, ITC Roxy Mas, ITC Permata Hijau, ITC Mangga Dua, Kawasan Mangga Dua and ITC Surabaya.
- Rest of Buildings: Residential and Township, Retail and Hospitality, Commercial and Non-Green Office Buildings.

Cakupan laporan ini diukur dengan menggunakan total GFA dan GFA yang telah ditempati sebagai tolok ukur. Total GFA tahun buku 2022 meningkat 3,8% menjadi 1.950.671 m² dan GFA yang telah ditempati meningkat 4,9% menjadi 1.309.243 m². Bagan perbandingan peningkatan area cakupan kami dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The scope of this report is measured using the total GFA and the occupied GFA as the benchmark. The total GFA in the 2022 financial year increased by 3.8% to 1,950,671 m² and the occupied GFA increased by 4.9% to 1,309,243 m². A comparative chart of the increase in our coverage area can be read in the table below:



Jaminan Eksternal

Sampai saat ini, DUTI belum melakukan penjaminan/assurance dari pihak ketiga yang independen. Namun, mulai tahun 2022, ESG telah menjadi bagian dari rencana kerja Audit Internal DUTI. Hal ini akan membantu Perusahaan untuk memperoleh jaminan internal yang independen atas pengungkapan ESG, serta efektivitas proses pemantauan secara berkesinambungan dan penerapan pengendalian internal di seluruh Perusahaan. Tim Audit Internal menggunakan *Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dan *Guide to Internal Review of Sustainability Report* yang dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA) sebagai kerangka tinjauan mereka. Kami akan terus menjalankan jaminan internal selama beberapa tahun ke depan dan meninjau penggunaan jaminan eksternal sesuai kebutuhan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai *Internal Assurance*, silakan merujuk ke Lampiran B. [\[GRI 2-5\]](#) [\[POJK F.7\]](#)

External Assurance

To date, DUTI has not carried out any assurance from an independent third party. However, starting in 2022, ESG has been part of the DUTI Internal Audit work plan. This will help the Company to get independent internal assurance regarding the trustworthiness of ESG disclosures, as well as the effectiveness of continuous monitoring processes and internal controls implementation across the Company. The Internal Audit team use the Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing and Guide to Internal Review of Sustainability Report issued by the Institute of Internal Auditors (IIA) as their review framework. We will continue to run internal assurance for the next few years and review the use of external assurance, as needed. For more information on the Internal Assurance, please refer to Appendix B. [\[GRI 2-5\]](#) [\[POJK F.7\]](#)



Artist Impression Anigre
Taman Banjar Wijaya @ TANGERANG



LAPORAN DiREKSi

Report of the Directors

Artist Impression DP Mall @ SEMARANG

LAPORAN DiREKSI

Report of the Directors

Komitmen Kami [GRI 2-22] [POJK D.1]

DUTI terus mengambil tindakan pencegahan demi kesehatan pelanggan, staf dan pemangku kepentingan lainnya saat berupaya mengintegrasikan ketahanan ke dalam operasinya selama masa-masa sulit ini. Sebagai salah satu pengembang properti dan infrastruktur paling terkemuka di Indonesia, kesuksesan perusahaan kami sebagian besar merupakan hasil dari komitmen kami terhadap pelanggan dan kemajuan di sektor bangunan ramah lingkungan. Laporan untuk tahun ini menekankan subjek "Bergerak Melampaui Tantangan dan Menangkap Kesempatan untuk Tumbuh" dan menunjukkan keberanian dan nilai-nilai kolektif yang dijunjung tinggi oleh para pemangku kepentingan kami. Seiring DUTI menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh "new normal" paska COVID-19 dan perubahan iklim, DUTI berupaya meningkatkan empat pilarnya - Perusahaan Properti yang Terbaik, Perubahan Iklim dan Lingkungan, Pelayanan Masyarakat yang Berkelanjutan dan Dukungan Terhadap Pendidikan - sambil menggalakkan komitmennya terhadap operasi perusahaan yang tangguh dan bertanggung jawab.

Saat ini, SDGs tetap menjadi acuan penting bagi Pemerintah Indonesia untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, serta memitigasi perubahan iklim di Indonesia. DUTI mendukung Pemerintah dengan mentransformasi komitmen kami terhadap keberlanjutan menjadi Visi Keberlanjutan yang terdiri atas "Pilar dan Area Fokus" kami dan keselarasannya dengan SDGs.

Praktik dan Pencapaian Praktik Keberlanjutan Kami [POJK D.1] [POJK D.2] [POJK D.3]

Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh positif pada tahun 2022 dan tren ini akan berlanjut pada tahun 2023. Dengan potensi resesi global yang akan datang, prospek perekonomian dunia diperkirakan akan tetap tidak menentu. Pemerintah Indonesia telah membuat sejumlah komitmen terkait ESG, antara lain dengan menjalin Just Energy

Our Commitment [GRI 2-22] [POJK D.1]

DUTI continues to take precautions for the health of its customers, staff and other stakeholders as it works to integrate resilience into its operations during these challenging times. Being one of Indonesia's most reputable real estate and infrastructure developers, our company's success is largely due to our commitment to our customers and advancements in the green building sector. The report for this year emphasizes the subject "Steering Through Challenges and Growth Opportunities" and displays the collective bravery and values upheld by our stakeholders. As DUTI meets the challenge posed by the new normal post COVID-19 and climate change, it seeks to improve its four pillars - Best in-Class Real Estate, Climate Change and the Environment, Sustainable Community and Educational Patronage - while intensifying its commitment to resilient and responsible corporate operations.

At present, SDGs remains a pivotal reference for the Government of Indonesia to alleviate poverty, improve health and wellbeing, and mitigate climate change in Indonesia. DUTI is supporting the Government by transforming our commitment to sustainability into a Sustainable Vision which consists of our "Pillars and Focus Areas" and their alignment to SDGs.

Our Sustainability Practices and Achievements

Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth is positive in 2022 and this trend will continue in 2023. With a potential global recession coming, the outlook for the world economy is anticipated to remain uncertain. The Indonesian Government has made a number of ESG-related commitments, including entering the Just Energy Transition Partnership (JETP)

Transition Partnership (JETP) dengan beberapa mitra internasional pada KTT G20 di Bali. Tujuannya adalah untuk mencapai 34% penggunaan energi terbarukan di Indonesia pada tahun 2030. (sumber: [iea.org](#))

Pemerintah Indonesia juga meningkatkan pemanfaatan Instrumen Keuangan Berkelanjutan dengan Obligasi Berkelanjutan Pertama di Indonesia oleh Lembaga Keuangan Non-Bank yang berfokus pada Pembangunan Hijau dan Inklusif. Untuk mendukung agenda tersebut, mulai tahun 2022, DUTI telah memulai serangkaian diskusi dengan beberapa Bank terkemuka tentang kemungkinan pembiayaan hijau untuk DUTI. Namun, kami masih melakukan finalisasi hasilnya.

Indonesia telah mempertegas komitmen iklimnya melalui *Nationally Determined Contribution* (NDC) terbaru yang disampaikan di *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) pada 22 Juli 2021, dengan sasaran pengurangan emisi yang wajar dan penguatan keselarasan antara tujuan iklim dan pembangunan negara. Untuk mendukung komitmen ini, perusahaan-perusahaan didorong untuk melaksanakan inisiatif terkait *net zero emission*. (sumber: [bappenas.go.id](#))

Untuk mendukung Pemerintah Indonesia, kami telah menyelesaikan inventarisasi GHG awal kami dan berjanji untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2050 melalui inisiatif *net zero hub* Kamar Dagang Indonesia. Kami juga telah menetapkan target pengurangan emisi selama 12 tahun (2023-2034) dengan memanfaatkan REC untuk listrik gedung. Inisiatif ini diproyeksikan dapat mencapai 35% pengurangan emisi dari listrik gedung pada tahun 2034.

Pencapaian lainnya pada tahun ini, DUTI mengalami peningkatan pendapatan secara keseluruhan menyusul pertumbuhan PDB nasional yang positif dan pelonggaran pembatasan COVID-19. Pendapatan kami meningkat 38,54% dari Rp2,18 triliun menjadi Rp3,02 triliun. Selanjutnya, kami telah melaksanakan proyek percontohan pengelolaan sampah terintegrasi di ITC Cempaka Mas yang berkolaborasi dengan vendor bersertifikat.*

Sebagai hasil dari upaya berkelanjutan kami, DUTI dengan bangga menerima berbagai penghargaan dari lembaga nasional. Proyek kami mendapat pengakuan yang baik sebab kami menerima penghargaan GPA Awards the People's Choice dalam kategori *Favorite Housing Project*.*

with several international partners during the G20 Summit at Bali. The goal is to reach 34% renewable energy use in Indonesia by 2030. (source: [iea.org](#))

The Government of Indonesia also scaled up the utilisation of Sustainable Finance Instruments with Indonesia's First Sustainability Bond by a Non-Bank Financial Institution focusing on Green and Inclusive Development. To support the agenda, DUTI will further explore the opportunity to utilize sustainable finance instrument.

Indonesia has boldened its climate commitments through an updated Nationally Determined Contribution (NDC) submitted to the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) on 22 July 2021, with reasonable emission reduction goals and strengthened alignment between the country's climate and development objectives. To support this commitment companies are encouraged to implement initiatives related to net zero emission. (source: [bappenas.go.id](#))

To underpin the Government of Indonesia, we completed our initial GHG inventory and have pledge our commitment to achieve Net Zero Emission by 2050 through Indonesia Chamber of Commerce net zero hub initiative. We also have set emission reduction target for the next 12 years (2023-2034) by utilizing REC for building electricity. This initiative is projected to achieve 35% reduction of emission from building electricity by 2034.

*Another achievement by this year, DUTI experienced an increase in overall revenue following positive national growth in GDP and the relaxation of COVID-19 restriction. Our revenue increased by 38.54% from IDR2.18 trillion to IDR3.02 trillion. Furthermore, we implemented a pilot project for integrated waste management in collaboration with certified vendors.**

*As a result of our ongoing efforts, DUTI is proud to receive numerous awards from national institutions. Our projects were well acknowledged as we received an award in GPA Awards the People's Choice in Favorite Housing Project.**

*) Informasi lebih lanjut ditampilkan pada halaman 118-120 dan 8 laporan ini.
Further information is presented on page 118-120 and 8 of this report.

Menghadapi Masalah Keberlanjutan dan Inisiatif Tahun Mendatang [POJK D.1] [POJK D.3]

Dalam menjalankan praktik keberlanjutan, kami mengalami beberapa kendala. Pertama, topik perubahan iklim dan pengurangan GHG relatif baru bagi perusahaan properti di Indonesia, sehingga *benchmarking* dengan perusahaan yang sejenis masih terbatas. Untuk mengatasi masalah ini, kami terus mencari informasi dan berkonsultasi dengan para ahli tentang perubahan iklim dan inisiatif pengurangan GHG untuk mempersiapkan roadmap pengurangan GHG.

Kedua, peraturan tertentu terkait ESG (misalnya pajak karbon, taksonomi hijau, tenaga kerja, dll.) sedang dalam proses atau masih perlu diimplementasikan sepenuhnya. Saat ini, kami mengelola hubungan dengan instansi pemerintah terkait dan asosiasi untuk memberikan masukan atas peraturan tersebut dan memantau pelaksanaan setiap peraturan tersebut.

Terakhir, mengubah pola pikir pemangku kepentingan tentang pentingnya praktik ESG dalam operasi kami saat ini merupakan tantangan bagi kami. Karena upaya ESG adalah sebuah perjalanan, manfaat inisiatif ESG membutuhkan waktu untuk dapat terlihat. Oleh karena itu, demi menciptakan kesadaran, kami terus mensosialisasikan program-program ESG kami dan manfaatnya serta menginformasikan pentingnya ESG kepada para pemangku kepentingan kami.

Menangani Pandemi COVID-19

Bertahun-tahun setelah pandemi COVID-19 muncul, kami masih menerapkan *“new normal”* dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penularan COVID-19.

Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan masyarakat sekitar, beberapa proyek kami, antara lain Grup ITC dan DP Mall bersama proyek lainnya dari perusahaan induk kami, SML, telah mendistribusikan 5.016 dosis vaksin COVID-19. Informasi lebih lanjut mengenai bantuan COVID-19 kami disajikan di halaman 90 dalam laporan ini.

Facing Sustainability Issues and Incoming Year Initiatives [POJK D.1] [POJK D.3]

In carrying out sustainability practices, we experience several obstacles. Firstly, climate change and GHG reduction topics are relatively new for Indonesia’s property companies. Therefore, benchmarking the practices with peers is still limited. To solve this issue, we are continuously seeking information and consulting with experts on Climate change and GHG reduction initiatives to prepare our roadmap for GHG reduction.

Secondly, certain regulations related to ESG (e.g., carbon tax, green taxonomy, labor, etc.) are either in progress or still need to be fully implemented. We are currently managing our relationship with related governmental agencies and associations to provide input on those regulations and monitor each regulation’s implementation.

Lastly, changing the mindset of stakeholders on the importance of ESG practices in our operations is currently challenging for us. Since the ESG effort is a journey, the benefits of ESG initiatives take time to be seen. Hence, to gain their awareness, we continuously socialize our ESG programs and their benefits and inform the importance of ESG to our stakeholders.

Addressing COVID-19 Pandemic

Years after the COVID-19 pandemic emerged, we are still implementing the “new normal” to continue carrying out everyday activities whilst adhering to COVID-19 protocols in post-pandemic to prevent the transmission of COVID-19.

To ensure the health and safety of our surrounding communities, some of our projects, including ITC Group and DP Mall along with other projects from our parent Company, SML, have distributed 5,016 doses of COVID-19 vaccines. Further information on our COVID-19 support is presented on page 90 of this report.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Manajemen dan pemangku kepentingan DUTI, termasuk karyawan, akademisi, masyarakat sipil, penyewa, pelanggan hunian, mitra bisnis, media, regulator dan masyarakat lokal. Kerja keras, komitmen, dukungan yang terus diberikan dan kontribusi Anda dalam perjalanan keberlanjutan kami sangat kami hargai.

Sebagai penutup pesan ini, dengan senang hati saya persembahkan edisi ketiga laporan keberlanjutan kami untuk FY 2022. Laporan ini menunjukkan bagaimana kami terus maju dengan ambisi keberlanjutan kami untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Directors, I would like to thank DUTI’s commissioners, management and our stakeholders, including employees, academics, civil society, tenants, residential customers, business partners, media, regulator and local communities. Your hard work, commitment, continued supports and contribution to our sustainability journey are very much appreciated.

To close my message, I am pleased to present the third edition of our sustainability reporting for FY 2022. This report showcases how we continue to progress against our sustainability ambitions to create value for all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Directors,



TEKY MAILOA

Direktur Utama
President Director



Artist Impression Water Terrace, Grand Wisata @ BEKASI

TENTANG DUTI

About DUTI



TENTANG DUTI

About DUTI

Sejak didirikan pada tahun 1972, bisnis ini telah berkembang menjadi salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia. Perusahaan memiliki tujuan untuk membangun lebih dari 50 proyek pada pengembangan perkotaan, kota mandiri, hunian, komersial, ritel, kawasan industri, properti *hospitality* dan layanan terkait properti di atas cadangan lahan strategis seluas sekitar 10.000 hektar. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan premium dalam hal desain bangunan, material dan lokasi untuk semua kategori konsumen. Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh proses pembelian rumah sepadan dengan waktu dan investasi pelanggan, mulai dari pencarian awal hingga penyerahan kunci.

Perusahaan telah menjalin hubungan bisnis dengan berbagai korporasi asing sebagai anggota grup bisnis SML. Bangkitnya Perusahaan di pasar modal Indonesia mencerminkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap DUTI. Kapitalisasi pasar Perusahaan mencapai Rp7,33 triliun pada akhir 31 Desember 2022.

Pengembangan kami yang paling menonjol adalah proyek komersial terintegrasi atau superblok di lahan seluas 29 hektar di Mangga Dua, sebuah konsep kawasan perumahan dan komersial terintegrasi yang mencakup apartemen, kios dan ruko, sekarang dikenal sebagai ITC Mangga Dua. Bersamaan dengan pengembangan properti, kami mengembangkan proyek ITC yang berlokasi di Jabodetabek dan Surabaya.

Kami juga memiliki gedung perkantoran di Jakarta Central Business District (CBD) dan perumahan di Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan Balikpapan. Selain itu, Perusahaan memiliki beberapa properti apartemen yang terintegrasi dengan komersial dan fasilitas umum seperti Klaska Residence di Surabaya, Apartment Aerium dan Apartment Southgate di Jakarta. Lima segmen bisnis kami terdiri dari Kota Mandiri, Residential, Commercial, Manajemen Aset dan Retail and Hospitality.

Visi Kami [POJK C.1]

Menjadi pemenang dalam pasar yang kompetitif dengan fokus pada kepuasan pelanggan dan profesionalisme.

Since its establishment in 1972, the business has expanded to rank among Indonesia's top property developers. The Company aims to construct more than 50 projects in urban development, independent townships, residential, commercial, retail, industrial estates, hospitality properties and property-related services on approximately 10,000 hectares of strategic land reserves. It is committed to providing a premium service in terms of building design, materials and location for all consumer categories. The Company also makes sure that the entire process of buying a house is worth the customer's time and investment, from initial prospecting to acquiring the keys.

The Company has established business relationships with numerous foreign corporations as a member of the SML business group. The Company's rise in the Indonesian capital market reflects the confidence of stakeholders in DUTI. The Company's market capitalization was IDR7.33 trillion at the end of December 31st, 2022.

Our most notable development is Mangga Dua, which covers 29 hectares of land and includes an integrated residential and commercial area concept that includes apartments, kiosks, and shophouses, now known as ITC Mangga Dua. Along with property development, we are developing ITC projects located in Greater Jakarta and Surabaya.

We also have office buildings in the Jakarta Central Business District (CBD) and housing in Jakarta and its surroundings, Surabaya and Balikpapan. In addition, the Company owns several apartment properties integrated with commercial and public facilities such as Klaska Residence in Surabaya, Apartment Aerium and Apartment Southgate in Jakarta. Our five business segments consist of Kota Mandiri, Residential, Commercial, Asset Management and Retail and Hospitality.

Our Vision [POJK C.1]

To be the winner in the competitive market with the focus on customer satisfaction and professionalism.

Untuk mencapai visi ini melalui operasi yang bertanggung jawab, kami telah merumuskan "visi keberlanjutan", yang terdiri atas pilar-pilar strategis dan KPI kami. Hal ini membantu kami memantau dan melacak kemajuan Perusahaan dalam mencapai visinya.

To achieve this vision through responsible operations, we formulated a "sustainable vision", which consists of our strategic pillars and KPIs. This helps us monitor and track our Company's progress towards our vision.

Nilai-nilai Kami

Nilai-nilai ini berfungsi sebagai prinsip panduan untuk operasi kami, yang memungkinkan kami menetapkan tolok ukur baru di sektor kami dan dalam lanskap bisnis secara keseluruhan.

Our Values

These values act as guiding principles for our operations, which allow us to set new benchmarks in our sector and in the overall business landscape.

INTEGRITAS Integrity

Bertindak sesuai ucapan, janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

To put statements or promises into action so that one can earn the trust of others.

SIKAP POSITIF Positive Attitude

Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

To display encouraging behavior towards the creation of a mutually appreciative and conducive working environment.

KOMITMEN Commitment

Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

To perform our work wholeheartedly to achieve the best result.

PERBAIKAN BERKELANJUTAN Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja dan organisasi secara terus menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

To continuously enhance the capability of self, working unit and organization to obtain the best results.

INOVASI Innovation

Memunculkan gagasan baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perusahaan.

To come up with latest ideas to increase productivity and Company growth.

SETIA Loyalty

Menumbuh-kembangkan semangat untuk mengerti, memahami dan melaksanakan nilai-nilai sebagai bagian dari keluarga besar Perusahaan.

To cultivate the spirit of knowing, understanding and implementing the company's core values as part of the big Company's family.

Empat Pilar Visi Keberlanjutan Four Pillars of Sustainability Vision

A. Perusahaan Properti yang Terbaik

Sebagai landasan visi keberlanjutan kami, pilar Perusahaan Properti yang Terbaik merangkul tujuan kami untuk menghasilkan nilai bagi pemangku kepentingan DUTI dan masyarakat melalui penyediaan produk berkualitas tinggi, fasilitas dan layanan. Properti kami berfungsi sebagai infrastruktur penting untuk kegiatan ekonomi dan mata pencaharian penduduk setempat. Pilar ini melibatkan komitmen berikut:

1. menjadi yang terbaik dalam perencanaan kota;
2. mengembangkan ruang perkantoran, komersial, ruang ritel (misalnya, DP Mall Semarang), properti hunian sesuai dengan standar teknik dan lingkungan terkemuka; dan
3. untuk berkontribusi pada pengembangan infrastruktur fisik dan publik modern, termasuk sekolah, rumah sakit dan pasar lingkungan.

Kegiatan ini selaras dengan SDG berikut:



B. Perubahan Iklim dan Lingkungan

Dikarenakan sifat industri, kami mengakui bahwa properti secara nyata menyumbang emisi GHG yang signifikan. Menyadari jejak kami yang cukup besar di Indonesia, kami telah menetapkan komitmen berikut untuk mengelola dampak kami terhadap perubahan iklim dan mendukung komitmen Indonesia terhadap Perjanjian Iklim Paris:

1. Terus meningkatkan persentase pembangunan yang dibangun mengikuti standar "Green" yang diakui secara internasional (misalnya BCA Green Mark, LEED, Greenship);
2. Terus mengembangkan fasilitas angkutan umum dan logistik dalam proyek-proyeknya untuk meminimalkan emisi karbon yang tidak perlu selama pengangkutan manusia dan barang; dan
3. Berkontribusi pada dekarbonisasi ekonomi Indonesia (misalnya melalui upaya penghematan energi dalam proyek kami pemanfaatan sumber energi terbarukan lainnya).

A. Best in-Class Real Estate

Served as a cornerstone of our sustainability vision, the Best in-class Real Estate pillar encapsulates our aim to generate value for DUTI's stakeholders and society through the provision of top-quality products, facilities and services. Our properties serve as critical infrastructure for economic activity and local residents' livelihoods. This pillar involves the following commitments:

1. to be the best in class in city planning;
2. to develop top-quality offices, commercial, retail (e.g., DP Mall Semarang) spaces, residential properties in accordance with leading engineering and environmental standards; and
3. to contribute to the development of modern physical and public infrastructures, including schools, hospitals and neighborhood markets.

These activities are aligned with the following SDGs:



B. Climate Change and the Environment

Due to the nature of the industry, we acknowledge that real estate contributes significant GHG emissions. Conscious of our sizeable footprint in Indonesia, we have established the following commitments to manage our impact on climate change and support Indonesia's commitment to the Paris Climate Agreement:

1. Steadily growing the percentage of developments built that follow internationally recognized "Green" standards (e.g. BCA Green Mark, LEED, Greenship);
2. Continuing to develop public transport and logistics facilities within its projects to minimize unnecessary carbon emissions during the transportation of humans and goods; and
3. Contributing to the decarbonization of Indonesia's economy (e.g. through energy-saving efforts within our projects and utilisation of renewable energy sources).

Kegiatan ini selaras dengan SDG berikut:



C. Pelayanan Masyarakat Berkelanjutan

Berkomitmen untuk berkontribusi positif terhadap mata pencaharian dari populasi Indonesia, DUTI menempatkan kesejahteraan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi sebagai inti dari bisnisnya. Kami berkomitmen untuk meningkatkan masyarakat melalui tujuan berikut:

1. menciptakan lapangan kerja dan peluang bisnis;
2. meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan meningkatkan keterampilan dan kemampuan kewirausahaan mereka;
3. memastikan keberlanjutan bisnis MSME di lingkungan DUTI dengan memperkenalkan Digital Payment System;
4. mempromosikan gaya hidup sehat dan bersih; dan
5. melakukan kegiatan peningkatan kapasitas untuk MSME di pasar modern DUTI.

Kegiatan ini selaras dengan SDG berikut:



D. Dukungan terhadap Pendidikan

Kami menganggap pencapaian pendidikan sebagai hal yang terpenting untuk pembangunan masyarakat. DUTI percaya setiap orang harus memiliki hak universal atas pendidikan. Kami berkomitmen untuk mengamankan akses pendidikan yang setara dengan:

1. berinvestasi dalam pelatihan dan peningkatan pengetahuan bagi karyawan kami; dan
2. meningkatkan proses pembelajaran di Sekolah Dasar dan Menengah melalui program pelatihan guru, serta program pengetahuan ekonomi dan budaya bagi masyarakat setempat mengikuti program perusahaan induk kami, BSDE.

Kegiatan ini selaras dengan SDG berikut:



These activities are aligned with the following SDGs:



C. Sustainable Community

Committed to contribute positively to the livelihood of the Indonesian population, DUTI puts the welfare of the communities in which the Company operates at the core of its business. We are committed to improve our society through the following goals:

1. creating jobs and business opportunities;
2. improving the surrounding community's well-being by enhancing their entrepreneurial skills and capabilities;
3. ensuring the sustainability of MSMEs businesses within DUTI's surroundings by introducing Digital Payment System;
4. promoting a healthy and clean lifestyle; and
5. conducting capacity-building activities for MSMEs at DUTI's modern markets.

These activities are aligned with the following SDGs:



D. Educational Patronage

We consider educational achievement paramount to societal development. DUTI believes every person should have the universal right to education. We are committed to secure equal access to education by:

1. investing in training and knowledge enhancement for our employees; and
2. improving the learning process in Primary and Secondary Schools through teacher training programmes, as well as economic and cultural knowledge programmes for local communities following our parent Company BSDE program.

These activities are aligned with the following SDGs:



Strategi [GRI 2-22] [POJK A.1]

Menjadi perusahaan yang berkelanjutan adalah komitmen kami dalam menjalankan bisnis. Dengan itu, kami telah mengembangkan strategi ESG dan inisiatif kunci untuk mendukungnya. Dalam aspek lingkungan, kami fokus pada transisi ke emisi net zero. Kami menerapkan langkah-langkah hemat energi dan menggunakan sumber energi terbarukan. Kami juga berfokus pada pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, meningkatkan penggunaan bahan ramah lingkungan dan memajukan bangunan hijau kami.

Pada aspek sosial, kami berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui program yang ada, seperti Pasar Rakyat Go Digital. Kami juga memprioritaskan pengetahuan dan kesetaraan karyawan kami, mengurangi insiden K3 dan meningkatkan praktik K3 dengan menetapkan standar kebijakan dan prosedur K3 dan pelatihan K3.

Untuk aspek tata kelola, kami berupaya meningkatkan kematangan tata kelola ESG kami dengan menerapkan Sustainability Reporting System, menyempurnakan whistleblowing system dan mengembangkan kebijakan untuk hak asasi manusia, keragaman, non-diskriminasi, penyuaian, anti-korupsi dan pencucian uang. Ke depan, kami akan memastikan penerapan ESG dalam rantai pasokan kami dan meningkatkan ketahanan IT kami terhadap ancaman dunia maya.

Dampak Kami

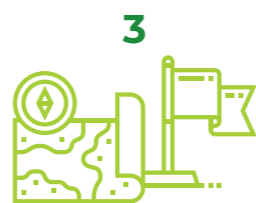
Selain meminimalkan dampak negatif kami terhadap lingkungan dan mendorong pertumbuhan sosial ekonomi bagi mitra rantai nilai kami, terutama masyarakat yang kami layani, kami mampu menyediakan infrastruktur yang unggul. Hal ini juga sejalan dengan misi dan nilai-nilai organisasi kami. Angka-angka berikut ini menggambarkan bagaimana operasi Perusahaan membawa dampak sosial dan lingkungan yang positif:



1.094
Karyawan
Employees



1.000+
Proyek Pengembangan
Development Projects



3
Kota besar di Indonesia
Major large cities in
Indonesia

Sumber Source: Internal

Strategy [GRI 2-22] [POJK A.1]

Becoming a sustainable company is our commitment to running the business. With that, we have developed an ESG strategy and the key initiatives to support it. On the environmental aspect, we focus on the transition to net zero emissions. We are implementing energy-efficient measures and using renewable energy sources. We're also focused on responsible waste management, increasing the use of green materials and advancing our green buildings.

In the social aspect, we're working to improve community welfare in our surrounding operational areas through our existing program, such as Pasar Rakyat Go Digital. We're also prioritizing the knowledge and equality of our employees, reducing K3 incidents and improving K3 practices by setting standardized K3 policies and procedures and K3 training.

As for the governance aspect, we're striving to improve our ESG governance maturity by implementing a Sustainability Reporting System, improving our whistleblowing system and developing policies for human rights, diversity, non-discrimination, bribery, anti-corruption and money laundering. Going forward, we will ensure the ESG implementation in our supply chain and increasing our IT resilience against cyber threats.

Our Impact

In addition to limiting our negative environmental impact and promoting the socioeconomic development of our value chain partners, particularly the community we serve, we have been able to offer great infrastructure. Additionally, this fits with the mission and values of our organization. The figures below illustrate the favorable social and environmental impact of the Company's operations:

Wilayah Operasional [GRI 2-6] [POJK C.3.d]

Perusahaan beroperasi di 3 lokasi di Indonesia.

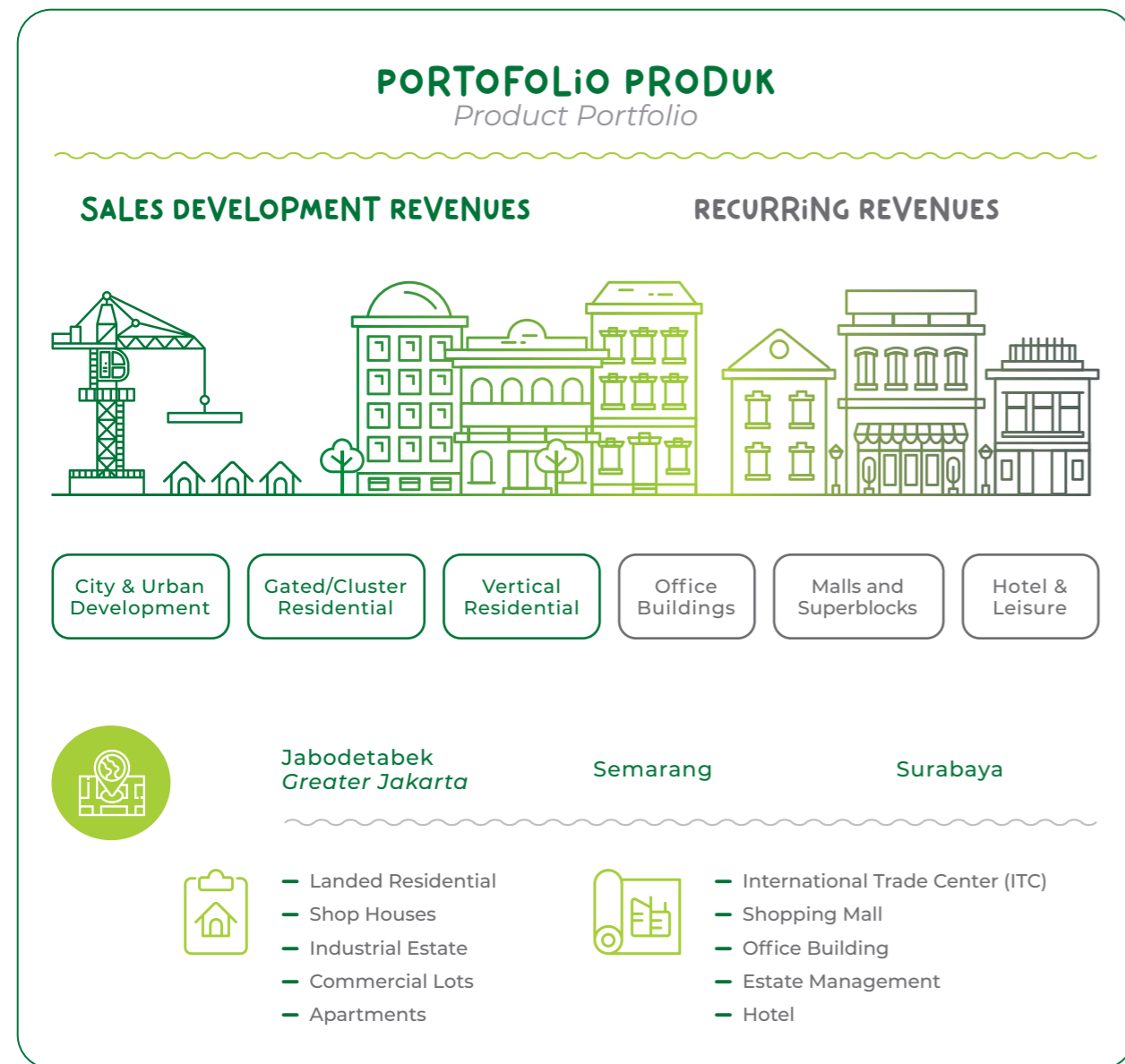
Operational Areas [GRI 2-6] [POJK C.3.d]

The Company's operations are based in 3 locations in Indonesia.



Kegiatan Usaha [GRI 2-6]

Business Activities



Perusahaan menciptakan nilai dari kegiatan-kegiatan bisnis yang dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2022 Perusahaan pada halaman 36-37.

The Company creates value from business activities, which can be referred to in the 2022 Annual Report of the Company on page 36-37.

Pendapatan kami dapat dibagi ke dalam dua kategori: Pengembangan Penjualan dan Pendapatan Berulang. Pendapatan Pengembangan Penjualan termasuk pendapatan dari pengembangan kota dan perkotaan, pengembangan perumahan gated/cluster dan proyek perumahan vertikal, sedangkan Pendapatan Berulang termasuk pendapatan yang diperoleh dari gedung perkantoran, mal dan superblok, hotel dan proyek rekreasi.

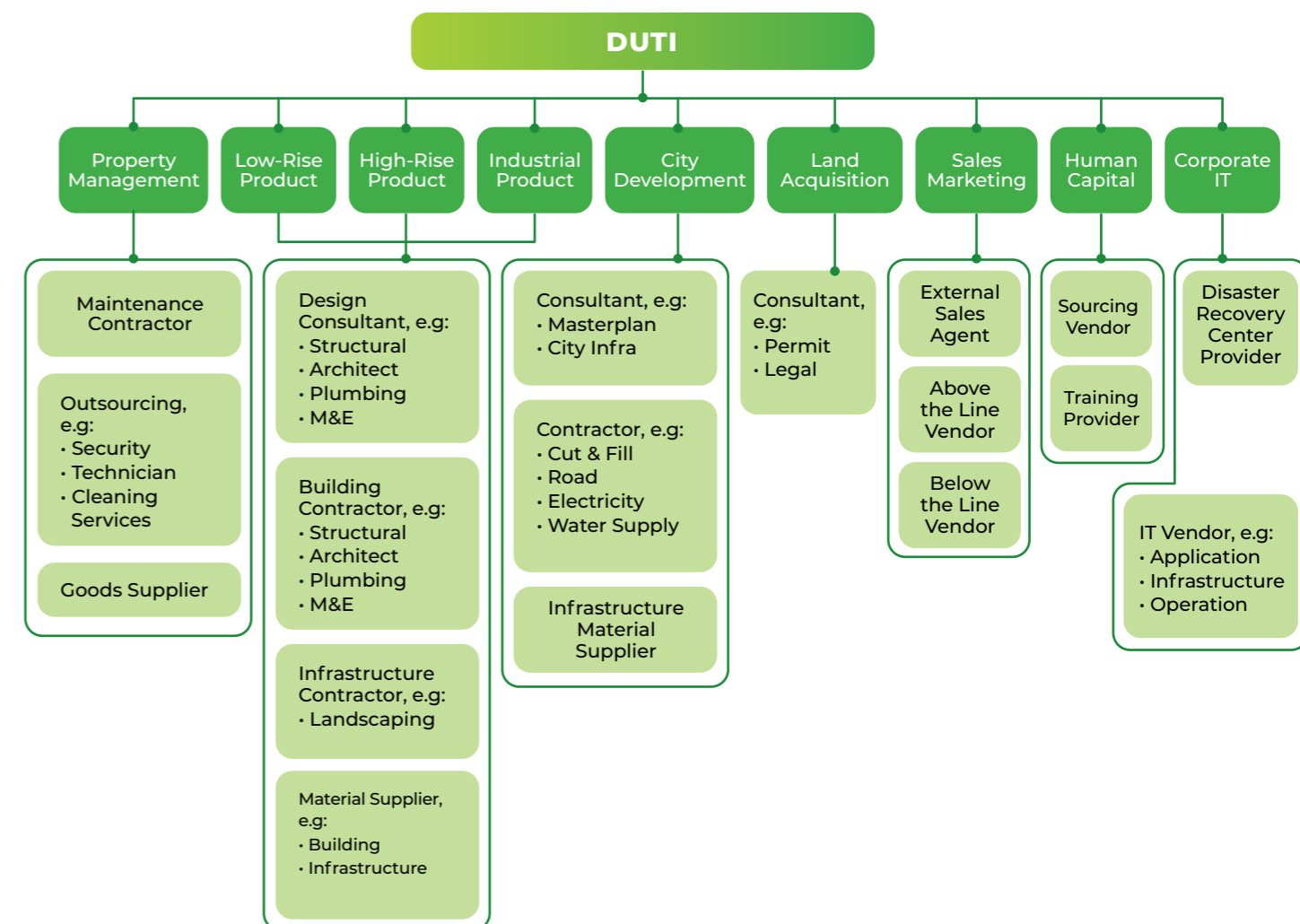
Our revenues can be separated into two categories: Sales Development and Recurring Revenues segment. The Sales Development Revenues include revenues from city and urban development, gated/cluster residential developments and vertical residential projects, whereas Recurring Revenues include revenues earned from office buildings, malls and superblocks, hotels and leisure projects.

Tidak ada perubahan signifikan dalam wilayah operasional, kegiatan, produk, layanan, rantai pasokan, pasar yang dilayani, serta hubungan bisnis pada tahun 2022. [GRI 2-6] [POJK C.6]

There were no significant changes in operational areas, activities, products, services, supply chain, market served and business relationships in 2022. [GRI 2-6] [POJK C.6]

Rantai Pasokan [GRI 2-6]

Supply Chain



Kami melakukan koordinasi dan pengelolaan berbagai sumber daya, termasuk keuangan, manufaktur, intelektual, manusia, alam, serta modal sosial dan relasi, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kami. Rantai pasokan DUTI terdiri dari pemangku kepentingan yang sangat beragam yang membutuhkan pengelolaan, mulai dari *sourcing* hingga perancangan, pembangunan, operasi (*IT* dan *non-IT*), penjualan, pemeliharaan, layanan, dll. Proyek manajemen properti kami memerlukan partisipasi kontraktor pemeliharaan, pemasok barang dan *outsourcing* jasa tertentu, seperti keamanan, teknisi dan kebersihan. Rantai pasokan untuk produk *low-rise*, *high-rise* dan industrial melibatkan kontraktor bangunan dan infrastruktur, pemasok material dan konsultan desain. Sumber daya utama yang terlibat dalam rantai pasokan proyek pengembangan kota meliputi konsultan, kontraktor dan pemasok material infrastruktur.

We coordinate and manage a variety of resources, including financial, manufacturing, intellectual, human, natural, social and relationship capitals, to meet the needs of our customers. The supply chain for DUTI includes a wide range of stakeholders and requires management from sourcing to designing, construction, operations (IT and non-IT), sales, maintenance and services, among other things. Our property management projects require the participation of maintenance contractors, product suppliers, and the outsourcing of specific services, such as security, tech support and cleaning. Building and infrastructure contractors, material suppliers and design consultants are all part of the supply chain for low-rise, high-rise and industrial products. The primary resources involved in the supply chain for city development projects include consultants, contractors and suppliers of infrastructure materials.

Kegiatan terkait pengadaan lahan dilakukan oleh konsultan perizinan dan hukum serta kontraktor pengadaan lahan. Untuk mengembangkan rencana pemasaran dua arah yang menargetkan audiens yang lebih luas serta kelompok konsumen potensial yang spesifik, pemasaran penjualan melibatkan agen penjualan eksternal, vendor di atas lini dan di bawah lini. Sumber daya manusia dalam rantai pasokan melibatkan vendor *sourcing* dan penyedia pelatihan. Dalam operasi *IT* perusahaan, vendor *IT* dan penyedia pusat pemulihan bencana dilibatkan untuk menyediakan infrastruktur digital dan konektivitas demi operasi rantai pasokan yang efisien.

Land acquisition related activities are performed by permitted and legal consultants and land acquisition contractors. In order to develop a two-pronged marketing plan that targets both the larger audience and the specific set of potential consumers, the sales marketing involves external sales agents, above the line and below the line vendors. The sourcing vendors and training providers are part of the supply chain's human capital. IT vendors and disaster recovery center providers are involved in corporate IT operations to provide digital infrastructure and connectivity for the supply chain's efficient operation.

Perusahaan telah mengembangkan kebijakan dan prosedur untuk Tender Pekerjaan Proyek, Pengadaan Barang Non-proyek dan Pengadaan Pekerjaan Jasa termasuk *Outsourcing* untuk mendukung operasi rantai pasokan serta memastikan pelaksanaan bisnis yang transparan dan bertanggung jawab.

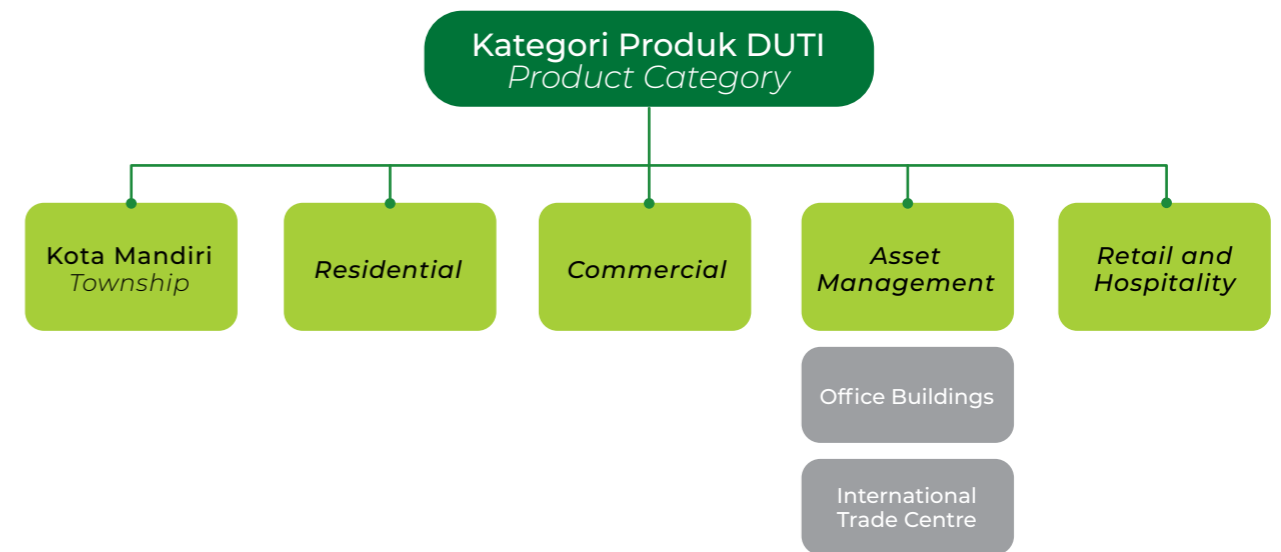
The Company has developed policies and procedures for the Tender of Project Work, Non-Project Goods Procurement and Work Procurement of Services including Outsourcing to support supply chain operations and ensure transparent and ethical business conduct.

Produk [GRI 2-6] [POJK C.4]

Produk kami dibagi menjadi 5 kategori: *Township*, *Residential*, *Commercial*, *Asset Management* serta *Retail and Hospitality*. Produk-produk tersebut dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar properti modern dan mengintegrasikan faktor-faktor ESG pada setiap tahapannya, dari pengembangan hingga pemeliharaan. Kelima produk tersebut telah membantu kami mengembangkan posisi unik di pasar dan mendorong kami menjadi yang terdepan di industri kami. Dengan memberikan produk dan layanan, kami ingin terus melakukan disrupti pasar. Untuk informasi lebih lanjut, lihat bagian Produk dalam Laporan Tahunan kami pada halaman 41-47.

Products [GRI 2-6] [POJK C.4]

Our products are broken down into 5 categories: Township, Residential, Commercial, Asset Management and Retail and Hospitality. The products are developed to meet the needs of the modern real estate market and incorporate ESG factors at every stage, from development to maintenance. Our 5 products have aided us in developing a distinctive market position and elevating us to the top of our industry. By delivering our products and services, we hope to continue to disrupt the market. For further information, please see the Products section of our Annual Report on page 41-47.



Keanggotaan dalam Organisasi [GRI 2-28] [POJK C.5]

DUTI memahami perlunya kerja sama dari semua organisasi untuk mengintegrasikan ESG secara komprehensif. Melalui kemitraan tersebut, Perusahaan dapat memahami isu-isu material secara lebih menyeluruh, yang kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan strategi yang efektif untuk mengurangi risiko yang berhubungan dengan permasalahan material ini dalam skala besar. Untuk mendukung berbagai upaya keberlanjutan dari beragam organisasi, Perusahaan berpartisipasi aktif dalam organisasi sebagai berikut:

Membership Organizations [GRI 2-28] [POJK C.5]

DUTI understands that all organizations should work together to integrate ESG comprehensively. Through the partnerships, the Company can gain a more complete understanding of the material issues, which can then be used to develop a targeted strategy to reduce the risks connected to these material difficulties on a large scale. In order to support various organizations' multiple sustainable efforts, the Company actively participates in the following:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota Perusahaan Pendiri Green Building Council Indonesia 2. Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia 3. Masyarakat Konservasi dan Efisiensi Energi Indonesia (MASKEEI) 4. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Member of the Founding Companies of Green Building Council Indonesia 2. Indonesian Real Estate Companies Association 3. Indonesian Energy Conservation Society (MASKEEI) 4. The Indonesian Shopping Center Management Association (APPBI) |
|---|---|

Skala Usaha [POJK C.3.a] [POJK C.3.c]

Business Scale

Dalam triliun Rupiah — In trillion Rupiah	2020	2021	2022
Kapitalisasi Pasar — Market Capitalization	7,03	6,27	7,33
Jumlah Aset — Total Asset	13,75	15,31	15,59
Jumlah Liabilitas — Total Liabilities	3,42	4,35	4,66

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit untuk tahun buku 2020 – 2022.
Source: Audited Financial Statements of the Company for FY 2020 - 2022.

Kinerja Ekonomi [GRI 201-1]
Economic Performance

(dalam miliar Rupiah) — (In billion Rupiah)	2020	2021	2022
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan — Economic Value Generated			
Pendapatan Usaha <i>Revenues</i>	1.725	2.178	3.017
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan — Economic Value Distributed			
Gaji dan Tunjangan Karyawan* <i>Employee salary and allowance*</i>	201	197	236
Biaya Operasional** <i>Operating Expenses**</i>	518	533	729
Nilai Ekonomi yang Ditahan — Economic Value Retained	1.006	1.448	2.052

Catatan • Note

* Tidak termasuk dalam biaya operasional.
Exclude from the operating expenses.

** Termasuk beban pokok penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban penjualan.
Include the cost of revenues, general and administrative expenses and selling expenses.

Perbandingan Target dan Kinerja Penjualan Pemasaran [POJK F.2.a]
Comparison of Targets to Performance of Marketing Sales

Tahun — Year	(dalam triliun Rupiah) — (In trillion Rupiah)	
	Target <i>Target</i>	Kinerja <i>Performance</i>
2022	2,70	2,12
2021	1,25	1,53
2020	1,50	1,48

Untuk informasi terkait persentase kepemilikan saham publik, lihat halaman 75-77 pada Laporan Tahunan 2022 Perusahaan. [GRI 2-1] [POJK C.3.c]

For information regarding the percentage of public share ownership, please refer to page 75-77 of the 2022 Annual Report of the Company. [GRI 2-1] [POJK C.3.c]

Tata Kelola

Enam nilai inti - Integritas, Sikap Positif, Komitmen, Perbaikan Berkelanjutan, Inovasi dan Loyalitas - adalah landasan pendekatan kami terhadap tata kelola. Kami telah menciptakan proses pengambilan keputusan dan pemantauan yang terdefinisi dengan baik untuk mempertahankan standar tata kelola yang baik sekaligus memastikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan. Di DUTI, praktik tata kelola yang baik sangat penting untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan kami terus berupaya untuk menegakkan standar etika tertinggi serta mengintegrasikan dan menerapkan praktik bertanggung jawab yang diperlukan. Struktur tata kelola kami telah dirumuskan dengan kerangka kerja manajemen ESG.

Kerangka Kerja ERM

Inti dari keseluruhan struktur risiko tata kelola Organisasi adalah kerangka kerja ERM. Fungsi utamanya adalah untuk menilai dan mengelola lima risiko Perusahaan: Risiko Operasional, Risiko Hukum/Kepatuhan, Risiko Proyek, Risiko Keuangan dan Risiko Strategis. Penerapan manajemen risiko perusahaan diperluas pada tahun 2021 untuk mencakup isu-isu yang terkait dengan keberlanjutan perusahaan, seperti risiko lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) serta faktor pendorong risiko terkait iklim dan pada tahun 2022, kami terus melakukan penilaian berkala terhadap risiko-risiko tersebut.

Kami telah mengadopsi standar global manajemen risiko yang disesuaikan dengan budaya perusahaan dan lingkungan bisnis kami. Kerangka kerja ERM melibatkan proses identifikasi risiko bisnis dan potensi dampaknya, baik positif maupun negatif; mendorong pengambilan risiko sesuai dengan profil bisnis Perusahaan; mendukung pengambilan keputusan berbasis manajemen risiko; serta mendukung informasi yang tepat waktu dan akurat terkait risiko Perusahaan.

Kerangka Kerja Manajemen ESG

Keberlanjutan diintegrasikan ke dalam inti tata kelola dan strategi Perusahaan berdasarkan Kerangka Kerja Manajemen ESG DUTI. Kerangka kerja tersebut menetapkan prosedur dan proses untuk mengelola operasi dan bisnis Perusahaan dari perspektif ESG. Tujuan kerangka kerja ini adalah untuk menyediakan struktur organisasi serta peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas. Kerangka kerja ini juga mencakup penyusunan laporan keberlanjutan untuk memantau dan mengungkapkan perkembangan kegiatan, metrik dan target ESG kami. [GRI 2-9]

Governance

Six key values - Integrity, Positive Attitude, Commitment, Continuous Improvement, Innovation and Loyalty - are the foundation of our approach in governance. We have established well-defined decision-making and monitoring processes to uphold good governance standards while ensuring transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. At DUTI, good governance practices have been essential to maintaining stakeholders' trust and we continuously work to keep the highest ethical standards and integrate and implement the essential responsible practices. Our governance structure has been formulated with the ESG management framework.

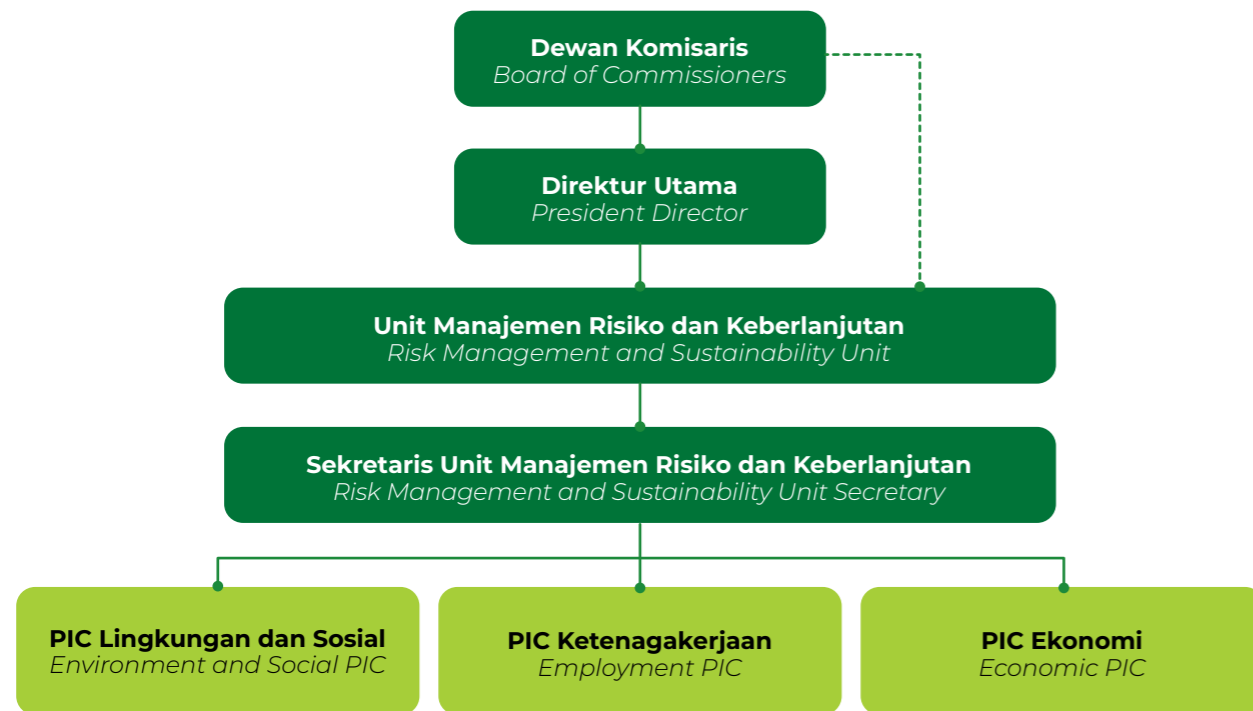
ERM Framework

The core of the Organization's overall governance risk structure is its ERM framework. Its primary responsibility is to assess and manage the Company's five risks: Operational Risk, Legal/Compliance Risk, Project Risk, Financial Risk and Strategic Risk. The implementation of corporate risk management was broadened in 2021 to include concerns related to corporate sustainability, such as environmental, social and governance (ESG) and climate-related risk drivers and in 2022, we continue to carry out periodic assessments of these risks.

We have adopted global standards for risk management that are tailored to our corporate culture and business environment. The ERM Framework involves the process of identifying business risks and their potential impacts, both positive and negative; encouraging risk-taking in line with the Company's business profile; supporting decision-making based on risk management and encouraging timely and accurate information related to the Company's risks.

ESG Management Framework

Sustainability is integrated into the heart of the Company's governance and strategy according to DUTI's ESG Management Framework. It sets up procedures and processes to manage the Company's operations and business from an ESG standpoint. The goal of the framework is to give an organizational structure and roles and duties that are clearly defined. It also includes the creation of a sustainability report for monitoring and disclosing the progression of our ESG activities, metrics and targets. [GRI 2-9]



Kerangka kerja ini berada di bawah kendali Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan. Untuk informasi terkait komposisi, remunerasi, nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi serta tim eksekutif, silakan merujuk pada Laporan Tahunan halaman 50-61, 166-168, 136-148 dan 193-194. [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-11] [GRI 2-13] [GRI 2-19] [GRI 2-20]

This framework is under the control of the Risk Management and Sustainability Unit, which reports directly to the President Director of the Company. For information regarding composition, remuneration, nomination and selection of the highest governance body and executive team, please refer to the Annual Report on page 50-61, 166-168, 136-148 and 193-194. [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-11] [GRI 2-13] [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Kerangka kerja ESG mengambil data dari masing-masing Penanggung Jawab Proyek yang telah ditugaskan dan SR Champion untuk strategi dan program ESG. Umpan balik dari eksekutif senior dan karyawan dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi melalui rapat manajemen dua kali setahun.

The ESG framework takes in data from the respective Project Person-in-Charge (PIC) assigned and SR Champions for its ESG strategy and program. Feedback from senior executives and employees is communicated to the highest governance body through management meetings twice a year.

Kerangka Kerja Manajemen ESG terkait dengan Kerangka Kerja ERM, yang membantu dalam mengelola berbagai kategori risiko yang bersifat material bagi organisasi. Perusahaan telah memetakan ESG dan risiko terkait iklim di dalam risk universe Perusahaan pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penilaian untuk memastikan keselarasan dengan persyaratan TCFD, terutama untuk penilaian risiko fisik. Untuk detail lebih lanjut, silakan merujuk pada pilar 2 "Perubahan Iklim dan Lingkungan" dalam Laporan Keberlanjutan.

The ESG Management Framework is linked to the ERM Framework, which helps in managing multiple categories of risks material to the organization. The Company has mapped ESG and climate-related risks in the Company's risk universe since 2021. In 2022, the Company performed an assessment to ensure alignment with TCFD requirements especially for physical risk assessment. For more details, please refer to the pillar 2 "Climate Change and the Environment" on Sustainability Report.

Peran [GRI 2-12] [POJK E.1]

Kami telah mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam struktur tata kelola yang ada untuk memastikan pengawasan strategis atas isu-isu keberlanjutan dan mendukung pertumbuhan nilai jangka panjang. Pimpinan senior mengawasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan oleh berbagai fungsi di bawah arahan dari Direksi. Manajemen senior, manajemen menengah dan karyawan dari seluruh fungsi tercakup dalam struktur tata kelola keberlanjutan.

Roles [GRI 2-12] [POJK E.1]

We have included sustainability in the current governance structure, ensuring strategic oversight of sustainability issues and long-term value development. The senior leadership supervises the execution of sustainability initiatives by several functions under the direction of the Directors. Senior management, middle management and employees from all functions are represented in the sustainability governance structure.

Untuk informasi terkait evaluasi kinerja, silakan merujuk pada Laporan Tahunan halaman 156. [GRI 2-18]

For information regarding evaluation of the performance, please refer to the Annual Report on page 156. [GRI 2-18]

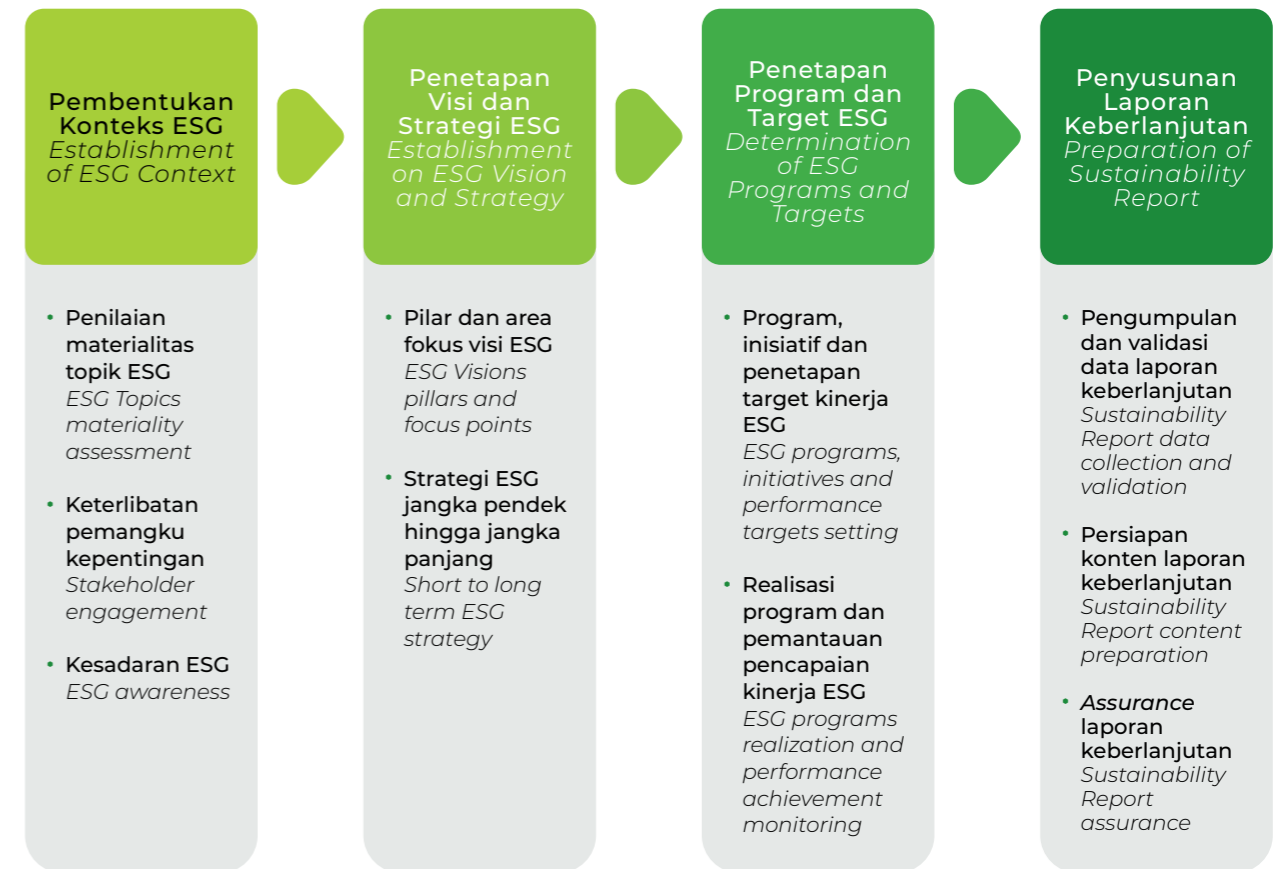
<p>Dewan Komisaris</p> <p>Mengawasi atas keseluruhan praktik ESG.</p> <p>Memberikan nasihat kepada Direksi terkait keseluruhan praktik ESG.</p>	<p>Board of Commissioners</p> <p>Provide oversight for overall ESG practices.</p> <p>Provide advice to the Directors on overall ESG practices.</p>
<p>Direktur Utama</p> <p>Memberikan pengawasan dan arahan atas keseluruhan proses manajemen ESG.</p> <p>Memastikan visi, strategi dan pilar keberlanjutan ESG sejalan dengan tujuan dan strategi bisnis Perusahaan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.</p> <p>Mengawasi isu lingkungan, sosial dan tata kelola yang signifikan yang mungkin memengaruhi tujuan bisnis jangka panjang.</p> <p>Memastikan dukungan penuh dari Perusahaan menuju pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengevaluasi kinerja keseluruhan fungsi terkait ESG dan meninjau kecukupan dan efektivitasnya secara berkala.</p>	<p>President Director</p> <p>Provide oversight and direction of the overall ESG management process.</p> <p>Ensure that the ESG sustainability vision, strategy and pillars are in line with the Company's business objective and strategy to meet stakeholder expectations.</p> <p>Oversee significant environmental, social and governance issues that might affect our long-term business objective.</p> <p>Ensure full support from the Company towards sustainable development.</p> <p>Evaluate the overall performance of the ESG related function and review their adequacy and effectiveness on a regular basis.</p>

Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan	Risk Management and Sustainability Unit
Memimpin keseluruhan program keberlanjutan ESG.	<i>Provide overall leadership of ESG sustainability program.</i>
Memberikan arahan tentang visi dan strategi ESG serta panduan untuk menentukan program dan target ESG.	<i>Provide direction on ESG vision and strategy and guidance to determine ESG program and targets.</i>
Menyetujui program dan target ESG serta meninjau pencapaian kinerja setiap semester.	<i>Agree on ESG program and targets and review the performance achievements on a semi-annual basis.</i>
Menyetujui isi Laporan Keberlanjutan.	<i>Approve Sustainability Report content.</i>
Menelaah dan merekomendasikan pernyataan Direksi yang wajib dicantumkan dalam Laporan Keberlanjutan tahunan sebelum diterbitkan.	<i>Review and recommend the Directors statement which is required to be included in the annual Sustainability Report prior to its issuance.</i>

Sekretaris Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan	Risk Management and Sustainability Unit Secretary
Menetapkan dan meninjau Kerangka Kerja Pengelolaan ESG sejalan dengan praktik industri yang lebih baik dan lingkungan operasi Perusahaan.	<i>Establish and review the ESG Management Framework in line with industry better practices and our operating environment.</i>
Menyiapkan keseluruhan strategi dan rencana program keberlanjutan ESG berdasarkan materialitas penilaian isu.	<i>Prepare the overall ESG sustainability strategy and program plan based on the materiality issues assessment.</i>
Memastikan bahwa strategi dan program keberlanjutan ESG sejalan dengan harapan pemangku kepentingan dan kematangan ESG di pasar, serta sesuai dengan peraturan yang berlaku.	<i>Ensure that ESG sustainability strategy and program are in line with stakeholder expectations and ESG maturity in the market, as well as in compliance with the applicable regulations.</i>

Proses
Bagian ini menggambarkan tindakan tata kelola kami untuk menanamkan ESG ke dalam inti strategi organisasi. Perumusan strategi merupakan proses 4 langkah yang meliputi penetapan konteks ESG, penyusunan visi dan strategi, penentuan inisiatif dan target ESG, serta penyusunan Laporan Keberlanjutan. [POJK E.3]

The Process
The figure represents our governance in action to embed ESG in the core of our organizational strategy. The strategy formulation is a 4-step process which includes ESG context establishment, vision and strategy creation, determination of ESG Initiatives and targets, as well as preparation of Sustainability Reports. [POJK E.3]



Kami memahami perlunya menyampaikan perkembangan terkini terkait komitmen kami kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, penyusunan laporan keberlanjutan merupakan bagian penting dari kerangka kerja tata kelola kami. Proses pelaporan keberlanjutan mencakup pengumpulan data, peninjauan dan validasi, serta penyusunan konten laporan, yang kemudian akan disetujui oleh Direksi. Prosedur pengendalian serta peran dan tanggung jawab yang jelas tercakup dalam setiap fase. Prosedur tersebut membantu Perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan setiap tahun dan mengungkapkan data ESG secara efektif. [GRI 2-14]

Kebijakan Terkait Keberlanjutan
Komponen utama kerangka kerja tata kelola keberlanjutan adalah kebijakan dan kode etik bisnis kami. Kebijakan dan kode etik membantu dalam membimbing karyawan kami dan pemangku kepentingan lainnya untuk selalu berkomitmen pada perilaku etis, transparansi dan keberlanjutan. Portofolio kebijakan kami meliputi perusahaan, sumber daya manusia, lingkungan, tata kelola, serta K3. Perusahaan telah merilis satu kebijakan baru, yaitu

We are aware of the necessity of updating our stakeholders on our commitments. As a result, creating a sustainability report is a crucial component of our governance framework. The process of reporting on sustainability includes gathering data, reviewing and validating it and preparing the report's content which will then be approved by the Directors. Control procedures and clearly defined roles and responsibilities are included in each phase. These procedures assist the Company in creating its annual sustainability report in order to effectively disclose its ESG data. [GRI 2-14]

Policies Related to Sustainability
The sustainability governance framework's key components are our business policies and codes. It helps in guiding our employees and other stakeholders to constantly be committed to ethical behavior, transparency, and sustainability. Our policy portfolio includes corporate, human capital, environment, governance, K3. The Company has recently released one new policy, namely Environmental Management Policy. This policy regulates the projects

Kebijakan Manajemen Lingkungan. Kebijakan ini mengatur proyek-proyek untuk menetapkan target, mempersiapkan, melaksanakan dan melaporkan inisiatif lingkungan.

Kami memiliki kebijakan kode etik, yang mencakup pencegahan benturan kepentingan di antara karyawan DUTI, serta Departemen di Divisi Grup HC (Departemen Kebijakan dan Hubungan Industrial HC) yang bertanggung jawab untuk memberikan nasihat tentang perilaku bisnis yang bertanggung jawab kepada semua karyawan. Karyawan juga dapat menggunakan Whistleblowing System untuk melakukan laporan insiden terkait benturan kepentingan. Kami juga mewajibkan seluruh karyawan untuk menandatangani secara elektronik "Surat Kepatuhan terhadap Peraturan Umum" yang memuat komitmen terkait benturan kepentingan. Untuk kebijakan atau komitmen spesifik yang terkait dengan hak asasi manusia, kami akan meninjau dan menilainya pada tahun 2024. Kebijakan-kebijakan tersebut dikomunikasikan selama pelatihan onboarding dan dapat diakses di situs web intranet DUTI. [GRI 2-15] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

to set targets, prepare, implement, monitor and report environmental initiatives.

We have a code of conduct policy, which includes prevention of conflict of interest within DUTI employees and a Department in HC Group Division (HC Industrial Relation and Policy Department) that is responsible for providing advice on responsible business conduct to all employees. Employees can also use Whistleblowing System to report incident related to conflict of interest. We also require all employees to electronically sign a "Letter of Compliance with Common Regulation" which includes commitment related to conflict of interest. For any specific policy or commitment related to human rights, we will review and assess in 2024. These policies are communicated during onboarding training and can be accessed on the DUTI intranet website. [GRI 2-15] [GRI 2-23] [GRI 2-24] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Kebijakan ESG ESG Policies	Kebijakan Perusahaan Corporate Policy
Kerangka Kerja Manajemen ESG. ESG Management Framework	Kode Etik. Code of Conduct.
Kerangka Kerja ERM (termasuk Penilaian Risiko ESG). ERM Framework (including ESG Risk Assessment).	Kebijakan Pelaporan Pelanggaran. Whistleblowing Policy.
Kebijakan Umum Manajemen Hubungan Industrial, Manajemen Kinerja, Rekrutmen. General Policies on Industrial Relations Management, Performance Management, Recruitment.	Kebijakan Umum Kerangka Kerja Manajemen Kepatuhan. General Policy of Compliance Management Framework.
Kebijakan dan Prosedur Program Pelatihan. Policies and Procedures on Training Program.	Kebijakan dan Prosedur Tender Pekerjaan Proyek. Policies and Procedures on Tender of Project Work.
Rencana Manajemen Krisis. Crisis Management Plan.	Kebijakan dan Prosedur Tender Pengadaan Barang Nonproyek. Policy and Procedure on Tender of Non-Project Goods Procurement.
Rencana Tanggap Darurat untuk Kebakaran, Gempa Bumi, Banjir. Emergency Response Plan in Case of Fire, Earthquake, Flood.	Struktur, Peran dan Tanggung Jawab Tim Kesehatan dan Keselamatan. Health and Safety Team Structure, Roles and Responsibilities
Rencana Manajemen Krisis dan Rencana Tanggap Darurat untuk Berbagai Ancaman. Crisis Management Plan and Emergency Response Plan for Different Threats.	-
Kebijakan Umum tentang Pedoman Rencana Darurat Penyewa. General Policy on Tenant's Emergency Plan Guidelines.	-
Kebijakan Kelestarian Lingkungan. Environmental Sustainability Policy.	-
Kebijakan Manajemen Lingkungan. Environmental Management Policy.	-



Artist Impression Grand Wisata
@ BEKASI



Artist Impression Apartment Kizo @ JAKARTA



PiLAR 1: PERUSAHAAN PROPERTi YANG TERBAiK

Pillar 1: Best In-Class Real Estate



Pillar 1 - Pillar 1



PERUSAHAAN PROPERTI YANG TERBAIK

Best in-Class Real Estate

Upaya kami untuk memberikan produk yang terbaik kepada pelanggan kami berorientasi pada empat komitmen:

1. Penyediaan produk, fasilitas dan layanan yang terbaik;
2. Fokus terhadap pelanggan dan K3;
3. Kepatuhan terhadap seluruh persyaratan peraturan terkait; dan
4. Ketahanan terhadap Risiko Keamanan Siber IT.

Kami juga berkomitmen untuk mendukung SDG-3 kehidupan sehat dan sejahtera SDG-7 energi bersih dan terjangkau, SDG-9 industri, inovasi dan infrastruktur dan SDG-11 kota dan pemukiman yang berkelanjutan.

Sebagai salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia, kami berupaya memberikan fasilitas dan layanan mutakhir dan berusaha keras untuk menjadi Perusahaan yang menciptakan nilai dengan kualitas terbaik. Melalui pembangunan berkelanjutan, kami ingin berkontribusi pada kemakmuran generasi saat ini dan masa depan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari pilar ini, kami mengemban tanggung jawab untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk pemangku kepentingan kami, yang terutama mencakup kesehatan dan keselamatan karyawan dan pelanggan kami, menawarkan program pembangunan berkelanjutan dan mematuhi persyaratan hukum.

Area Fokus 1: Penyediaan Produk, Fasilitas dan Layanan yang Terbaik

Focus Area 1: Providing Excellent Products, Facilities and Services

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

DUTI melakukan pengembangan kota dan kota mandiri yang berhubungan dengan infrastruktur dan fasilitas umum yang penting, seperti pasar umum, pusat bisnis dan rumah sakit, yang berpotensi mengubah ekonomi di tingkat lokal dan regional. Kami berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan

Our efforts to provide best in-class products to our customers are anchored on four commitments:

1. *Providing excellent products, facilities and services;*
2. *Attention to customers and K3;*
3. *Compliance to all related regulatory requirements; and*
4. *Resilience to IT Cybersecurity Risk.*

We are also committed to supporting SDG-3 good health and well-being, SDG-7 affordable and clean energy, SDG-9 industry, innovation and Infrastructure and SDG-11 sustainable cities and communities.

As one of Indonesia's major real estate developers, we strive to offer cutting-edge facilities and services and endeavor to be the Company that produces the best value quality. By pursuing sustainable development, we hope to contribute to the prosperity of both present and future generations. Therefore, as a part of this pillar, we emphasize taking responsibility for continually raising the quality of our products and services for our stakeholders, which primarily include the health and safety of our employees and customers, offering programs for sustainable development and adhering to legal requirements.

Management Approach [GRI 3-3]

DUTI undertakes city and township developments related to critical public infrastructure and facilities such as public markets, business centers and hospitals, which will potentially transform the economy at local and regional levels. We contribute to environmental conservation and socio-economic

pertumbuhan sosial ekonomi dengan menanamkan konsep hijau dalam produk dan layanan kami serta memberdayakan masyarakat sekitar. Yang terpenting, kami bercita-cita untuk memberikan dampak positif bagi tenaga kerja kami dengan meningkatkan kesejahteraan dan keterlibatan karyawan saat menjalankan bisnis kami.

Terlepas dari manfaat tersebut, kami memahami bahwa mungkin terdapat dampak negatif dari kegiatan Perusahaan (termasuk kegiatan kontraktor) terkait pengadaan lahan, konstruksi proyek dan serah terima kepada pelanggan. Dalam pengadaan lahan tertentu, sengketa lahan dan gangguan kebisingan tidak dapat dihindari selama kegiatan konstruksi. Kami memantau kegiatan tersebut dengan cermat dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif dengan memastikan bahwa lahan tersebut berada di bawah hak kepemilikan kami untuk pembangunan.

Lebih lanjut, karena kepuasan pelanggan adalah prioritas utama kami, kami menerapkan langkah-langkah mitigasi sebelum menyerahkan produk akhir kami kepada pelanggan.

Produk

Kualitas produk adalah prioritas utama kami untuk memastikan seberapa baik produk kami memenuhi kebutuhan pelanggan, mencapai tujuannya dan memenuhi standar industri. Sejumlah kebijakan dan pengendalian diterapkan untuk memantau dan menjaga kualitas produk kami di seluruh proses, mulai dari desain proyek, konstruksi proyek, hingga serah terima kepada pelanggan. Kebijakan seperti Standar Proses Konstruksi, Manajemen Tender dan Evaluasi Kinerja Vendor menjadi pedoman dalam proses pengembangan produk kami.

Kegiatan utama terkait pengembangan produk adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi kelayakan dan menunjuk konsultan dengan reputasi baik untuk menangkap preferensi pelanggan selama pembuatan konsep dan desain proyek;
2. Menugaskan kontraktor berkualitas baik untuk melaksanakan kegiatan konstruksi proyek dan mengadakan rapat rutin untuk memeriksa setiap masalah yang dapat timbul selama konstruksi;
3. Melakukan pengendalian mutu berlapis untuk memastikan bahwa kualitas produk kami memenuhi harapan pelanggan; dan

development by embedding green concepts in our products and services and empowering surrounding communities. Importantly, we aspire to positively impact our workforce by improving employee welfare and engagement while conducting our business.

Despite these benefits, we understand there may be negative impacts from the Company's activities (including those of contractors) related to land acquisition, project construction and handover to customers. During certain land acquisitions, land disputes and noise disturbance are inevitable during construction activities. We monitor such activities closely and implement necessary actions to minimize the negative impact by ensuring that the land is under our ownership rights for development.

Furthermore, as customer satisfaction is our main priority, we apply mitigation measures before handing our final products to customers.

Products

Product quality is our main priority to ensure how well our products satisfy customers' needs, serve their purpose and meet industry standards. Several policies and controls are in place to monitor and maintain our product quality throughout the whole process from project design, to project construction and handover to the customers. Policies, such as Construction Process Standards, Tender Management and Vendor Performance Evaluation, are guidelines for our product development process.

Key activities related to product development are as follows:

1. *Perform feasibility studies and appoint reputable consultants to capture customer preferences during project concept and design;*
2. *Engage with a good quality contractor to carry out project construction activities and conduct regular progress meetings to check any issues that may arise during construction;*
3. *Perform layers of quality control to ensure that our product quality meets the expectation of customers; and*



4. Melakukan proses serah terima produk akhir kepada pelanggan dengan baik.

Pada tahun 2022, kami menerapkan kesehatan dan keselamatan untuk semua (100%) bangunan kami, dan kami menyediakan produk dan layanan secara merata kepada semua pelanggan.
[GRI 416-1] [POJK F.3.a] [POJK F.6.b]

Fasilitas

Selain pengembangan produk, kami memberikan fasilitas yang terbaik bagi pelanggan dan penghuni kami sebagai bagian dari manajemen properti, kawasan dan kota mandiri kami. Sejumlah kebijakan dan inisiatif utama telah ditetapkan untuk memelihara fasilitas kami.

Sehubungan dengan manajemen properti, lingkungan yang nyaman adalah prioritas utama kami bagi pelanggan. Sesuai dengan program tahunan kami, kami memastikan pemeliharaan gedung secara berkala untuk menjaga fasilitas dan layanan gedung yang baik. Berbagai fasilitas, seperti fitur hijau dan ruang terbuka, juga disediakan untuk kenyamanan pelanggan dan penyewa gedung.

Dari segi manajemen kawasan dan kota mandiri, infrastruktur dan fasilitas hunian dan kota disediakan untuk menciptakan lingkungan hidup yang lebih baik bagi semua orang di wilayah operasional kami. Fasilitas seperti utilitas umum (rumah sakit, pemadam kebakaran, dll.), RTH dan manajemen lalu lintas tersedia untuk mendukung kebutuhan hidup penghuni dan masyarakat.

Layanan [GRI 2-25] [POJK F.3.c.2]

Sistem manajemen layanan kami untuk pengembangan produk dan fasilitas purnajual menunjukkan komitmen kami untuk menyelesaikan keluhan pelanggan dan memulihkan dampak negatif yang ditimbulkan DUTI terhadap pemangku kepentingan terkait. Prosedur penanganan keluhan pelanggan dan standar layanan pelanggan DUTI, dipadukan dengan *Service Level Agreement* (SLA) kami untuk menyelesaikan keluhan atau pengaduan, membantu upaya kami untuk melampaui harapan pelanggan dan pemangku kepentingan.

Kendali utama terkait dengan sistem manajemen layanan kami diwujudkan dalam layanan pelanggan terintegrasi kami dan aplikasi daring OneSmile:

4. *Conduct the proper final product handover process to customers.*

In 2022, we implemented health and safety for all (100%) of our buildings, and we provide products and services equally to all customers.
[GRI 416-1] [POJK F.3.a] [POJK F.6.b]

Facilities

Alongside product development, we provide our customers and residents with excellent facilities as part of our property, estate and township management. Several policies and key initiatives are in place to maintain our facilities.

With regards to property management, a comfortable environment is a key priority for our customers. In accordance with our annual program, we ensure periodic building maintenance to maintain good building facilities and services. Various amenities, such as green features and open spaces, are also provided for the convenience of customers and building occupants.

On the estate and township management side, residential and city infrastructure and facilities are provided to create a better living environment for everyone in our operational areas. Facilities such as public utilities (hospital, fire station, etc.), RTH and traffic management are in place to support the living needs of residents and communities.

Services [GRI 2-25] [POJK F.3.c.2]

*Our service management system for aftersales product development and facilities represents our commitment to resolving customer complaints and remediating any negative impact DUTI has on related stakeholders. DUTI's customer complaint handling procedures and customer service standards, combined with our *Service Level Agreement* (SLA) for resolving complaints or grievances, help us strive to exceed customer and stakeholder expectations.*

Key controls related to our service management system are realised in our integrated customer service and the OneSmile online application:



Layanan Pelanggan Terintegrasi

DUTI menanggapi umpan balik pelanggan dengan serius dan berkomitmen untuk menangani semua masukan dengan baik. Fungsi Hubungan dan Layanan Pelanggan memimpin penanganan umpan balik kami.

Dengan memanfaatkan *Sistem Cloud for Customer* ("C4C") kami, staf garis depan mengarahkan umpan balik pelanggan yang terkonsolidasi dari semua saluran ke tim terkait. Kami kemudian memantau penyelesaian keluhan secara *real time* berdasarkan SLA, memungkinkan kami untuk mempercepat proses penyelesaian insiden.

Integrated Customer Service

DUTI takes customer feedback seriously and is committed to properly addressing all inputs. Our Customer Relations and Service function leads how we handle feedback.

Leveraging our Cloud for Customer System ("C4C"), our frontline staff directs customer feedback consolidated from all channels to the relevant teams. We then monitor the resolution of complaints in real-time following our SLA, allowing us to accelerate the incident resolution process.

OneSmile



OneSmile adalah platform kami bagi pelanggan dan pemangku kepentingan terkait untuk terhubung dengan DUTI. Dengan sekali tekan tombol, pengguna aplikasi ini dapat menghubungi tim layanan pelanggan kami melalui fungsi *direct chat* untuk mendapatkan bantuan terkait keluhan atau pengaduan. Meskipun tidak ada laporan eksternal yang disampaikan oleh pemangku kepentingan yang mengindikasikan dampak negatif dari organisasi kami, DUTI akan memfasilitasi dan berupaya untuk mengatasi permasalahan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan terkait.

OneSmile juga berfungsi sebagai *one-stop shop* untuk layanan yang berhubungan dengan gaya hidup. Penghuni dapat membayar tagihan *Public Utility Board*, membeli tiket acara dan taman hiburan, serta meminta pemeliharaan rumah tangga. Aplikasi ini juga menyediakan informasi tentang transportasi terdekat, opsi pengiriman makanan dan *feed* berita.

OneSmile is our platform for customers and related stakeholders to connect with DUTI. With a touch of a button, users of this application can reach out to our customer care team using the direct chat function to receive assistance regarding complaints or grievances. While no external reports have been filed by stakeholders that indicate negative impacts from our organisation, DUTI will facilitate and work to remediate issues raised by any concerned stakeholders.

OneSmile also serves as a one-stop shop for lifestyle-related services. The residents can pay bills for the Public Utility Board, purchase tickets for events and theme parks and request household maintenance. The app also offers information on nearby transportation, food delivery options and news feeds.

Selain sistem manajemen layanan, kami mengadakan pertemuan layanan pelanggan rutin dan survei kepuasan pelanggan daring serta memantau keluhan di media luring dan daring untuk meningkatkan proses manajemen layanan kami secara berkelanjutan.

In addition to our service management system, we perform routine customer service meetings, online customer satisfaction surveys and monitor offline and online media complaints to improve our service management process continuously.

Selanjutnya, menyadari pentingnya hubungan kami dengan kontraktor, pemasok dan vendor,

Further, acknowledging the importance of our relationship with contractors, suppliers and vendors,



kami berencana untuk terus memperkuat praktik manajemen kami untuk menghasilkan produk, fasilitas dan layanan dengan standar tertinggi.

Sumber Daya Manusia

Karyawan adalah fondasi dari organisasi yang kuat dan bertahan lama dan karakteristik organisasi tersebut harus menyediakan produk, fasilitas atau layanan yang unggul. Meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan akan meningkatkan kualitas hasil pekerjaan kami secara tidak langsung. Oleh karena itu, praktik manajemen sumber daya manusia menjadi prioritas utama bagi keberlanjutan bisnis kami.

Secara internal, beberapa kebijakan memandu kami dalam melaksanakan praktik manajemen sumber daya manusia yang baik, termasuk kebijakan Manajemen Rekrutmen, Remunerasi dan Talent dan Pengembangan kami.

Selain kebijakan, sejumlah inisiatif juga dilakukan untuk memberikan dukungan terbaik bagi karyawan kami:

- Kami melengkapi praktik rekrutmen dan pengembangan talent kami dengan mengidentifikasi dan melacak talent internal utama, diikuti dengan pembinaan rutin dan program harian khusus lainnya untuk keterampilan utama.
- Terkait kesejahteraan karyawan, kami menawarkan serangkaian tunjangan yang komprehensif, mencakup tunjangan kesehatan, cuti melahirkan, program pensiun dan program pensiun khusus pemerintah. Program Kepemilikan Rumah, Uang Pesangon dan Fasilitas Penggantian Uang Kendaraan diberikan kepada karyawan tetap. [GRI-401-2]
- Terkait praktik kesetaraan karyawan, diskriminasi berdasarkan ras, asal kebangsaan, agama, disabilitas, gender dan afiliasi politik dilarang keras dalam aspek apa pun. DUTI juga tidak membedakan upah berdasarkan gender dan memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan kriteria pengalaman, jabatan dan kompetensi. Upah minimum yang ditawarkan kepada karyawan sesuai dengan tingkat yang diamanatkan oleh Pemerintah dan setara antara pekerja laki-laki dan perempuan. [GRI 202-1] [GRI 405-2] [POJK F.3.b.2]

we plan to strengthen our management practices to produce products, facilities and services of the highest standard.

Human Capital

Employees are the foundation of a strong and long-running organization and an organization is essential for providing excellent products, facilities or services. Improving employee performance and well-being will indirectly enhance the quality of our output. Therefore, human resource management practices are a high priority for our business sustainability.

Internally, several policies guide us in performing good human resource management practices, including our Recruitment Management, Remuneration and the Talent and Development Policies.

Other than policies, several initiatives are also in place to provide the best support for our employees:

- *We complement our practices for talent recruitment and development by identifying and tracking key internal talent, followed by regular coaching and other specific daily programs for key skills.*
- *On employee wellbeing, we offer a comprehensive set of benefits which include healthcare benefits, parental leave, pension plans and government-specific retirement plans. House Ownership, Severance Payment and Vehicle Cash Substitution Facility, are provided to full-time employees. [GRI-401-2]*
- *On employee equality practices, discrimination based on race, national origin, religion, disability, gender and political affiliation is strictly prohibited in any aspect. DUTI also does not differentiate pay based on gender and compensates employees based on experience, position and competency criteria. The minimum wage offered for employees is in line with Government mandated levels and is equal among male and female workers. [GRI 202-1] [GRI 405-2] [POJK F.3.b.2]*

- Kami memiliki mekanisme internal untuk pengaduan karyawan melalui tim hubungan industrial internal kami sebagai media bagi karyawan untuk menyampaikan permasalahannya kepada Manajemen kami.
- Kami mengakui bahwa pekerja memiliki hak atas hukum ketenagakerjaan yang melindungi hak mereka untuk memenuhi tanggung jawab mereka dan mendapatkan informasi secara terbuka dan transparan serta mematuhi hukum Indonesia dan prinsip-prinsip umum Organisasi Perburuhan Internasional (ILO).
- Kami mengikuti beberapa prinsip umum Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), seperti penghapusan segala bentuk kerja paksa atau kerja wajib, penghapusan pekerja anak secara efektif, penghapusan diskriminasi dalam ketenagakerjaan dan pekerjaan, serta lingkungan kerja yang aman dan sehat. Kami juga memberikan pemberitahuan empat minggu sebelumnya kepada staf kami sebelum melakukan penyesuaian operasional apa pun. [GRI 402-1] [POJK F.3.b.3] [POJK F.3.b.1]
- Karyawan DUTI memiliki akses terhadap skema dana pensiun. Program Jaminan Hari Tua oleh BPJS Ketenagakerjaan diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap yang tidak lebih tua dari usia pensiun, yaitu 55 tahun. Tarif 3,7% dibayar oleh pemberi kerja dan 2% dipotong dari gaji karyawan. Di DUTI, pemberi kerja memutuskan untuk menanggung 2% bagian karyawan sepenuhnya. Karena merupakan program wajib dari pemerintah, DUTI telah mendaftarkan seluruh karyawannya sejak bulan pertama mereka bergabung. Selain itu, Program Jaminan Pensiun oleh BPJS Ketenagakerjaan diberikan kepada karyawan tetap dan tidak tetap yang tidak lebih tua dari usia pensiun. Tarif 2% dibayar oleh pemberi kerja dan 1% dipotong dari batas gaji maksimum karyawan yang ditentukan oleh Pemerintah secara berkala. Per 30 September 2017, seluruh karyawan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Pensiun BPJS. [GRI 201-3]

Semua kegiatan kami yang disebutkan di atas dipantau dengan baik oleh tim manajemen risiko dan audit internal kami untuk memastikan efektivitas setiap proses. Selain itu, kami secara konsisten melibatkan dan menginformasikan produk, fasilitas dan layanan kami kepada para pemangku kepentingan melalui sarana, yaitu Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, situs web DUTI, siaran pers dan media sosial sejauh ini.

- *We have an internal mechanism for employee grievances through our internal industrial relations team as a media for the employee to express their concerns to our Management.*
- *We acknowledge that workers have a right to labor laws that protect their rights to fulfill their responsibilities and obtain information which is open and transparent and complies with both Indonesian law and the general principles of the International Labor Organization (ILO).*
- *We follow several general principles of the International Labor Organization (ILO), such as the elimination of all forms of forced or compulsory labour, the effective abolition of child labour, the elimination of discrimination in respect of employment and occupation and a safe and healthy working environment. We also give our staff four weeks' notice before making any operational adjustments. [GRI 402-1] [POJK F.3.b.3] [POJK F.3.b.1]*
- *Employees of DUTI have access to a retirement plan schemes. Old-age Security (Jaminan Hari Tua) by BPJS Ketenagakerjaan is provided for both permanent and non-permanent employees who are not older than the retirement age of 55. The rate is 3.7% paid by employer and 2% deducted from employee's salary. In DUTI, the employer decides to cover all 2% from employee's portion. As it is a mandatory program from the government, DUTI registers all employees from the first month they join. Further, Pension Security (Jaminan Pensiun) by BPJS Ketenagakerjaan is provided for both permanent and non-permanent employees who are not older than the retirement age. The rate is 2% paid by employer and 1% deducted from employee's maximum salary limit which is determined by the Government on a regular basis. As of September 30th, 2017, all employees have been registered as BPJS Pension Security participants. [GRI 201-3]*

All the activities mentioned above are properly monitored by our risk management and internal audit team to ensure the effectiveness of each process. We also notify our stakeholders about our products, facilities and services through channels i.e., the Annual Report, Sustainability Report, DUTI website, press releases and social media thus far.



Inisiatif

Pada tahun 2022, kami terus menyempurnakan desain dan konsep produk kami mengikuti perubahan preferensi pelanggan dan kebutuhan lingkungan pasca pandemi. Kami juga terus menunjuk kontraktor dan vendor dengan reputasi baik dan memperkuat *quality assurance* kami pada semua produk pengembangan.

Dari sisi layanan, kami mengoptimalkan platform OneSmile untuk menerima dan memproses pengaduan secara daring untuk beradaptasi dengan pandemi. Kami juga mengadakan survei kepuasan pelanggan dengan menggunakan Indeks Kepuasan Pelanggan, mengukur kinerja kami dalam hal respons dan komunikasi layanan pelanggan. [POJK F.6.e]

Terkait fasilitas, berdasarkan ekspektasi ESG yang muncul dari penyewa, kami menyesuaikan fasilitas kami dengan peralatan ramah lingkungan dan utilitas protokol kesehatan di samping pemeliharaan tahunan.

Kinerja 2022

Kami telah menetapkan target untuk setiap program kami dan pencapaian kami pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Jumlah pengaduan yang diselesaikan terkait Manajemen Properti (memenuhi SLA):
 - Office Buildings: 98%
 - Mall and Hotel: 99%
- Skor Survei Kepuasan Pelanggan Online (indeks dengan skala 1-5): 4,01

DUTI memiliki 1.094 karyawan secara keseluruhan hingga akhir tahun 2022. Kami melaporkan memiliki 1.012 karyawan secara keseluruhan pada tahun 2021. Relaksasi kondisi COVID-19 menyebabkan penambahan jumlah karyawan. Pekerja tetap dan tidak tetap masing-masing sebanyak 627 (57%) dan 467 (43%). Dari segi distribusi gender, terdapat 332 (30%) karyawan perempuan dan 762 (70%) karyawan laki-laki. Dari segi distribusi wilayah, terdapat 87 (8%) karyawan di BSD City, 895 (82%) karyawan di JBDBTK dan 112 (10%) karyawan di wilayah lain. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan *headcount*. [GRI 2-7] [GRI 405-1] [POJK C.3.b]

[GRI 2-7] [GRI 405-1] [POJK C.3.b]

Initiatives

In 2022, we continuously refined our product designs and concepts according to evolving post-pandemic customer preferences and environmental needs. We also continue to appoint reputable contractors and vendors and strengthen our *quality assurance* on all development products.

On the services side, we optimized the OneSmile platform to receive and process complaints online to adapt to the pandemic. We also performed customer satisfaction surveys leveraging the Customer Satisfaction index, quantifying our performance on customer service response and communication. [POJK F.6.e]

For facilities, based on emerging ESG expectations from tenants, we adjusted our facilities with environmentally friendly equipment and health protocol utilities in addition to annual maintenance.

2022 Performance

We have set goals for each of our programs and the following are our achievements for 2022:

- Number of resolved complaints for Property Management (meet SLA):
 - Office Buildings: 98%
 - Mall and Hotel: 99%
- Score of Online Customer Satisfaction Survey (index along scale of 1-5): 4.01

DUTI had 1,094 employees overall as of the end of 2022. We reported 1,012 employees overall in 2021. The relaxation of COVID-19 conditions led to an increase in the number of employees. Permanent and temporary workers are 627 (57%) and 467 (43%), respectively. In terms of gender distribution, there were 332 (30%) female employees and 762 male employees (70%). In terms of regional distribution, there were 87 (8%) employees in BSD City, 895 (82%) employees in JBDBTK and 112 (10%) employees in another region. The methodologies and assumptions used to compile the data was by conducting a *headcount*. [GRI 2-7] [GRI 405-1] [POJK C.3.b]

[GRI 2-7] [GRI 405-1] [POJK C.3.b]

Jumlah karyawan berdasarkan kategori jabatan dan gender

Total number of employees by employee category and gender

	2020		2021		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Top Management	3	0	3	0	4	0
Senior Manager Senior Managers	10	7	12	8	11	8
Manajer • Managers	79	43	92	46	98	43
Staff	322	195	351	224	397	257
Non-Staff	276	29	255	21	252	24
Total	690	274	713	299	762	332

Jumlah karyawan berdasarkan kategori jabatan dan usia

Total number of employees by employee category and age group

	2020			2021			2022		
	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old	<30 tahun years old	30-50 tahun years old	>50 tahun years old
Top Management	0	1	2	0	1	2	0	1	3
Senior Manager Senior Managers	0	8	9	0	9	11	0	8	11
Manajer • Managers	2	77	43	8	83	47	13	78	50
Staff	80	366	71	100	390	85	137	420	97
Non-Staff	24	240	41	18	212	46	24	205	47
Total	106	692	166	126	695	191	174	712	208

Jumlah karyawan berdasarkan kontrak ketenagakerjaan dan gender

Total number of employees by employment contract and gender

	2020		2021		2022	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permanen Permanent	462	211	437	200	430	197
Kontrak Contract	228	63	276	99	332	135
Total	690	274	713	299	762	332

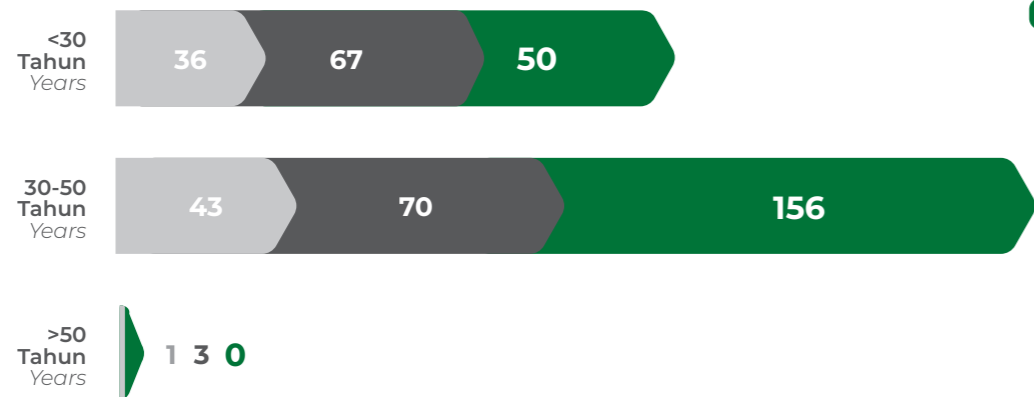
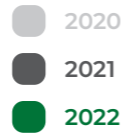
Karyawan berdasarkan wilayah kerja

Employee composition by region

	2020	2021	2022
BSD City	63	79	87
JBDBTK	813	844	895
Lainnya Others	88	89	112
Total	964	1.012	1.094

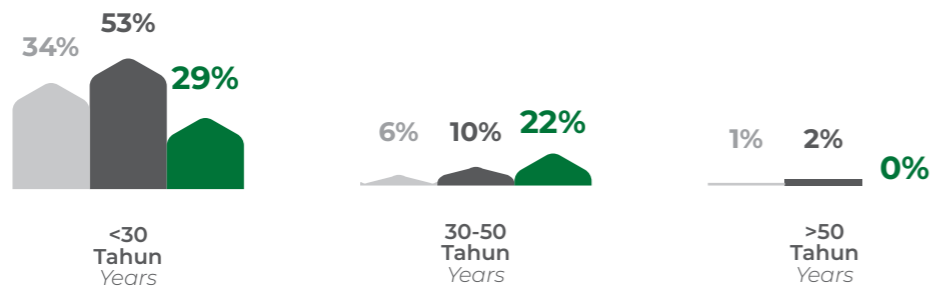
Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Usia [GRI 401-1]

Number of new employee hires, by age group



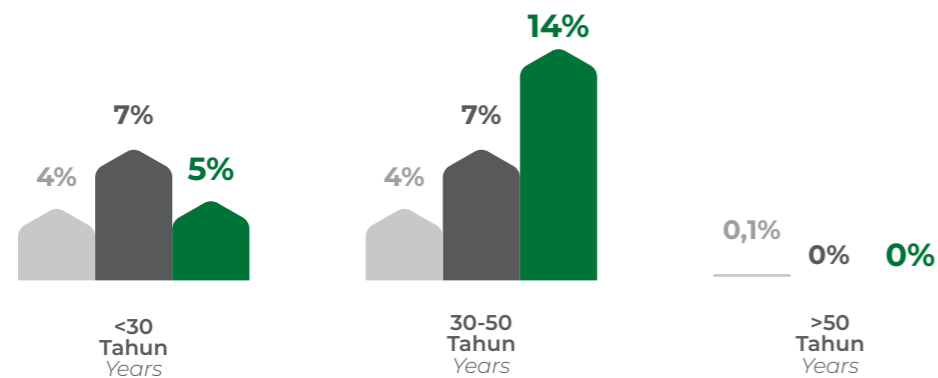
Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Pembilang: jumlah karyawan berdasarkan usia)

Rate of new hires (Denominator: number of employees in age category)



Persentase Perekrutan Karyawan Baru (Pembilang: jumlah seluruh karyawan)

Rate of new hires (Denominator: total number of employees)



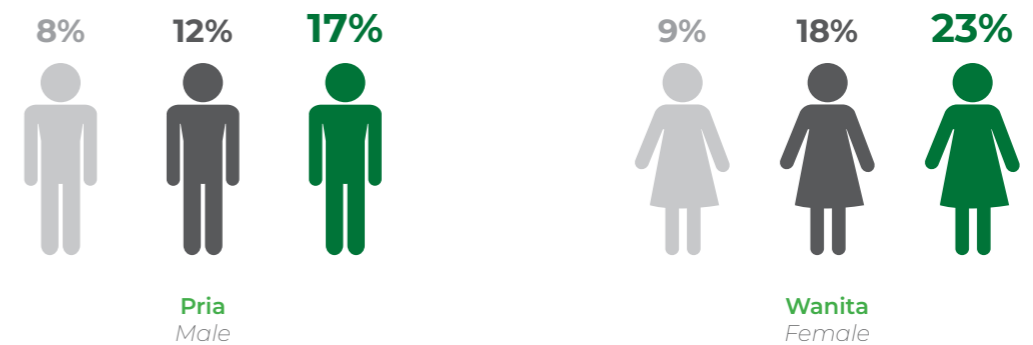
Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Gender

New employee hires, by gender



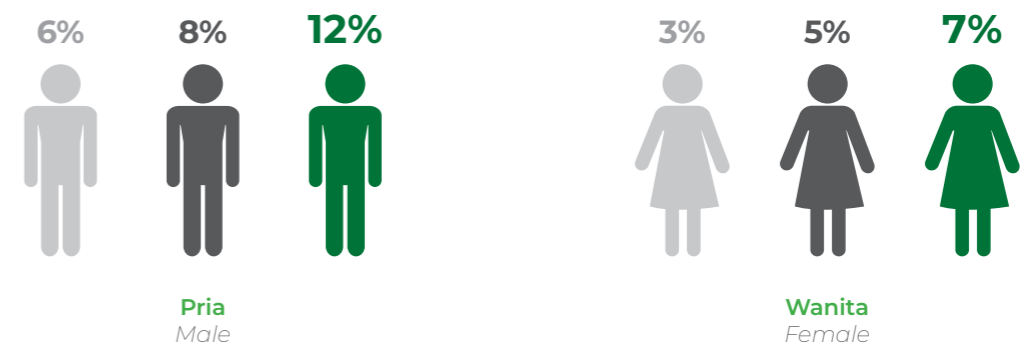
Persentase Rekrutmen Karyawan Baru (Pembilang: jumlah karyawan berdasarkan gender)

Rates of new hires (Denominator: number of employee in gender category)

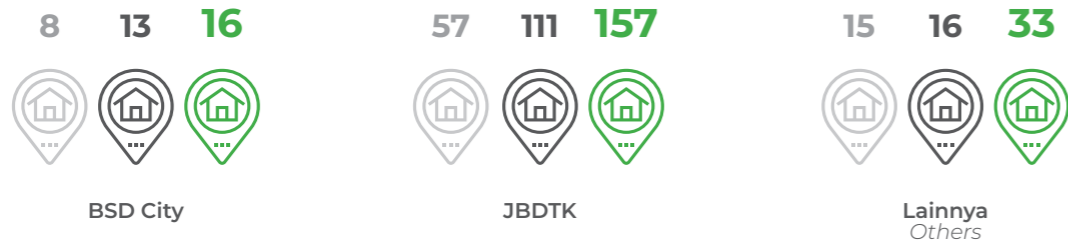


Persentase Rekrutmen Karyawan Baru (Pembilang: jumlah seluruh karyawan)

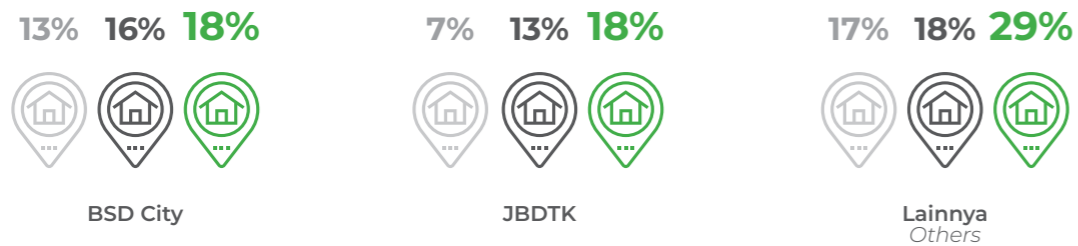
Rates of new hires (Denominator: total number of employees)



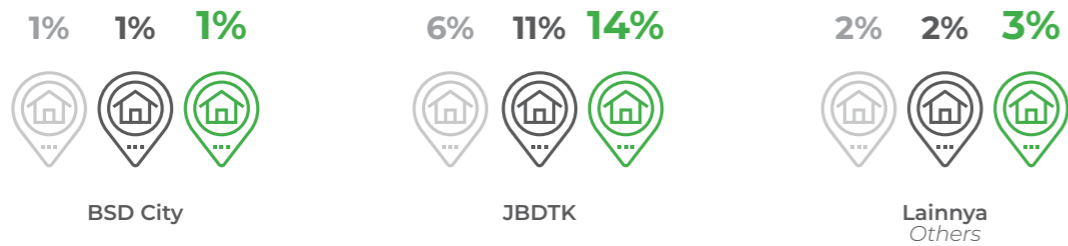
Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah
New employee hires, by region



Persentase Rekrutmen Karyawan Baru (Pembilang: jumlah karyawan berdasarkan wilayah)
Rates of new hires (Denominator: number of employee in region category)

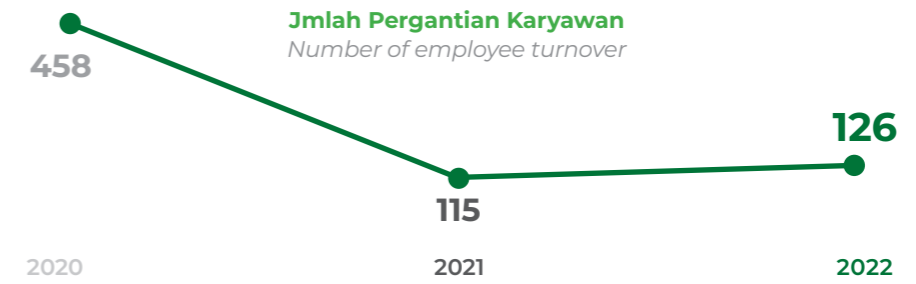


Persentase Rekrutmen Karyawan Baru (Pembilang: jumlah seluruh karyawan)
Rates of new hires (Denominator: total number of employees)

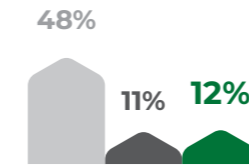


2020 2021 2022

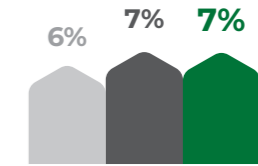
Jmlah Pergantian Karyawan
Number of employee turnover



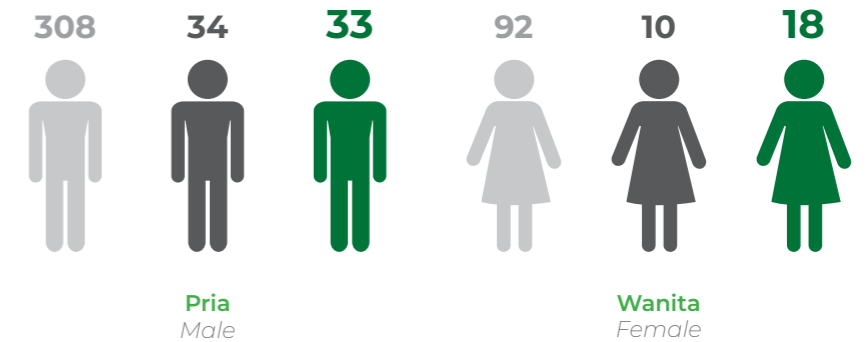
Keseluruhan Persentase Pergantian Karyawan
Overall turnover rate



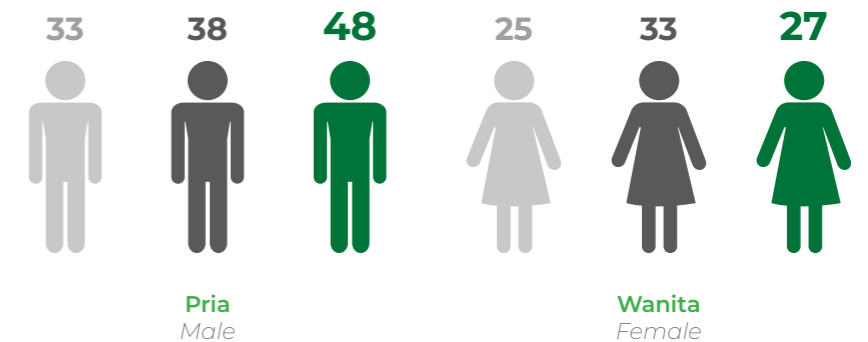
Keseluruhan Persentase Pergantian Karyawan Secara Sukarela, dengan berpatokan pada Tingkat Nasional
Overall voluntary turnover rate, for benchmarking with national rates



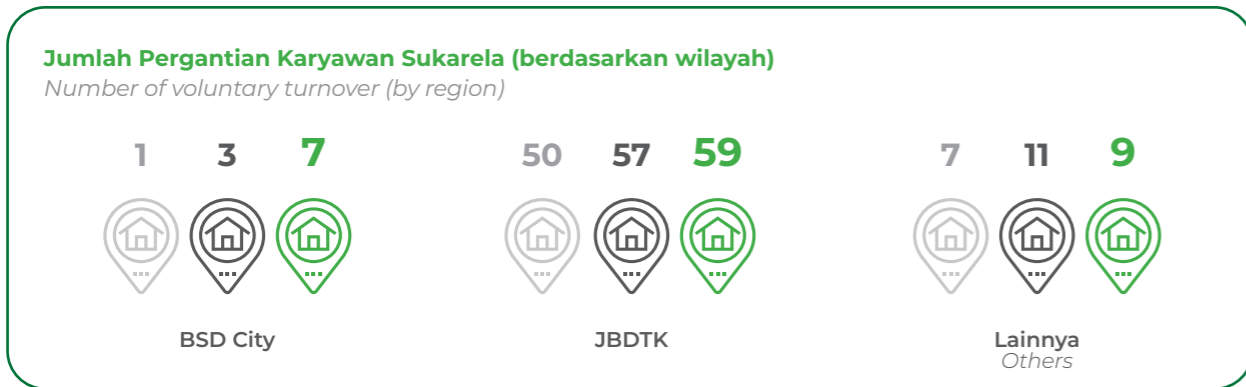
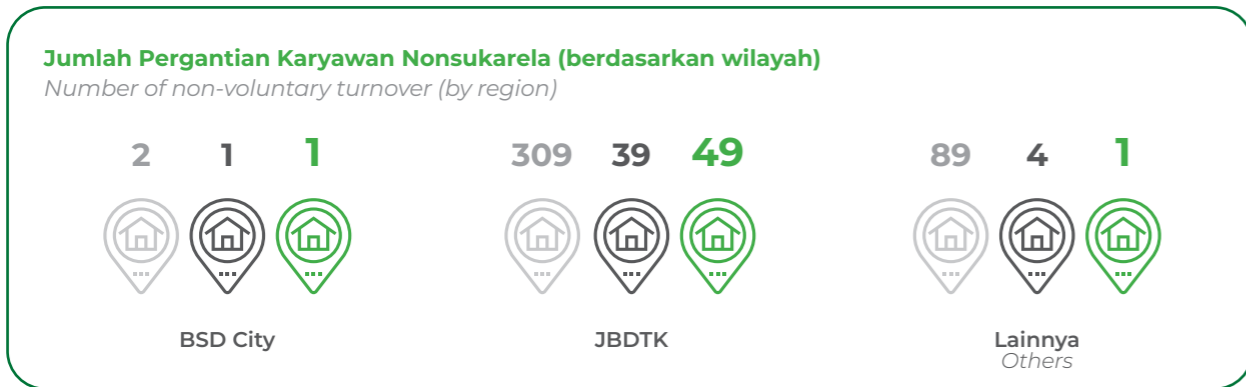
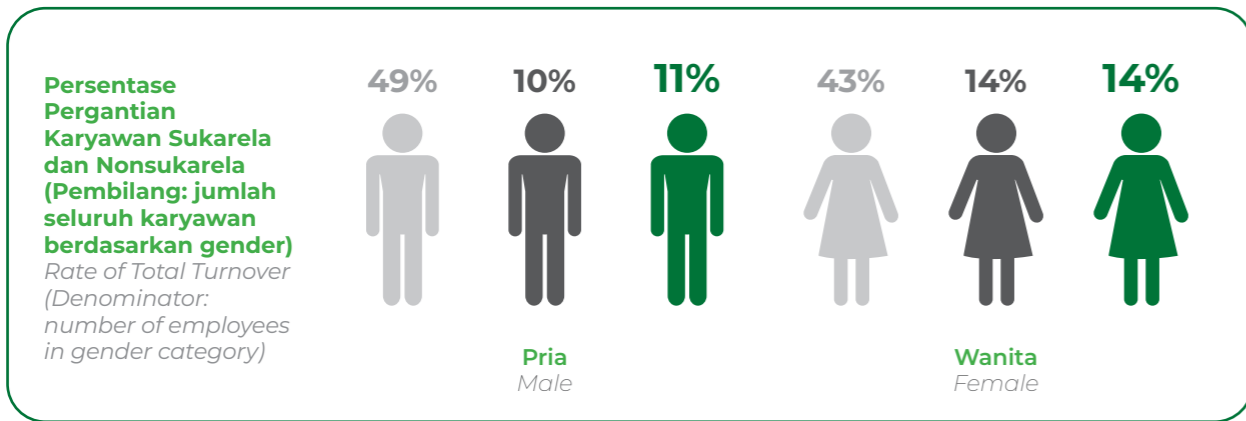
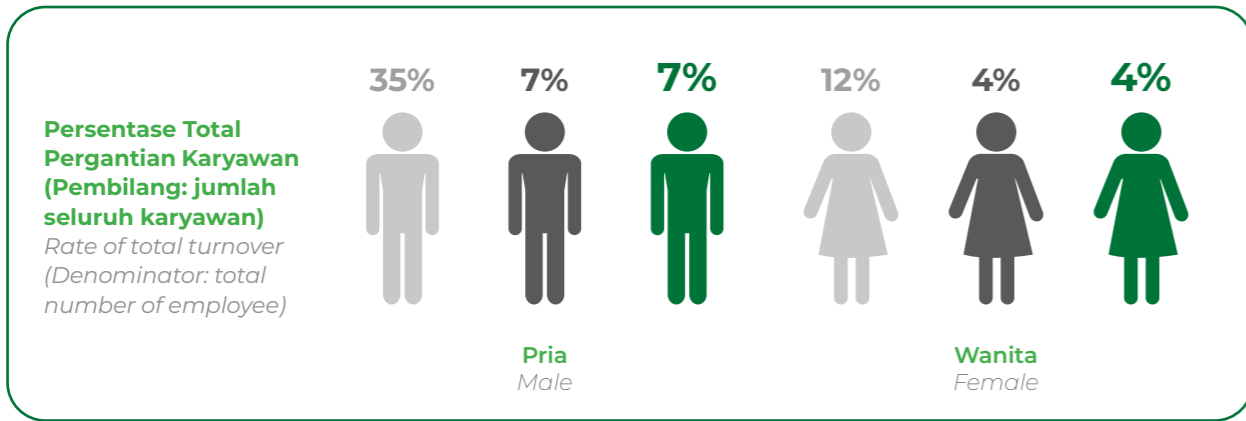
Jumlah Pergantian Karyawan Nonsukarela (berdasarkan gender)
Number of non-voluntary turnover (by gender)



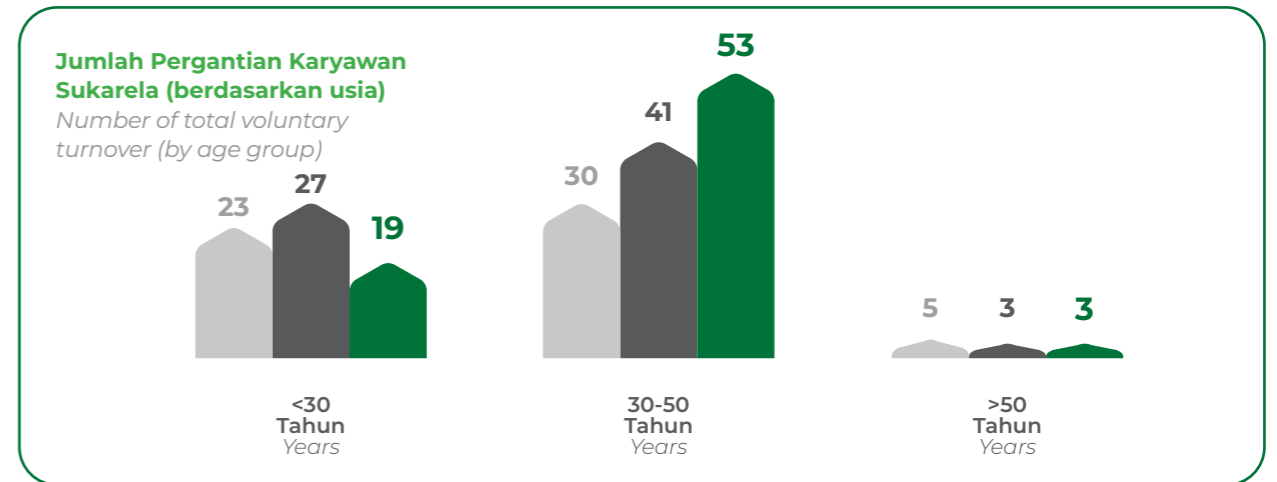
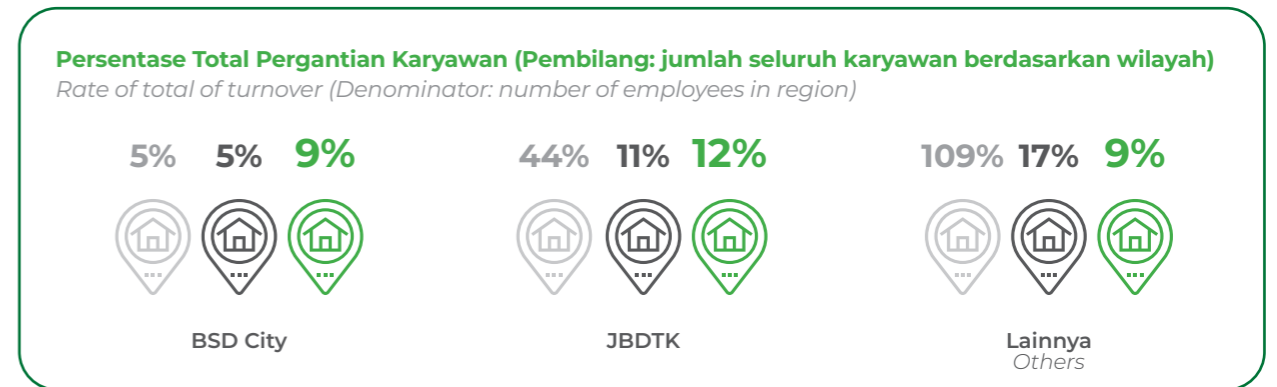
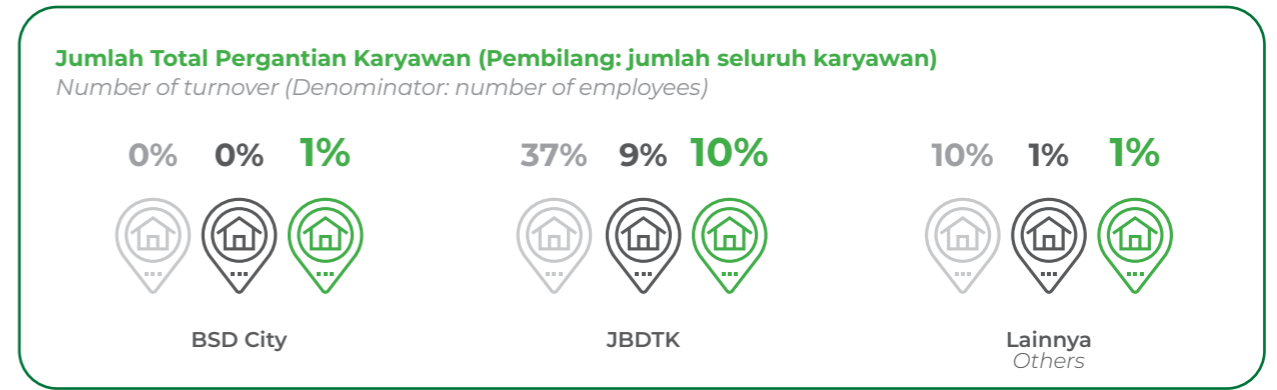
Jumlah Pergantian Karyawan Sukarela (berdasarkan gender)
Number of voluntary turnover (by gender)



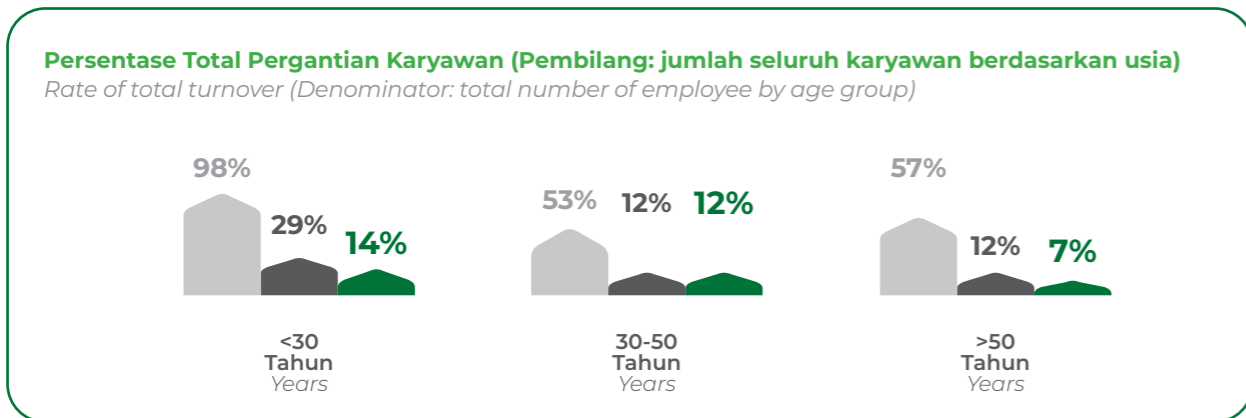
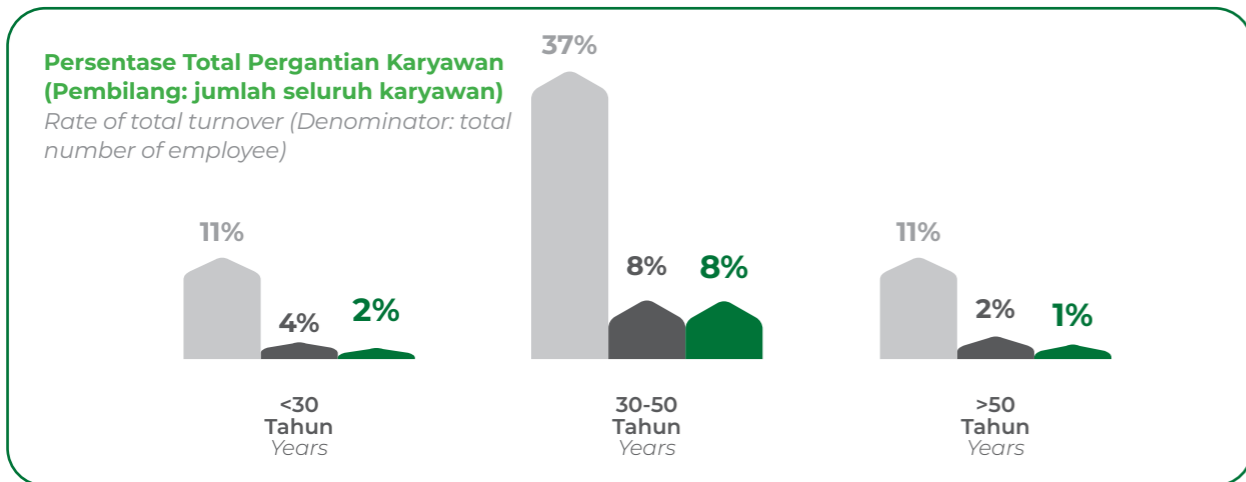
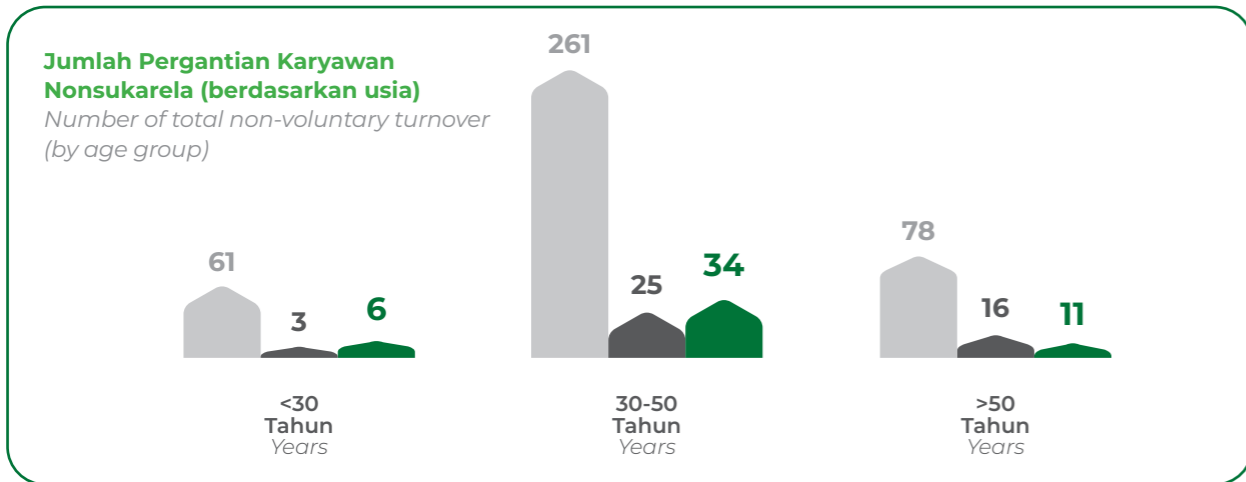
2020 2021 2022



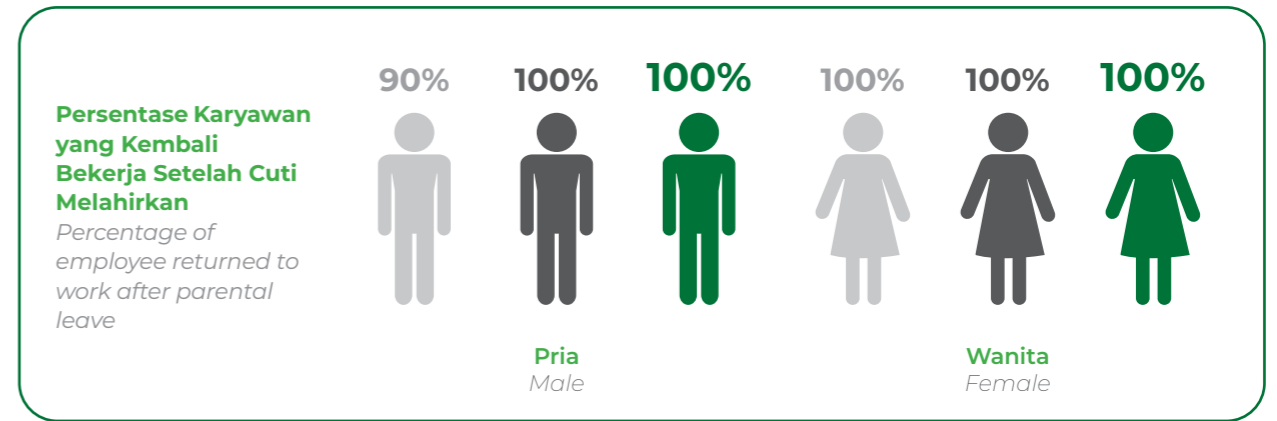
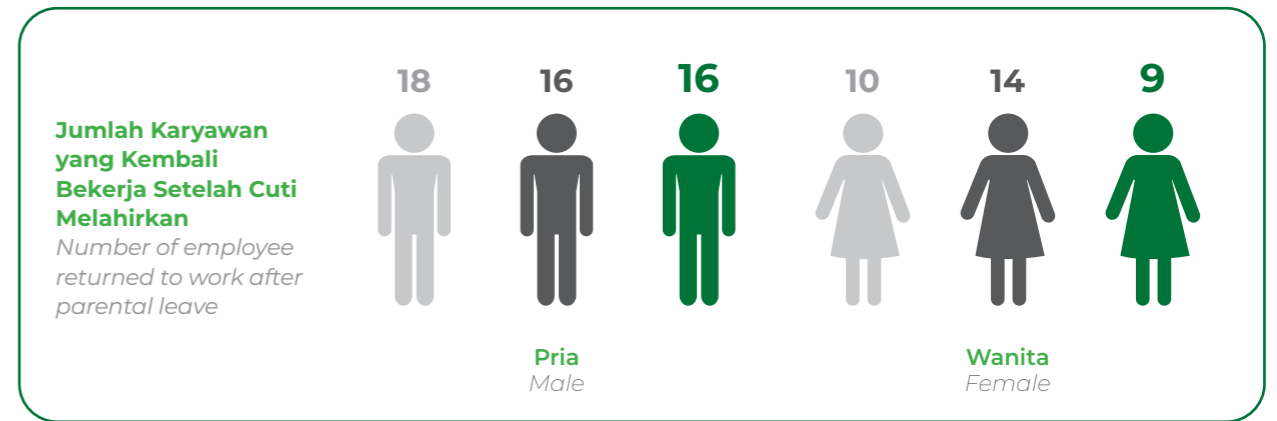
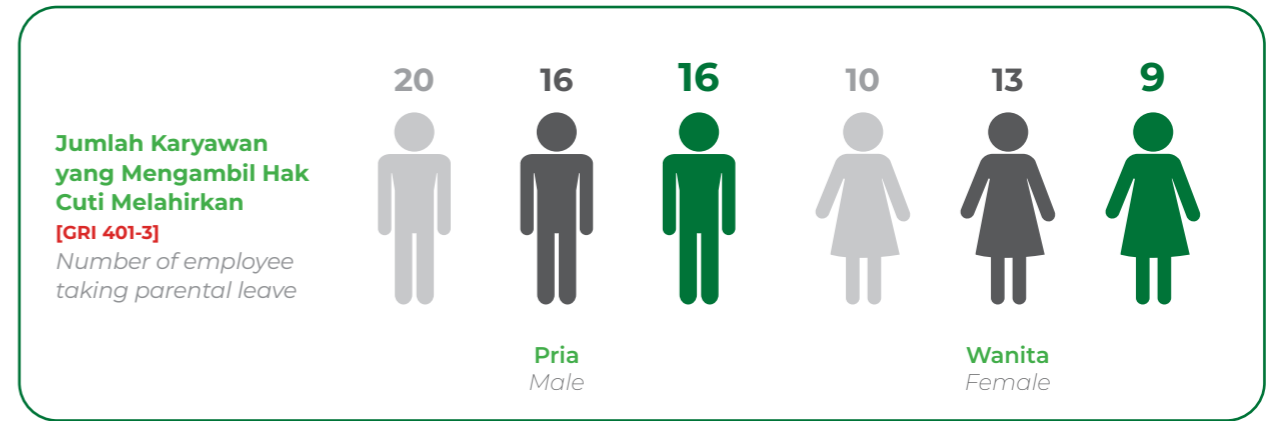
2020 2021 2022



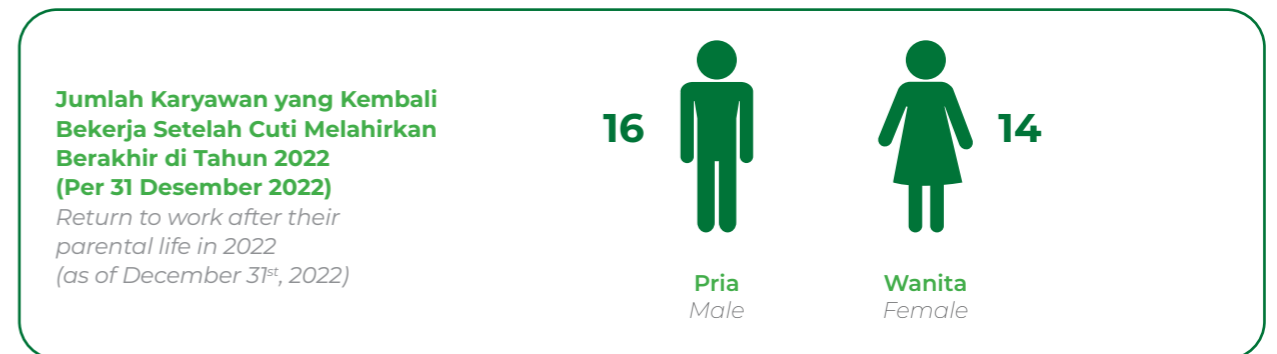
2020 2021 2022



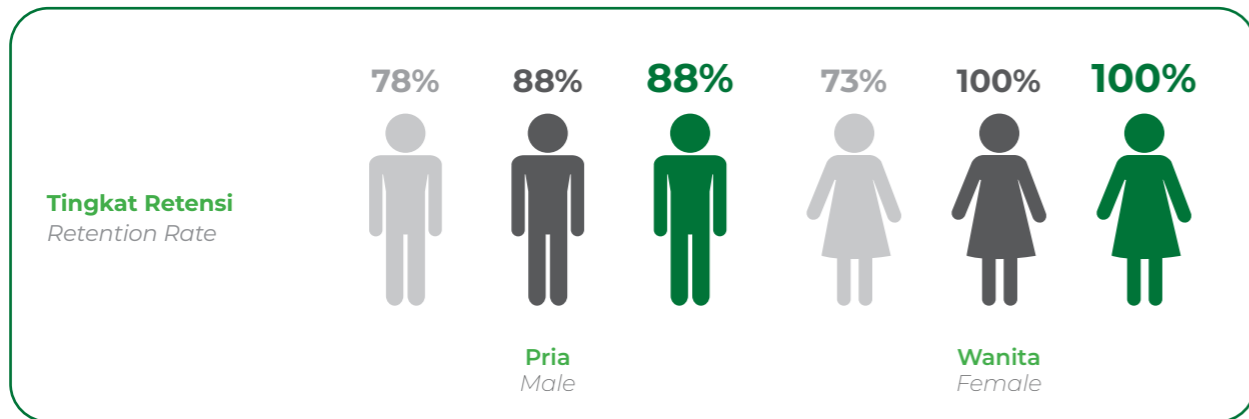
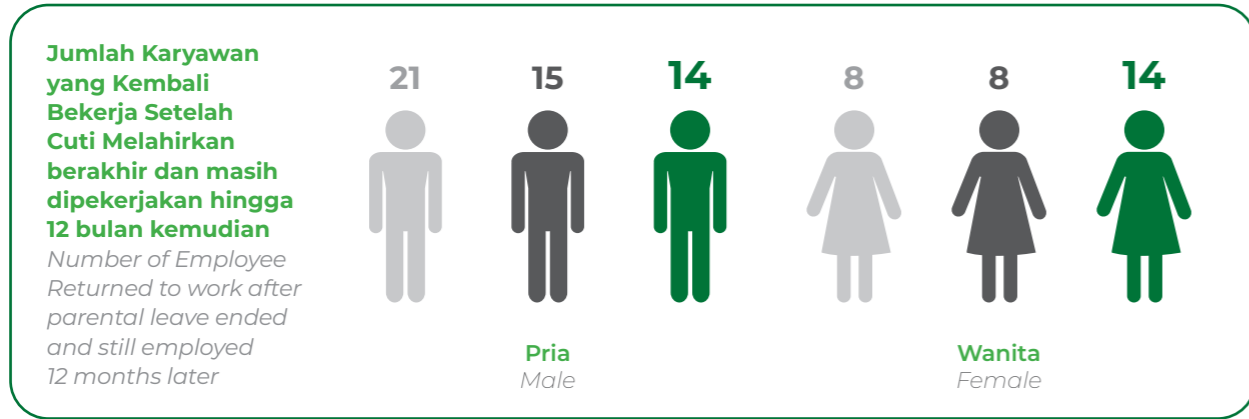
2020 2021 2022



2020 2021 2022



2020 2021 2022



Area Fokus 2: Fokus terhadap Pelanggan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Focus Area 2: Attention to Customers and Occupational Health and Safety

Pendekatan Manajemen
 [GRI 3-3] [GRI 403-1] [GRI 403-3]

Komitmen kami terhadap keunggulan produk dan layanan kami berfokus pada kesehatan dan keselamatan untuk menurunkan tingkat insiden dan cedera. Penerapan komponen K3, baik untuk karyawan maupun klien, adalah salah satu fokus utama kami. Untuk mencapai hal tersebut, kami mengembangkan kebijakan dan prosedur tingkat korporasi yang menetapkan standar proses manajemen K3 di semua proyek dan kegiatan perusahaan secara keseluruhan.

Unsur K3 diterapkan secara sistematis guna mencegah dan mengurangi risiko insiden yang dapat membahayakan pekerja dan Perusahaan. Semua kejadian yang membahayakan kesehatan dan keselamatan masyarakat didokumentasikan dalam Laporan Operasional Bulanan untuk memantau perkembangan pelaksanaan K3. Laporan investigasi juga sepenuhnya diberikan kepada Manajer Senior untuk situasi yang termasuk dalam kategori tertentu, termasuk tindak lanjut yang dilakukan. [GRI 403-7]

Management Approach
 [GRI 3-3] [GRI 403-1] [GRI 403-3]

Our commitment to excellence in both our products and services focuses on health and safety to lower the rate of incident and injury. Implementing K3 components for both employees and clients is one of our main focuses. To achieve this, we develop corporate level policy and procedures that establish a standardized K3 management process in all projects and overall company's activities.

The K3 element is applied systematically in order to prevent and reduce the risk of incidents that can endanger workers and the Company. All occurrences imperiling public health and safety are documented in the Monthly Operational Report to monitor improvements in K3 implementation. The investigative report is also fully provided to the Senior Manager for situations that fall under specific categories including follow-up actions undertaken. [GRI 403-7]

Setiap proyek di DUTI mencakup 3 tingkat prosedur pemantauan keselamatan untuk menjamin kinerja keselamatan produk kami, yang diselaraskan dengan peraturan keselamatan pemerintah. Prosedur pemantauan ini juga dijamin oleh Audit Internal setiap tahun. Lapisan pertama berada di tingkat proyek. Setiap proyek wajib mempersiapkan serangkaian kegiatan keselamatan yang komprehensif dan melaporkannya secara teratur. Lapisan kedua berada di tingkat korporasi dan terdiri atas audit rutin terhadap kegiatan keselamatan dan rapat keselamatan rutin. Lapisan ketiga berada di tingkat manajemen risiko secara keseluruhan. Tim Penasihat Teknis kami melakukan penilaian ulang risiko keselamatan setiap tahun dan validasi pengendalian untuk semua proyek. Setiap PIC proyek harus melakukan tindakan korektif yang diperlukan berdasarkan temuan oleh tim Penasihat Teknis berdasarkan jadwal yang disepakati. [GRI 403-2]

Kami melakukan evaluasi program keselamatan setiap tahun dan memantau insiden K3 melalui Laporan Insiden Bulanan (Manajemen Properti) dan Laporan K3 Kontraktor (Proyek Pengembangan). Selain itu, kami menginformasikan kepada pemangku kepentingan kami tentang program-program tersebut melalui sarana, yaitu Laporan Keberlanjutan, situs web DUTI dan situs web SML.

Inisiatif [GRI 403-5]

Pada tahun 2022, kami melakukan kegiatan-kegiatan berikut terkait keselamatan di bangunan kami pada seluruh bisnis konstruksi dan manajemen properti, misalnya:

- Latihan dan observasi kebakaran tahunan;
- Sertifikasi peralatan HSE;
- Audit keselamatan dan pelacakan rencana tindakan dilakukan oleh Penasihat Teknis kami;
- Penilaian kelayakan peralatan keselamatan untuk semua proyek dan memenuhi kesenjangannya;
- Pelatihan tanggap darurat;
- Rencana aksi keselamatan; dan
- Protokol kesehatan dan kebersihan untuk menghadapi Pandemi COVID-19.

Pada tahun 2022, kami melakukan pelatihan Pemadam Kebakaran mengikuti perusahaan induk kami, BSDE, kepada 45 peserta Tim Tanggap Darurat (ERT) yang ditargetkan dari masing-masing proyek di bawah Divisi Manajemen Aset (Trade Center and Office), Retail and Hospitality (Mall and Convention Center) dan Commercial (Apartemen) dengan tingkat partisipasi 100%.

Each project at DUTI includes 3 levels of safety monitoring procedures to guarantee the safety performance of our products, in alignment with government safety regulations. These monitoring procedures are also assured by Internal Audit annually. The first layer is at the project level. Each project is required to prepare a comprehensive set of safety activities and report regularly. The second layer is at the corporate level and consists of regular audits on safety activities and regular safety meetings. The third layer is at the overall risk management level. Our Technical Advisory team conducts an annual safety risk re-assessment and control validation for all projects. Each project's PIC shall perform the corrective actions necessary based on the findings by the Technical Advisory team on an agreed timeline. [GRI 403-2]

We perform safety program evaluation annually and monitor K3 incidents through Monthly Incident Report (Property Management) and Contractor K3 Report (Development Project). Furthermore, we notify our stakeholders about the programs through channels i.e., Sustainability Report, DUTI website and SML website.

Initiatives [GRI 403-5]

In 2022, we conducted the following example activities related to safety in our buildings across both the construction and property management businesses. e.g.:

- Annual fire drill and observation;
- HSE equipment certification;
- Safety audit and action plan tracking performed by our Technical Advisor;
- Safety equipment adequacy assessment for all projects and fulfilling the gap;
- Emergency response training;
- Safety action plan; and
- Health and hygiene protocol to respond to COVID-19 Pandemic.

In 2022, we performed in-depth Fire Fighting training following our parent Company, BSDE, for 45 targeted participants of Emergency Response Team (ERT) from the respective project under Asset Management (Trade Center and Office), Retail and Hospitality (Mall and Convention Center) and Commercial (Apartment) Group Divisions with 100% participation rate.

Penyakit Akibat Kerja [GRI 403-10]

Pada tahun 2022, salah satu prioritas utama Perusahaan adalah melindungi sumber daya manusia dan membangun ketahanan terhadap pandemi COVID-19. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun program vaksinasi yang ditujukan bagi karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasionalnya. Program ini dilaksanakan bersama dengan masing-masing puskesmas dan pemerintah.

Masalah utama yang ditemui selama program ini adalah perlunya pemahaman lebih tentang pentingnya dan keamanan vaksinasi. Meskipun beberapa lapisan masyarakat di Indonesia masih menolak untuk divaksinasi, jumlah masyarakat yang bersedia divaksinasi saat ini semakin meningkat. Perusahaan menyadari bahwa pemahaman umum tentang vaksin COVID-19 sangat penting untuk meningkatkan penerimaan masyarakat dan mengurangi keengganan vaksinasi dalam memerangi penyakit tersebut. Oleh karena itu, Perusahaan bekerja sama dengan pemerintah untuk mengadakan acara vaksinasi bagi anak-anak dan *booster shot* sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya vaksinasi. Kegiatan yang berlanjut ini dimaksudkan untuk mengurangi beban pemerintah dengan meningkatkan jumlah individu di Indonesia yang bersedia menerima vaksinasi.

Kinerja 2022

Pada tahun 2022, terjadi delapan kecelakaan internal dimana ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun lalu. Hal ini disebabkan oleh relaksasi yang menambahkan tingkat aktivitas di properti sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan pun meningkat. Untuk mengatasi masalah ini, beberapa langkah pencegahan telah diterapkan, seperti memperkuat langkah-langkah keamanan seiring dengan aktivitas yang bertambah.

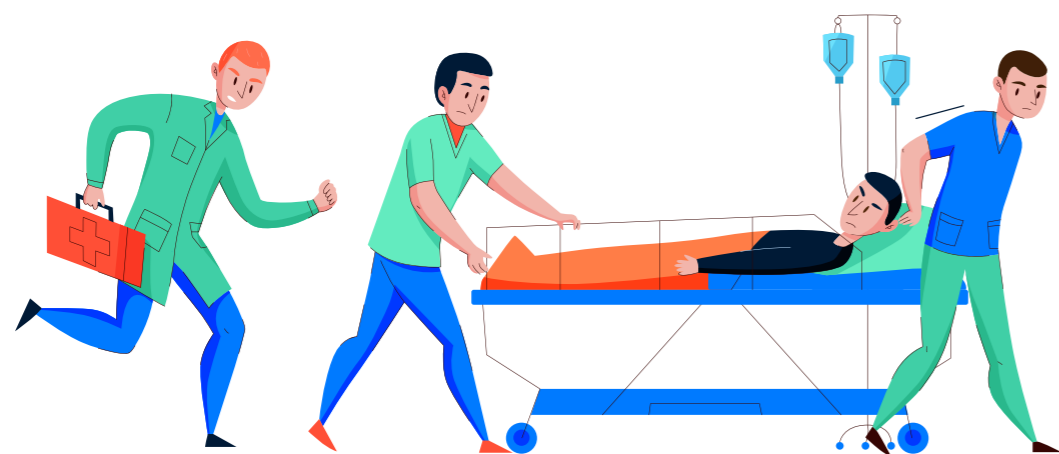
Work-related Ill Health [GRI 403-10]

In 2022, one of the Company's main priorities was to protect its human capital and build resilience against the COVID-19 pandemic. As a result, the Company arranged a vaccination program, which is intended for its employees and communities around its operational areas. This program was carried out along with the respective public health centers and the government.

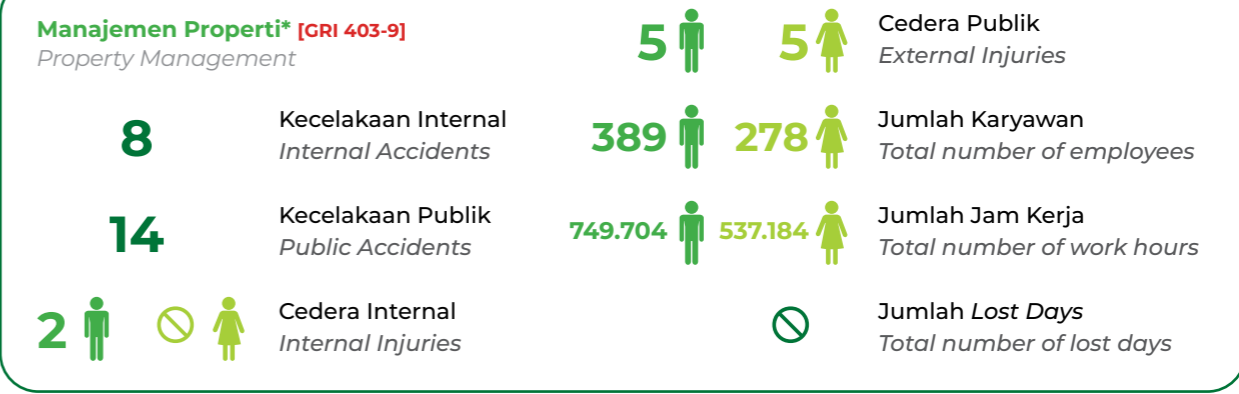
The main issue encountered throughout this program was the need for more understanding of the importance and safety of vaccination. Even though several layers of society in Indonesia still refuse to be vaccinated, the number of people willing to be vaccinated is currently increasing. The Company was aware that a general understanding of the COVID-19 vaccine is crucial to increase public acceptability and reduce vaccination reluctance in battling the illness. Hence, the Company works closely with the government to provide vaccination events for children and booster shots while raising public awareness of the need for vaccination. This ongoing event is intended to reduce the burden on the government by increasing the number of individuals in Indonesia who are willing to receive vaccinations.

2022 Performance

In 2022, eight internal accidents occurred, which increased compared to last year due to the relaxation that increased the activity level at the property. Hence, the possibility of accidents occurring also increased. Several prevention measures have been implemented to address this issue, such as strengthening safety measures as activity increases.



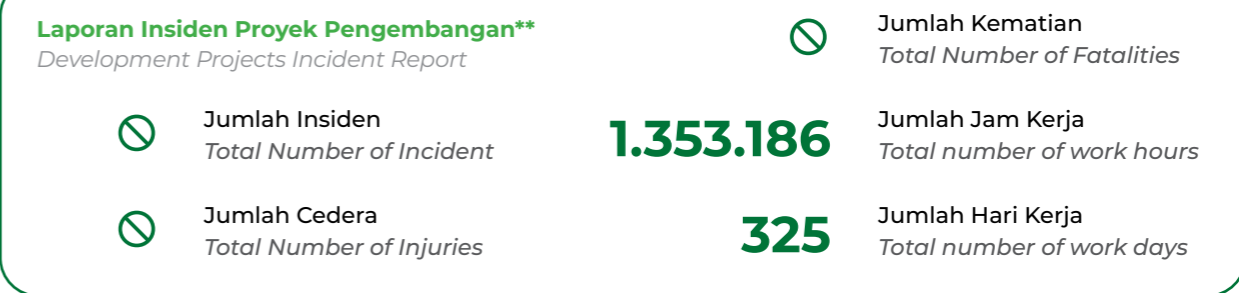
Manajemen Properti* [GRI 403-9]
Property Management



Catatan • Note

*) Asset Management (Office and Trade Center Buildings), East Indonesia (hanya untuk Trade Center Buildings) dan Retail and Hospitality (Mall and Hotel Buildings)
The reported numbers include projects in the Asset Management (Office and Trade Center Buildings), East Indonesia (only for Trade Center Buildings) and Retail and Hospitality (Mall and Hotel Buildings)

Laporan Insiden Proyek Pengembangan**
Development Projects Incident Report



Catatan • Note

**) Jumlah yang dilaporkan termasuk Southgate Serviced Apartment.
The reported numbers include Southgate Service Apartment.

Area Fokus 3: Kepatuhan terhadap Seluruh Persyaratan Peraturan Terkait
Focus Area 3: Compliance to All Related Regulatory Requirements

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Kami menjunjung tinggi kepedulian untuk mematuhi kerangka peraturan yang ditetapkan di tingkat nasional dan daerah. Hal ini termasuk peraturan tentang pengadaan lahan, izin operasional, desain dan konstruksi, keuangan dan akuntansi, undang-undang ketenagakerjaan, perlindungan pelanggan dan kerangka kerja lingkungan. Kebijakan Perusahaan dan kerangka manajemen kepatuhan dan fokus pada pelatihan karyawan tentang peraturan menciptakan sistem pengendalian yang kuat untuk mengurangi risiko ketidakpatuhan.

Untuk memenuhi semua persyaratan peraturan terkait, kami melakukan kegiatan sebagai berikut:

Management Approach [GRI 3-3]

We uphold a great concern in complying with the regulatory frameworks established at the national and regional levels. These include regulations on land acquisition, operational permits, design and construction, finance and accounting, labor laws, customer protection and environmental frameworks. The Company's policies, compliance management framework and focus on employee training on regulations provides a strong control system to reduce the risk of non-compliance.

To comply with all related regulatory requirements, we perform the following activities:



- Menjalin komunikasi yang erat dengan regulator dan asosiasi terkait;
- Terdaftar sebagai anggota di masing-masing asosiasi *retail and hospitality*;
- Berpartisipasi dalam asosiasi pengelola gedung (*real estate*, pusat perbelanjaan atau asosiasi properti terkait lainnya) sebagai anggota untuk memantau perkembangan regulasi;
- Melakukan analisis terhadap persyaratan Peraturan dan Kepatuhan Tingkat Nasional yang baru atau yang akan datang;
- Melakukan sosialisasi persyaratan Peraturan dan Kepatuhan Tingkat Nasional yang baru;
- Melakukan analisis terhadap peraturan baru;
- Mendapatkan perkembangan peraturan dari penyedia kabar peraturan lokal (Hukum Online); dan
- Memantau rencana mitigasi cadangan lahan yang belum dikembangkan.

Kami memantau efektivitas tindakan terkait peraturan melalui Sistem Pemantauan Perizinan dengan kendali peringatan dini, *email blast* kepada karyawan tentang perkembangan peraturan baru dan Laporan Manajemen Bulanan. Tindakan terkait ketidakpatuhan terhadap kode etik dipantau melalui sistem pelaporan pelanggaran. Kami menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang program kami melalui sarana, yaitu Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan.

Inisiatif

Selama orientasi, karyawan baru diperkenalkan dengan nilai-nilai inti DUTI, termasuk Kode Etik dan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran, yang membantu memberikan pemantauan tambahan terhadap pelanggaran, serta kebijakan lain yang mencakup pengadaan dan praktik ketenagakerjaan yang adil. Pada tahun 2022, kami bekerja sama dengan pihak independen untuk mengelola sistem pelaporan pelanggaran kami dan kami menerima pemberitahuan dari sistem jika ada laporan insiden pelanggaran yang disampaikan melalui sistem ini. Pihak independen melakukan administrasi dan melakukan investigasi apabila ada laporan atas kejadian pelanggaran dan melaporkannya kepada kami untuk pengambilan keputusan.

Pada tahun ini, kami juga telah melakukan beberapa pembaharuan pada aspek GCG, yaitu penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APUPPT) sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

- *Maintain close communication with related regulators and associations;*
- *Listed as member in respective retail and hospitality associations;*
- *Participate in building management association (Real Estate, Shopping Mall or other related property associations) as a member to monitor development of the regulations;*
- *Perform analysis on new or upcoming National Level Regulatory and Compliance requirements;*
- *Conduct socialization of new National Level Regulatory and Compliance requirements;*
- *Perform analysis on new regulations;*
- *Obtain regulation updates from local regulation update provider (Hukum Online); and*
- *Monitor mitigation plans of undeveloped land bank.*

We monitor the effectiveness of the actions related to regulations through i.e., Permit Monitoring System with early warning control, email blast to employees for new regulation updates and a monthly management report. Actions related to the non-compliance of code of conduct is monitored through whistleblowing systems. We also notify our stakeholders about our programs through channels i.e., Sustainability Report and Annual Report.

Initiatives

During orientation, new employees were introduced to DUTI's core values, including the Code of Conduct and the Whistleblowing Policy, which help provide additional monitoring of misconduct, and other policies covering procurement and fair employment practices. In 2022, we engaged with an independent party to manage our whistleblowing system, and we receive notification from the system if there is any report on misconduct incident submitted through this system. The independent party holds administration and does investigation when there is a report on a misconduct incident and reports it to us for decision-making.

This year, we also have made several updates on GCG aspects, one of them is on implementing Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APUPPT) as part of compliance with the regulations of Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).



Kinerja 2022

Pada tahun 2022, tidak ada insiden terkait korupsi yang dilaporkan. Operasi kami telah 100% dinilai untuk risiko terkait korupsi. Selain itu, baik Grup maupun anak perusahaannya tidak menghadapi proses peradilan apa pun yang melibatkan korupsi, dan tidak ada kemitraan komersial yang diakhiri karena pelanggaran kontrak terkait korupsi. Akhirnya, dengan senang hati kami menyampaikan informasi berikut tentang kepatuhan kami terhadap peraturan kesehatan, keselamatan dan lingkungan yang relevan: [GRI 2-27] [GRI 205-1] [GRI 205-3] [GRI 416-2] [GRI 417-2] [GRI 417-3] [POJK F.5.f]

2022 Performance

In 2022, no corruption-related incidents were reported. 100% of our operations have already been assessed for risks related to corruption. Additionally, neither the Group nor any of its subsidiaries were the subject of any judicial proceedings involving corruption, nor were any commercial partnerships terminated due to corruption-related contract violations. Finally, we are glad to submit the following information about our compliance with the appropriate health, safety and environmental regulations: [GRI 2-27] [GRI 205-1] [GRI 205-3] [GRI 416-2] [GRI 417-2] [GRI 417-3] [POJK F.5.f]



Insiden Kepatuhan
Compliance Incidents

Insiden kepatuhan yang berkaitan dengan **Komunikasi Pemasaran dan Informasi Produk**.

*Compliance incidents related to **Marketing Communications and Product Information**.*



Insiden Kepatuhan
Compliance Incidents

Insiden kepatuhan yang berkaitan dengan **Dampak Kesehatan dan Keamanan dari produk dan layanan Perusahaan**.

*Compliance incidents related to the **Health and Safety Impact of the Company's products and services**.*



Insiden Kepatuhan
Compliance Incidents

Insiden kepatuhan yang berkaitan dengan berbagai peraturan yang terkait dengan **aspek hukum, sosial dan ekonomi**.

*Compliance incidents related to various regulations related to **legal, social and economic aspects**.*

Denda
Fines



Denda signifikan atau sanksi nonmoneter yang dikenakan kepada Perusahaan.

Significant fines or nonmonetary sanctions imposed on the Company.

Fraud and Anti-Corruption Awareness E-Learning 2022:

Perusahaan induk kami, BSDE mengadakan program *fraud and anti-corruption awareness e-learning* setiap tahun untuk mengedukasi karyawan tentang deteksi dan penanganan skema *fraud* dalam suatu organisasi. Pelatihan ini diadakan untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia kami dalam praktik bisnis yang etis. Pelatihan daring wajib untuk semua manajer dan manajer senior ini mencakup pembelajaran tentang identifikasi *fraud*, karakteristik khas pelaku *fraud* dan studi kasus yang spesifik untuk sektor ini. Pada tahun 2022, 200 peserta dari tingkat Kepala Seksi menyelesaikan kursus *e-learning* dengan skor rata-rata *post-test* 93 sedangkan 6 peserta masih berproses pada akhir tahun 2022 (tingkat kehadiran 97%). [GRI 205-2]

Fraud and Anti-Corruption Awareness E-Learning in 2022:

Our parent Company BSDE runs an annual e-Learning fraud and anti-corruption awareness program to educate employees about the detection and handling of fraudulent schemes in an organization. This is conducted to upskill our human resource in ethical business practices. This mandatory online training for all managers and senior managers includes lessons on fraud identification, the typical characteristics of fraudsters and case studies specific to the sector. In 2022, 200 participants from Section Head level finished the e-learning course with an average post-test score of 93 while 6 participants are still progressing at the end of 2022 (97% attendance rate). [GRI 205-2]

Area Fokus 4: Ketahanan terhadap Risiko Keamanan Siber IT
Focus Area 4: Resilience to IT Cybersecurity Risk

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Transformasi digital telah menjadi prioritas dalam bisnis untuk mengubah cara bisnis berinteraksi dengan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya di berbagai departemen, layanan dan saluran. Transformasi ini juga mengubah cara kami berbisnis di sektor properti. Kami berkomitmen terhadap transformasi digital dan digitalisasi menuju *smart city*. Namun, pergeseran ini juga dapat menimbulkan potensi risiko seperti peningkatan jumlah upaya serangan siber eksternal.

Management Approach [GRI 3-3]

Digital transformation has become a priority in business to alter how businesses interact with customers and other stakeholders across their various departments, services and channels. This transformation also changed the way we do business in the property sector. We are committed to digital transformation and digitization to move towards smart city. However, this shift can also create potential risks such as the increase in the number of external cyberattack attempts.

Berdasarkan data nasional dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), jumlah kasus serangan siber di Indonesia, termasuk pencurian data, meningkat sebesar 17,9% setiap tahunnya sejak tahun 2018, sehingga diperlukan peningkatan kapabilitas keamanan siber secara terus-menerus di pihak Perusahaan agar dapat mencegah serangan keamanan siber di masa mendatang. Oleh karena itu, kesadaran akan risiko dan ancaman serangan siber sangat penting untuk menjaga keberlanjutan bisnis kami.

Based on the national data from Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), the number of cyberattack cases in Indonesia, including data theft, has increased by 17.9% yearly since 2018, requiring ongoing cybersecurity capability improvement on the part of the Company in order to prevent future cybersecurity attacks. Thus, awareness of cyberattack risks and threats are crucial to keep our business sustainable.

Mempertimbangkan komitmen DUTI terhadap digitalisasi dengan mengacu pada kebijakan data elektronik, kebijakan manajemen jaringan dan kebijakan terkait lainnya, kepedulian dan kesadaran Perusahaan akan risiko dan ancaman keamanan siber menjadi semakin penting untuk keberlanjutan bisnis

In consideration of DUTI's commitment to digitization by referring to our electronic data policy, network management policy and other related policies, the Company's concern and awareness of cybersecurity risks and threats are becoming more essential to the sustainability of our future businesses. By

kami di masa depan. Dengan menerapkan strategi tersebut, kami dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terkait (karyawan, pelanggan, penyewa, vendor) kepada kami dan meningkatkan ketahanan kapabilitas Keamanan Siber IT Perusahaan.

implementing the strategies, we will increase the trust which related stakeholders (employee, customer, tenant, vendor) have in us and improve the resilience of the Company's IT cybersecurity capabilities.

Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi yang berlaku efektif pada 17 Oktober 2022 (UU PDP), DUTI memiliki komitmen untuk melindungi pemilik data kami seperti data karyawan dan pelanggan dan memastikan kerahasiaannya. Kami juga memastikan bahwa pemilik data dapat dengan mudah mengakses data mereka dan memperbaruinya secara berkala atau sesuai kebutuhan.

Along with Law No. 27 of 2022 regarding Personal Data Protection effective on October 17th, 2022 (the PDP Law), DUTI has a commitment to protect our data owners such as employee and customer data and ensure their confidentiality. We also ensure that data owners can easily access to their data and update it periodically or as needed.

Kami menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang program keamanan siber TI kami melalui sarana, yaitu Laporan Keberlanjutan.

We notify our stakeholders about our IT cybersecurity programs through channel i.e., Sustainability Report.

Inisiatif

Pada tahun 2022, kami terus melakukan uji penetrasi pada aplikasi dengan resolusi tindak lanjut dan pemeriksaan keamanan untuk aplikasi yang baru dibeli. Kami juga telah melakukan kampanye peningkatan kesadaran untuk mengedukasi pengguna akhir tentang serangan terkait dunia maya. Dari sisi infrastruktur IT, kami meningkatkan arsitektur keamanan IT dan melakukan migrasi *cloud* di area tertentu.

Initiatives

In 2022, we continued to conduct a penetration test on applications with follow-up resolutions and security screening for newly purchased applications. We have also conducted awareness-raising campaigns to educate end users on cyber-related attacks. On the IT infrastructure side, we improved our IT security architecture and performed cloud migration in certain areas.



Kinerja 2022

Informasi terkait privasi pelanggan pada tahun 2021-2022 adalah sebagai berikut: [GRI 418-1]

2022 Performance

The information regarding consumer privacy in 2021-2022 as below: [GRI 418-1]

Pengaduan Privasi Pelanggan Customer Privacy Complaints	2021	2022
a. Jumlah pengaduan yang diterima dan dibuktikan terkait pelanggaran privasi pelanggan, dikategorikan berdasarkan: <i>Total number of substantiated complaints received concerning breaches of customer privacy, categorized by:</i>		
i. pengaduan yang diterima dari pihak luar dan dibuktikan oleh organisasi; <i>complaints received from outside parties and substantiated by the organization;</i>	0	0
ii. pengaduan dari badan pengawas. <i>complaints from regulatory bodies.</i>	0	0
b. Jumlah kebocoran, pencurian atau kehilangan data pelanggan yang teridentifikasi. <i>Total number of identified leaks, thefts or losses of customer data.</i>	0	0

Catatan • Note

Data pengaduan privasi pelanggan pada tahun 2020 tidak tersedia karena area fokus "Ketahanan terhadap Risiko Keamanan Siber" pertama kali ditambahkan pada SR 2021. *Customer privacy complaints data in 2020 is unavailable since the focus area of "Resilience to IT Cybersecurity Risk" was initially added in SR 2021.*

Pada tahun 2022, berdasarkan laporan kami, terdapat beberapa upaya serangan siber dan terdapat satu (1) insiden serangan *malware zero-day*. Namun, insiden ini telah diselesaikan dengan baik dalam waktu 2 hari dan layanan yang terpengaruh telah dipulihkan.

In 2022, based on our report there were several cyberattack attempts and there was one (1) zero-day malware attack incident. However, this incident was properly resolved within 2 days and affected services were recovered.

**Program Masyarakat Lokal
Local Community Program**

Bantuan COVID-19

Untuk memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan dan masyarakat, kami terus memastikan kesehatan dan keselamatan masyarakat di sekitar proyek kami. Pada tahun 2022, Perusahaan menyediakan sejumlah fasilitas dan layanan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi COVID-19, seperti penyediaan sentra vaksin bagi masyarakat setempat, pelaksanaan disinfeksi di area publik dan pemberian sembako kepada masyarakat di beberapa wilayah di Indonesia.

- Grup ITC (Surabaya, Cempaka Mas, Kuningan, dan Permata Hijau): 3.446 dosis vaksin COVID-19 didistribusikan.
- DP Mall: 750 dosis vaksin COVID-19 didistribusikan.

COVID-19 Support

To provide excellent service for customers and communities, we continue to ensure the health and safety of the communities surrounding our projects. In 2022, the Company provided several facilities and services to help the government and communities to respond to COVID-19, such as providing a vaccine center for the local community, performing disinfection in public areas and providing food supplies to communities in several regions of Indonesia.

- ITC Group (Surabaya, Cempaka Mas, Kuningan, and Permata Hijau): 3,446 doses of COVID-19 vaccine distributed.
- DP Mall: 750 doses of COVID-19 vaccine distributed.

Donor Darah Sukarela

Kami terus memastikan kesehatan dan keselamatan masyarakat di sekitar proyek kami untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dan masyarakat. Program ini dilaksanakan di beberapa lokasi proyek kami dan ditujukan untuk masyarakat di berbagai daerah di Indonesia. Pada tahun 2022, Perusahaan menawarkan sejumlah fasilitas dan layanan untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam kegiatan donor darah bagi masyarakat setempat. Grup ITC telah menerima 608 pendonor dan 872 kantong darah dari lokasinya di Surabaya, Roxy Mas, Cempaka Mas, Kuningan, Permata Hijau, Fatmawati dan Depok.

Social Care for Community

Pada tahun 2022, kami mengadakan program Social Care for Community. Ketika harga minyak goreng melonjak karena kelangkaannya, DUTI membantu menyediakan minyak goreng yang terjangkau bagi warga sekitar. Asosiasi Petani Kelapa Sawit Indonesia dan Grup ITC bekerja sama untuk mengadakan program ini. Harga 1 jeriken (5 liter) minyak goreng adalah Rp80.000. Dengan harga tersebut, Grup ITC menjual minyak goreng murah sebanyak:

- ITC Roxy Mas menjual minyak goreng kepada 1.850 pelanggan.
- ITC Cempaka Mas menjual minyak goreng kepada 2.000 pelanggan.
- ITC Permata Hijau menjual 2.100 jeriken minyak goreng.
- ITC Mangga Dua menjual 3.825 jeriken minyak goreng.

Voluntary Blood Donation

We continue to ensure the health and safety of the communities near our projects to deliver outstanding service to customers and the community. This program is implemented at several of our project locations and is aimed at communities in various regions of Indonesia. In 2022, the Company offered several facilities and services to assist the government and the community in blood donations for the local community. The ITC Group has received 608 donors and 872 blood bags from its locations in Surabaya, Roxy Mas, Cempaka Mas, Kuningan, Permata Hijau, Fatmawati and Depok.

Social Care for Community

In 2022 we conducted a Social Care for Community program. When the price of cooking oil was high due to its scarcity, DUTI helped facilitate affordable cooking oil for the neighborhood. The Indonesian Palm Oil Farmers Association and the ITC Group worked together to create this program. The price of one jerrycan (five liters) of cooking oil is IDR80,000. Based on this, the ITC Group sold as much of this inexpensive cooking oil as:

- ITC Roxy Mas sold cooking oil to 1,850 customers.
- ITC Cempaka Mas sold cooking oil to 2,000 customers.
- ITC Permata Hijau sold 2,100 jerrycans of cooking oil.
- ITC Mangga Dua sold 3,825 jerrycans of cooking oil.





Artist Impression Klaska Residence @ SURABAYA

PILAR 2: PERUBAHAN IKLIM DAN LINGKUNGAN

Pillar 2: Climate Change and the Environment



Pillar 2 - Pillar 2



PERUBAHAN IKLIM DAN LINGKUNGAN

Climate Change and the Environment

Salah satu industri dengan jejak karbon terbesar adalah industri properti. Sebagai akibatnya, industri ini menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan dan perubahan iklim. Membangun struktur yang tahan iklim dan menerapkan sistem manajemen sumber daya alam yang efektif sangat penting untuk menghindari, memitigasi dan meminimalkan dampak negatif terhadap planet.

Kami berkomitmen untuk menanamkan aspek ini dalam kegiatan operasional sehari-hari dengan menambahkan kelestarian lingkungan dan ketahanan terhadap perubahan iklim sebagai pilar strategis dalam visi keberlanjutan. Selain itu, kami mendukung SDG-6 air bersih dan sanitasi, SDG-7 energi bersih, SDG-9 industri, inovasi dan infrastruktur dan SDG-11 kota dan masyarakat yang berkelanjutan.

Untuk pilar ini, kami berfokus pada empat area, yaitu:

- Optimalisasi Operasional Gedung untuk Menciptakan Lingkungan Bersih;
- Penyediaan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau;
- Menyediakan dan Memfasilitasi Berbagai Jenis Transportasi Umum; dan
- Program Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab.

Taskforce on Climate-related Financial Disclosure (TCFD)

Dampak risiko terkait iklim menimbulkan risiko yang signifikan terhadap perekonomian, disrupsi proses bisnis, kerusakan aset, penurunan kualitas dan kuantitas sumber daya alam dan komoditas secara global. Sebagai tanggapan atas penanganan risiko terkait iklim, DUTI telah memulai evaluasi penerapan prinsip-prinsip TCFD dengan melakukan penilaian awal atas risiko fisik terkait bisnis dan dampaknya terhadap neraca dan laporan laba rugi kami sejak tahun 2021. Hal ini memberikan kesempatan bagi DUTI untuk beradaptasi terhadap setiap potensi perubahan iklim yang mungkin timbul.

Secara umum, TCFD memiliki empat pilar – Tata Kelola, Strategi, Risiko dan Peluang, Metrik dan Target.

One of the industries with the largest carbon footprints is real estate. Consequently, it has a significant impact on the environment and climate change. Building climate-resilient structures and implementing effective natural resource management systems are essential to avoid, mitigate and minimize negative impacts on the planet.

We are committed to establishing this aspect in our daily operations by adding environmental sustainability and climate change resilience as strategic pillars in the sustainability vision. Furthermore, we support SDG-6 clean water and sanitation, SDG-7 clean energy, SDG-9 industry, innovation and infrastructure and SDG-11 sustainable cities and communities.

For this pillar, we focus on four areas, which are:

- *Optimising Building Operations to Achieve a Clean Environment;*
- *Providing and Maintaining Green Open Space;*
- *Providing and Facilitating Various Types of Public Transportation; and*
- *Responsible Waste Management Program.*

Taskforce on Climate-related Financial Disclosure (TCFD)

The impact of climate-related risk poses a significant risk to the economy, disruption of business processes, damage to assets, decline in the quality and quantity of natural resources and commodities globally. In response to addressing the climate-related risk, DUTI has begun evaluating the application of TCFD principles by performing the initial assessment of physical risks related to business and their impact on our balance sheet and profit and loss statement since 2021. This provides DUTI with an opportunity to adapt to any potential climate change that may arise.

In general, TCFD has four pillars – Governance, Strategy, Risk and Opportunities, Metrics and Targets.

Visi keberlanjutan kami selaras dengan pilar-pilar ini, yang membantu kami mengintegrasikan risiko iklim secara mudah ke dalam visi kami dan membangun "climate intelligence".

Tata Kelola

Tata kelola DUTI telah mengakui dampak perubahan iklim dan dipersiapkan untuk meningkatkan ketahanan terhadap risiko yang mungkin terjadi. Selain itu, kami telah menetapkan *Roadmap* Kepatuhan TCFD tahun 2022-2025 yang berfokus pada pemutakhiran kerangka kerja Manajemen ESG kami dan mengintegrasikan isu-isu terkait iklim dalam perencanaan anggaran tahunan. Kami akan memasukkan topik-topik ESG dalam diskusi strategi bisnis untuk tahun depan. Manajemen akan memantau perkembangan tujuan dan isu terkait iklim melalui rapat manajemen risiko dan keberlanjutan setiap kuartal.

Strategi

Perusahaan telah mengembangkan rencana *roadmap* TCFD untuk tahun 2022 hingga 2025. Upaya awal kami pada tahun 2022 hingga 2023 akan diarahkan untuk mengenali risiko dan peluang terkait iklim melalui evaluasi risiko fisik dan transisi.

Pada tahun 2022, DUTI melanjutkan penilaian awal terhadap risiko fisik yang dilakukan pada tahun 2021 dengan menilai paparan risiko fisik dan juga dengan memprioritaskan risiko untuk setiap proyek, kemudian mengidentifikasi upaya mitigasi atau adaptasi untuk menanggapi risiko fisik dan terakhir mengidentifikasi implikasi finansial atau biaya yang dikeluarkan untuk setiap proyek. Selain itu, risiko signifikan seperti banjir, curah hujan tinggi, kekeringan atau kebakaran hutan, tanah longsor dan kenaikan permukaan air laut juga termasuk dalam fokus penilaian kami. Kami telah menilai 119 wilayah operasi kami dan menyimpulkan bahwa sebagian besar proyek kami terkena dampak hujan lebat, sementara kenaikan permukaan air laut hanya berdampak pada wilayah DKI Jakarta. Kami memiliki beberapa upaya mitigasi dan adaptasi terkait risiko transisi terkait iklim, seperti pemeliharaan rutin, perbaikan, pemasangan tambahan dan perlindungan aset.

Selanjutnya, pada tahun 2023 hingga 2024, kami akan menilai risiko transisi dan bagaimana risiko-risiko tersebut dapat memengaruhi bisnis, strategi dan pencapaian keuangan kami.

Manajemen Risiko

Risiko yang berhubungan dengan perubahan iklim telah diintegrasikan ke dalam Kerangka Kerja ERM dan akan dikelola berdasarkan penilaian dan pelaporan risiko rutin. Kerangka Kerja ERM telah dirancang untuk mengidentifikasi bagaimana ESG dan perubahan

Our sustainability vision aligns with these pillars, which helps us seamlessly integrate the climate risks in our vision and build the "climate intelligence".

Governance

DUTI's governance has recognized the effect of climate change and is being prepared to increase resilience to the risk that might occur. Further, we have set our TCFD Compliance Roadmap for 2022-2025 which focuses on updating our ESG management framework and includes climate-related issues in the annual budget planning. We will include ESG topics in our business strategy discussion for next year. The board will monitor the progress of climate-related goals and issues through risk management and sustainability meeting on a quarterly basis.

Strategy

Our Company has developed a TCFD roadmap plan for the years 2022 to 2025. Our initial efforts for 2022 to 2023 will be directed towards recognizing climate-related risks and opportunities, through evaluations of both physical and transitional risks.

In 2022, DUTI continue initial assessment on physical risk conducted in 2021 by assessing physical risk exposure also with prioritizing risk for each project, then identify mitigation or adaptation efforts to respond to physical risk and finally identify financial implications or costs incurred for each project. Further, significant risks such as flood, heavy rainfall, drought or wildfire, landslide and rise of sea level also included in our assessment focus. We have assessed 119 areas of our operation and concluded that most of our projects were affected by heavy rainfall, while the rise of sea level affected only DKI Jakarta area. We have a few mitigation and adaptation efforts related to climate-related risks, such as routine maintenance, repairment, additional installation and asset protection.

Subsequently, in 2023 to 2024, we will assess the transition risk and how these risks might affect our business, strategies and financial outcomes.

Risk Management

The risk associated with climate change has been incorporated into the ERM Framework and will be managed following the routine risk assessment and reporting. The ERM framework is designed to identify how ESG and climate change contribute to financial,



iklim berkontribusi terhadap risiko keuangan, risiko operasional, risiko hukum dan kepatuhan, risiko proyek dan risiko strategis.

Setiap tahun, kami akan melakukan penilaian terhadap isu-isu yang muncul di tingkat Divisi untuk mendeteksi potensi tantangan yang mungkin timbul akibat perubahan internal maupun eksternal. Penilaian tersebut mempertimbangkan risiko perubahan iklim yang relevan dan mengarah pada penerapan langkah-langkah mitigasi yang tepat setelah diskusi dalam lokakarya. Oleh karena itu, pengelolaan semua risiko terkait iklim terintegrasi penuh ke dalam proses manajemen risiko komprehensif kami.

Metrik dan Target

DUTI mengikuti pendekatan sistematis untuk mengumpulkan dan memantau metrik risiko terkait iklim seperti konsumsi energi dan air, daur ulang dan penggunaan kembali air, serta pembuangan air dan pembuangan limbah. Jika memungkinkan, angka intensitas per meter persegi digunakan untuk menghitung metrik ini. Data konsumsi dipertimbangkan saat menghitung jejak GHG kami, yang mencakup Scope 1, Scope 2 dan sebagian Scope 3. DUTI telah menetapkan target untuk mengurangi emisi GHG Scope 2 dan 3 (aset sewa hilir) kami sebesar 35% sebelum tahun 2034. Silakan merujuk ke bagian Emisi GHG untuk detail lebih lanjut.

Area Fokus 1: Optimalisasi Operasional Gedung untuk Mencapai Lingkungan Bersih

Focus Area 1: Optimising Building Operations to Achieve Clean Environment

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Sebagai pengembang dan pengelola properti, Perusahaan mengakui bahwa operasi dan rantai pasokan kami melibatkan konsumsi sumber daya lingkungan yang mungkin berdampak langsung terhadap lingkungan. Material seperti beton, pasir, dan baja digunakan selama konstruksi properti. Kami memprioritaskan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang relevan dan berupaya untuk mengoptimalkan dan meminimalkan penggunaan material. Untuk mendukung pengadaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, kami menggunakan material seperti beton dari bahan daur ulang, dan kami secara teratur melacak jumlah material yang digunakan.

Pertumbuhan populasi juga berarti kami harus mengakomodasi lebih banyak infrastruktur untuk memenuhi permintaan yang meningkat. Terdapat

operational, legal and compliance, project and strategic risks.

Each year, we will conduct an assessment of emerging issues at the Division level to detect potential challenges that may arise due to internal or external changes. The assessment considers any relevant climate change risks and leads to implementing of appropriate mitigation measures following discussion in a workshop. Consequently, managing all climate-related risks is fully integrated into our comprehensive risk management process.

Metrics and Target

DUTI follows a systematic approach to gather and monitor climate-related risk metrics such as energy and water consumption, recycling and reuse of water, as well as water discharge and waste disposal. Whenever possible, intensity figures per square meter are used to calculate these metrics. The consumption data is considered when calculating our GHG footprint, which includes Scope 1, Scope 2 and partial Scope 3 emissions. DUTI has established targets to reduce our Scope 2 and 3 (downstream leased assets) GHG emissions by 35% before 2034. Please refer to GHG Emission section for more details.

Management Approach [GRI 3-3]

As a property developer and manager, the Company acknowledges that our operations and supply chain involve the consumption of environmental resources that may have a direct impact on the environment. Materials such as concrete, sand, and steel are utilized during property construction. We prioritize compliance with relevant environmental regulations and make efforts to optimize and minimize our usage. To support environmentally responsible procurement, we use materials such as concrete with recycled content, and we regularly track the quantity of materials used.

Population growth also means that we must accommodate more infrastructure to meet increasing demands. There is a direct correlation between the

korelasi langsung antara jumlah bangunan dan okupansinya dengan penggunaan energi bangunan. Hal ini semakin memengaruhi jejak karbon perusahaan. Untuk mengurangi penggunaan energi kami sekaligus memenuhi permintaan pasar, kami telah membangun bangunan-bangunan hijau.

Produk Ramah Lingkungan

[POJK F.6.a] [POJK F.6.c]

Tujuan kami untuk industri properti hijau pada dasarnya terdiri atas penawaran desain arsitektur terbaik yang berfokus pada efisiensi energi dan material. Sebagai salah satu anggota pendiri Green Building Council di Indonesia, penting bagi kami untuk menggunakan arsitektur dan konsep bangunan hijau yang sejalan dengan standar internasional untuk memastikan bahwa produk kami tidak hanya memberikan manfaat terbaik bagi pemangku kepentingan kami, tetapi juga ramah lingkungan.

Perusahaan kami telah membangun beberapa proyek pengembangan dengan prinsip bangunan hijau. Bangunan hijau mengurangi emisi karbon, energi, dan limbah melalui desain, konstruksi dan operasi yang berkelanjutan. Bangunan tersebut juga menghemat air dan membatasi paparan racun bagi kita. Selain itu, bangunan hijau bersifat ekonomis karena menghemat biaya bagi pembangun dalam jangka panjang.

Kami membangun gedung dengan metode yang bertanggung jawab terhadap sumber daya dan lingkungan di setiap tahap siklus hidupnya, termasuk desain, konstruksi, operasi, pemeliharaan, renovasi, dan pembongkaran. Bangunan hijau menghemat biaya, menghasilkan emisi GHG yang lebih rendah, meningkatkan kesehatan dengan menyediakan kualitas udara dalam ruangan yang lebih baik, mengurangi kebisingan dan yang terpenting, membutuhkan lebih sedikit energi. Setiap Bangunan Hijau bersertifikat akan berkontribusi terhadap penghematan energi sebesar 30-40% dan penghematan air sebesar 40%, serta menghasilkan karbon sebanyak 800-1.200 ton lebih sedikit setiap tahunnya.

Selain itu, kami berkomitmen untuk menerapkan pengelolaan air yang berkelanjutan dengan mengurangi penggunaan air dan meningkatkan efisiensi air pada bangunan. Untuk tujuan operasional, kami mengambil sebagian besar air dari pasokan air kota. Kami juga mengumpulkan air hujan untuk keperluan taman di beberapa bangunan kantor. Kemudian, kami membuang air ke perairan

number of buildings and their occupancy with the energy usage of the building. This further affects the carbon footprint of the company. To reduce our energy usage while also serving the market demand, we have been constructing green buildings.

Environmentally Friendly Products

[POJK F.6.a] [POJK F.6.c]

Our goal for the green real estate industry essentially consists of offering best architectural designs that are focused on energy and material efficiency. Being one of the founding members of the Green Building Council in Indonesia, it is essential that we use green architecture and building concepts in line with international standards to ensure that our products not only provide the best utility to our stakeholders, but also environmentally friendly.

Our Company has been constructing several development projects with green buildings principles. Green buildings reduce carbon emissions, energy, and waste through sustainable design, construction and operations. The buildings are also preserving water and limiting our exposure to toxins. In addition, green buildings are economical as they lead to cost savings for the builder in the long term.

We construct buildings with resource and environmentally responsible methods throughout every stage of their life cycles, including design, construction, operation, maintenance, renovation, and deconstruction. Green buildings are cost-saving, produce lower GHG emissions, improve health by providing better indoor air quality, reduce noise and most importantly, require less energy. Each certified Green Building will contribute 30-40% energy savings and 40% water savings, as well as producing up to 800-1,200 fewer tonnes of carbon per year.

Furthermore, we are committed to implementing sustainable water management by lowering water usage and increasing water efficiency in buildings. For operational purposes, we withdraw water mostly from the municipal water supply. We also collect rainwater for gardening purposes in several office buildings. Then we discharge water into surface water bodies, i.e., rivers, lakes and reservoirs; external sewage





permukaan, yaitu sungai, danau dan waduk; sistem pelepasan air eksternal atau fasilitas pengolahan; dan infiltrasi tanah. Kami melacak penggunaan air and air buangan dengan memasang meteran air di setiap proyek kami. [GRI 303-1]

Untuk menciptakan lingkungan yang bersih, kami melakukan program-program berikut yang diatur oleh Kerangka Kerja Manajemen ESG dan Kebijakan Manajemen Lingkungan:

- Menggunakan baja dan semen dalam bentuk *scrap steel* dan *fly ash* sebagai material daur ulang;
- Menggunakan material ramah lingkungan bersertifikat, misalnya cat bangunan bersertifikat;
- Melakukan pengumpulan air hujan dan peningkatan air daur ulang; dan
- Memperoleh sertifikasi bangunan hijau dari Green Building Council Indonesia dan *Greenmark* BCA.

Kami memantau penggunaan material, efisiensi energi dan air, serta pengurangan emisi melalui kegiatan pemantauan ESG rutin. Berdasarkan hasil evaluasi, saat ini kami menghadapi beberapa masalah, misalnya: *Environmental Product Declaration* (EPD) belum umum diterapkan oleh pemasok material di Indonesia saat ini. Dengan demikian, Perusahaan belum dapat menghitung jumlah pengurangan emisi dari penggunaan material ramah lingkungan. Namun, untuk mengatasi masalah ini, saat ini kami tengah melakukan riset terkait informasi EPD dari negara-negara tetangga, seperti Singapura atau Australia.

Kami juga menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang program-program hijau kami melalui sarana, yaitu Laporan Keberlanjutan, situs web DUTI dan SML, siaran pers dan media sosial.

Inisiatif

Kami melakukan inisiatif berikut untuk mengoptimalkan operasi gedung kami untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Menyiapkan Inventarisasi GHG untuk *Scope 1, 2*, dan sebagian *Scope 3*;
- Menyusun *roadmap* pengurangan emisi untuk beberapa tahun ke depan;
- Menyusun *roadmap* pembelian REC (*Renewable Energy Certificate*) untuk menurunkan emisi GHG *Scope 2* dan *3* (aset sewa hilir) dalam 12 tahun ke depan; dan
- Melakukan standarisasi penggunaan material ramah lingkungan untuk proyek konstruksi hunian sebesar 20% dari total material yang digunakan.

systems or treatment facilities; and soil infiltration. We keep track of our water usage and discharge using installed water meters on each of our projects. [GRI 303-1]

To achieve a clean environment, we perform the following programs governed by the ESG Management Framework and Environmental Management Policy:

- *Using steel and cement in the form of scrap steel and fly ash as recycled material;*
- *Using certified green material e.g. certified building paint;*
- *Performing rainwater harvesting and recycled water improvement in several office buildings; and*
- *Obtaining green building certification from Green Building Council Indonesia and Greenmark BCA.*

We monitor material usage, energy and water efficiency, and emission reduction through regular ESG monitoring activities. Based on the evaluation results, we are currently facing several problems, for instance: currently, an Environmental Product Declaration (EPD) is not commonly implemented by material supplier in Indonesia. Thus, the Company has not been able to calculate the amount of emissions reductions from green material usage. However, to solve this issue, we are currently researching the information of EPD from other countries nearby, such as Singapore or Australia.

We also notify our stakeholders about our green programs through channels i.e., Sustainability Report, DUTI and SML website, press release and social media.

Initiatives

We conducted the following initiatives to optimize our building operations in 2022:

- *Prepared a GHG Inventory for scopes 1, 2, and part of scope 3;*
- *Prepared a roadmap for emission reduction for the next several years;*
- *Prepared a roadmap for purchasing REC (Renewable Energy Certificate) to reduce GHG Emissions scopes 2 and 3 (downstream leased asset) in the next 12 years; and*
- *Standardized the use of green materials for residential construction projects by 20% of the total material used.*

Kinerja 2022

Lebih lanjut, kami telah menetapkan target untuk setiap program kami dan pencapaian kami untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

2022 Performance

Further, we have set goals for each of our programs and the following are our achievements for 2022:

No	KPI KPIs	Target	Pencapaian Achievement
1	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	High-Rise Office Buildings: -3% (dalam periode 8 tahun) (in 8 years period)	High-Rise Office Buildings: +35%
2	Intensitas emisi <i>Emissions intensity</i>	High-Rise Office Buildings: -3% (dalam periode 8 tahun) (in 8 years period)	High-Rise Office Buildings: +44%
3	Intensitas air <i>Water intensity</i>	High-Rise Office Buildings: -2% (dalam periode 8 tahun) (in 8 years period)	High-Rise Office Buildings: +32%
4	Green Material Total penggunaan material hijau <i>Total green material usage</i>	>20%	20-29% (Baseline 2022)

Target ini ditetapkan dengan tahun 2017 dan 2019 sebagai *baseline* dan pencapaiannya sangat terpengaruh selama periode COVID-19, oleh karena itu kami akan melakukan peninjauan lebih lanjut di tahun 2023 dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

These targets were set with 2017 and 2019 as a baseline and the achievement are highly impacted during the COVID-19 period, thus we will perform further review in 2023 and make a necessary adjustment.

Konsumsi Material Ramah Lingkungan

Tabel di bawah ini menunjukkan konsumsi lima jenis material yang digunakan setiap tahun. Hingga akhir tahun 2022, kami menggunakan 161.252 ton material. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan material yang digunakan pada tahun 2021, yakni 11.168 ton. Berat material bangunan meningkat jika dibandingkan dengan angka tahun 2021. Penyebab tren tersebut adalah pandemi COVID-19 yang menyebabkan konstruksi beberapa proyek pengembangan terhenti pada tahun 2021 dan konstruksinya dilanjutkan pada tahun 2022.

Environmentally Friendly Material Consumption

The table below shows the consumption of five materials used per year. Up to the end of 2022, we used 161,252 tonnes of materials. The number is larger than the materials used in 2021, which was 11,168 tonnes. The weight of building materials increased when compared to the number in 2021. The reason for this trend was that the COVID-19 pandemic caused construction to halt on multiple development projects in 2021 and construction resumed in 2022.

Sepanjang tahun 2022, kami menggunakan sekitar 3% material daur ulang untuk beton dari pemasok. Kami menggunakan material daur ulang untuk baja dan semen dalam bentuk *scrap steel* dan *fly ash*.

[POJK F.4.b] [GRI 301-2] [GRI 306-2]

Throughout 2022, we used approximately 3% of recycled material for concrete from suppliers. We used recycled material for steel and cement in the form of scrap steel and fly ash.

[POJK F.4.b] [GRI 301-2] [GRI 306-2]

Berat Material Bangunan yang Digunakan per Tahun (dalam ton) [GRI 301-1] *Weights of Building Materials Used per Year (in Tonnes) [GRI 301-1]*

Tahun Year	Batu Alam Natural Stone	Ubin (HT/Non-HT) Tiles (HT/Non-HT)	Pasir Sand	Baja Steel	Beton Concrete	Jumlah Material yang digunakan Total Material Used
2020	0	1.608	133.943	1.870	23.831	161.252
2021	633	637	5.335	32*	4.531	11.168
2022	727	294	4.170	25*	4.929	10.145

Catatan: *) Disajikan kembali karena adanya perubahan metodologi perhitungan.
 Note: *) Restated due to the change in calculation methodology

Konsumsi Energi Ramah Lingkungan [POJK F.4.c.1] [POJK F.4.c.2]

Jumlah penggunaan energi selama tahun 2022 adalah sebesar 158.061.597 kWh, sedikit meningkat 3,2% dari konsumsi tahun 2021 sebesar 153.157.760 kWh. Terjadi peningkatan konsumsi energi untuk semua kelompok, kecuali High-Rise Office Building. Konsumsi energi pada kategori Proyek ITC dan Retail and Hospitality sedikit meningkat dari tahun 2021 sebesar masing-masing 1,8% dan 7,2%. Sementara itu, konsumsi energi di Non-Green Office Building, Commercial dan Residential and Township meningkat lebih dari 25% dari tahun 2021.

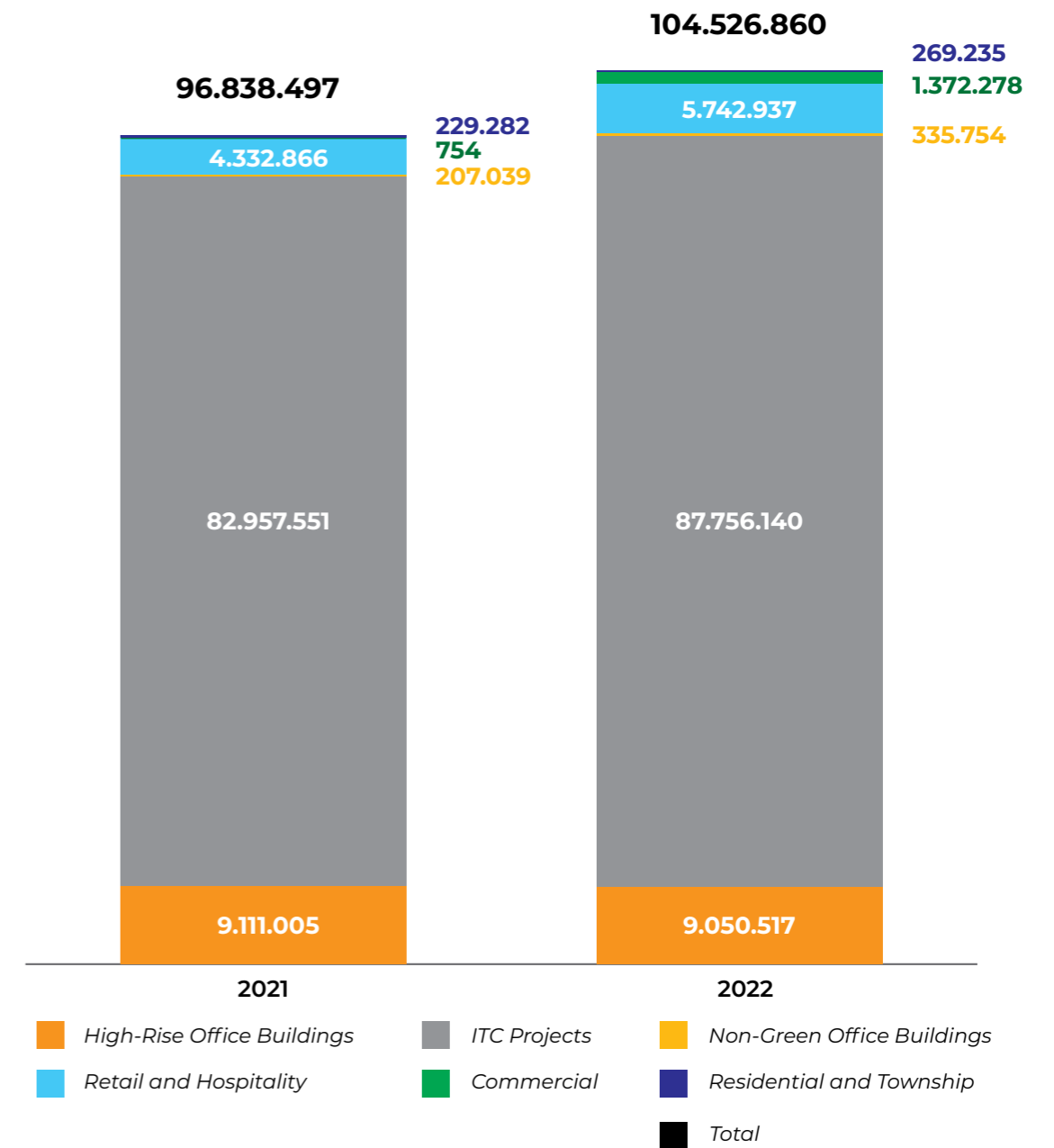
Demikian pula, intensitas energi meningkat pada High-Rise Office Building, Non-Green Office Building dan Retail and Hospitality, Commercial dan Residential and Township karena adanya relaksasi protokol COVID-19 dari pemerintah, sehingga para penyewa kembali bekerja dari kantornya. Jumlah konsumsi energi kami, serta intensitas energi untuk setiap kategori bangunan, dirangkum dalam grafik di bawah ini.

Environmentally Friendly Energy Consumption [POJK F.4.c.1] [POJK F.4.c.2]

Total energy usage during 2022 was 158,061,597 kWh, a slight decrease of 3.2% from the consumption in 2021, which was 153,157,760 kWh. However, there was an increase in energy consumption for all the groups, except for High-Rise Office Buildings. The energy consumption in ITC Projects and Retail & Hospitality, increased slightly from 2021 by 1.8% and 7.2% respectively. Meanwhile, the energy consumption in Non-Green Office Buildings, Commercial and Residential and Township increased more than 25% from 2021.

Similarly, the energy intensity increased for High-Rise Office Buildings, Non-Green Office Buildings, Retail and Hospitality, Commercial and Residential and Township, which was due to the relaxation of COVID-19 protocol from the government, so the tenants are returning to working in their offices. Our total energy consumption, as well as energy intensity for each building category, are summarized in the graphs below.

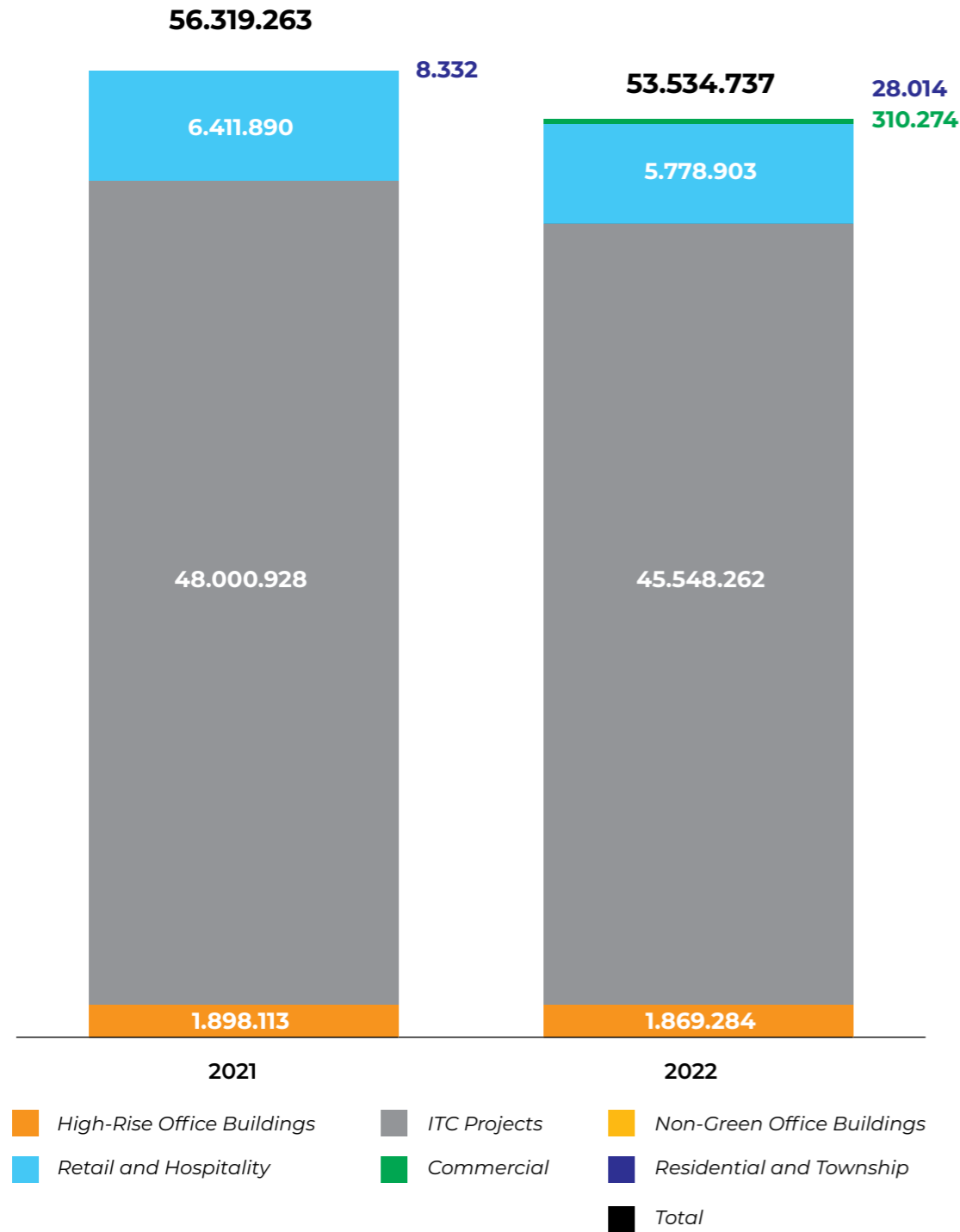
Konsumsi Energi di dalam Organisasi (Bahan Bakar + Listrik Common Area) (kWh) [GRI 302-1] *Energy Consumption Inside the Organization (Fuel + Common Area Electricity) (kWh)*



Catatan • Note

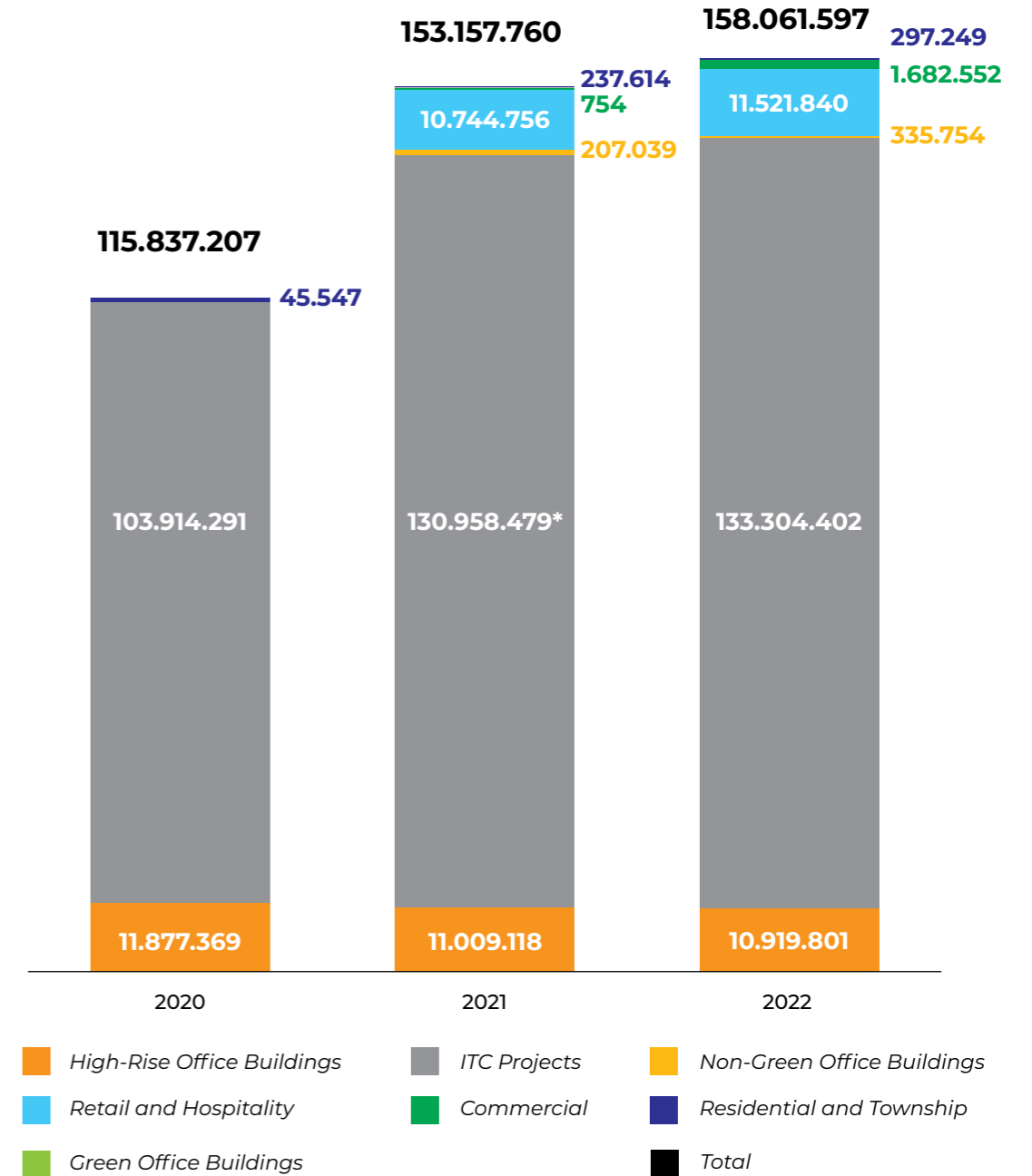
Data konsumsi energi di dalam organisasi pada tahun 2020 tidak tersedia karena kami menyajikan data sebagai "Jumlah Konsumsi Energi" pada SR 2020.
 Data on energy consumption inside the organization in 2020 is unavailable since we presented the data as "Total Energy Consumption" in SR 2020.

Konsumsi Energi Tidak Langsung (Listrik Tenant Area) (kWh) [GRI 302-2]
Indirect Energy Consumption (Tenant Area Electricity) (kWh)



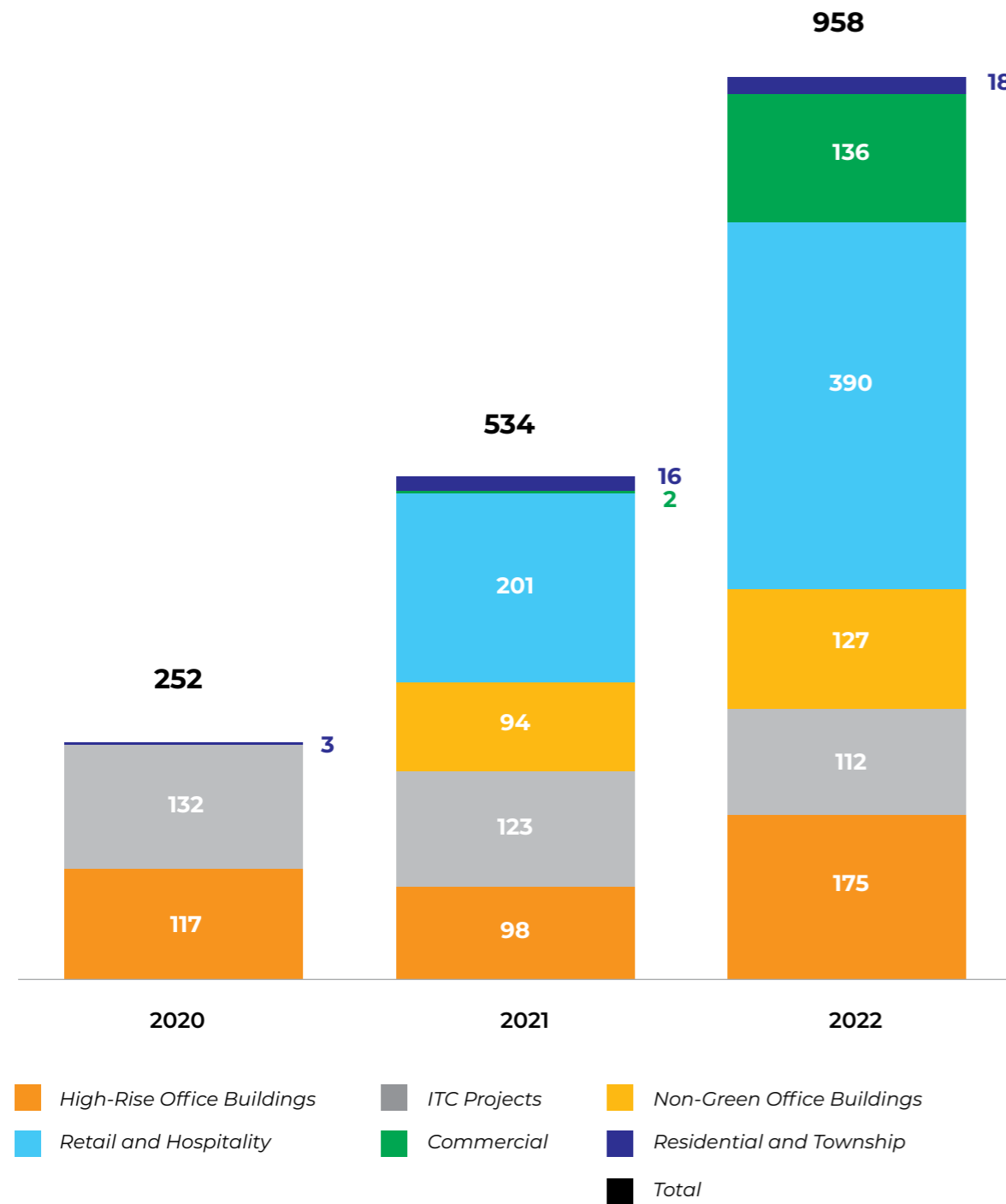
Catatan • Note
 Data konsumsi energi tidak langsung di dalam organisasi pada tahun 2020 tidak tersedia karena kami menyajikan data sebagai "Jumlah Konsumsi Energi" pada SR 2020.
Data on indirect energy consumption inside the organization in 2020 is unavailable since we presented the data as "Total Energy Consumption" in SR 2020.

Jumlah Konsumsi Energi Berdasarkan Kategori Properti (kWh)
Total Energy Consumption by Property Category (kWh)



Catatan • Note
 *) Disajikan kembali karena adanya kesalahan input.
Restated due to the input error.

Intensitas Energi Berdasarkan GFA yang Dihuni (kWh/m²) [POJK F.4.c.1] [GRI 302-3]
Energy Intensity Based on Occupied GFA (kWh/m²)



Intensitas energi dihitung dengan menjumlahkan konsumsi energi di dalam organisasi dan konsumsi energi tidak langsung. Ini termasuk data listrik common area, listrik tenant area dan bahan bakar. Jumlahnya kemudian dibagi dengan metrik yang spesifik bagi organisasi. Perhitungan intensitas energi dipengaruhi oleh GFA dan GFA yang ditempati selama periode pelaporan. Jumlah GFA pada tahun 2022 meningkat 3,8% menjadi 1.950.671 m². Oleh karena itu, intensitas energi juga meningkat untuk semua kategori properti, kecuali Proyek ITC.

The energy intensity was calculated by adding energy consumption inside the organization and indirect energy consumption. These include common area electricity, tenant area electricity and fuel data. The total was then divided by the organization-specific metric. The energy intensity calculation is affected by GFA and occupied GFA recorded in the reporting period. The total GFA in 2022 increased by 3.8% to 1,950,671 m². Hence, the energy intensity is also increased for all property categories, except for ITC Projects.

Konsumsi Air Ramah Lingkungan

Sumber konsumsi air dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori: pasokan air kota, air hujan dan air tanah. Pasokan air kota merupakan sumber konsumsi air tertinggi dengan volume 1.249.239 m³. Air tanah merupakan sumber konsumsi air terbesar kedua dengan volume 25.838 m³. Dengan demikian, jumlah konsumsi air pada tahun 2022 adalah 1.275.077 m³. [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Environmentally Friendly Water Consumption

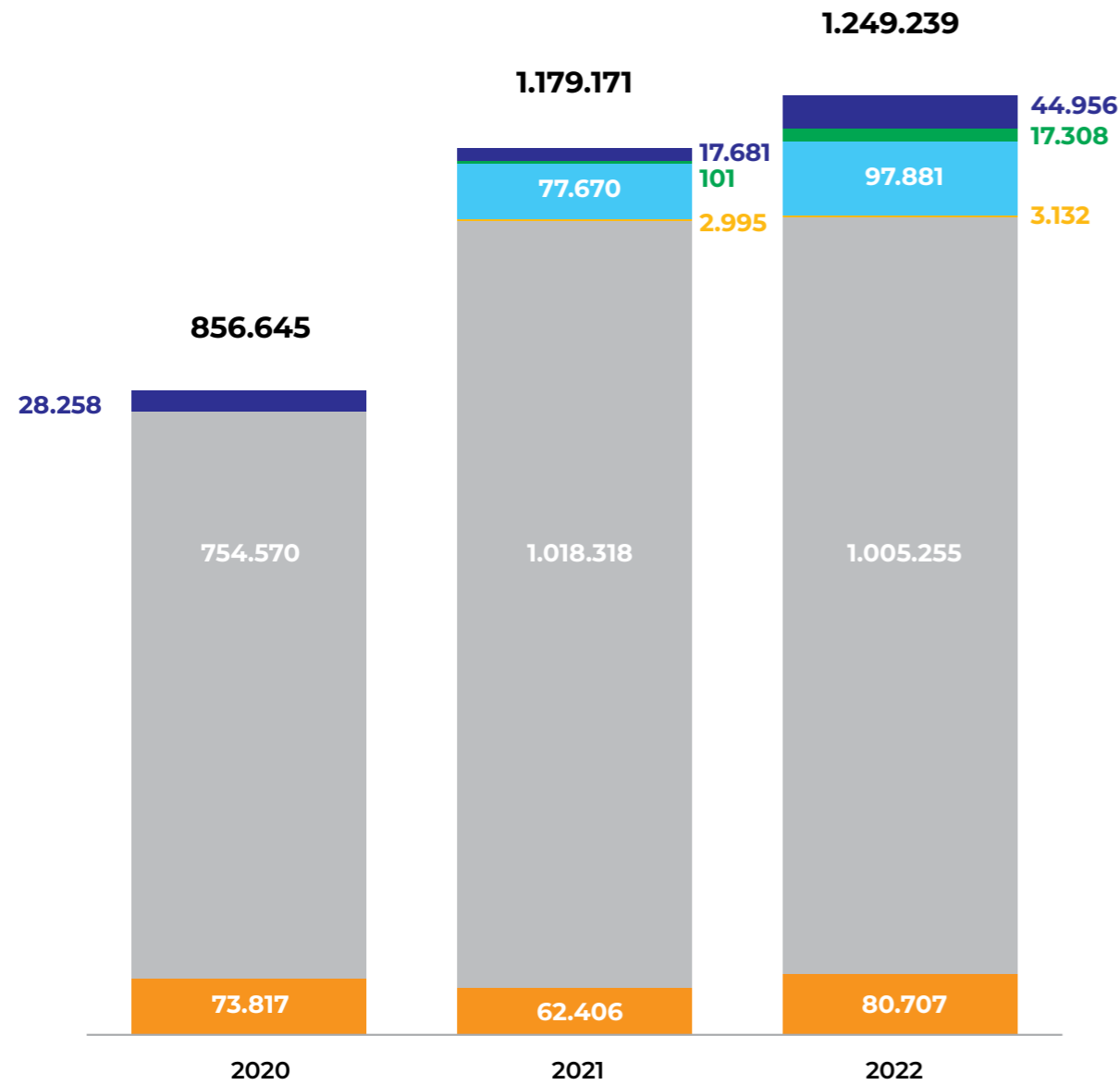
The source of water consumption can be classified into three categories: municipal water supplies, rainwater and groundwater. Municipal water supplies constitute the highest source of water consumption, with a volume of 1,249,239 m³. Groundwater is the second-largest source of water consumption, with a volume of 25,838 m³. Hence, the total water consumption in 2022 was 1,275,077 m³. [GRI 303-3] [GRI 303-5]

Selama tahun 2022, jumlah konsumsi air kota meningkat sebanyak 70.068 m³ atau setara dengan 5,9% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Terjadi peningkatan konsumsi dan intensitas air kota pada sebagian besar kelompok, kecuali untuk Proyek ITC. Penyebab kenaikan tersebut adalah adanya relaksasi protokol COVID-19 dari pemerintah, sehingga para penyewa kembali bekerja dari kantornya.

During 2022, total municipal water consumption increased by 70,068 m³ or equal to 5.9% when compared to 2021. There was an increase in municipal water consumption and intensity for most groups, except the ITC projects. The reason for the increase was due to the relaxation of COVID-19 protocol from the government, therefore the tenants are returning to working in their offices.

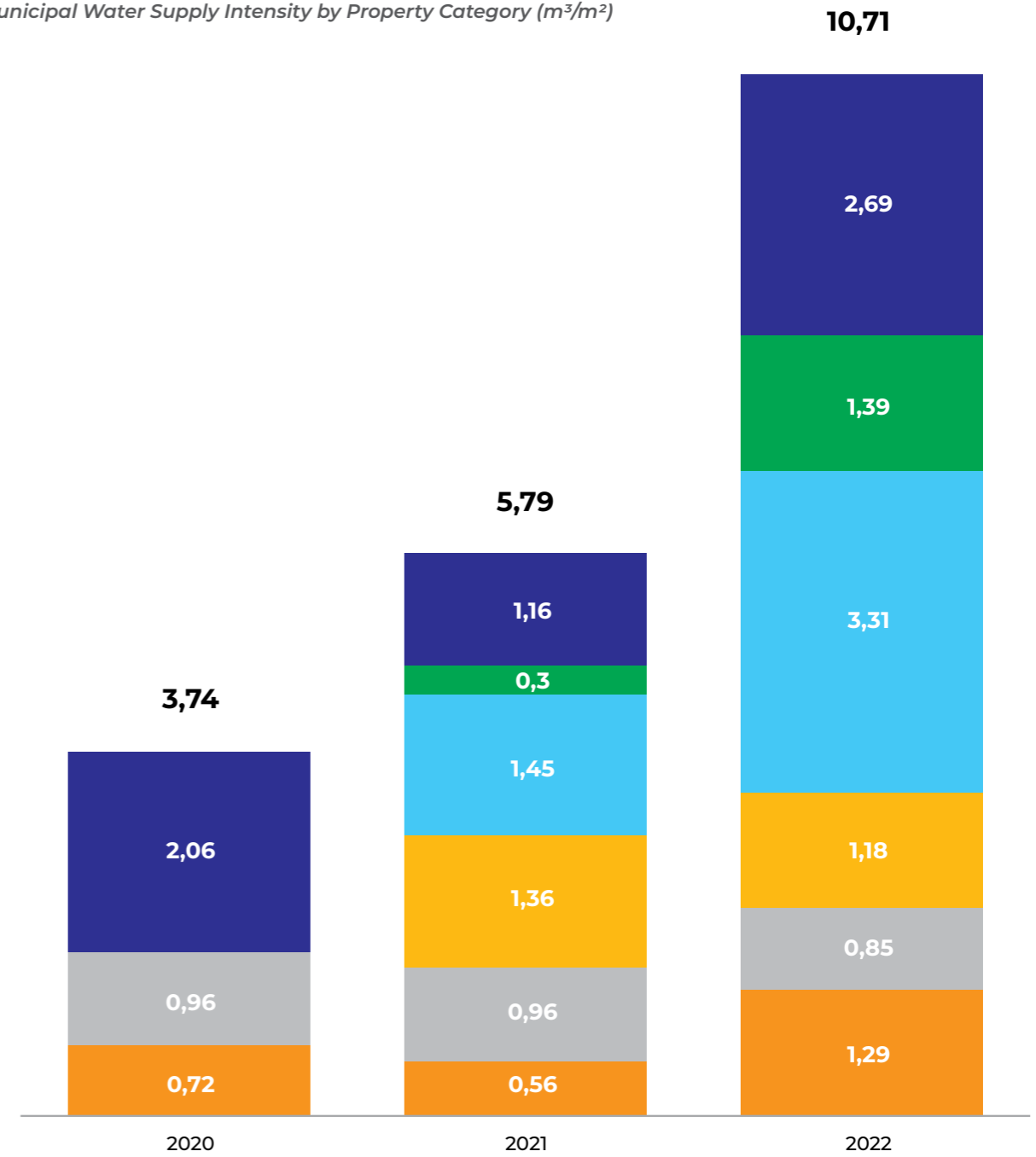


Konsumsi Pasokan Air Kota Berdasarkan Kategori Properti (m³)
Municipal Water Supply Consumption by Property Category (m³)



- High-Rise Office Buildings
- ITC Projects
- Non-Green Office Buildings
- Retail and Hospitality
- Commercial
- Residential and Township
- Green Office Buildings
- Total

Intensitas Pasokan Air Kota Berdasarkan Kategori Properti (m³/m²)
Municipal Water Supply Intensity by Property Category (m³/m²)



- High-Rise Office Buildings
- ITC Projects
- Non-Green Office Buildings
- Retail and Hospitality
- Commercial
- Residential and Township
- Green Office Buildings
- Total

Emisi GHG

[POJK F.5.d.1][POJK F.5.d.2] [GRI 305-5]

Kami mengakui bahwa kegiatan industri properti bertanggung jawab atas sebagian besar emisi GHG. Kami berkomitmen untuk melakukan inisiatif demi mengurangi tingkat emisi. Untuk periode pelaporan ini, kami menyajikan hasil inventarisasi emisi GHG kami yang dilakukan oleh Grup (SML LTD) untuk Scope 1, 2 dan 3. Scope 1 merujuk pada emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh Perusahaan, termasuk bahan bakar yang digunakan dalam operasi, seperti genset dan kendaraan operasional Perusahaan. Emisi Scope 2 adalah emisi tidak langsung yang dihasilkan dari pembelian listrik. Dalam kasus kami, kami menghitung emisi Scope 2 dari listrik *common area*.

Emisi Scope 3 dihitung dari kegiatan yang berhubungan dengan Perusahaan tetapi tidak dimiliki atau dikendalikan langsung oleh Perusahaan. Grup kami menghitung emisi Scope 3 dari limbah yang dihasilkan dalam operasi, perjalanan dinas, penggunaan produk yang dijual dan aset sewa hilir, seperti listrik *tenant area*. Tabel di bawah ini menunjukkan sumber emisi, jumlah emisi dan kontribusi DUTI dari emisi SML LTD.

Inventarisasi GHG [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3]
GHG Inventory

Sumber Emisi Emission Sources				
Scope Emisi GHG GHG Emission Scope	Kegiatan Perusahaan Company Activity	Wilayah Operasional Operational Area	Jumlah Emisi (ton CO ₂ e) Total Emission (tonnes CO ₂ e)	Kontribusi DUTI dari Emisi SML LTD (%) DUTI Contribution from SML LTD Emissions (%)
Scope 1	Bahan bakar yang digunakan dalam operasi (Genset) <i>Fuels used in operations (Genset)</i>	SML LTD	391	58%*
	Bahan bakar bergerak yang digunakan untuk kendaraan perusahaan <i>Mobile fuels used in company's vehicles</i>		1.490	18%
Scope 2	Utilitas yang dibeli (Listrik <i>common area</i>) <i>Purchased Utilities (Common area electricity)</i>	SML LTD	118.660	63%*
Scope 3	Limbah yang dihasilkan dalam operasi <i>Waste generated in operations</i>	SML LTD	9.424	18%
	Perjalanan dinas <i>Business travel</i>		31	13%
	Penggunaan produk yang dijual <i>Use of sold products</i>		5.338	29%
	Aset sewa hilir (listrik <i>tenant area</i>) <i>Downstream leased assets (Tenant area electricity)</i>		67.698	57%*

*) detail emisi dipertimbangkan dan diuraikan sebagai bagian dari emisi bangunan DUTI di halaman berikutnya
detail emissions considered and elaborated as part of DUTI's building emissions in the next page

GHG Emissions

[POJK F.5.d.1] [POJK F.5.d.2] [GRI 305-5]

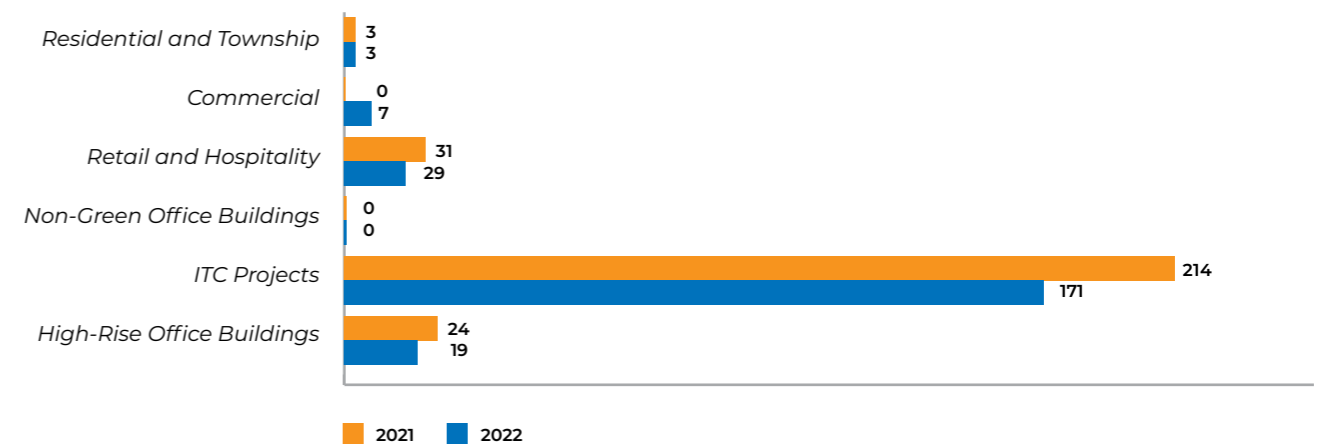
We acknowledge that the activities of the property industry are responsible for a great share of GHG emissions. We are committed to conducting initiatives to reduce emission rates. For this reporting period, we present the result of our GHG emissions inventory conducted by Group (SML LTD) for Scopes 1, 2 and 3. Scope 1 refers to direct emissions from sources owned or controlled by the Company, including the fuel used in operations, such as gensets and Company's operational vehicles. Scope 2 emissions are indirect emissions resulting from the purchase of electricity. In our case, we calculated the Scope 2 emissions from common area electricity.

Scope 3 emissions are calculated from activities related to the Company but not directly owned or controlled by the Company. Our group calculated Scope 3 emissions from waste generated in operations, business travel, use of sold products and downstream leased assets, such as tenant area electricity. The table below shows the emission sources, total emissions and DUTI contribution from SML LTD emissions.

Pada tahun 2022, jumlah emisi yang dihasilkan meningkat sebesar 3.628 CO₂e atau setara dengan 3,3% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini termasuk emisi yang dihasilkan dari bahan bakar, listrik *common area* dan listrik *tenant area*. Peningkatan tersebut terjadi pada semua kategori properti karena adanya peningkatan aktivitas di gedung-gedung kami, akibat pelonggaran protokol kesehatan COVID-19 dari pemerintah.

In 2022, there was an increase in total emissions from buildings energy in total amount of 3,628 tonnes Co₂e or equal to 3.3% when compared to 2021. These include emissions generated from genset fuel, common area electricity and tenant area electricity. The increase comes from all of the building groups categories due to increase of activities in our buildings as the result of government relaxation of COVID-19 health protocols.

Emisi Scope 1: Bahan Bakar (ton CO₂e) [GRI 305-1]
Scope 1 Emissions: Fuel (tonnes of CO₂e)

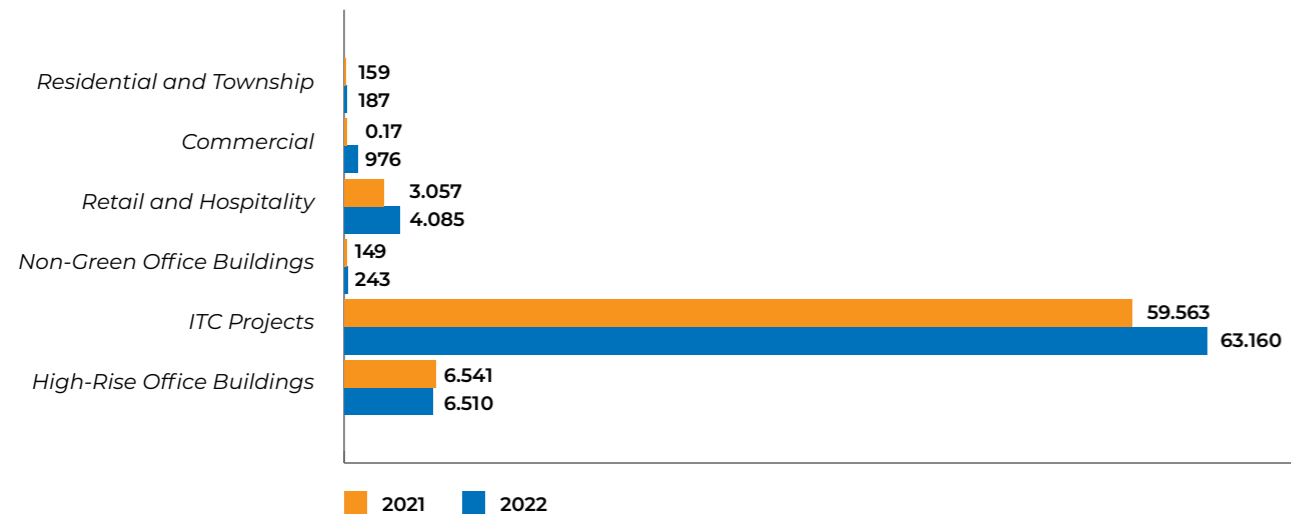


Catatan • Note

Data emisi Scope 1 pada tahun 2020 tidak tersedia karena kami menyajikan data sebagai "Jumlah Emisi yang Dihasilkan" pada SR 2020. Data on Scope 1 emission in 2020 is unavailable since we presented the data as "Total Emission Generated" in SR 2020.

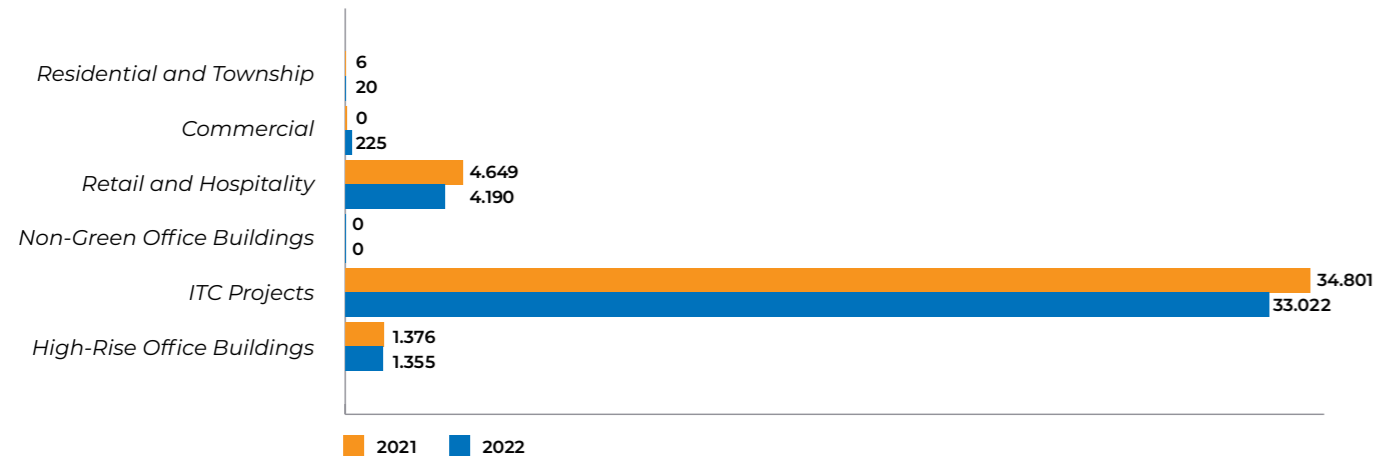


Emisi Scope 2: Listrik Common Area (ton CO₂e) [GRI 305-2]
 Scope 2 Emissions: Common Area Electricity (tonnes of CO₂e)



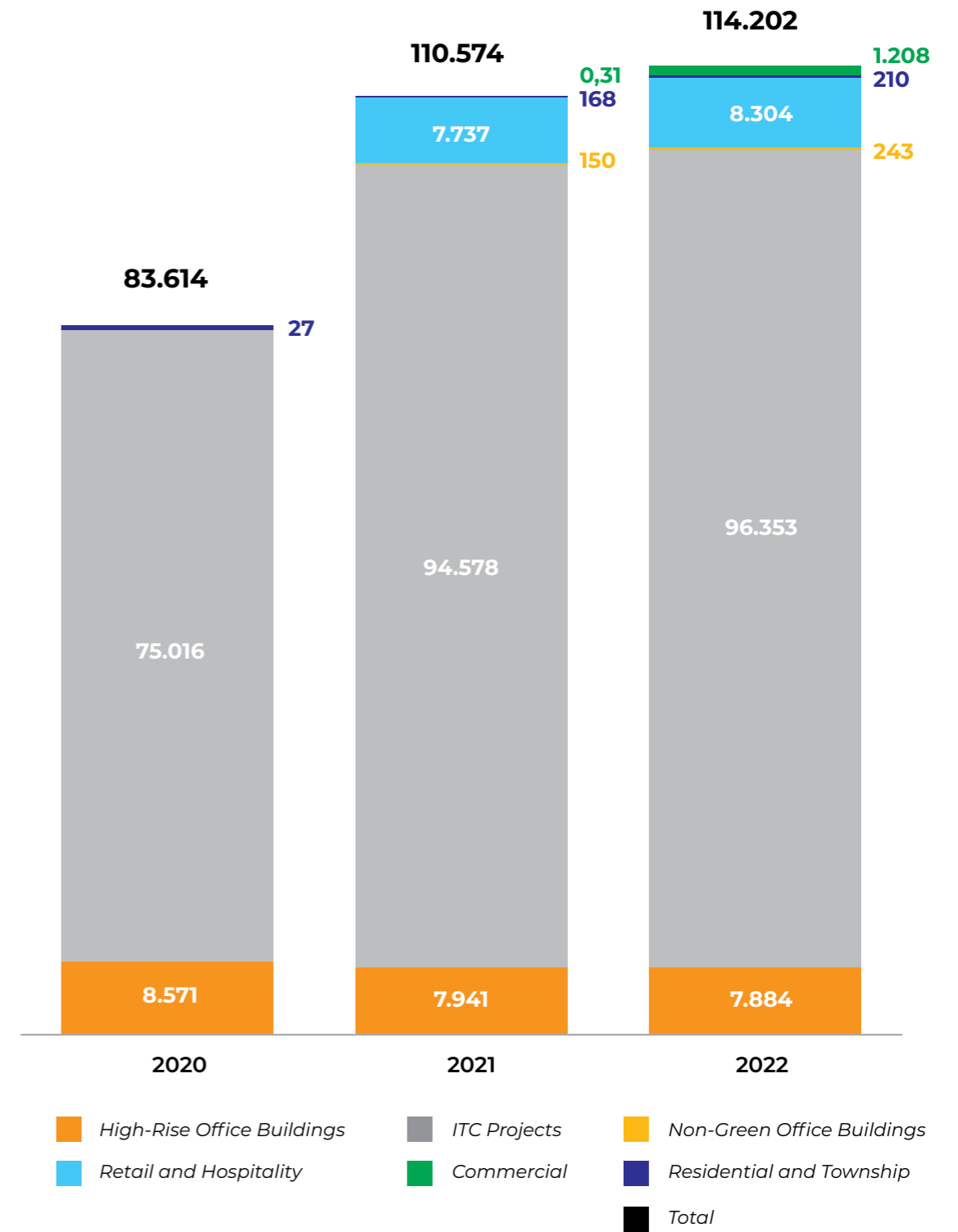
Catatan • Note
 Data emisi Scope 2 pada tahun 2020 tidak tersedia karena kami menyajikan data sebagai "Jumlah Emisi yang Dihasilkan" pada SR 2020.
 Data on Scope 2 emission in 2020 is unavailable since we presented the data as "Total Emission Generated" in SR 2020.

Emisi Scope 3: Listrik Tenant Area (ton CO₂e) [GRI 305-3]
 Scope 3 Emissions: Tenant Area Electricity (tonnes of CO₂e)

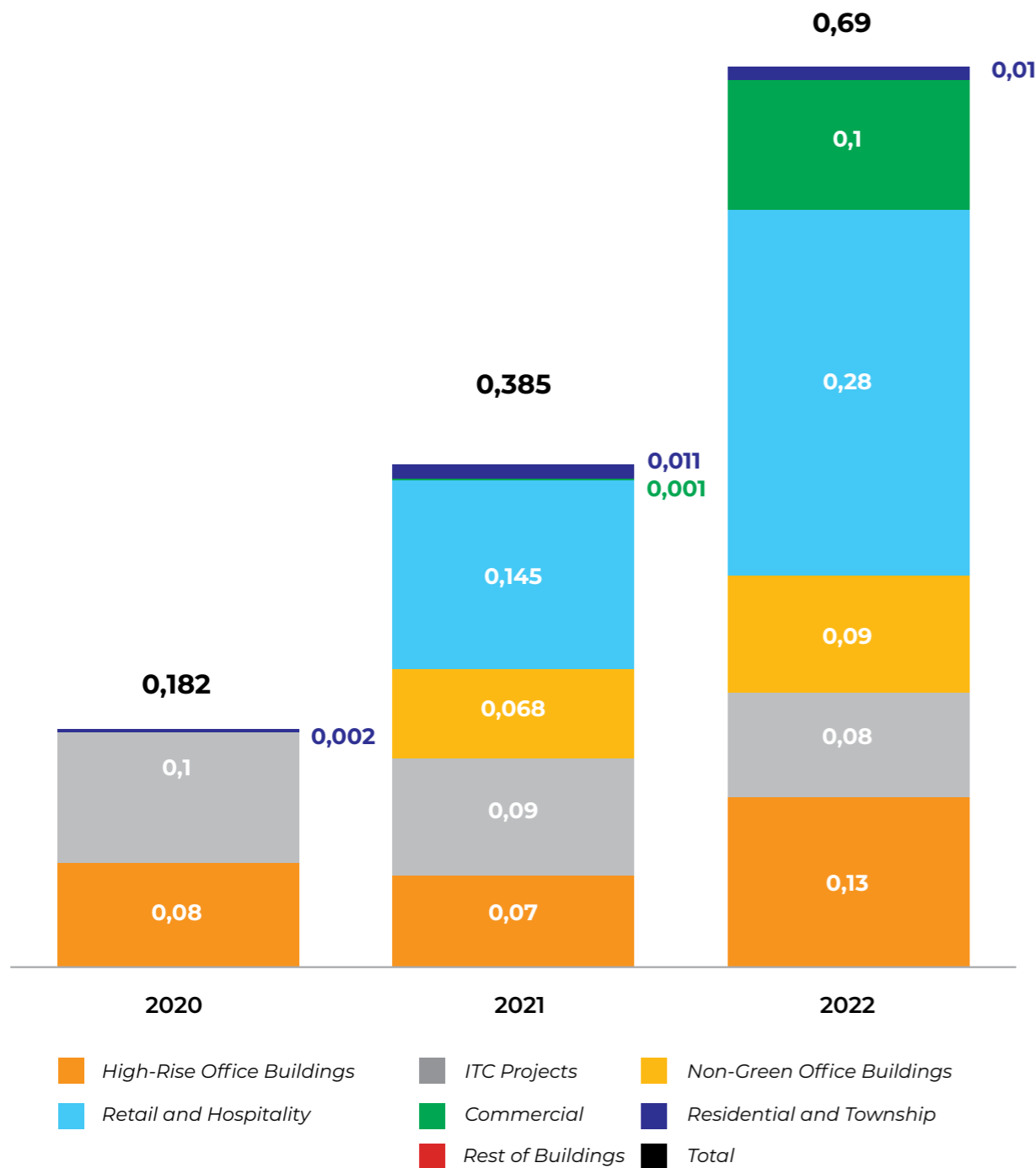


Catatan • Note
 Data emisi Scope 3 pada tahun 2020 tidak tersedia karena kami menyajikan data sebagai "Jumlah Emisi yang Dihasilkan" pada SR 2020.
 Data on Scope 3 emission in 2020 is unavailable since we presented the data as "Total Emission Generated" in SR 2020.

Total Emisi GHG (ton CO₂e)
 Total GHG Emissions (tonnes of CO₂e)



Intensitas Emisi GHG (ton CO₂e/m²) [GRI 305-4]
GHG Intensity (tonnes of CO₂e/m²)



Emisi Non-GHG [GRI 305-6]

Selain upaya kami dalam pelacakan dan pemantauan emisi GHG, kami juga mencatat pentingnya menghilangkan penggunaan Bahan Perusak Ozon (ODS), yaitu klorofluorkarbon (CFC), halon dan karbon tetraklorida (CCl₄), karena Potensi Pemanasan Global (GWP) dari sebagian besar ODS lebih tinggi daripada karbon dioksida. Sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberantas ODS, kami menggunakan sistem *advance AC* di semua bangunan yang tidak menghasilkan ODS.

Non-GHG Emissions [GRI 305-6]

Apart from our effort in tracking and monitoring GHG emissions, we also noted the importance of eliminating the use of Ozone Depleting Substances (ODS) i.e., chlorofluorocarbons (CFCs), halon and carbon tetrachloride (CCl₄), since the Global Warming Potential (GWP) of most of the ODS is higher than carbon dioxide. As part of our commitment to obliterate ODS, we use an advanced air conditioning system in all of the buildings which does not produce ODS.

Area Fokus 2: Penyediaan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau

Focus Area 2: Providing and Maintaining Green Open Space

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Alam dan lingkungan hidup adalah salah satu faktor yang digunakan untuk menentukan kualitas hidup bangsa. Kami membangun kawasan hijau sebagai bagian dari komitmen kami untuk meningkatkan kualitas hidup penghuni dan masyarakat sekitar. Seiring dengan pengembangan ruang terbuka hijau, kami juga menanam pohon, membuat biopori dan jalur pejalan kaki sebagai proyek lingkungan kami. Proyek-proyek ini berdampak positif dengan mendorong penghuni untuk menjalani gaya hidup sehat dengan jalan yang nyaman dan terhubung, meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi risiko banjir melalui ruang terbuka hijau dan biopori.

Management Approach [GRI 3-3]

The natural and living environment is one of the factors used to determine the nation's quality of life. We build green areas as part of our commitment to improve the quality of life of our residents' and surrounding communities' quality of life. Along with developing green open spaces, we also plant trees, develop biopore holes and pedestrian walkways as our environmental projects. These projects have positive impacts by promoting residents to have healthy lifestyles with comfortable and connected roads, increasing soil fertility and reducing flood risk through green open spaces and biopore holes.

Selain itu, konservasi keanekaragaman hayati juga menjadi aspek penting bagi Perusahaan. Sejak awal, bangunan kami tidak terletak di kawasan konservasi, lokasi dengan tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi, atau kawasan yang dapat merusak keanekaragaman hayati. [POJK F.5.c.1]

Additionally, biodiversity conservation is also an important aspect for the Company. Since our inception, our buildings are not situated in conservation areas, locations with a high biodiversity level, or areas that can harm biodiversity. [POJK F.5.c.1]

RTH Perusahaan dikategorikan menjadi beberapa area:

1. Area taman kota dan kolam;
2. Area penghijauan umum;
3. Area penghijauan komersial;
4. Area penghijauan di proyek perumahan;
5. Pembatasan jalan; dan
6. Area hijau tepi sungai.

The Company's RTH are categorized into several areas:

1. City park and pond area;
2. Public green area;
3. Commercial lot green area;
4. Green area in the residential project;
5. Road median; and
6. Riverside green.

Kami juga menyadari bahwa inisiatif ini berpotensi membawa dampak negatif, seperti:

- Pengembangan jalur pejalan kaki dapat meningkatkan kepadatan lalu lintas karena sebagian jalan utama digunakan sebagai jalur pejalan kaki.
- Pengembangan biopori berpotensi mengurangi estetika area hijau jika tidak dikelola dengan baik.

We are also aware that these initiatives may potentially bring negative impacts, such as:

- Pedestrian development may increase traffic due to part of the main road being used as a pedestrian walkway.
- Biopore development may potentially reduce aesthetics of green areas if not managed properly.



Namun, Perusahaan telah mengambil berbagai langkah untuk meminimalkan dampak tersebut dengan menerapkan sistem manajemen lalu lintas untuk mengatur lalu lintas, mempekerjakan insinyur pertamanan untuk membuat biopori di lokasi yang sesuai dan memastikan pemeliharaan rutin lubang-lubang tersebut oleh manajemen kawasan.

Program lingkungan hijau kami diatur oleh Kebijakan Manajemen Lingkungan. Pada setiap proyek pengembangan baru, kami melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Menanam pohon;
- Mengembangkan RTH pada proyek pengembangan;
- Mengembangkan biopori; dan
- Mengembangkan jalur pejalan kaki.

Kami memantau pencapaian program rutin kami melalui laporan yang disampaikan oleh masing-masing SR Champion setiap bulan. Saat ini, kami menghadapi sejumlah masalah, misalnya, hingga tahun 2022, kami hanya memantau target program RTH di wilayah Jabodetabek. Di masa mendatang, kami akan memperluas target program RTH pada proyek-proyek pengembangan baru kami di luar area Jabodetabek.

Kami juga menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang program RTH kami melalui sarana, yaitu Laporan Keberlanjutan, situs web DUTI dan SML, siaran pers dan media sosial.

Inisiatif

Proses pengembangan RTH telah berlanjut pada tahun 2022. Pembuatan jalur pejalan kaki dan biopori, termasuk penanaman pohon, tengah diperluas ke East Indonesia di luar wilayah ibu kota. Kami juga telah menyelesaikan dokumentasi kebijakan terkait untuk mengatur detail teknis seluruh proyek RTH.

Kinerja 2022

[POJK F.5.b] [POJK F.5.c.1] [POJK F.5.c.2]

Kami berinisiatif untuk melestarikan lingkungan melalui penanaman pohon. Sampai tahun 2022, target penanaman pohon telah tercapai 81% atau setara dengan 3.584 unit pohon yang ditanam. Kami juga membangun RTH (publik dan privat) dengan pencapaian target 65% atau setara dengan 116.873 m²; pencapaian target biopori 73% atau setara dengan 2.548 biopori yang dibangun; dan pencapaian target panjang jalur pejalan kaki sebesar 125% atau setara dengan 405 m.

However, the Company has taken various measures to minimize the impact by implementing a traffic management system to regulate traffic, hiring a landscaping engineer to create biopore holes in appropriate locations and ensuring regular maintenance of these holes by estate management.

Our green environment program is regulated by the Environmental Management Policy. On each new development projects, we perform the following activities:

- *Perform tree planting;*
- *Develop RTH on development project;*
- *Develop biopore holes; and*
- *Develop pedestrian walkways.*

We monitor the achievement of our regular programs through reports submitted by the respective SR Champion on a monthly basis. Currently we face several issues, for example until 2022, we are only monitoring the RTH programs in Jabodetabek area. Going forward, we will expand our RTH program target to our new development projects outside Jabodetabek area.

We also notify stakeholders about our RTH program through channels i.e. Sustainability Report, DUTI and SML website, press release and social media.

Initiatives

The process of RTH development has continued in 2022. Pedestrian ways and biopore development, including tree planting, are being expanded to East Indonesia beyond the capital area. We have also completed the documentation of related policies to govern the technical details of all RTH projects.

2022 Performance

[POJK F.5.b] [POJK F.5.c.1] [POJK F.5.c.2]

We carry out an initiative to preserve the environment through tree planting. As of 2022, 81% of the tree planting target was achieved, equal to 3,584 units of trees planted. We also developed RTH (public and private), 65% of the target was achieved, equal to 116,873 m²; 73% of biopore holes target was achieved, equal to 2,548 biopore holes constructed; and 125% of sidewalks' length target was achieved, equal to 405 m.



Program-program ini tidak mencapai target pada tahun 2022 karena proses konstruksi yang berkepanjangan sebelum tahap pertamanan dan perubahan prioritas pengembangan oleh Manajemen DUTI. Program-program tersebut akan dilanjutkan pada tahun 2023 dengan target baru yang akan mencakup proyek East Indonesia. Detil target baru ini akan diungkapkan pada SR 2023.

The programs did not achieve their targets in 2022 due to a prolonged construction process before the landscaping stage and changes in development priorities by DUTI Management. The program will be continued in 2023 with new targets that will include East Indonesia projects. The details of these new targets will be disclosed in SR 2023.

Area Fokus 3: Menyediakan dan Memfasilitasi Berbagai Jenis Transportasi Umum

Focus Area 3: Providing and Facilitating Various Types of Public Transportation

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Transportasi adalah penggerak penting bagi pembangunan ekonomi dan sosial. Infrastruktur transportasi menghubungkan masyarakat dengan pekerjaan, pendidikan, layanan kesehatan, serta satu sama lain. Sebagai penyedia infrastruktur perkotaan yang krusial, DUTI berperan dalam menanggulangi polusi udara. Dalam proyek operasional kami, kami telah menerapkan berbagai fasilitas transportasi umum, termasuk pembuatan jalur pejalan kaki dan sepeda, untuk memberi manfaat baik bagi penghuni maupun komuter.

Kami menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang program transportasi kami melalui sarana, yaitu Laporan Keberlanjutan, situs web DUTI dan SML, siaran pers dan media sosial.

Inisiatif

Perusahaan induk kami, BSDE, menjajaki ekspansi proyek terkait transportasi kami ke kendaraan listrik, terutama pada tahun 2022. Kami mulai mengoperasikan bus listrik dari kawasan GOP ke Intermoda BSD City. Pada saat yang sama, BSDE telah menyelesaikan uji *proof of concept* untuk menggunakan kendaraan listrik otonom di kawasan pengembangan BSDE, yang rencana penerapannya akan dinilai dan ditentukan lebih lanjut pada tahun-tahun mendatang.

Management Approach [GRI 3-3]

Transport is a crucial driver of economic and social development. Transport infrastructure connects people to jobs, education, health care, and each other. As a provider of crucial urban infrastructure, DUTI plays a role in tackling air pollution. In the operational projects, we have implemented various public transportation facilities, including the creation of pedestrian and bicycle lanes, to benefit both residents and commuters.

We inform our stakeholders about our transportation program through channels i.e., Sustainability Report, DUTI and SML website, press release and social media.

Initiatives

Our parent company, BSDE, explored the expansion of our transportation-related projects to electric vehicles, notably in 2022. BSDE began to operate an electric bus from the GOP area to Intermoda BSD City. At the same time, BSDE completed a proof-of-concept test to use autonomous electric vehicles in BSDE's development areas, for which an implementation plan will be further assessed and determined in the coming years.

**Kinerja 2022**

Jumlah penumpang yang menggunakan layanan bus di daerah pengembangan BSDE, perusahaan induk kami, bervariasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, layanan transportasi BSD Link mencatatkan 200.102 penumpang selama periode Januari hingga Maret sebelum ditutup sementara hingga pertengahan tahun 2022 karena pandemi COVID-19. Namun, pada tahun 2021, layanan tersebut tidak beroperasi dan mencatat nol penumpang. Pada tahun 2022, layanan BSD Link kembali beroperasi pada bulan Oktober dan antara bulan tersebut hingga Desember, sebanyak 104.127 penumpang memanfaatkan layanan bus BSD Link.

Area Fokus 4: Program Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab

Focus Area 4: Responsible Waste Management Program

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Sampah merupakan isu global yang signifikan. Sebagai bagian dari hal tersebut, industri properti menghasilkan sampah dalam jumlah besar selama fase konstruksi dan operasional. Oleh sebab itu, pengelolaan sampah yang bertanggung jawab sangat penting untuk diterapkan dalam kegiatan operasional kami.

Pengelolaan sampah yang bertanggung jawab di dalam Perusahaan diatur oleh Kerangka Kerja Manajemen ESG, Kebijakan Kelestarian Lingkungan, Kebijakan Manajemen Lingkungan dan profil risiko terkait keberlanjutan. Berikut adalah program-program yang kami laksanakan:

- Menunjuk vendor pengelola limbah B3 bersertifikat; dan
- Melaksanakan kegiatan pemilahan limbah non-B3 melalui vendor di beberapa proyek.

DUTI juga menyadari dampak limbah yang dihasilkan oleh operasinya sendiri dan penyewa terhadap lingkungan dan TPA setempat. Kami menerapkan praktik pengelolaan sampah yang ketat untuk membatasi limbah internal kami dan membantu meminimalkan limbah penyewa kami.

Untuk pelepasan air, kami melakukan pengujian BOD untuk memantau kualitas effluent setiap bulan. Tim khusus kami melakukan pemantauan terpusat terhadap pelepasan dari semua properti yang dikelola DUTI. Instalasi pengolahan air kami membantu pemrosesan sebagian besar air dan mendistribusikan kembali air ke properti kami setelah pengolahan.

2022 Performance

The total number of passengers using the bus service in the BSDE's development area, our parent company, were varied over the years. In 2020, the BSD Link service transport 200,102 passengers during the January to March period before temporarily shut down until mid of 2022 due to COVID-19 pandemic. In 2022, the BSD Link bus service returned to operations in October and between that month and December, 104,127 passengers utilized the service.

Management Approach [GRI 3-3]

Waste is a significant global issue. As a part of this, the real estate industry creates vast amounts of waste during the construction and operational phase. Thus, responsible waste management is crucial to be implemented in our operations.

Responsible waste management within the Company is regulated by the ESG Management Framework, Environmental Sustainability Policy and Environmental Management Policy. The followings are the programs that we perform:

- *Appoint certified hazardous waste management vendors; and*
- *Perform non-hazardous waste sorting activities by vendors in several projects.*

DUTI also conscious of the impact that waste generated by its own operations and its tenants may have on the local environment and landfill. We adopt strict waste management practices to limit our internal waste and help minimize our occupants' waste

As for water discharge, we perform testing against BOD to monitor effluent quality on a monthly basis. Our dedicated team centrally monitors discharge from all DUTI managed properties. Our water treatment plant helps process the majority of water and redistribute it back to our properties after treatment.

Kami menghasilkan limbah yang menimbulkan ancaman yang signifikan atau potensial terhadap kesehatan masyarakat atau lingkungan atau yang kami sebut sebagai limbah B3, dalam kegiatan operasional properti kami. Namun, kami memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa tidak ada limbah B3 yang dikirim ke TPA umum. Dengan demikian, setiap Manajer Proyek untuk proyek-proyek yang sudah beroperasi bertanggung jawab atas pengelolaan limbah B3, termasuk menunjuk vendor limbah B3 yang bersertifikat. Semua limbah B3 kami dikelola oleh pihak ketiga berlisensi. Pihak tersebut bertugas mengangkut, mengolah, menyimpan dan membuang limbah. [GRI 306-2]

DUTI mengategorikan limbah B3 yang dihasilkan selama kegiatan kami ke dalam enam jenis utama, yaitu bola lampu bekas, baterai, bahan kimia/cairan, power supply, ballast dan lain-lain. Sementara itu, terdapat empat kategori pengelolaan limbah non-B3, yaitu daur ulang, pengiriman ke TPA, pembakaran, serta pengomposan, pemulihan, injeksi sumur dalam dan penyimpanan on-site. [GRI 306-1]

Kami memantau keseluruhan kegiatan pengelolaan sampah setiap tahunnya melalui kegiatan pemantauan ESG secara berkala. Berdasarkan hasil evaluasi kami, kami menghadapi beberapa masalah, yaitu:

- Peraturan pemerintah tentang pengelolaan sampah tidak jelas dan perlu diperbaiki, sehingga diperlukan konsultasi dan kerja sama dengan pemerintah.
- Kesadaran masyarakat akan pemilahan sampah masih rendah. Di masa mendatang, sosialisasi pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan keterlibatan dengan pemangku kepentingan terkait (yaitu karyawan, penghuni dan masyarakat) perlu ditingkatkan.

Kami menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang program pengelolaan sampah kami melalui sarana Laporan Keberlanjutan, situs web DUTI dan SML, siaran pers dan media sosial.

We produce waste that has substantial or potential threats to public health or the environment or what we call hazardous waste during our real estate operations. However, we paid particular attention to ensuring that no hazardous waste is sent to public landfill. Thus, every Project Manager for projects that are already operating is responsible for hazardous waste management, which includes appointing a certified hazardous waste vendor. All of our hazardous waste is managed by licensed third parties. They are in charge of transporting, treating, storing and disposing of waste. [GRI 306-2]

DUTI has categorized generated hazardous waste during our activities into predominantly six types, i.e., used light bulbs, batteries, chemical/liquid, power supply, ballast and others. Additionally, there are four categories of management for non-hazardous waste i.e., recycle, TPA, incinerate, and composting, recovery, deep-well injection and on-site storage. [GRI 306-1]

We monitor overall waste management activities annually through regular ESG monitoring activities. Based on our evaluation, we are facing several issues as follow:

- *Government regulation on waste management is unclear and needs to be improved, thus consultation and collaboration with the government are needed.*
- *People's awareness of waste sorting is still low. Going forward, communication on responsible waste management and engagement with related stakeholders (i.e., employees, residents and communities) need to be increased.*

We inform our stakeholders about our responsible waste management program through channels i.e., Sustainability Report, DUTI and SML website, press release and social media.





Inisiatif

Initiatives

STUDI KASUS • CASE STUDY

Pengelolaan Sampah Terpadu di ITC Cempaka Mas

[GRI 203-1]

DUTI melalui Grup ITC berkomitmen untuk melestarikan lingkungan dengan mengembangkan program pengelolaan sampah terpadu di ITC Cempaka Mas bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta dan vendor pengelola sampah yang telah memiliki izin resmi dari pemerintah daerah DKI Jakarta.

Program pengelolaan sampah terpadu ini diresmikan pada tanggal 23 Juni 2022 oleh Gubernur DKI Jakarta dan Wali Kota Jakarta Pusat.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sampah di area ITC Cempaka Mas agar sampah dapat dimanfaatkan kembali dan menghasilkan residu seminimal mungkin.

Selain itu, program ini dilaksanakan untuk mematuhi peraturan daerah terkait pengelolaan sampah mandiri untuk area komersial.

Tahapan kegiatan pengelolaan sampah adalah sebagai berikut:

1. Petugas kebersihan memilah sampah di setiap lantai berdasarkan jenisnya (organik dan anorganik).
2. Seluruh sampah yang telah dipilah dikumpulkan di tempat penyimpanan sementara di area ITC Cempaka Mas, yang juga terintegrasi dengan tempat pengolahan sampah (kurang lebih 200 m²).
3. Pemilahan lebih lanjut dilakukan di tempat penyimpanan sementara untuk memudahkan langkah pengolahan selanjutnya.

Sampah anorganik diolah berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

1. Gelas plastik dan botol plastik: dipotong-potong dan dipadatkan menggunakan mesin hidrolik. Mitra pihak ketiga dari vendor memanfaatkan kembali hasil dari pengolahan.
2. Karton, kertas, karung: dipadatkan menggunakan mesin hidrolik. Mitra pihak ketiga dari vendor memanfaatkan kembali hasil dari pengolahan.
3. Kayu: digunakan kembali untuk membuat meja, kursi dan properti taman.
4. Plastik dan Styrofoam: dikirim ke fasilitas pengolahan dari pabrik semen mitra vendor untuk memproduksi *Refused Derived Fuel* (RDF).

Integrated Waste Management in ITC Cempaka Mas

[GRI 203-1]

DUTI through the ITC Group is committed to conserve the environment with the development of integrated waste management program at ITC Cempaka Mas in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Environment Agency and a waste management vendor that already has an official permit from the DKI Jakarta Local Government.

The integrated waste management program was inaugurated on June 23rd, 2022 by the Governor of DKI Jakarta and the Mayor of Central Jakarta.

The aim of this program is to improve the quality of waste management in the ITC Cempaka Mas Area so that waste can be reused and produce as little residue as possible.

Furthermore, this program is implemented as a compliance to local regulation related to independent waste management for commercial areas.

The stages of waste management activities are as follows:

1. Garbage is sorted by the janitor on each floor based on its type (organic and inorganic).
2. All sorted waste is collected in a temporary storage area in the ITC Cempaka Mas area which is also integrated with a waste processing area (approximately 200 m²).
3. Furthermore, in the temporary storage place, further sorting is conducted to make the next processing easier.

Inorganic waste is processed by type as follows:

1. Plastic cups and plastic bottles: chopped and pressed using a hydraulic machine. The results from processing are reused by third party partners from vendors.
2. Cardboard, paper, sacks: pressed using a hydraulic machine. The results from processing are reused by third party partners from vendors.
3. Wood: reused for making tables, chairs and garden properties.
4. Plastic and Styrofoam: Sent to the processing facility of the vendor partner's cement factory to produce *Refused Derived Fuel* (RDF).

Sampah organik diolah dan dimanfaatkan dengan berbagai cara sebagai berikut:

1. Kompos padat dan cair: Pupuk dibuat dan diaplikasikan di area ITC Cempaka Mas.
2. Budidaya *Black Soldier Fly* (BSF)/belatung: Sampah organik dimanfaatkan sebagai pakan BSF untuk menghasilkan belatung yang berguna untuk pakan ternak.
3. Budidaya cacing *lumbricus*: Sampah organik dimanfaatkan sebagai pakan BSF untuk menghasilkan belatung yang berguna untuk pakan ternak dan obat-obatan.
4. Biopori: Dikembangkan di area ITC Cempaka Mas, yang berfungsi untuk meningkatkan penyerapan air hujan dan mencegah banjir serta mengubah sampah organik menjadi kompos alami.

Jumlah sampah yang dihasilkan ITC Cempaka Mas berkisar 6-10 ton per hari. Dengan fasilitas pengolahan yang ada, pengolahan sampah sudah mencapai 70% dari keseluruhan sampah yang dihasilkan, sedangkan sisanya dikirim ke TPA.

Dampak terhadap Pemangku Kepentingan

Para pemangku kepentingan yang terlibat dalam proyek pengelolaan limbah akan mendapat manfaat melalui berbagai cara. Vendor limbah akan menerima hasil olahan sampah anorganik dan organik yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Pemda DKI Jakarta akan memiliki perusahaan perintis yang menjadi acuan pengelolaan sampah secara mandiri dan menjadi contoh bagi perusahaan dan bangunan lain di daerah tersebut. Selain itu, warga, pengunjung dan penyewa di area ITC Cempaka Mas akan mendapatkan manfaat dari proses pengelolaan sampah yang lebih baik.

Tantangan dan Pembelajaran

Program ini menimbulkan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Pertama, kedekatan fasilitas pengolahan sampah dengan area aktivitas pengunjung dan warga menimbulkan kekhawatiran tentang potensi dampak kesehatan dari sampah. Selain itu, kapasitas fasilitas saat ini hanya mencakup 70% dari total volume sampah yang dihasilkan, menunjukkan perlunya upaya tambahan untuk mencapai target *zero-waste to landfill*. Apalagi, sebagai salah satu proyek perintis dalam pengelolaan sampah mandiri, akan menjadi *benchmark* bagi perusahaan dan gedung lain di DKI Jakarta. Oleh karena itu, pelaksanaannya perlu dipelihara dengan baik untuk memastikan keberhasilan proyek dan berfungsi sebagai model untuk diikuti oleh yang lain.

Organic waste is processed and utilized in various method as follows:

1. Solid and liquid compost: Fertilizer is made and applied in the ITC Cempaka mas area.
2. Cultivation of *Black Soldier Fly* (BSF)/maggot: Organic waste is used as BSF feed to produce maggot which is useful for animal feed.
3. Cultivation of *lumbricus* worms: Organic waste is used as BSF feed to produce maggot which is useful for animal feed and medicine.
4. Biopori Holes: Developed in ITC Cempaka Mas area which serves to increase the absorption of rainwater and preventing flood as well as to converting organic waste into natural compost.

The number of waste produced by ITC Cempaka Mas ranging from 6-10 tonnes per day. With the existing processing facilities, the waste processing has reached 70% of overall waste produced while 30% of which are delivered to the TPA.

Impact on Stakeholders

The stakeholders involved in the waste management project will benefit in different ways. Waste vendor will receive results from processed inorganic and organic waste that can be used to meet their needs. The DKI Jakarta Local Government will have a pioneer company to reference for independent waste management and set an example for other companies and buildings in the area. Additionally, the residents, visitors and tenants in the ITC Cempaka Mas area will benefit from an improved waste management process.

Challenges and Learning

The program poses several challenges that need to be addressed. Firstly, the proximity of the waste processing facilities to the activity areas of visitors and residents raises concerns about potential health impacts from the waste. Additionally, the capacity of the facility currently covers only 70% of the total waste volume produced, indicating the need for additional efforts to achieve the *zero-waste to landfill* target. Moreover, as one of the pioneering projects in independent waste management, it will serve as a *benchmark* for other companies and buildings in DKI Jakarta. Hence, the implementation needs to be well-maintained to ensure the project's success and serve as a model for others to follow.



Ada beberapa cara untuk memitigasi tantangan yang kami hadapi. Pertama, sangat penting untuk memastikan bahwa proses pengelolaan sampah dilakukan dengan tertib sehingga tidak mengganggu aktivitas sehari-hari warga dan pengunjung, termasuk mengadopsi langkah-langkah untuk memastikan bahwa sampah tidak berserakan dan prosesnya tidak berbau. Kedua, berkoordinasi dengan vendor pengelola sampah untuk meningkatkan kapasitas fasilitas pengolahan sampah secara bertahap hingga 100% di masa mendatang akan berkontribusi pada pencapaian target *zero-waste to landfill*. Hal ini dapat dicapai dengan berinvestasi pada teknologi dan fasilitas canggih yang dapat menangani volume sampah yang lebih besar secara efisien. Terakhir, menjaga hubungan baik dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan memberikan arahan dan harapan yang berharga untuk menerapkan proses pengelolaan sampah yang efektif.

Peluang Perbaikan

Untuk peningkatan lebih lanjut kami akan meningkatkan kapasitas fasilitas pengolahan sampah hingga 100% secara bertahap dan memusatkan proses pengelolaan sampah dari Grup ITC di Jabodetabek ke area ITC Cempaka Mas.

Foto Kegiatan



There are several ways to mitigate the challenges. Firstly, it is crucial to ensure that the waste management process is conducted in an orderly manner that does not disrupt the daily activities of residents and visitors. This includes adopting measures to ensure that waste is not scattered and that the process is odorless. Secondly, coordinating with waste management vendors to gradually increase the capacity of the waste processing facilities up to 100% in the future will contribute to achieving the zero-waste to landfill target. This can be achieved by investing in advanced technologies and facilities that can handle larger volumes of waste efficiently. Finally, maintaining a good relationship with the DKI Jakarta Provincial Government will provide valuable guidance and expectations for implementing an effective waste management process.

Opportunity for improvement

For further improvement we will increase the capacity of waste processing facilities up to 100% gradually and centralize the waste management process from ITC Group in Greater Jakarta to ITC Cempaka Mas area.

Activities Documentation



Kinerja 2022 Air Limbah

Selama periode pelaporan ini, terjadi peningkatan penggunaan air, yang berdampak pada peningkatan jumlah pembuangan air ke perairan permukaan dan fasilitas pengolahan. Akibatnya, jumlah volume air yang dibuang sedikit meningkat sebanyak 77.538 m³ atau 8,6% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali menurun menjadi 343.023 m³ atau setara 30% dari 489.937 m³ pada tahun 2021.

2022 Performance Effluent

During this reporting period, there was a rise in water usage, which resulted in a corresponding increase in the amount of water discharge into surface water bodies and treatment facilities. As a result, the total volume of water discharged increased slightly by 77,538 m³ or equal to 8.6% compared to the previous year. The volume of recycled and reused water decreased to 343,023 m³ or equal to 30% from 489,937 m³ in 2021.

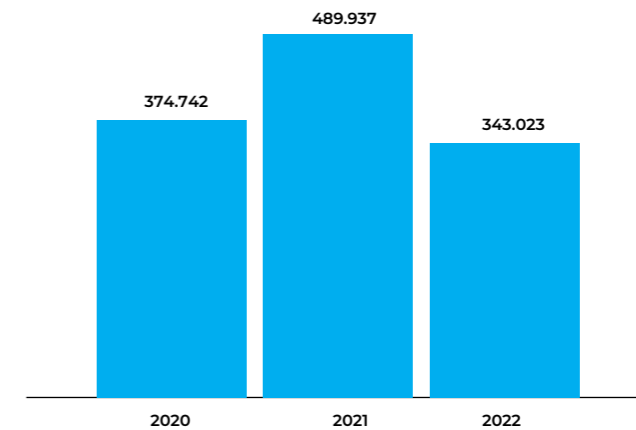
Pelepasan Air dari Bangunan (m³) [POJK F.5.e.1] [GRI 303-4]

Volume of Water Discharged

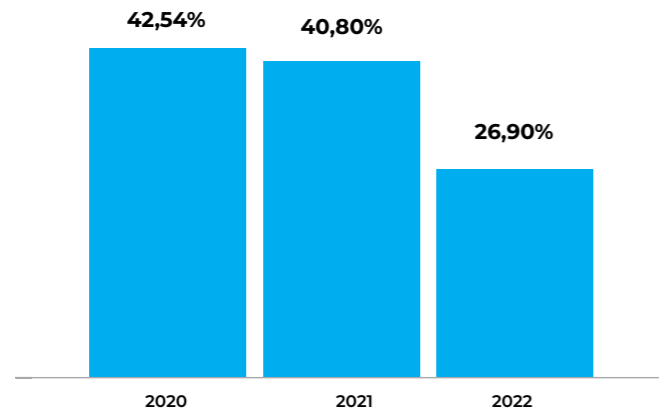
Metode Methods	Pelepasan Water Discharge		
	2020	2021	2022
Dibuang ke Perairan Permukaan – Sungai, Danau, Waduk <i>Discharged into Surface Water Bodies - Rivers, Lakes, Reservoirs</i>	0	29.856	48.296
Dibuang ke Sistem Pembuangan Air Eksternal atau Fasilitas Pengolahan <i>Discharged into External Sewage Systems or Treatment Facilities</i>	685.636	873.419	932.517
Dibuang Melalui Infiltrasi Tanah <i>Discharged Through Soil Infiltration</i>	0	0	0
Jumlah Pelepasan Air <i>Total Water Discharge</i>	685.636	903.275	980.813

Total Volume Air yang Daur Ulang dan Penggunaan Kembali (m³)

Total Volume of Water Recycled and Reused (m³)



% Air yang Daur Ulang dan Penggunaan Kembali
 (Dibandingkan dengan total penggunaan air dari berbagai sumber)
 % Water Recycled and Reused (Compared to the total water consumption from various sources)



Sistem mutu secara teratur mengelola dan memantau tingkat BOD kami di dalam efluen. Kami menjaga tingkatnya di bawah batas yang ditetapkan regulator sebesar 30 mg/l. Terjadi enam kali kejadian BOD yang melampaui batas peraturan daerah pada tahun 2022 akibat malafungsi sistem. Namun, perbaikan untuk seluruh kerusakan telah diselesaikan.

The quality systems regularly manage and monitor our BOD level in the effluents. We keep the level below the regulators' stated limit of 30 mg/l. Six instances of BOD exceeding the local regulation limits occurred in 2022, due to the system malfunctions. However, the reparation for all failures have been completed.

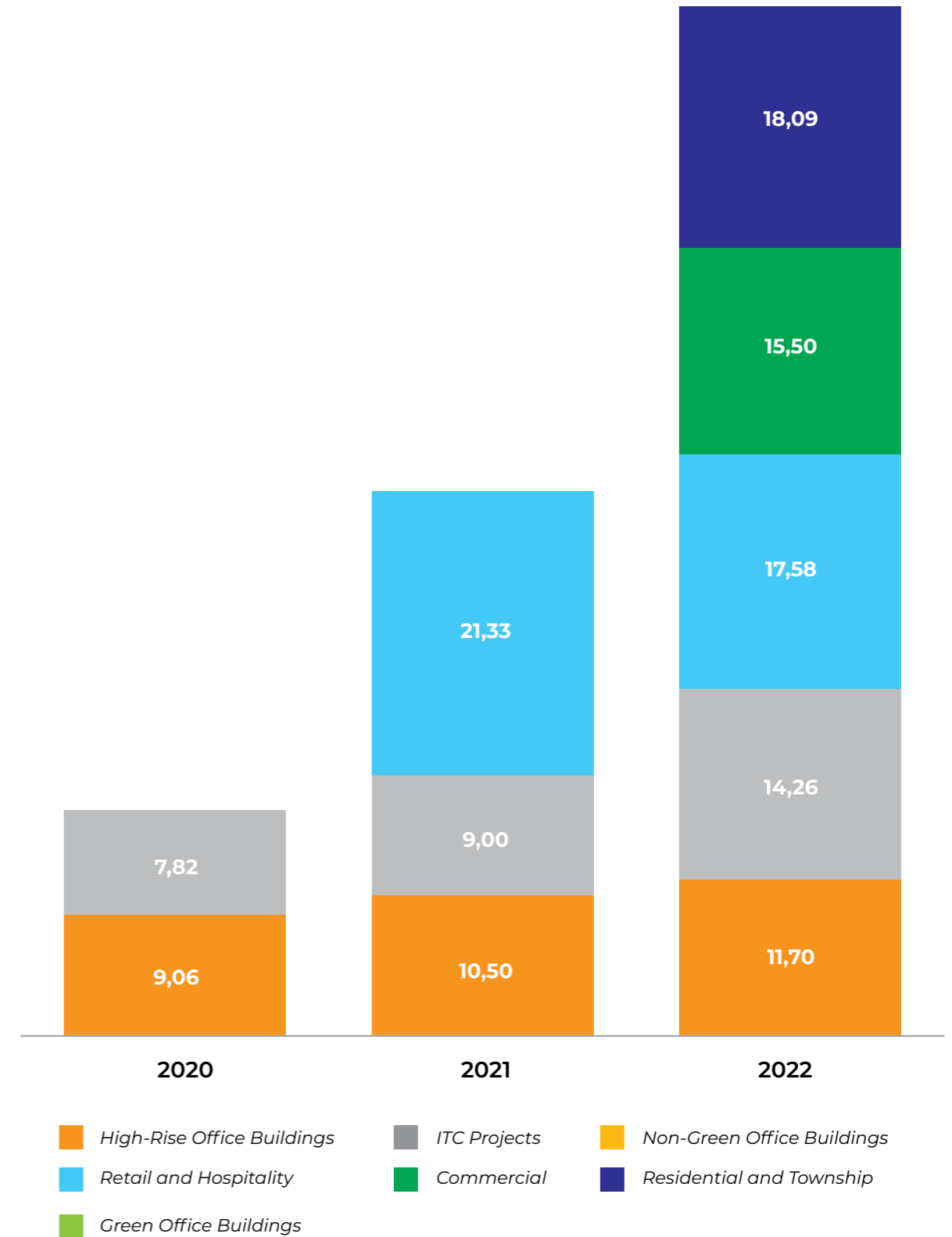
Vendor terpilih melakukan pengujian kualitas efluen untuk kami, dan hasilnya dipublikasikan secara rutin dalam laporan RKL/RPL, yang merupakan bagian dari ruang lingkup Audit Internal. Di samping itu, tidak ada insiden tumpahan yang signifikan pada tahun 2022. [GRI 303-2] [POJK F.5.e.3]

Selected vendors carry out tests on the effluent quality for us, and the results are routinely published in RKL/RPL reports, which are part of the Internal Audit scope. In addition, there were no incidents of significant spills in 2022. [GRI 303-2] [POJK F.5.e.3]

Jumlah Insiden BOD Melampaui Batas Peraturan Daerah
 Number of BOD incidents exceeding local regulation limits

Kategori Properti Property Category	Jumlah Insiden BOD Number of BOD incidents
High-Rise Office Buildings	0
Proyek ITC	3
Non-Green Office Buildings	0
Retail and Hospitality	0
Commercial	0
Residential and Township	0

Rata-rata BOD Air Limbah Berdasarkan Kategori Properti (mg/l)
 Average BOD Effluents by Property Category (mg/l)



Limbah Non-B3 [POJK F.5.e.1] [POJK F.5.e.2]

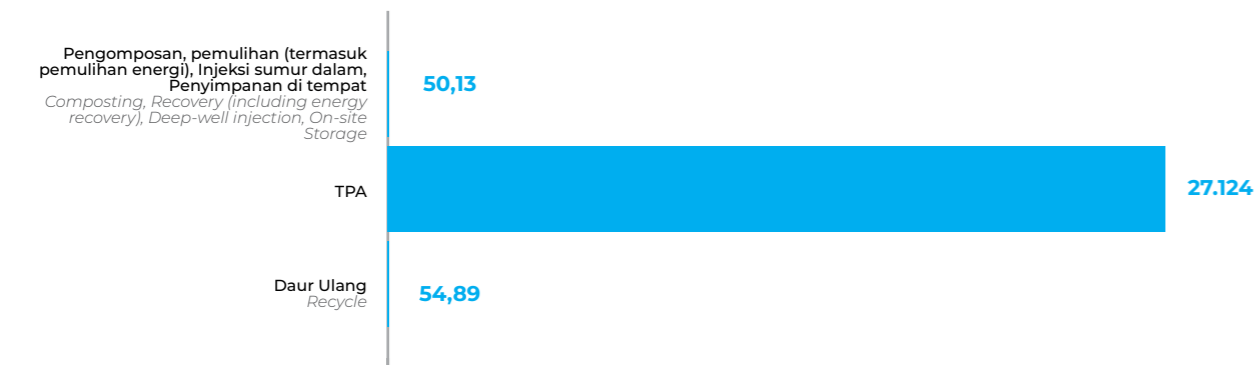
Sepanjang tahun 2022, kami menghasilkan 27.229 ton limbah non-B3, dan 99,6% di antaranya dikirim ke TPA. Secara total, kami menghasilkan limbah non-b3 yang dikirimkan ke TPA 33,5% lebih banyak dibandingkan tahun lalu atau sebanyak 20,316 ton pada tahun 2021. Proyek ITC menghasilkan limbah non-B3 terbanyak dengan 26.281 ton; limbah paling sedikit dihasilkan oleh kategori properti Commercial sebanyak 8,49 ton.

Non-hazardous Waste [POJK F.5.e.1] [POJK F.5.e.2]

Throughout 2022, in total, we produced 27,229 tonnes of non-hazardous waste and 99.6% of them sent to the landfill. In total, we generated non-hazardous waste sent to TPA 33.5% more than last year or 20,316 tonnes in 2021. ITC project generated the most non-hazardous waste with 26,281 tonnes; the least waste was generated by the Commercial property category with 8.49 tonnes.

Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Pengelolaan (ton) [GRI 306-4] [GRI 306-5]

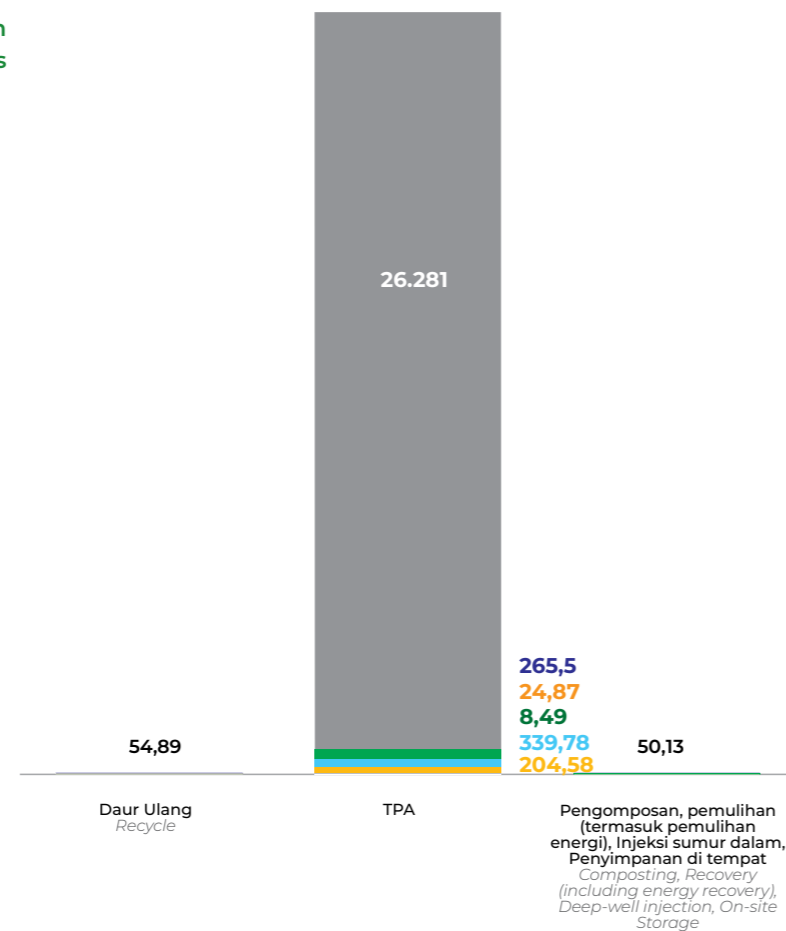
Non-Hazardous Waste Generated in 2022 by Type of Process (tonnes)



Limbah Non-B3 yang Dihasilkan Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Proses Menurut Kategori Properti (ton)

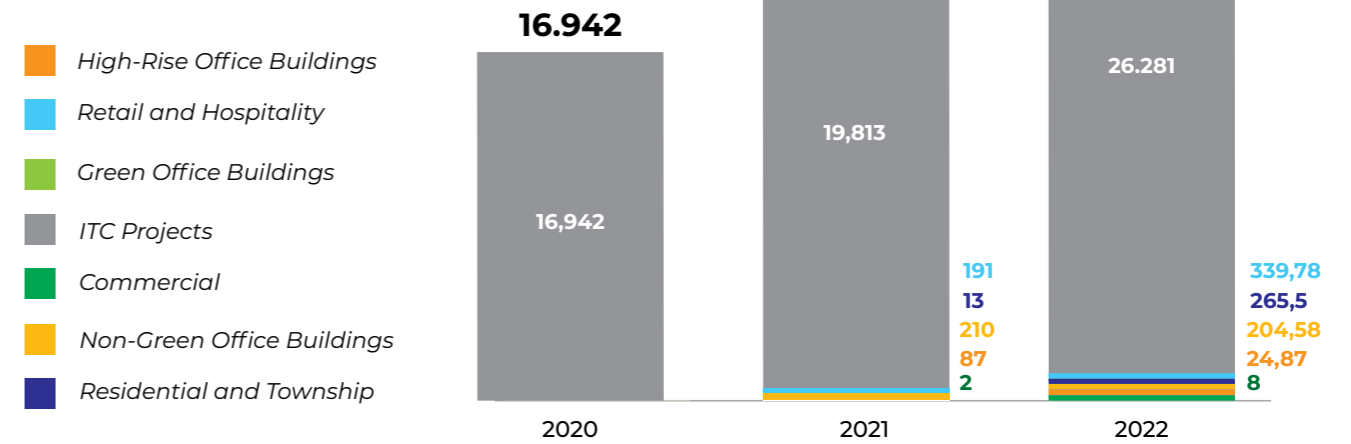
Non-Hazardous Waste Generated in 2022 by Type of Process by Property Category (tonnes)

- High-Rise Office Buildings
- Retail and Hospitality
- Green Office Buildings
- ITC Projects
- Commercial
- Non-Green Office Buildings
- Residential and Township



Limbah Non-B3 yang Dikirim ke TPA (ton)

Non-Hazardous Waste Generated Sent to TPA (tonnes)



Limbah B3 [POJK F.5.e.1]

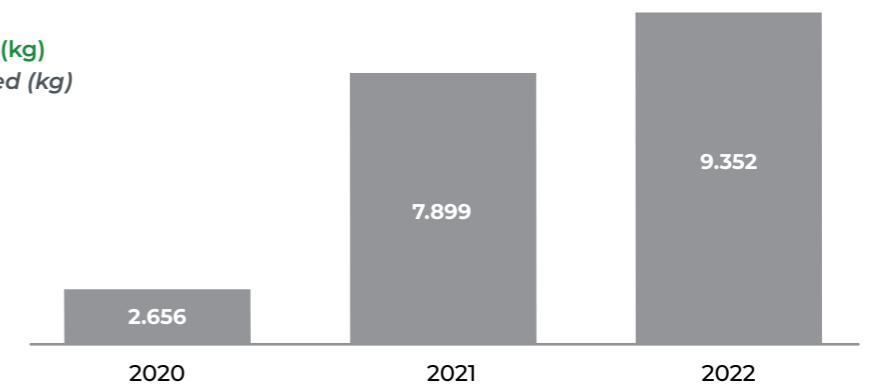
Selama periode pelaporan, kami menghasilkan 9.352 kg limbah B3. Data ini sedikit meningkat sebesar 1.453 kg atau setara dengan 18,4% dibandingkan tahun lalu. Limbah B3 yang paling banyak dihasilkan pada tahun 2022 adalah bahan kimia/cairan sebesar 3.924 kg dan yang paling sedikit adalah ballast sebesar 0 kg. Proyek ITC menghasilkan limbah B3 terbanyak sebesar 8.793 kg, sedangkan Commercial, Residential and Township dan Non-Green Office Buildings tidak menghasilkan limbah B3.

Hazardous Waste [POJK F.5.e.1]

For the reporting period, in total, we generated 9,352 kg of hazardous waste. This data was slightly increased by 1,453 kg or equal to 18.4% when compared to last year. The most common hazardous waste generated in 2022 was chemical/liquid, with 3,924 kg and the least was ballast, with 0 kg. The ITC project produced the most hazardous waste, with 8,793 kg, while Commercial, Residential and Township and Non-Green Office Buildings did not produce any hazardous waste.

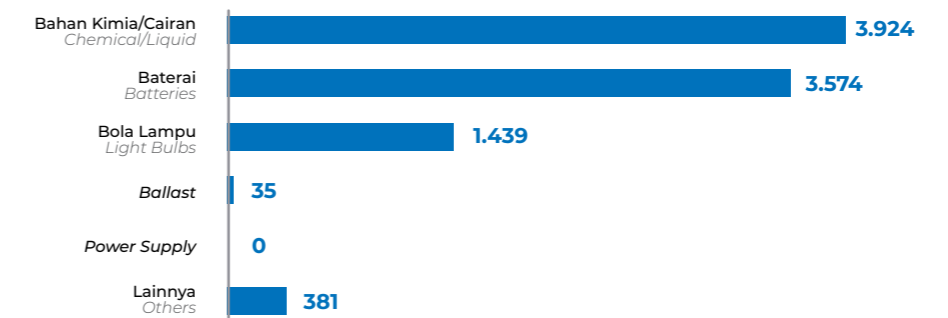
Total Limbah B3 yang Dihasilkan (kg)

Total Hazardous Waste Generated (kg)

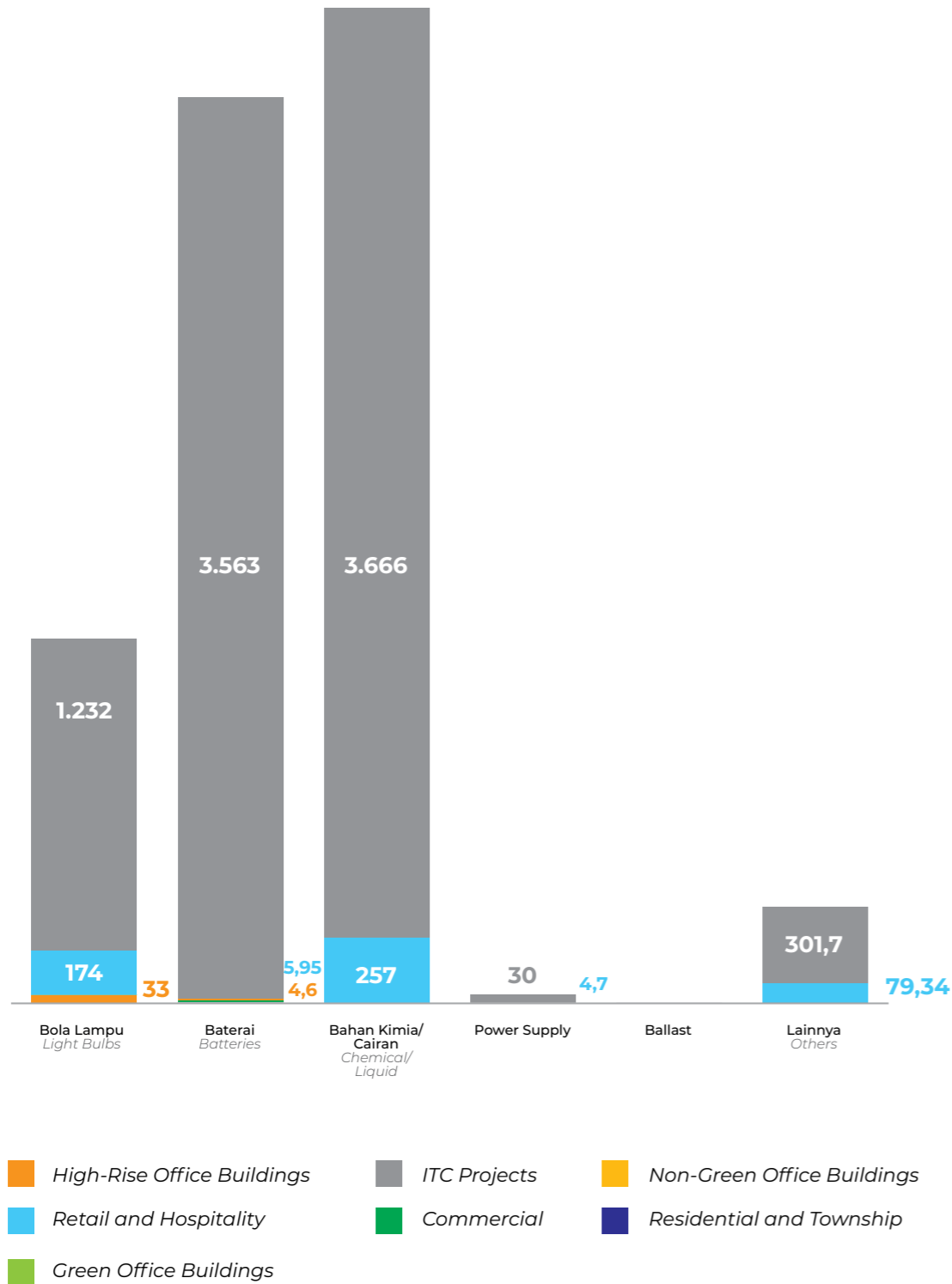


Total Limbah B3 yang Dihasilkan di Tahun 2022 Berdasarkan Jenis (kg) [GRI 306-3]

Total Hazardous Waste Generated by Type in 2022 (kg)



Total Limbah B3 yang Dihasilkan di Tahun 2022 Berdasarkan Jenis Menurut Kategori Properti (kg)
Hazardous Waste Generated by Type by Property Category in 2022 (kg)



Biaya Lingkungan [POJK F.4.a] [POJK F.2.b]

Perusahaan menunjukkan dedikasinya untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dengan mengintegrasikan cadangan keuangan ke dalam komponen biaya lingkungan. Pada tahun 2022, biaya lingkungan kami alokasikan untuk tiga kategori, yaitu biaya operasional (yaitu biaya yang ditanamkan dalam pengoperasian rutin), biaya pengembangan (yaitu biaya yang ditanamkan dalam konstruksi proyek) dan inisiatif ESG (yaitu biaya terpisah yang dialokasikan untuk program ESG). Detilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Environmental Cost [POJK F.4.a] [POJK F.2.b]

The Company demonstrates its dedication to being environmentally responsible by incorporating financial reserves into the environmental cost component. In 2022, our environmental cost allocated for three categories, which were operational costs (i.e., costs embedded in routine operation), development costs (i.e., costs embedded in project construction) and ESG initiatives (i.e., separate costs allocated for ESG program). Refer to the following table for details:

Kategori Category	Biaya Lingkungan (Rp) Environmental Cost (IDR)
Biaya Operasional Operational Cost	13.565.900.250
Biaya Pengembangan Development Cost	1.928.285.080
Inisiatif ESG ESG Initiatives	0
Jumlah Total	15.494.185.330

Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Mendapatkan umpan balik masyarakat sangat penting bagi kami karena dapat menghasilkan pengambilan keputusan, pencapaian dan reputasi yang lebih baik. Umpan balik masyarakat membantu mengidentifikasi peluang, masalah dan kebutuhan pemangku kepentingan. Karena itu, kami telah membentuk layanan pelanggan yang ditugaskan untuk menangani permasalahan/keluhan terkait isu lingkungan.

Environmental Complaint Mechanisms

Getting community feedback is essential for us since it can improve decision-making, outcomes and reputation. Community feedback helps identify opportunities, issues and the needs of stakeholders. As a result, our customer service are tasked to handle concerns/complaints regarding environmental issues.



PILAR 3: PELAYANAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

Pillar 3: Sustainable Community



Rooms Inc. @ SEMARANG

Pilar 3 - Pillar 3



PELAYANAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

Sustainable Community

Sebagai bisnis yang berfokus pada masyarakat, tujuan kami adalah menciptakan masyarakat yang berkelanjutan. Masyarakat yang berkelanjutan dapat digambarkan sebagai tempat di mana:

- Masyarakat merasa aman, sehat dan terutama bahagia;
- Lingkungan dihargai, dilindungi dan diperbaiki; dan
- Terdapat lebih banyak prospek pekerjaan dan ekonomi yang berkembang.

Selama bertahun-tahun, kami telah membangun infrastruktur dan banyak bangunan untuk operasi kami di Indonesia seperti pengembangan unit hunian yang aman, penyediaan fasilitas penting seperti layanan kesehatan dan utilitas, bangunan komersial, fasilitas kerja modern, pusat ritel, pasar untuk usaha lokal dan transportasi umum yang mudah diakses. Kami percaya bahwa infrastruktur mendukung perdagangan dan konektivitas, mendorong inklusi ekonomi dan berkontribusi terhadap produktivitas dan pertumbuhan yang lebih tinggi.

Kami juga menyadari bahwa kegiatan tertentu seperti konstruksi dapat menimbulkan gangguan bagi masyarakat. Oleh karena itu, kami melakukan upaya sadar untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif untuk mencapai masyarakat yang berkelanjutan. Kami melaksanakan keterlibatan pemangku kepentingan untuk lebih memahami kebutuhan, permasalahan dan pendapat mereka. Berdasarkan kebutuhan dan permasalahan masyarakat lokal kami, kami pun membuat program pemberdayaan sosial ekonomi.

Kami berkomitmen untuk mendukung SDG-4 pendidikan berkualitas, SDG-8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, dan SDG-10 berkurangnya kesenjangan. Untuk pilar ketiga, kami berfokus pada dua area untuk mendukung kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat tempat kami beroperasi dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat tersebut, yaitu dengan: 1. Program keterlibatan bagi semua pemangku kepentingan, 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah sekitar pembangunan.

As a community-focused business, our purpose is to create sustainable community. Sustainable community can be described as places where:

- *People feel safe, healthy and ultimately happy;*
- *The environment is valued, safeguarded and enhanced; and*
- *There are more job prospects and a thriving economy.*

Through the years, we have built infrastructure and many buildings for our operations in Indonesia, such as the development of safe residential units, provision of essential facilities like healthcare and utilities, commercial buildings, modern work facilities, retail centers, marketplaces for local businesses and accessible public transport. We believe that infrastructure supports trade and connectivity, encourages economic inclusion and contributes to higher productivity and growth.

We also acknowledge that certain activities, such as construction, may cause disturbance to the community. Consequently, we make conscious efforts to minimize negative impacts and maximize positive impacts to achieve sustainable community. We conduct stakeholder engagement to better understand their needs, concerns and opinions. Based on the needs and concerns of our local community, we came up with socio-economic empowerment programs.

We are committed to supporting SDG-4 quality education, SDG-8 decent work and economic growth, and SDG-10 reduced inequalities. For the third pillar, we focus on two areas to support the prosperity and well-being of the societies where we operate and to contribute to the welfare of those societies, which are: 1. Engagement program for all stakeholders, 2. Improving community welfare in surrounding development areas.

Area Fokus 1 - Focus Area 1

PROGRAM KETERLIBATAN BAGI SEMUA PEMANGKU KEPENTINGAN

Engagement Program for All Stakeholders

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Pemangku kepentingan adalah komponen penting dalam keberhasilan mengembangkan dan menerapkan strategi serta inisiatif keberlanjutan. Kami dapat melakukan dialog yang konstruktif dan komunikasi yang bermanfaat dengan para pemangku kepentingan utama melalui keterlibatan pemangku kepentingan. Tujuannya adalah untuk menyampaikan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan kepada Manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan. Keterlibatan dapat menghasilkan transparansi sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan untuk mendukung praktik-praktik keberlanjutan Perusahaan. Namun demikian, tidak semua permasalahan, harapan atau kepentingan pemangku kepentingan dapat ditanggapi, terutama karena kondisi pasar dan regulasi yang kurang kondusif. Namun, kami selalu berusaha untuk menyelesaikan masalah yang dikemukakan oleh para pemangku kepentingan kami untuk memenuhi harapan mereka.

Program keterlibatan pemangku kepentingan kami dilaksanakan berdasarkan Kerangka Kerja Manajemen ESG. Kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan yang kami lakukan adalah sebagai berikut:

- Melakukan Survei Tahunan Kepuasan Pelanggan atau Penyewa;
- Memperoleh umpan balik dari pelanggan dan penyewa tentang persepsi lingkungan dan keamanan melalui kuesioner;
- Melakukan FGD untuk menilai topik-topik material DUTI dengan pemangku kepentingan terpilih. FGD terakhir dilakukan pada tahun 2019 dan masih relevan untuk tiga tahun berikutnya;
- Melakukan kampanye *Green Habit* dengan melibatkan penyewa dan penghuni; [POJK F.1]
- Melakukan inisiatif keterlibatan media (siaran pers, konferensi pers, tur pers, wawancara eksklusif dan *media gathering*) sesuai kebutuhan;
- Melakukan komunikasi dengan masyarakat di sekitar proyek pengembangan mengenai rencana pembangunan kami sesuai kebutuhan;
- Melakukan diskusi rutin dengan regulator dan/atau asosiasi terkait regulasi yang akan muncul dan regulasi baru sesuai kebutuhan;
- Melakukan survei keterlibatan karyawan tahunan; dan
- Mengadakan *investor gathering* sesuai kebutuhan.

Management Approach [GRI 3-3]

Stakeholders are essential components in successfully developing and implementing sustainability strategies and initiatives. We can have constructive dialogue and fruitful communication with key stakeholders through stakeholder engagements. The purpose is to convey to the Management the stakeholders' expectations and interests to support the decision making. Engagement can lead to transparency, thus increasing trust from stakeholders to support the Company's sustainability practices. Nevertheless, not all concerns, expectations or interests of stakeholders can be addressed, mainly due to unfavorable market conditions and regulations. However, we always strive to resolve concerns raised by our stakeholders to meet their expectations.

Our stakeholder engagement programs are conducted based on ESG Management Framework. We perform the following stakeholder engagement activities:

- *Conducting Annual Customer or Tenant Satisfaction Survey;*
- *Obtaining feedback from customers and tenants on environment and safety perception through questionnaires;*
- *Conducting FGD to assess DUTI's material topics with selected stakeholders. The last FGD was conducted in 2019 and is still relevant for the following three years;*
- *Conducting Green Habit campaign involving tenants and residents; [POJK F.1]*
- *Conducting media engagement initiatives (press releases, press conferences, press tours, exclusive interviews and media gatherings) as needed;*
- *Conducting communication with the communities surrounding the development project about our construction plans as needed;*
- *Conducting discussions with regulators and/or associations related to emerging and new regulations as needed;*
- *Conducting annual employee engagement survey; and*
- *Conducting investor gatherings as needed.*

Departemen Keterlibatan Pemangku Kepentingan memantau keseluruhan kegiatan keterlibatan pemangku kepentingan melalui evaluasi tahunan. Kami menyadari bahwa mungkin masih ada pemangku kepentingan lain yang perlu dilibatkan. Oleh karena itu, ke depannya kami akan mengembangkan kebijakan dan merancang rencana untuk melibatkan pemangku kepentingan yang lebih beragam.

Kami menginformasikan kepada para pemangku kepentingan mengenai program keterlibatan kami melalui sarana, yaitu Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, situs web dan berita DUTI dan sesi komunikasi dengan komunitas CSR.

Untuk informasi lebih lanjut tentang keterlibatan pemangku kepentingan yang terkait dengan penilaian materialitas kami, mohon dapat merujuk pada subbagian "Keterlibatan Pemangku Kepentingan" di halaman 23-26 dalam laporan ini.

Mengelola Dampak Kami terhadap Masyarakat

[GRI 413-2]

DUTI mengakui bahwa kegiatan operasional Perusahaan berdampak pada wilayah di sekitarnya selama tahap prakonstruksi, konstruksi dan operasional. Berdasarkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) sebagai bagian dari kewajiban kami kepada pemerintah, kami mengidentifikasi dampak negatif dan positif yang signifikan selama fase konstruksi dan operasional kami. Salah satu contoh dampak negatif yang teridentifikasi pada bangunan apartemen, perkantoran, hunian dan komersial kami adalah sampah yang berasal dari kegiatan operasional bangunan-bangunan tersebut. Sampah menimbulkan bau dan menjadi tempat bersarangnya vektor penyakit sehingga menurunkan sanitasi lingkungan. [POJK F.3.c.1]

Oleh karena itu, kami secara aktif mengambil langkah-langkah untuk memitigasi dampak tersebut sesuai dengan arahan pengelolaan dan pemantauan lingkungan dari pemerintah, yaitu dengan menyediakan TPS di dekat bangunan untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA dan bekerja sama dengan dinas kebersihan untuk pengelolaan sampah di TPA. Pemantauan lingkungan dilakukan dengan pengamatan visual dan pengumpulan volume sampah yang dihasilkan. Hingga tahun 2022, DUTI tidak pernah menerima sanksi hukum terkait ketidakpatuhan lingkungan. [POJK B.3]

Kami juga memiliki cara-cara lain untuk mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat lokal yang

The Stakeholder Engagement Department monitors the overall stakeholder engagement activities through the annual evaluation. We are aware that there may be other stakeholders that we need to engage. Thus, going forward, we will develop a policy and design a plan to involve more diverse stakeholders.

We notify our stakeholders of our engagement programs through channels i.e., the Annual Report, Sustainability Report, DUTI website and news and communication sessions with CSR communities.

To see further information on the stakeholder engagement related to our materiality assessment, please refer to the subsection "Stakeholder Engagement" on page 23-26 of this report.

Managing Our Impact on Communities

[GRI 413-2]

DUTI acknowledges that the Company's operational activities impact on the surrounding area during pre-construction, construction and operational phase. Based on Environmental Impact Analysis (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan - AMDAL) as part of our obligation to the government, we identified significant negative and positive impacts during our construction and operational phase. One of the examples of negative impact identified in our apartment, office, residential and commercial buildings is the waste coming from operational activities of those buildings. Waste causes odor and becomes a nesting place for disease vectors, thereby reducing environmental sanitation. [POJK F.3.c.1]

Therefore, we actively take measures to mitigate such impacts by following government environment management and monitoring directives by providing TPS near the buildings to reduce the volume of waste disposed to the TPA and collaborating with the sanitation agency for waste management at TPA. Environmental monitoring is carried out by visual observation and collecting the volume of waste generated. Until 2022, DUTI had never received any legal sanction regarding environmental non-compliance. [POJK B.3]

We also have other ways to reduce negative impacts on local communities and, at the same time,

secara bersamaan juga untuk memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas konstruksi yang tinggi. Sebelum memulai proyek pembangunan properti, setiap kontraktor wajib memiliki sertifikat keahlian dari pemerintah daerah dan Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Kami berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar proyek pembangunan pada fase awal proyek, selama fase konstruksi dan jika terjadi masalah selama konstruksi. Jenis keterlibatan ini sejalan dengan arahan pengelolaan lingkungan terkait aspek sosial-ekonomi dan budaya pada AMDAL yaitu membina hubungan baik dengan pejabat setempat, tokoh masyarakat dan orang-orang berpengaruh di masyarakat sekitar dan melakukan konsultasi informal tentang perencanaan proyek. [GRI 413-1]

Pada tahun 2022, kami tidak menerima keluhan dari pemangku kepentingan eksternal kami. Di masa depan, kami akan mempertahankan dan mengungkapkan jumlah permasalahan kritis yang diterima dan yang dikomunikasikan kepada Manajemen.

Keterlibatan Media

Mempertahankan reputasi yang unggul melalui merek sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis. Reputasi merek yang baik membawa sejumlah manfaat seperti membangun kredibilitas dan kepercayaan, membangkitkan loyalitas dan retensi pelanggan, menghasilkan pengembalian investasi yang lebih tinggi dan meningkatkan keuntungan.

Merek selalu menjadi bagian penting dari bisnis. Oleh karena itu, kami memiliki Divisi Komunikasi Pemasaran sebagai divisi khusus yang bertanggung jawab atas manajemen reputasi merek. Divisi ini bertanggung jawab untuk berinteraksi dengan masyarakat umum dan membangun strategi komunikasi pemasaran untuk produk, layanan dan kinerja terbaru kami.

Saat ini, media sosial memainkan peran penting dalam membangun merek. Media sosial memberikan Perusahaan kesempatan untuk terhubung dan membangun relasi dengan calon pelanggan, mitra bisnis dan karyawan. Selain pembaruan berkala di situs web Perusahaan, kami juga aktif di berbagai saluran media sosial sebagai media promosi produk. Di samping itu, kami menggunakan sistem *mailing list* yang dikelola oleh Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan sebagai media pengungkapan informasi dan komunikasi terkait ESG dengan para investor dan pihak eksternal lainnya.

ensure compliance with high-quality standards of construction. Before starting property development projects, it is mandatory for every contractor to have a certificate of expertise from the local government and a Construction Services Business License (Izin Usaha Jasa Konstruksi - IUJK) issued by the government.

We communicate to communities in surrounding the development projects at the beginning of the project, during the construction phase and if there is any issue during the construction. This type of engagement aligns with the environmental management directives on the socio-economic and cultural aspects of AMDAL, which are fostering good relations with local officials, community leaders and influential people in surrounding communities and carrying out informal consultations on the projects' planning. [GRI 413-1]

In 2022, we did not receive any grievances from our external stakeholders. Going forward, we will maintain and disclose numbers of critical concerns received and communicated to the Management.

Media Engagement

Maintaining an excellent reputation through branding is critical to achieving success in the business. A good branding reputation has several benefits, such as building credibility and trust, inspiring customer loyalty and retention, bringing a higher return on investment and increasing profits.

Branding has always been a vital part of the business. Thus, we have a Marketing Communication Division as a dedicated division in charge of brand reputation management. This division is responsible for interacting with the general public and building a marketing communication strategy for our latest products, services and performances.

Nowadays, social media plays an important part in building a brand. Social media gives a Company a chance to connect and build relationships with potential customers, business partners and employees. Besides regular updates on the Company's website, we are also active on various social media channels as a medium for product promotion. In addition, we use the mailing-list system maintained by Risk Management and Sustainability Unit as a medium of ESG-related information disclosure and communication with investors and other external parties.

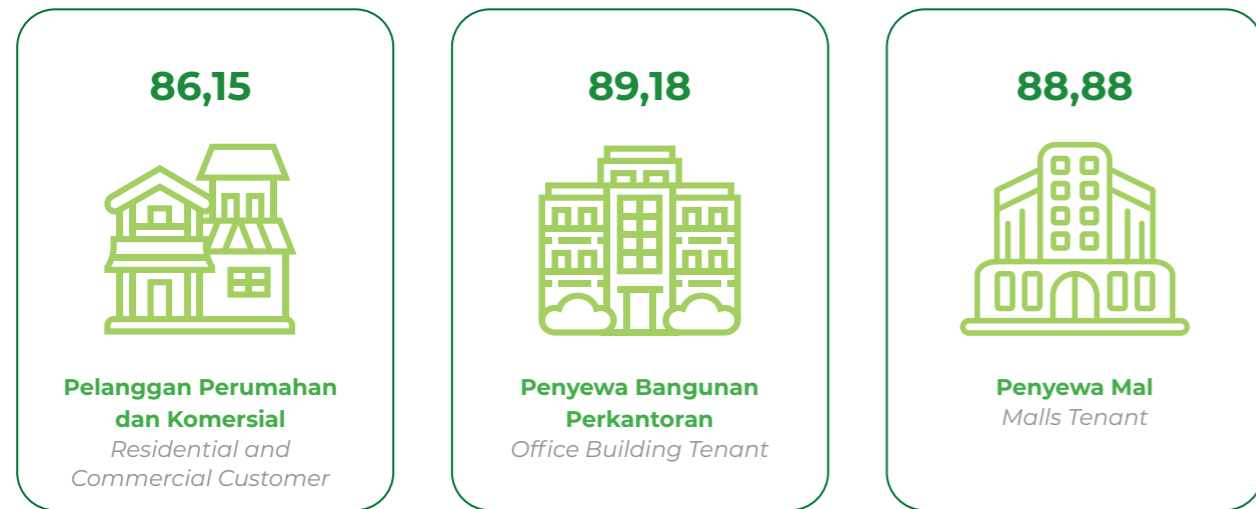
Inisiatif

Pada tahun 2022, kami melakukan sejumlah inisiatif keterlibatan media dan kampanye *Green Habit* dengan memanfaatkan berbagai media seperti wawancara eksklusif, siaran pers, konferensi pers dan tur pers. Meskipun di tengah pandemi, kami terus menjangkau berbagai pemangku kepentingan seperti pelanggan dan penyewa melalui survei kepuasan tahunan. Kami juga melakukan survei keterlibatan karyawan. Kami terus mencari cara untuk melibatkan kelompok pemangku kepentingan yang lebih luas.

Kinerja 2022

Pada tahun 2022, kami melakukan survei persepsi lingkungan dan keamanan untuk pelanggan dan penyewa kami. Tujuan survei ini adalah untuk memahami tingkat kesadaran mereka terhadap praktik ramah lingkungan. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil survei tersebut:

Skor
Score



Berdasarkan hasil survei ini, dapat terlihat bahwa tingkat kesadaran pelanggan dan penyewa kami terhadap aspek lingkungan dan keselamatan dinilai tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa fitur keselamatan dan ramah lingkungan dari produk dan fasilitas kami dianggap penting bagi mereka.

Survei Keterlibatan Karyawan

Pada tahun 2022, telah dilakukan survei keterlibatan karyawan mengikuti perusahaan induk kami BSDE dengan tingkat partisipasi sebesar 86% atau sebanyak 1.984 responden. Survei ini melibatkan karyawan kontrak maupun permanen dari level staf ke atas. Hasil survei menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dengan skor sebesar 4,19/5.

Initiatives

In 2022, we led several media engagement initiatives and the Green Habit campaign, leveraging different media, such as exclusive interviews, press releases, press conferences and press tours. Despite the pandemic, we continued our outreach targeting various stakeholders, such as customers and tenants through an annual satisfaction survey. We also performed an employee engagement survey. We are continuously exploring ways to engage with a broader group of stakeholders.

2022 Performance

In 2022, we conducted an environment and safety perception survey for our customers and tenants. The survey's objective was to understand their level of awareness of green practices. The table below shows the result of the survey:

Based on this survey result, the awareness level of our customers and tenants on environmental and safety aspects is perceived as high. This result indicates that safety and environment-friendly features of our products and facilities are considered vital for them.

Employee Engagement Survey

In 2022, an employee engagement survey was conducted following our parent Company BSDE with a participation rate of 86%, or a total of 1,984 respondents. This survey involves both contract and permanent employees from staff level and above. The survey results show a high level of engagement with a score of 4.19/5.

Area Fokus 2 • Focus Area 2

MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT Di WILAYAH SEKITAR PEMBANGUNAN

Improving Community Welfare in Surrounding Development Area

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Untuk menciptakan masyarakat yang berkelanjutan, Perusahaan kami memainkan peran penting dalam menciptakan peluang untuk pengembangan keterampilan dan lapangan kerja bagi talent potensial di masyarakat, melindungi dan memperbaiki lingkungan, serta menjaga keselamatan dan kesehatan masyarakat.

Dengan mempertimbangkan tahap perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini, kami memandang pengaruh yang dapat kami ciptakan di masyarakat sebagai peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tempat kami beroperasi sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan per kapita. Kami melaksanakan program masyarakat lokal dengan menjalankan Pasar Rakyat *Go Digital* yang berfokus pada program pelatihan untuk pengelola pasar dan penjual.

Divisi CSR memantau program masyarakat lokal secara keseluruhan setiap semester melalui forum CSR. Kami menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang program masyarakat lokal kami melalui platform, yaitu Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, situs web DUTI, situs web SML, siaran pers, media sosial dan sesi komunikasi dengan masyarakat CSR.

Dampak Ekonomi Tidak Langsung [GRI 203-2]

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi seluruh anggota masyarakat lokal untuk mencapai kesejahteraan bersama. Proyek kami memberi manfaat bagi masyarakat lokal melalui lapangan kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan. Para pekerja kami dan keluarga mereka yang tinggal di sekitar kawasan proyek juga dapat menjadi sumber pendapatan bagi usaha lokal seperti toko kelontong, rumah sewa, restoran, toko bahan bangunan, dll.

Kami menyadari bahwa hanya anggota masyarakat tertentu yang dapat sepenuhnya memanfaatkan prospek bisnis yang ditimbulkan oleh kehadiran kami. Namun, kami berupaya untuk menjangkau lebih banyak masyarakat dengan melaksanakan program komunitas lokal seperti Pasar Rakyat *Go Digital*.

Management Approach [GRI 3-3]

To create a sustainable community, our Company plays a crucial role in creating opportunities for skills development and employment for potential talent in communities, protecting and enhancing the environment, and keeping the people in the community safe and healthy.

*In light of the current stage of economic development in Indonesia, we view the influence we can leverage in society as an opportunity to improve the welfare of the communities in which we operate, thereby potentially increasing income per capita. We carry out our local community programs by running Pasar Rakyat *Go Digital*, which focuses on training program for market managers and sellers.*

The CSR division monitors the overall local community program on a semi-annual basis through the CSR forum. We notify our stakeholders of our local community programs through platforms i.e., the Annual Report, Sustainability Report, DUTI website, SML website, press releases, social media and communication sessions with CSR communities.

Indirect Economic Impact [GRI 203-2]

We are committed to granting all local community members opportunities to achieve shared prosperity. Our projects benefit the local community through employment, thus reducing the unemployment rate and increasing income. Our workers and their families who stay around the project areas can also be the source of income for local businesses, such as grocery stores, rental housing, restaurants, building materials stores, etc.

*We are aware that only certain members of the communities can fully benefit from the business prospects brought about by our presence. However, we strive to reach a greater number of community members by implementing local community programs such as Pasar Rakyat *Go Digital*.*

Inisiatif

Pada tahun 2022, program Sekolah Pasar Rakyat kami yang didukung oleh Kementerian Perdagangan dialihkan menjadi Pasar Rakyat Go Digital akibat COVID-19. Pasar Rakyat Go Digital memberikan kegiatan peningkatan kapasitas untuk pembayaran digital bagi pedagang. Untuk detail kegiatan ini, mohon dapat merujuk pada subbagian Program Masyarakat Lokal di halaman 137

Kinerja 2022

Kami telah menetapkan target untuk setiap program pendidikan kami. Pencapaian kami pada tahun 2022 tercantum sebagai berikut.

Initiatives

In 2022, our Pasar Rakyat School program supported by the Ministry of Trade shifted to Pasar Rakyat Go Digital due to COVID-19. Pasar Rakyat Go Digital provides sellers with capacity building for digital payment. For detail of this program, please refer to the Local Community Program subsection on page 137.

2022 Performance

We have set a target for each of our educational programs. Listed below are our achievements in 2022.

Pasar Rakyat Go Digital: (Baseline Q4 2022)

612 MSME



Jumlah Peserta
Number of participants

302 MSME



Jumlah peserta yang mendapatkan training digital payment
Number of participants who receive digital payment training



Program Masyarakat Lokal • Local Community Program

Pasar Rakyat Go Digital [POJK F.3.c.3]

Sekolah Pasar Rakyat adalah program pelatihan komprehensif yang diberikan kepada pengelola pasar dan pedagang, dengan fokus pada penggunaan platform digital untuk manajemen keuangan dan menjaga kebersihan dan kesehatan pasar. Pada tahun 2021, kami bekerja sama dengan Kementerian Perdagangan Indonesia mengadakan delapan sesi pelatihan dengan melibatkan 327 pengelola pasar.

Pasar Rakyat Go Digital [POJK F.3.c.3]

Sekolah Pasar Rakyat is a comprehensive training program provided for market managers and sellers, focusing on using digital platforms for financial management and maintaining a clean and healthy marketplace. In 2021, in collaboration with the Ministry of Trade of Indonesia, we conducted eight training sessions with 327 market managers involved.

Namun demikian, mulai tahun 2022 program tersebut diubah menjadi Pasar Rakyat Go Digital yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan para pedagang MSME untuk beroperasi secara digital. Program ini diikuti oleh 612 MSME dari Pasar Modern dan 302 MSME mendapatkan pelatihan digital payment. Pada tahun 2022, program ini telah meningkatkan:

However, starting in 2022, the program was transformed into Pasar Rakyat Go Digital, which aims to enhance the skills and abilities of sellers MSMEs to operate digitally. 612 MSMEs from Modern Market participated in this program and 302 MSMEs received digital payment training. By 2022, this program had increased:

- Partisipasi digital MSME sebesar 48% (dari 34% menjadi 82%).
- E-commerce teknologi keuangan MSME sebesar 28% (dari 27% menjadi 55%).

- MSME digital participation by 48% (from 34% to 82%).
- MSME financial technology e-commerce by 28% (from 27% to 55%).





PiLAR 4: DUKUNGAN TERHADAP PENDiDiKAN

Pillar 4: Educational Patronage



Artist Impression Grand Wisata © BEKASI



Pilar 4 - Pillar 4



DUKUNGAN TERHADAP PENDIDIKAN

Educational Patronage

"Dukungan Terhadap Pendidikan" sebagai pilar keempat berfokus pada peningkatan nilai modal sosial kami terutama bagi karyawan dan masyarakat lokal. Kami fokus meningkatkan nilai melalui inisiatif pendidikan internal dan eksternal.

Bagi masyarakat, pendidikan dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja, memperbaiki perekonomian dan memberdayakan individu. Pendidikan melalui pelatihan karyawan juga dapat menambah produktivitas, meningkatkan fungsionalitas tim dan mengatasi kesenjangan keterampilan personel kami.

DUTI berkomitmen untuk mendukung SDG-4 pendidikan berkualitas dan SDG-8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi. Melalui pilar ini, kami memetakan dua area fokus, yaitu: program inisiasi untuk mendukung peningkatan pengetahuan dan peningkatan metode dan fasilitas pendidikan.

Untuk mengembangkan individu yang unggul, kami telah merancang berbagai program pelatihan dan pengembangan seperti pelatihan wajib, pelatihan keterampilan teknis dan non-teknis, pelatihan kepemimpinan, *fraud e-learning*, program orientasi, dll.

Area Fokus 1 • Focus Area 1

PROGRAM INISIASI UNTUK Mendukung Peningkatan Pengetahuan

Initiating Programs to Support Knowledge Enhancement

Pendekatan Manajemen [GRI 3-3]

Talent kami adalah aset kami yang terbesar dan terpenting. Oleh karena itu, pengembangan karyawan sangat penting untuk pertumbuhan kami sebagai sebuah perusahaan. Kami banyak berinvestasi dalam program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan. Kami berusaha tanpa henti untuk

"Educational Patronage," as the fourth pillar, focuses on escalating the value of our social capital, especially for our employees and local communities. We focus on enhancing value through our internal and external education initiatives.

For the community, education can create more employment opportunities, improve the economy and empower individuals. Education through employee training can increase productivity, improve team functionality and address skill gaps for our personnel.

We are committed to supporting SDG-4 quality education and SDG-8 decent work and economic growth. Through this pillar, we have mapped out two focus areas, which are: initiating programs to support knowledge enhancement, and improving educational methods and facilities.

To develop excellent individuals, we have designed numerous training and development programs, such as mandatory training, technical and non-technical skill training, leadership training, fraud e-learning, induction programs, etc.

Management Approach [GRI 3-3]

Our talents are our biggest and most important asset. Therefore, developing employees is critical to our growth as a company. We invest heavily in training and development programs for employees. We relentlessly strive to understand their needs and provide them with the required support to help them improve their

memahami kebutuhan mereka dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan, mencapai tujuan karier dan memenuhi tuntutan pekerjaan mereka.

Kami percaya bahwa program-program ini meningkatkan tingkat retensi Perusahaan dan menurunkan tingkat perputaran karyawan. Namun, kami menyadari bahwa program-program tersebut juga dapat menimbulkan dampak negatif seperti karyawan dengan pelatihan dan pengetahuan tingkat lanjut berpotensi untuk direkrut oleh perusahaan lain. Akan tetapi, dampak negatif tersebut dapat dikurangi dengan memberikan manfaat yang kompetitif bagi karyawan dan menciptakan lingkungan kerja dengan *work-life balance* yang sehat.

Divisi Human Capital bertanggung jawab atas pelatihan dan pengembangan karyawan. Program tersebut didasarkan pada program perencanaan karier terstruktur yang dimulai sejak karyawan baru bergabung dengan Perusahaan dan berlanjut selama masa kerja mereka yang diatur melalui kebijakan dan prosedur khusus untuk program pelatihan. Penilaian kinerja dilakukan setiap semester mengikuti kebijakan umum tentang manajemen kinerja dan memo peraturan promosi.

Kami melakukan pemantauan terhadap semua kegiatan di atas melalui evaluasi tahunan. Kami juga menginformasikan kepada para pemangku kepentingan tentang program pelatihan dan pengembangan kami melalui platform, yaitu Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan *email blast* dari Human Capital Learning and Development.

Inisiatif

Pelatihan dan Pengembangan [GRI 404-2]

Di DUTI, terdapat dua jenis pelatihan: pelatihan *in-house* (yang merujuk pada semua pelatihan karyawan yang dikelola dan dilaksanakan oleh HC People Development) dan pelatihan publik (yang merujuk pada semua pelatihan yang diminta oleh karyawan dan dilaksanakan oleh penyedia pelatihan eksternal). Pada tahun 2022, kami mengadakan pelatihan *in-house* tentang pemikiran kritis, pemikiran desain, kepemimpinan, pemecahan masalah, dll. Untuk pelatihan publik, kami mengadakan pelatihan teknis tentang topik-topik seperti kualitas produk, keterampilan pemasaran, manajemen risiko dan ESG dan pemikiran kreatif, dll.

skills, achieve career goals and meet job demands.

We believe that these programs improve the Company's retention rate and decrease the turnover rate. However, we realized that these programs might also have a negative impact that employees with advanced training and knowledge will potentially be recruited by other companies. The negative impacts can be reduced by providing competitive benefits to employees and creating a working environment with a healthy work-life balance.

The Human Capital Division is responsible for the training and development of employees. The program is based on a structured career planning program that begins when a new employee joins the Company and continues throughout their employment which is regulated through a dedicated training program policy and procedure. Performance reviews are semi-annually following our general policy on performance management and promotion regulation memos.

We conduct monitoring on all activities above through annual evaluations. We also notify our stakeholders about our training and development programs through platforms i.e., the Annual Report, Sustainability Report and email blasts from Human Capital Learning and Development.

Initiatives

Training and Development [GRI 404-2]

In DUTI, there are two types of training: in-house training (which refers to all employee training administered and conducted by HC People Development) and public training (which refers to all training requested by an employee and conducted by an external training provider). In 2022, we conducted in-house training in critical thinking, design thinking, leadership, problem-solving, etc. For public training, we carried out technical training in topics, such as product quality, marketing skills, risk and ESG management and creative thinking, etc.

Program pengembangan yang disesuaikan dengan tingkat manajemen tersedia bagi karyawan kami, seperti Executive Mandatory Program, Supervisory Development Program, Advanced Development Program dan Managerial Development Program.

Tailored development programs based on the management level are available for our employees, such as the Executive Mandatory Program, Supervisory Development Program, Advanced Development Program and Managerial Development Program.

Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam program, untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan sikap inklusif terhadap pertumbuhan pribadi. Selain itu, kami memastikan bahwa setiap karyawan memiliki seluruh pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk pekerjaan mereka dengan menetapkan minimal 10 jam pelatihan setiap tahun untuk semua karyawan.

All employees are provided with equal opportunities to engage in the programs, to create a fair work environment and inclusive attitude toward personal growth. Additionally, we ensure that each employee has all the knowledge and abilities necessary for their job, by setting a minimum of 10 hours of training annually for all employees.

Berikut adalah pelatihan internal dan eksternal ESG yang dilaksanakan pada tahun 2022 untuk Direksi dan Dewan Komisaris kami:

The followings were ESG internal and external training conducted in 2022 for our Directors and Board of Commissioners:



Executive Mandatory Program:
Singapore Management University - Digital Marketing & Sustainability

Executive Mandatory Program:
Smarter City Innovation



Knowledge Sharing Session:
"Pengembangan Kawasan dengan Rendah Karbon - Antisipasi UU Pajak Karbon dan Menuju Net Zero Emission"
"Low Carbon Area Development - In Anticipation of Carbon Tax Law and Aiming for Net Zero Emission"

The Cooler Earth Sustainability Summit:
"Facilitating a Just Transition in Indonesia"

Kami menyadari bahwa pelatihan terkait topik-topik ESG masih terbatas untuk badan tata kelola tertinggi kami. Di masa mendatang, kami akan memperluas jenis pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan kolektif kami tentang ESG. Untuk perincian lebih lanjut tentang pelatihan badan tata kelola tertinggi kami, silakan lihat Laporan Tahunan kami halaman 154-155. Pengungkapan pengembangan kompetensi ESG untuk Unit Manajemen Risiko dan Keberlanjutan dapat dilihat pada Laporan Tahunan DUTI halaman 195-197. [GRI 2-17] [POJK E.2]

We are aware that training related to ESG topics was still limited for our highest governance bodies. In the future, we will expand these types of training to enhance our collective knowledge of ESG. For further details of our highest governance bodies' training, please refer to our Annual Report, page 154-155. Disclosure of ESG competency development for the Risk Management and Sustainability Unit can be found in DUTI's Annual Report, page 195-197. [GRI 2-17] [POJK E.2]

Kinerja Karyawan [GRI 404-3]
Human Capital juga bertanggung jawab atas penilaian kinerja karyawan. Penilaian kinerja dan pengembangan karier setiap semester dilakukan secara adil dan transparan untuk memastikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan jenjang karier mereka. Penilaian kinerja didasarkan pada pengaturan KPI karyawan yang dijabarkan dari tingkat korporat. Skor final dinilai sendiri oleh karyawan dan ditandatangani oleh karyawan dan

Employee Performance [GRI 404-3]
Human Capital is also responsible for employee performance reviews. Fair and transparent half-yearly performance and career development reviews are carried out to ensure equal opportunity for all employees to grow their career paths. The performance reviews are based on employees' KPI settings, derived from the corporate level. The final numbers were self-assessed by the employee and signed off by the employees and their immediate supervisor.

atasan langsung mereka. Hasilnya akan menjadi dasar untuk menentukan promosi karyawan, kompensasi individu dan program pengembangan yang relevan. Prosedur ini diatur melalui kebijakan umum tentang manajemen kinerja

The results will be the basis for determining the promotions of employees, individual compensation and relevant development programs. This procedure is regulated through a general policy on performance management.

Kinerja 2022
Jumlah dan Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan Berdasarkan Gender dan Kategori Karyawan [POJK F.3.b.4] [GRI 404-1]

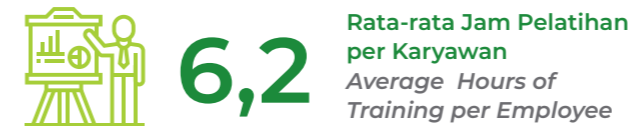
Pada tahun 2022, sejumlah 6.824 jam pelatihan diberikan kepada karyawan tetap dan kontrak sehingga mencapai rata-rata 6,2 jam pelatihan per karyawan. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya sebanyak 2,2 jam.

2022 Performance
Total Number and Average Number of Training Hours per Employee by Gender and Employee Category [POJK F.3.b.4] [GRI 404-1]

In 2022, a total of 6,824 hours of training was provided to permanent and contract employees, leading to 6.2 average hours of training per employee. This number was higher than last year's achievement, which was 2.2 hours.

Meskipun demikian, kami menyadari bahwa jam pelatihan karyawan masih terbatas dan tidak semua tingkat karyawan mendapatkan program pelatihan. Seiring perkembangan, kami akan mendorong karyawan kami untuk berpartisipasi lebih banyak dalam program pelatihan, dan bertujuan untuk meningkatkan rata-rata jam pelatihan per karyawan menjadi 10 jam.

Nonetheless, we are aware that employees' training hours are still limited, and that not all employee levels receive training programs. As we advance, we will encourage our employees to participate more in the training programs, and aim to increase the average training hours per employee to 10 hours.



Jumlah Jam Pelatihan berdasarkan Gender
Number of Training Hours by Gender

	Jam Pelatihan / Training Hours		
	2020	2021	2022
Male (♂)	752	1.263	3.784
Female (♀)	854	959	3.040

Rata-rata Jam Pelatihan berdasarkan Gender
Average Training Hours by Gender

	Rata-Rata Jam Pelatihan / Average Training Hours		
	2020	2021	2022
Male (♂)	1,1	2,25	4,97
Female (♀)	3,1	3,72	9,16

Rata-rata Jam Pelatihan berdasarkan Kategori Karyawan
Average Training Hours by Employee Category

Employee Category	Rata-Rata Jam Pelatihan / Average Training Hours		
	2020	2021	2022
Top Management	34,5	6,33	10,25
Senior Manager	18,2	15,00	34,82
Manager	1,10	4,94	9,69
Staff	1,10	1,74	5,84
Non-Staff	0,10	0	0,36

Pada tahun 2022, seluruh karyawan (100%) dari semua gender dan kategori karyawan (Top Management, Senior Manager, Manajer, staf dan non-staf) menjalani penilaian kinerja dan pengembangan karier rutin.

In 2022, all employees (100%) of all genders and employee categories (Top Management, Senior Managers, Managers, staff and non-staff) underwent regular performance and career development reviews.

Area Fokus 2 • Focus Area 2

PENINGKATAN METODE DAN FASILITAS PENDIDIKAN

Improving Educational Method and Facility

DUTI memiliki model pengembangan "growth for all" dan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat baik di dalam maupun di luar perusahaan. Hingga saat ini, inisiatif pendidikan dijalankan oleh perusahaan induk kami, BSDE. DUTI berencana untuk membuat dan mengimplementasikan program pendidikan kami sendiri dalam lingkup properti kami pada tahun 2023.

DUTI has a development model of "growth for all" and is committed to meeting the educational needs of people both inside and outside the company. To this date, educational initiatives are carried out by our parent company, BSDE. DUTI plans to create and implement our own educational programs within the scope of our property by 2023.



Artist Impression Water Terrace
Grand Wisata @ BEKASI

APPENDIX A: CATATAN DATA KINERJA KEBERLANJUTAN

APPENDIX A. Notes for Sustainability Performance Data

Umum

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan ketiga PT Duta Pertiwi Tbk. Data lingkungan dalam laporan ini telah dikumpulkan sejak 2019. Laporan telah mencakup semua proyek kami di BSD City, JBDBTK dan di luar JBDBTK sejak 2021. Tahun *baseline* target dalam laporan ini adalah tahun 2019.

Data kinerja lingkungan bangunan mencakup data seluruh bangunan (termasuk data *common* dan *tenant* area), kecuali untuk beberapa bangunan (disebutkan di bagian *Common* dan *Tenant* secara rinci) di mana kami hanya mengelola dan memantau *common* area.

GFA dan GFA Dihuni

- Perubahan pencatatan GFA dan/atau GFA dihuni dapat mempengaruhi pencatatan intensitas energi, air dan emisi.
- Data intensitas atas GFA: GFA mengacu pada data *Built-Drawing* dan data *Tenant Relation* (berdasarkan Perjanjian dengan Penyewa).
- GFA merupakan total luasan gedung termasuk area parkir dalam gedung. Seluruh area lantai yang tercakup dalam satu bangunan, kecuali yang dikecualikan dan area yang tidak tercakup untuk penggunaan komersial, dianggap sebagai GFA dari bangunan tersebut.
- Kami juga melaporkan data intensitas berdasarkan GFA yang telah dihuni. GFA yang telah dihuni, dihitung dengan mengalikan tingkat hunian (rata-rata tingkat hunian bulanan) dengan GFA bangunan tersebut.

Proyek-proyek Pengembangan

Data kinerja lingkungan atas proyek-proyek dalam pengembangan, termasuk informasi atas penggunaan material dan K3. Saat ini, kami tidak melaporkan penggunaan energi, air dan limbah yang dihasilkan atas proyek-proyek dalam pengembangan. Gedung yang masuk dalam kategori pembangunan tidak mencatat konsumsi energi, air dan limbah. Kami akan mulai mengumpulkan informasi tersebut dari kontraktor kami mulai tahun 2024. Berikut adalah keterangan untuk Proyek-proyek Pengembangan:

General

This report is PT Duta Pertiwi Tbk's third sustainability report. The environmental data in this report has been collected since 2019. We have covered all of our projects in BSD City, JBDBTK and Outside JBDBTK since 2021. The baseline year of our targets in this report is 2019.

Buildings' environmental performance data include data of the whole building (common and tenant area data are included in the scope), except for the few buildings (mentioned in Common and Tenant section in details) where we maintain control of the common area only.

GFA and Occupied GFA

- Changes in the recording of GFA and/or occupied GFA can affect the recording of energy intensity, water, and emissions.*
- GFA for intensity figures: GFA is identified based on the Built Drawing data and Tenant Relation data (based on Tenant Agreement).*
- GFA is the total area of the building, including the parking area inside the building. All covered floor areas of a building, except otherwise exempted and uncovered areas for commercial uses, are deemed to be the GFA of the building.*
- We also report our intensity figures on a GFA occupied basis. GFA occupied is calculated by multiplying occupancy rate (simple average of monthly occupancy rates) with the GFA.*

Development Projects

Development projects' environmental performance data includes information on materials used and K3. We currently do not report on energy consumption, water consumption, and waste produced in our development projects. We will start collecting such information from our contractors effective in 2024. Buildings classified in the development category do not record energy, water, and waste consumption. Below is the description for Development Projects:

Kategori Properti Property Category	Proyek Project	Data Penggunaan Material yang Termasuk dalam Laporan ini Material Use Data Included within this Report	Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included within this Report
Commercial	CommPark Ruko H, Kota Wisata	✓	
	Ruko Downtown Madison Tahap 1, Kota Wisata	✓	
	Southgate Service Apartment	✓	✓
Residential and Township	Cluster Paddington, Wisata Bukit Mas Surabaya	✓	
	Cluster Krisan, Taman Banjar Wijaya	✓	
	Cluster Fiola, Taman Banjar Wijaya	✓	
	Cluster Lumihous Tahap 1, Legenda Wisata	✓	
	Cluster Lumihous Tahap 2, Legenda Wisata	✓	
	Cluster Lumihous Tahap 3, Legenda Wisata	✓	
	Cluster Miami Tahap 2, Kota Wisata	✓	
	Cluster Mississippi Tahap 1, Kota Wisata	✓	
	Cluster Mississippi Tahap 2, Kota Wisata	✓	

Property Management

Berikut adalah keterangan tambahan untuk gedung Property Management:

Property Management

The following is additional information for the Property Management building:

Kategori Properti Property Category	Proyek Project	Data Air yang Termasuk dalam Laporan ini Water Data Included in this Report	Data limbah yang Termasuk dalam Laporan ini Waste Data Included in this Report	Data Energi yang Termasuk dalam Laporan ini Energy Data Included in this Report	Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included in this Report
High-Rise Office Buildings	Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2 & 3 Jakarta	✓	✓	✓	✓
	Cashbac (d/h before Dimo Space) Jakarta	✓	✓*	✓	✓

Kategori Properti Property Category	Proyek Project	Data Air yang Termasuk dalam Laporan ini Water Data Included in this Report	Data limbah yang Termasuk dalam Laporan ini Waste Data Included in this Report	Data Energi yang Termasuk dalam Laporan ini Energy Data Included in this Report	Data K3 yang Termasuk dalam Laporan ini K3 Data Included in this Report
Proyek ITC ITC Projects	Mall Ambassador	✓	✓	✓	✓
	ITC Cempaka Mas	✓	✓	✓	✓
	ITC Depok	✓	✓	✓	✓
	ITC Fatmawati	✓	✓	✓	✓
	Graha Cempaka Mas	✓	✓	✓	✓
	ITC Kuningan	✓	✓	✓	✓
	ITC Roxy Mas	✓	✓	✓	✓
	ITC Permata Hijau	✓	✓	✓	✓
	ITC Mangga Dua	✓	✓	✓	✓
	Kawasan Mangga Dua	✓	✓	✓	✓
	ITC Surabaya	✓	✓	✓	✓
	Non-Green Office Buildings	Management Office, Villa Bukit Mas, Surabaya	✓	✓	✓
Estate Management Office, Wisata Bukit Mas Surabaya		✓	✓	✓	
Management Office, Ruko Mangga Dua Surabaya		✓	✓	✓	
Marketing Gallery, Klaska Residence Surabaya		✓	✓	✓	
Retail and Hospitality	DP Mall Semarang	✓	✓	✓	✓
	Rooms Inc.	✓	✓	✓	✓
Commercial	Notredame Adventure Park, Wisata Bukit Mas Surabaya	✓	✓	✓	
Residential and Township	Sport Club Taman Banjar Wijaya	✓		✓	
	Sport Club Grand Wisata	✓		✓	
	Sport Club Kota Wisata	✓		✓	
	Eldorado Waterpark, Legenda Wisata	✓		✓	
	Spa & Swimming Pool Kota Bunga	✓		✓	
	Colosseum Club House, Wisata Bukit Mas Surabaya	✓	✓	✓	

Common dan Tenant Area

Hampir seluruh pencatatan gedung pada kategori Property Management meliputi data common dan tenant area, kecuali untuk gedung-gedung di bawah ini:

Common and Tenant Area

Nearly all building records in the Property Management category are included in the common and tenant area data, except for the following buildings:

Kategori Properti Property Category	Proyek Project
Non-Green Office Buildings	Management Office, Villa Bukit Mas Surabaya
	Estate Management Office, Wisata Bukit Mas Surabaya
	Management Office, Ruko Mangga Dua Surabaya
	Marketing Gallery, Klaska Residence Surabaya
Residential and Township	Sport Club Taman Banjar Wijaya
	Sport Club Grand Wisata
	Sport Club Kota Wisata
	Eldorado Waterpark, Legenda Wisata
	Spa & Swimming Pool Kota Bunga

Catatan: Gedung yang tercatat hanya mengelola common area.
Note: The building listed only manages common area.

Energi [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4]

- Penggunaan energi pada setiap bangunan, emisi GHG dan data intensitas masing-masing terdiri dari penggunaan listrik baik langsung dari sumbernya maupun mesin pembangkit tenaga listrik dengan bahan bakar solar sebagai cadangan dalam keadaan darurat. Kami mengupayakan dalam setiap proses penggunaan energi tidak menggunakan alat pemanas, alat pendingin atau penggunaan uap.
- Kami tidak melakukan penjualan atas listrik, alat pemanas, alat pendingin maupun mesin uap kepada pihak lainnya.
- Energi yang digunakan di luar organisasi dihitung dari penggunaan energi pada tenant area.

Energy [GRI 302-1] [GRI 302-2] [GRI 302-4]

- Buildings' energy consumption, GHG emissions and respective intensities data include our use of electricity from the grid and diesel fuel for emergency purposes in our back-up generators. Our processes do not use any heating, cooling, or steam consumption.
- We do not sell any electricity, heating, cooling, or steam energy to other organizations.
- Energy used outside of the organization is calculated from tenant area energy usage.

Emisi [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-5]

- Standardisasi dan metodologi yang digunakan dalam konversi satuan untuk bahan bakar solar mengacu pada Carbon Disclosure Project.
- Konversi satuan untuk GHG mengacu pada Greenhouse Gas Protocol.
- Faktor emisi konsumsi listrik bersumber dari Standar Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi Republik Indonesia, Area Jamali (Jawa-Madura Bali): 0,725 kg/CO₂/kWh.

Emission [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-3] [GRI 305-4] [GRI 305-5]

- Standards and methodologies used for unit conversion of diesel fuel are based on the Carbon Disclosure Project.
- Greenhouse gas conversion is based on the Greenhouse Gas Protocol.
- Emission factors for electricity consumption are sourced from the Standard Pedoman Teknis Perhitungan Baseline Gas Rumah Kaca Sektor Berbasis Energi Republik Indonesia, Area Jamali (Jawa- Madura Bali): 0.725 kg/CO₂/kWh.

- 4. Konversi satuan untuk bahan bakar solar mengacu pada *Greenhouse Gas Protocol Emission Factors* dari *Cross Sector Tools*, Maret 2017. Zat yang termasuk dalam satuan pengukuran bahan bakar solar adalah CO₂, CH₄, dan N₂O.
- 5. Proses kami tidak menghasilkan emisi biogenik.
- 6. Kami menghitung emisi GHG dari entitas di bawah kendali operasional kami.
- 4. *Greenhouse Gas Protocol Emission Factors from Cross Sector Tools, March 2017 were used for diesel conversions. The gases included in the conversion of diesel are CO₂, CH₄, and N₂O.*
- 5. *Our processes do not generate biogenic emissions.*
- 6. *We calculate GHG emissions from entities under our operational control.*

Air [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5]

1. Data penggunaan air kami mengacu Standar Nasional Indonesia (SNI) dan peraturan Indonesia yang mengatur tentang persediaan air.
2. Metodologi pengumpulan data penggunaan air berasal dari meteran atau tagihan air kota dari pemasok air.

Water [GRI 303-3] [GRI 303-4] [GRI 303-5]

1. *Our water consumption data is based on the standards and methodologies defined by the Indonesian National Standard (SNI) and Indonesian regulations for water supply.*
2. *Water consumption data collection methodologies comes from direct metering or municipal water billing from water suppliers.*

Air Buangan

Berikut adalah kategori air buangan:

Water Discharge

Below is the category of discharged water:

Kategori Properti Property Category	Terdapat Meteran On-Site Meters Available	Tidak Terdapat Meteran On-Site Meters Unavailable		Dilepaskan ke Saluran Pembuangan Water Discharged Through Septic Tanks
		Asumsi Assumption 80%	Asumsi Assumption 5%	
High-Rise Office Buildings	Sinar Mas Land Plaza Thamrin Tower 2 & 3 Jakarta			
	Cashbac (d/h before Dimo Space) Jakarta			
Proyek ITC ITC Projects	ITC Cempaka Mas	Mall Ambassador		
	ITC Depok	ITC Kuningan		
	ITC Fatmawati			
	Graha Cempaka Mas			
	ITC Roxy Mas			
	ITC Permata Hijau			
	ITC Mangga Dua			
	Kawasan Mangga Dua			
	ITC Surabaya			
Non-Green Office Buildings		Management Office, Villa Bukit Mas Surabaya		
		Estate Management, Office Wisata Bukit Mas Surabaya		
		Management Office, Ruko Mangga Dua Surabaya		
		Marketing Gallery, Klaska Residence Surabaya		

Kategori Properti Property Category	Terdapat Meteran On-Site Meters Available	Tidak Terdapat Meteran On-Site Meters Unavailable		Dilepaskan ke Saluran Pembuangan Water Discharged Through Septic Tanks
		Asumsi Assumption 80%	Asumsi Assumption 5%	
Retail and Hospitality	DP Mall Semarang			
Commercial		Notredame Adventure Park, Wisata Bukit Mas Surabaya		
		Colosseum Club House, Wisata Bukit Mas Surabaya		Sport Club Taman Banjar Wijaya
Residential and Township				Sport Club Grand Wisata
				Sport Club Kota Wisata
				Eldorado Waterpark, Legenda Wisata
				Spa & Swimming Pool Kota Bunga

Waste [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

1. Metodologi penghitungan volume limbah non-B3 didasarkan pada penimbangan manual atau menggunakan manifes limbah dari vendor pengelola limbah pada saat pengumpulan limbah.
2. Metodologi penghitungan volume limbah B3 didasarkan pada manifes limbah dari vendor pengelola limbah B3 yang ditunjuk pada saat pengumpulan limbah.

Waste [GRI 306-3] [GRI 306-4] [GRI 306-5]

1. *Non-hazardous waste volume calculation methodology is based on manual weighing or using waste manifest from waste management vendor during collection.*
2. *Hazardous waste volume calculation methodology is based on waste manifest from appointed certified hazardous waste management vendors during collection.*

Kesehatan dan Keselamatan

1. Data kinerja kesehatan dan keselamatan gedung meliputi kecelakaan kerja karyawan di lokasi gedung.
2. Data kinerja kesehatan dan keselamatan di proyek dalam pengembangan meliputi kecelakaan kerja kontraktor di lokasi proyek.
3. Data kinerja keselamatan untuk anggota masyarakat meliputi kecelakaan tamu, pengunjung, penghuni, penyewa, pelanggan, dll di lokasi gedung.
4. Tingkat cedera terkait pekerjaan tercatat (sebelumnya *Accident Frequency Rate (AFR)*) didefinisikan sebagai jumlah kecelakaan kerja untuk setiap satu juta jam kerja.
5. Tingkat keparahan sebelumnya *Accident Severity Rate (ASRI)* didefinisikan sebagai jumlah hari kerja yang hilang akibat kecelakaan kerja untuk setiap satu juta jam kerja.

Health and Safety

1. *Buildings' health and safety performance data include workplace accidents of employees at building premises.*
2. *Development projects' health and safety performance data include workplace accidents of contractors at project sites.*
3. *Safety performance data for members of the public include accidents of guests, visitors, occupants, tenants, customers, etc. at building premises.*
4. *Rate of recordable work-related injury (formerly Accident Frequency Rate (AFR)) is defined as the number of workplace accidents for every one million man-hours worked.*
5. *Severity rate (formerly Accident Severity Rate (ASRI)) is defined as the number of man-days lost to workplace accidents for every one million man-hours worked.*

Ketenagakerjaan

1. Data karyawan kami termasuk keseluruhan statistik kepegawaian kami di wilayah operasional Indonesia.
2. Jadwal hari kerja adalah 5 hari kerja dalam seminggu x 52 minggu, tidak termasuk libur nasional, cuti tahunan dan cuti melahirkan.
3. Untuk total jumlah karyawan tidak terdapat variasi yang signifikan. Bagian yang signifikan atas terjadi pada kontraktor kami pada saat melakukan konstruksi atas proyek dalam pengembangan.
4. Metode perhitungan rata-rata jam pelatihan per karyawan:

Total jam pelatihan dalam setahun**Jumlah karyawan per 31 Desember 2022****Employment**

1. Our employee data include the overall employment statistics in all our operational areas in Indonesia.
2. Scheduled workdays are calculated by 5 working days in a week x 52 weeks, except public holidays, annual leave and parental leave.
3. There are no significant variations in the total number of our employees. Significant portions of the development projects are performed by our contractors during construction.
4. Average training hours per employee calculation method:

Total training hours for the year**Number of employees as of December 31st, 2022**

APPENDIX B. INTERNAL ASSURANCE ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

APPENDIX B. Internal Assurance of the Sustainability Report

Pada tahun 2023, DUTI melakukan *internal assurance* terhadap Laporan Keberlanjutan dengan periode cakupan 1 Januari sampai 31 Desember 2022. Ruang lingkup *assurance* adalah memeriksa kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, dan apakah komponen utama diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam *SGX Practice Note 7.6 Sustainability Reporting Guide*. Komponen-komponen tersebut terdiri dari:

1. Faktor-faktor ESG yang material;
2. Pengungkapan terkait iklim sesuai dengan rekomendasi TCFD;
3. Kebijakan, praktik, dan kinerja;
4. Target;
5. Kerangka pelaporan keberlanjutan; dan
6. Pernyataan dewan dan struktur tata kelola terkait.

Selama proses *review*, tim Internal Audit menerapkan 7 prinsip dan menggunakan *Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* sebagai kerangka tinjauan dan *Guide to Internal Review of Sustainability Report* sebagai panduannya. Keduanya dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA).

Mereka juga menerapkan kriteria untuk ditinjau berdasarkan *SGX Listing Rule No. 711 A dan No. 711 B*, *SGX Practice Note 7.6 Sustainability Reporting Guide*, Panduan penerapan rekomendasi TCFD, POJK 51/2017 dan DUTI ESG Management Framework.

In 2023, DUTI conducted an *internal assurance* of the Sustainability Report covering the period from January 1st to December 31st, 2022. The scope of the assurance was to check the adequacy and effectiveness of internal control, and whether primary components were disclosed in the Sustainability Report, as stipulated in the *SGX's Practice Note 7.6 Sustainability Reporting Guide*. These components consist of the following:

1. Material ESG factors;
2. Climate-related disclosures consistent with the recommendations of the TCFD;
3. Policies, practices, and performance;
4. Targets;
5. Sustainability reporting framework; and
6. Board statement and associated governance structure.

During the review process, the Internal Audit team applied 7 principles and used the *Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* as review framework and the *Guide to Internal Review of Sustainability Report* as guidance. Both are issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

They also applied criteria for review based on *SGX's Listing Rule No. 711 A and No. 711 B*, *SGX's Practice Note 7.6 Sustainability Reporting Guide*, the guide on implementing the Recommendations of the TCFD, POJK 51/2017 and DUTI's ESG Management Framework.

APPENDIX C. INDEKS STANDAR GRI 2021

APPENDIX C. GRI Standards 2021 Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of use	PT Duta Pertiwi Tbk telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2022. <i>PT Duta Pertiwi Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the reporting period January 1st - December 31st, 2022.</i>
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission		
			Persyaratan Yang Tidak Dicantumkan Requirement (s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation
Pengungkapan Umum <i>General Disclosures</i>					
Organisasi dan praktik pelaporan mereka <i>The organization and its reporting practices</i>					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian organisatoris <i>Organizational details</i>	12; 56		
	2-2	Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	23		
	2-3	Periode, frekuensi dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	23		

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information External assurance</i>	23		
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	36		
Aktivitas dan pekerja <i>Activities and workers</i>					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	51-55		
	2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	72		
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>		Jumlah pekerja yang bukan karyawan <i>Numbers of workers who are not employees</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information not available</i>

Tata Kelola Governance						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	57			
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	58			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	58			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak. <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts.</i>	59			
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	58			
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	61			
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	62			

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-16	Komunikasi masalah penting <i>Communication of critical concerns</i>		Jumlah masalah kritis yang dikomunikasikan kepada Manajemen <i>Number of critical concerns communicated to Management</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	Meskipun saat ini kami tidak melaporkan jumlah masalah kritis, kami akan membuat mekanisme untuk mengumpulkan data tentang jumlah masalah kritis dan melaporkannya ke rapat Manajemen mulai tahun depan. <i>While we currently do not report the number of critical concerns, we will work to establish a mechanism to collate data on the number of critical concerns and report to the Management meeting starting next year.</i>
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	142			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	59			
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	58	Pertimbangan ESG sebagai bagian dari kebijakan remunerasi <i>ESG consideration as part of remuneration policies</i>	Tidak dapat diaplikasikan <i>Not applicable</i>	Pada saat Laporan ini dibuat, kami belum memasukkan unsur ESG dalam perhitungan remunerasi. <i>At the time this report was prepared, we had not yet included the ESG component in the remuneration calculation.</i>
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	58			

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio</i>		Rasio kompensasi total tahunan <i>Ratio of annual total compensation</i>	Kendala Konfidensial <i>Confidentiality constraints</i>	Pada saat Laporan ini dibuat, kami belum mengungkapkan rasio kompensasi total tahunan. <i>At the time this report was prepared, we had not disclosed the annual total compensation ratio.</i>
	Strategi, kebijakan dan praktik <i>Strategy, policies and practices</i>					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	40; 50			
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	62			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments</i>	62			
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif <i>Processes to remediate negative impacts</i>	62; 68			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan <i>Mechanisms for seeking advice and raising concerns</i>	62			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan <i>Compliance with laws and regulations</i>	87			
	2-28	Asosiasi keanggotaan <i>Membership associations</i>	55			
	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder engagement</i>					
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	24			

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-30	Perjanjian perundingan kolektif <i>Collective bargaining agreements</i>		Jumlah karyawan dicakup oleh perjanjian perundingan bersama. <i>Number of employees covered by collective bargaining agreement</i>	Tidak dapat diaplikasikan <i>Not applicable</i>	Tidak ada karyawan yang tercakup dalam perjanjian kerja bersama (Serikat Pekerja). Namun demikian, DUTI mengakui kebebasan pegawai untuk memperoleh informasi secara transparan dan melaksanakan kewajibannya, serta memperoleh haknya atas peraturan ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pemerintah Indonesia dan sesuai dengan prinsip-prinsip umum Organisasi Perburuhan Internasional (ILO). <i>There are no employees covered by collective bargaining agreements (Worker Union). Nevertheless, DUTI recognises the freedom of employees to obtain information transparently and carry out their obligations, as well as to obtain their rights to manpower (labour) regulations in accordance with the laws and regulations of the Government of Indonesia and in accordance with the general principles of The International Labour Organization (ILO).</i>
	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder engagement</i>					

Topik Material <i>Material Topics</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-1	Proses untuk menentukan topik material <i>Process to determine material topics</i>	27			
	3-2	Daftar topik material <i>List of material topics</i>	27			
Kategori: Ekonomi <i>Category: Economic</i>						
Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	66			
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 201: Economic Performance 2016</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	56		
201-3		Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya <i>Defined benefit plan obligations and other retirement plans</i>	71			
Keberadaan Pasar <i>Market Presence</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	66			
	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 <i>GRI 202: Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	70		
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impacts</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	135			

	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	118			
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	135			
Anti korupsi <i>Anti-Corruption</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	85			
	GRI 205: Antikorupsi 2016 <i>GRI 205: Anti-corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	87		
205-2		Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	88			
205-3		Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	87			
Kategori: Lingkungan <i>Category: Environment</i>						
Material <i>Materials</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	96			
	GRI 301: Material 2016 <i>GRI 301: Materials 2016</i>	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	100		
301-2		Material input dari daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	99			

Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	96			
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	101; 149			
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi <i>Energy consumption outside of the organization</i>	102; 149			
	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	104			
GRI 302: Energi 2016 <i>GRI 302: Energy 2016</i>	302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	103			
Air Water						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	96			
GRI 303: Air dan Efluen 2018 <i>GRI 303: Water and Effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	97-98			
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	122			
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	105; 150			
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	121; 150			
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	105; 150			
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	96			
GRI 305: Emisi 2016 <i>GRI 305: Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GHG (Scope 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	108-109; 149			

	305-2	Emisi energi GHG (Scope 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	108; 110; 149			
	305-3	Emisi GHG (Scope 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	108; 110; 149			
	305-4	Intensitas emisi GHG <i>GHG emissions Intensity</i>	112; 149			
	305-5	Pengurangan emisi GHG <i>Reduction of GHG emissions</i>	108; 149			
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	113			
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	113			
GRI 306: Limbah 2020 <i>GRI 306: Waste 2020</i>	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	117			
	306-2	Manajemen dampak yang signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	99; 117			
GRI 306: Limbah 2020 <i>GRI 306: Waste 2020</i>	306-3	Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	125; 151			
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	124; 151			
	306-5	Limbah yang dikirim ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	124; 151			

Kategori: Sosial <i>Category: Social</i>						
Kepegawaian <i>Employment</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	66			
GRI 401: Kepegawaian 2016 <i>GRI 401: Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	74; 77			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	70			
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	81			
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>Labour-Management Relations</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	66			
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 <i>GRI 402: Labor/Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	71	Kebijakan terkait periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional. <i>Policy related to minimum notice periods regarding operational changes</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional dalam waktu 4 minggu. Namun, kami belum memiliki kebijakan formal tentang masalah ini, pembuatan kebijakan ini sedang dalam pertimbangan. <i>The minimum notice period is currently defined by our business needs within 4 weeks. We do not have a formal policy on this matter yet, but are considering establishing one.</i>

Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	82			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational safety and health management system</i>	82			
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	83			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	83			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis. <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	82			
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	85			
	403-10	Penyakit akibat kerja <i>Work-related ill health</i>	84			
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	140			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>GRI 404: Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	143			

GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	141			
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	142			
Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	66			
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	72			
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	70			
Komunitas Lokal <i>Local Communities</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	131			
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan komunitas lokal, penilaian dampak dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments and development programs</i>	133			

GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-2	Operasi organisasi yang memiliki dampak aktual atau potensi dampak negatif dan signifikan terhadap komunitas lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	132			
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	66			
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	68			
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	87			
Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material <i>Management of material topics</i>	85			
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	87			
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	87			

APPENDIX D. INDEKS POJK 51/2017

APPENDIX D. POJK 51/2017 Content Index

No. Pengungkapan • Disclosure	No. Halaman Page Number
A Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	9
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Elaboration on Sustainability Strategy</i>	50
B Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan <i>Summary of Sustainability Aspect Performance</i>	
B.1. Aspek Ekonomi <i>Economy Aspects</i>	
a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; <i>Quantity of products/services offered;</i>	9
b. Pendapatan atau penjualan; <i>Revenues or sales;</i>	9
c. Laba atau rugi bersih; <i>Net profit or loss;</i>	9
d. Produk ramah lingkungan; dan <i>Environmental-friendly products; and</i>	9
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. <i>Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process.</i>	9
B.2. Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspects</i>	
a. Konsumsi energi; <i>Energy consumption;</i>	18
b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; <i>Total emission reductions;</i>	18
c. Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan; <i>Reduction of waste and effluents;</i>	18
d. Pelestarian keanekaragaman hayati. <i>Biodiversity conservation.</i>	18
B.3. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana) <i>Social Aspects: A description of the positive and negative impacts out of Sustainable Finance application on community and environment (including people, regions and funds)</i>	132
C Profil Singkat Perusahaan <i>Brief Company Profile</i>	
C.1. Visi, misi dan nilai keberlanjutan <i>Vision, mission and sustainability values</i>	46
C.2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan <i>Name, address, telephone number, fax number, e-mail address and website/web, as well as branch and/or representative offices</i>	12

No. Pengungkapan • Disclosure	No. Halaman Page Number
C.3. Skala Usaha <i>Enterprise Scale</i>	
a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam juta Rupiah); <i>Total assets or asset capitalization and total liabilities (in millions of Rupiah);</i>	55
b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan; <i>The number of employees by gender, position, age, education and employment status;</i>	72
c. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); <i>Shareholding percentage (public and government);</i>	56
d. Wilayah operasional. <i>Operational area.</i>	51
C.4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan; <i>Short description on products, services and business activities;</i>	54
C.5. Keanggotaan pada asosiasi; <i>Membership in association;</i>	55
C.6. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. <i>Significant changes, such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure.</i>	53
D Penjelasan Direksi <i>Report of the Directors</i>	
D.1. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: <i>Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy, that must cover at least the following:</i>	
a. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan; <i>Elaboration the Company's sustainability values;</i>	40
b. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Elaboration on the Company's responses towards issues concerning to the implementation of Sustainable Finance;</i>	42
c. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; <i>Elaboration on commitment of Company leadership in achieving Sustainable Finance application;</i>	40
d. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan <i>Achievement of Sustainable Finance application performance; and</i>	40
e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Challenges in Sustainable Finance application performance achievement.</i>	42

No. Pengungkapan • Disclosure	No. Halaman Page Number
D.2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Application of Sustainable Finance</i>	
a. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan <i>Achievement of Sustainable Finance application (economic, social and environmental) against targets; and</i>	40
b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). <i>Elaboration on achievements and challenges including notable events during the reporting period (in case FSI required to make Sustainable Finance Action Plan).</i>	41
D.3. Strategi pencapaian target <i>Target achievement strategy</i>	
a. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup; <i>Risk management due to the application of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects;</i>	40
b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan <i>Utilization of business opportunities and prospects, and</i>	40
c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. <i>Description on economic, social and environmental external situations that have the potential to affect the Company's sustainability.</i>	40
E Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainable Governance</i>	
E.1. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Description of tasks performed by the Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.</i>	59
E.2. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Development of the Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance.</i>	142
E.3. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. <i>Elaboration on procedure that Company applies in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process.</i>	60
E.4. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: <i>Description on stakeholders that includes:</i>	
a. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen; <i>Stakeholder involvement based on management assessment results;</i>	23-26
b. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>The approach used by the Company in involving stakeholders in the application of Sustainable Finance.</i>	23-26
E.5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Problems faced, progress and influence to the implementation of Sustainable Finance.</i>	33

No. Pengungkapan • Disclosure	No. Halaman Page Number
F Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>	
F.1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. <i>Sustainable culture development activities in the Company.</i>	131
F.2. Uraian mengenai kinerja ekonomi: <i>Economy performance:</i>	
a. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi; <i>Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets or investments, revenue as well as profit and loss;</i>	56
b. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. <i>Comparison of target to performance of portfolio, financing target or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.</i>	127
F.3. Kinerja Sosial: <i>Social Performance:</i>	
a. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen <i>The Company's commitment to provide services for equal products and/or services to consumers</i>	68
b. Ketenagakerjaan: <i>Employment:</i>	
1. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; <i>Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor;</i>	71
2. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; <i>Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of the regional minimum wage;</i>	70
3. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan <i>Decent and safe work environment; and</i>	71
4. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <i>Training and development of employee skills.</i>	143
c. Masyarakat: <i>Community:</i>	
1. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; <i>Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local community including financial literacy and inclusion;</i>	132
2. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan <i>Mechanism of community complaints and number of community complaints received and acted upon; and</i>	68
3. TJSLS yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. <i>CSR relatable to supports sustainable development objectives including community empowerment programme activity achievements.</i>	137

No. Pengungkapan • Disclosure	No. Halaman Page Number
F.4. Kinerja Lingkungan Hidup: <i>Environment Performance:</i>	
1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; <i>Environmental costs that incur;</i>	127
2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; <i>Description on the use of environmentally friendly materials such as material of recyclable type;</i>	99
3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <i>Description on the use of energy, at least include:</i>	
a. Jumlah dan intensitas energi yang dikonsumsi; dan <i>Amount and intensity of energy consumed; and</i>	100; 104
b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. <i>Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources.</i>	100
F.5. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: <i>Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</i>	
a. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam poin F.4. di atas; <i>The performance under point F.4. above;</i>	100
b. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; <i>Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</i>	114
c. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <i>Biodiversity, including at least:</i>	
1. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan <i>Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity; and</i>	113-114
2. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. <i>Biodiversity conservation business carried run, including protection of flora or fauna species.</i>	114
d. Emisi, paling sedikit memuat: <i>Emissions, including at least:</i>	
1. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan <i>Amount and intensity of emission produced by type; and</i>	108
2. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. <i>Efforts and achievements of emission reductions carried out.</i>	108
e. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: <i>Waste and effluent, containing at least:</i>	
1. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; <i>Amount of waste and effluent produced by type;</i>	121
2. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan <i>Waste and effluent management mechanisms; and</i>	124
3. Tumpahan yang terjadi (jika ada). <i>Spillage (if any).</i>	122

No. Pengungkapan • Disclosure	No. Halaman Page Number
f. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. <i>Number and material of environmental complaints received and resolved.</i>	87
F.6. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: <i>Sustainable Finance product and/or service development responsibility at least include:</i>	
a. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; <i>Sustainable Finance product and/or service innovation and development;</i>	97
b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <i>Number and percentage of products and services having undergone safety test for customers;</i>	68
c. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; <i>Positive and negative impacts caused by Sustainable Financial products and/or services and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts;</i>	97
d. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; dan <i>Number of products recalled and the reasons; and</i>	n/a
e. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. <i>Customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and/or services.</i>	72
F.7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. <i>Written verification from independent parties (if any).</i>	36

APPENDIX E. FORMULIR UMPAN BALIK

APPENDIX E. FEEDBACK FORM

Kami mengharapkan masukan yang membangun atau saran untuk perbaikan kami di masa mendatang.
We look forward to any inputs, constructive feedback or suggestions for our future improvement.

Profil Anda

Your Profile

Nama (bila berkenan) :
Name (if you please) :
Institusi/ Perusahaan :
Institution/ Company :
Email :
Email :
Nomor Telepon :
Phone Number :

Kelompok Pemangku Kepentingan

Stakeholder Group

- Pemegang Saham dan Investor
Shareholders and Investors
- Pelanggan
Customers
- Karyawan
Employees
- Regulator
Governance
- Media
Media
- Mitra Bisnis
Business Partners
- Masyarakat dan Komunitas
Society and Community
- Lainnya, sebutkan :
Others, please state :

1. Laporan ini menampilkan informasi yang diperlukan (topik material, kinerja, dll.)
This report captured necessary information (material issues, performances, etc.)
 Ya Yes Tidak No
2. Laporan ini menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan secara komprehensif dan transparan
This report described the Company's performance in sustainability comprehensively and transparently
 Ya Yes Tidak No
3. Laporan ini memberikan informasi yang Anda cari
This report provided the necessary information you are looking for
 Ya Yes Tidak No
4. Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is interesting and well-designed
 Ya Yes Tidak No

5. Mohon beri peringkat topik material atau fokus area berdasarkan kepentingannya bagi Anda
(Skor 1 = Kurang Penting hingga 5 = Paling Penting)
This report captured necessary information (material issues, performances, etc.)
(Score 1 = Least Important to 5 = Most Important)

	Penyediaan Produk, Fasilitas dan Layanan Terbaik <i>Providing Excellent Products, Facilities and Services</i>
	Fokus terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Pelanggan <i>Attention to Customer and Occupational Health and Safety</i>
	Kepatuhan terhadap Seluruh Persyaratan Peraturan Terkait <i>Compliance to All Related Regulatory Requirements</i>
	Optimalisasi Operasional Gedung untuk Menciptakan Lingkungan Bersih <i>Optimising Building Operations to Achieve Clean Environment</i>
	Penyediaan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau <i>Providing and Maintaining Green Open Space</i>
	Menyediakan dan Memfasilitasi Berbagai Jenis Transportasi Umum <i>Providing and Facilitating Various Types of Public Transportation</i>
	Program Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab <i>Responsible Waste Management Program</i>
	Program Keterlibatan bagi Semua Pemangku Kepentingan <i>Engagement Program for All Stakeholders</i>
	Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Wilayah Sekitar Pembangunan <i>Improving Community Welfare in Surrounding Development Area</i>
	Program Inisiasi untuk Mendukung Peningkatan Pengetahuan <i>Initiating Programs to Support Knowledge Enhancement</i>
	Peningkatan Metode dan Fasilitas Pendidikan <i>Improving Educational Method and Facility</i>
	Ketahanan terhadap Risiko Keamanan Siber IT <i>Resilience to IT Cybersecurity Risk</i>

6. Mohon berikan komentar dan saran tambahan terkait laporan
6. Please provide additional comments and suggestions related to the report

.....
.....
.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasinya. Silakan kirim formulir umpan balik ini ke alamat email:
sustainability@sinarmasland.com

Thank you for your participation. Please send this feedback form to email address:
sustainability@sinarmasland.com



PT DUTA PERTIWI TBK

Sinar Mas Land Plaza
Grand Boulevard, BSD Green Office Park
BSD City Tangerang 15345

Phone • +62 21 50 368 368
Fax • +62 21 50 588 270

